

# LAPORAN KINERJA BALAI PENGAWAS

2  
0  
2  
3

OBAT  
DAN  
MAKANAN  
BENGKULU



**Alamat:**

Jl. Depati Payung Negara  
No.KM.13, RW.No.29, Kota  
Bengkulu 38213

Jl Batang Hari No. 1 Padang  
Harapan Kota Bengkulu  
Telp. (0736) 53990-53993-  
53989 Fax. 53988

# HIGHLIGHT



## B POM Bengkulu Peringkat ke 1 Penggunaan KKP

Pertama penggunaan Kartu Kredit Pemerintah Semester 1 tahun 2023, berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan perbendaharaan Negara Tipe A1 Bengkulu Nomor KEP-64/KPPN.0901/2023 tanggal 7 Juni 2023

Mendapatkan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM sebagai badan public "INFORMATIF" pada tanggal 10 November 2023.



## PRESTASI

**DAFTAR PEMENANG PEMILIHAN ARSIPARIS TELADAN KATEGORI PENGELOLA BADAN POM TAHUN 2023**

Peringkat	Nama	Unit Kerja
1	Tamilia Septia Sari, S.Si	Loka POM di Kabupaten Tanah Bumbu
2	Fatihatus Nisak, A.Md	Balai POM di Bengkulu
3	Rahmat Wahyu Bumi Wardoyo, S.Pi	Balai POM di Palu

BALAI BESAR/ BALAI POM	NO	Satuan Kerja	% Realisasi
	1	MANADO	99,9716%
	3	PEKAN BARU	99,9685%
	2	BENGKULU	99,9518%
	4	MAMUJU	99,9518%
	5	YOGYAKARTA	99,9518%

Peringkat ke-3 Realisasi Anggaran Tahun 2023

Peringkat ke-2 Nasional Arsiparis Teladan Tahun



**Peringkat ke-1 Regional Barat Lomba Sekolah (PJAS) Kategori SD/Sederajat, Oktober 2023**

**Penghargaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Bengkulu Arsip Statis**



**KEGIATAN**





# LAPORAN KINERJA

BALAI POM DI BENGKULU

TAHUN 2023

**BADAN POM**

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU

# KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu (BPOM di Bengkulu) dapat diselesaikan tepat waktu. Laporan Kinerja BPOM di Bengkulu Tahun 2023 merupakan bentuk pertanggung jawaban atas akuntabilitas kinerja dalam pelaksanaan peran, tugas, fungsi, dan tanggung jawab BPOM di Bengkulu khususnya dalam menyelenggarakan fungsi pengawasan di bidang obat dan makanan sepanjang tahun 2023.

Laporan Kinerja BPOM di Bengkulu tahun 2023 merupakan hasil kerja keras dari seluruh pegawai di lingkungan BPOM di Bengkulu dalam upaya tercapainya IKU yang sudah diamanatkan dan merupakan upaya perbaikan terus menerus dalam memberikan pelayanan dan kontribusi dimasyarakat.

Apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh stakeholder dan pihak eksternal yang telah bekerjasama sehingga dapat diperoleh capaian kinerja dengan predikat "istimewa" pada tahun 2023.

Akhir kata, laporan kinerja ini kami harapkan dapat menjadi umpan balik sebagai bentuk pertanggungjawaban untuk memperbaiki kekurangan dan mendorong peningkatan pelayanan masyarakat dan pengabdian kepada nusa dan bangsa pada masa yang akan datang.

Bengkulu, 27 Februari 2024

Kepala Balai POM di Bengkulu,

The official seal of the Bengkulu POM Office is circular. It features a blue bird logo in the center, with the text "BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN" around the top edge and "BADAN POM" and "DI BENGKULU" around the bottom edge. A handwritten signature in black ink is written over the seal.

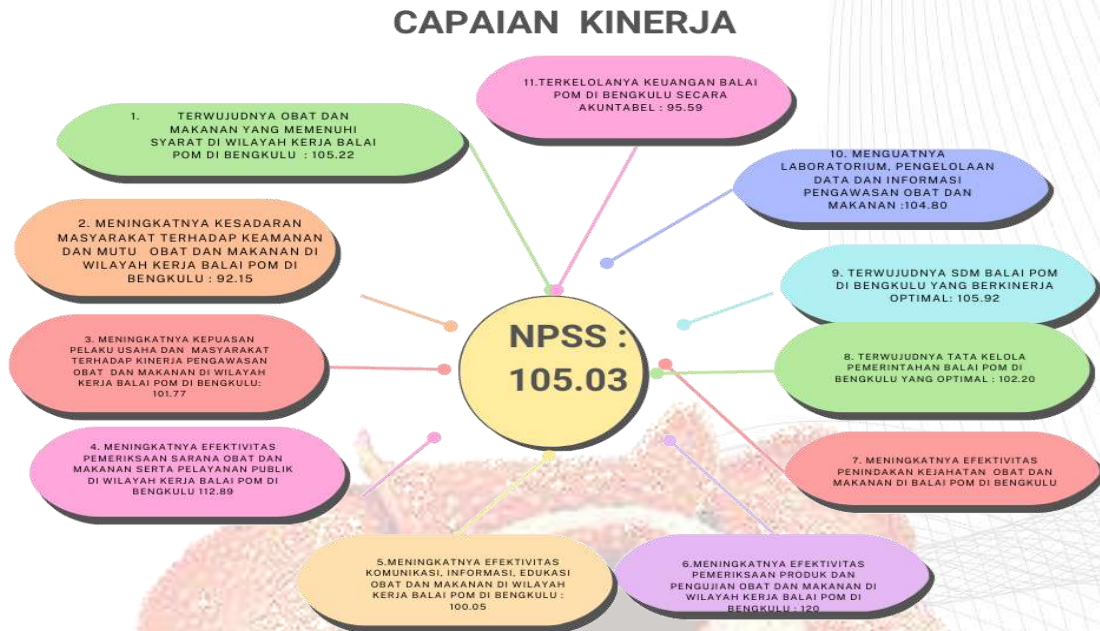
Yogi Abaso Mataram

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu (Balai POM di Bengkulu) sebagai salah satu unit pelaksana teknis dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di wilayah Bengkulu yang memiliki kewajiban menyusun Laporan Kinerja, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan mengacu pada Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 311 tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan.

Penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu (Balai POM di Bengkulu) Tahun 2023 ini merupakan pertanggungjawaban dari amanat yang mengacu pada dokumen Renstra tahun 2020-2024. Dokumen tersebut pada tahun 2021 telah dilakukan reviu dengan nomor dokumen HK.02.02.7A.7A5.12.21.4249 tanggal 13 Desember 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu tahun 2020-2024, sehingga mengakibatkan beberapa perubahan strategi, perubahan target kinerja dan pendanaan, dan terdapat penambahan indikator serta perubahan nomenklatur. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan tentang predikat kinerja organisasi yang mengacu pada 5 kriteria (Istimewa, Baik, Butuh Perbaikan, Kurang dan Sangat Kurang).

Pada tahun 2023 Balai POM di Bengkulu mempunyai 11 Sasaran Strategis, yaitu 1) Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu; 2) Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu; 3) Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu; 4) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu; 5) Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu; 6) Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu; 7) Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu; 8)

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu; 9) Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal; 10) Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan; 11) Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel.



Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPS) sebesar 105.01 dengan kriteria “ istimewa” dimana dari 11 sasaran strategis terdapat 9 diatas 100% (istimewa) dan 2 Kriteria “baik” ( $90 \leq NPS \leq 100$ ).

Dari 11 Sasaran Strategis didukung oleh 29 indikator kinerja. Pengukuran capaian indicator berdasarkan Perkabadan no 311 tahun 2023 terdapat 5 kategori pencapaian yaitu kriteria tidak dapat disimpulkan  $\leq 120$  %, sangat baik  $100\% < x \leq 120$ , baik = 100%, cukup  $70\% \leq x < 100\%$ , kurang  $< 70\%$ .



Pagu Anggaran pada tahun 2023 sebesar 27,403,405,000 (dua puluh tujuh milyar empat ratus tiga juta empat ratus lima Ribu rupiah) dengan realisasi sebesar 27,390,198,929 (dua puluh tujuh milyar tiga ratus sembilan puluh juta seratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus dua puluh sembilan rupiah) atau ter serap 99.95% dari total pagu anggaran

# DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN DEPAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	2
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....	3
1.3 STRUKTUR ORGANISASI .....	4
1.4 ISU STRATEGIS ORGANISASI.....	6
1.4.1. Percepatan Pengembangan-UMKM .....	6
1.4.2. Stunting di Provinsi Bengkulu .....	6
1.4.3. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	7
1.4.4. Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat.....	8
1.4.5. Peran Aktif dalam Pencegahan Penyebaran Produk Ilegal .....	8
1.4.6. Implementasi Inpres No 3 tahun 2017 .....	9
1.4.7. Perluasan Jejaring Pelayanan Publik.....	10
1.4.8. Penguatan Fungsi Pengujian sebagai Progres Peningkatan GLP .....	11
1.4.9. Reformasi Birokrasi (WBK/WBBM) .....	12
1.5 SUMBER DAYA.....	12
1.5.1 Internal Sumber daya manusia .....	12
1.5.2. Sumber Daya Lainnya .....	13
1.6. Anggaran .....	15

1.7. Eksternal .....	15
1.7.1. Kondisi Geografis dan Demografis .....	15
1.8 Jumlah Sasaran Pengawasan Sarana .....	16
1.8.1 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang diawasi.....	16
<b>PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>18</b>
2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA.....	19
2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023.....	21
2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023.....	24
2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK) .....	26
2.5 METODE PENGUKURAN .....	30
<b>CAPAIAN KINERJA .....</b>	<b>34</b>
3.1. Capaian Kinerja Balai POM di Bengkulu Tahun 2023.....	35
3.2 Perbandingan Capaian Sasaran Strategis .....	40
3.2.1 Perbandingan NPSS dengan capaian tahun lalu .....	40
3.2.2 Perbandingan NPSS Balai POM di Bengkulu dengan Balai lain satu klaster. ....	41
3.3 URAIAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA .....	43
SASARAN STRATEGIS I .....	43
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu .....	43
IK 1.1 PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT.....	44
IK 1.2. PERSENTASE MAKANAN MEMENUHI SYARAT.....	52
IK 1.3. PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN PENGAWASAN.....	58
IK1.4. PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN.....	65
IK 1.5 PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT .....	72

SASARAN STRATEGIS II .....	78
Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Bengkulu .....	78
IK 2.1. Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Yang Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Bengkulu .....	78
SASARAN STRATEGIS III .....	86
Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Bengkulu ....	86
IK 3.1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu.....	86
IK 3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.....	92
IK 3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM di Wilayah Kerja Balai POM di Bengkulu.....	98
SASARAN STRATEGIS IV .....	105
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu.....	105
IK 4.1 Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu .....	105
IK 4.2 PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN .....	113
IK 4.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja BPOM di Bengkulu.....	121
IK 4.4 PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN .....	129
IK 4.5 Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu.....	137

IK 4.6 Indeks Pelayanan Publik .....	145
IK 4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik .....	151
Sasaran strategis V .....	159
Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu .....	159
IK 5.1 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Wilayah Kerja .....	159
IK 5.2 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman .....	167
IK 5.3 Jumlah Desa Pangan Aman.....	174
IK 5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas .....	180
SASARAN STRATEGIS VI .....	188
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu .....	188
IK 6.1. Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar .....	188
IK 6.2 Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar .....	196
SASARAN STRATEGIS VII .....	203
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di balai pom di bengkulu .....	203
IK 7.1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan.....	204
SASARAN STRATEGIS VIII .....	212
Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal	212
IK 8.1. Indeks RB Balai POM di Bengkulu .....	212
IK 8.2 Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu .....	220
SASARAN STRATEGIS IX .....	228

Terwujudnya sdm balai pom di bengkulu yang berkinerja optimal.....	228
IK 9.1 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu .....	228
SASARAN STRATEGIS X .....	235
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan .....	235
IK 10.1. Presentasi Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP.....	235
IK 10.2 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Bengkulu yang Optimal .....	241
SASARAN STRATEGIS XI .....	247
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel .....	247
IK 11.1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu .....	247
3.4 Pemanfaatan Informasi Kinerja .....	254
3.5 Realisasi anggaran tahun 2023.....	255
3.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya .....	258
<b>PENUTUP .....</b>	<b>261</b>
4.1 KESIMPULAN .....	262
4.2 SARAN.....	264
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>265</b>

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 .....	4
Gambar 1. 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per Desember 2023 .....	13
Gambar 1. 3 Persentase Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .....	13
Gambar 1. 4 Peta Luas Pengawasan Balai POM di Bengkulu .....	16
Gambar 1. 5 Profil Sarana Produksi yang di awasi Tahun 2023.....	17
Gambar 1. 6 Profil Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang di awasi Tahun 2023 .....	17
Gambar 2. 1 Visi dan Misi BPOM 2020-2024.....	19
Gambar 2. 2 Peta Strategi Level II Balai POM di Bengkulu.....	20
Gambar 2. 3 RKT Tahun 2023 Balai POM di Bengkulu .....	23
Gambar 2. 4 PK Tahun 2023 Balai POM di Bengkulu .....	26
Gambar 2. 5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....	29
Gambar 3. 1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023.....	36
Gambar 3. 2 Perbandingan Presentase obat yang memenuhi syarat dengan tahun- tahun lalu .....	46
Gambar 3. 3 Perbandingan Presentase obat yang memenuhi syarat dengan unit kerja lain yang seklaster .....	48
Gambar 3. 4 Perbandingan Presentase obat yang memenuhi syarat dengan Terhadap Target Nasional.....	48
Gambar 3. 5 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun lalu.....	54
Gambar 3. 6 Perbandingan persentase makanan yang memenuhi syarat dengan unit kerja lain.....	55
Gambar 3. 7 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional .....	55
Gambar 3. 8 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....	60
Gambar 3. 9 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Pengawasan Cluster 6 terhadap Target Nasional.....	62
Gambar 3. 10 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....	67
Gambar 3. 11 Perbandingan presentase makanan yang aman dan bermutu dengan unit kerja lain.....	68
Gambar 3. 12 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional .....	69
Gambar 3. 13 Perbandingan persentase pangan fortifikasi dengan tahun tahun sebelumnya.....	73
Gambar 3. 14 Perbandingan pangan fortifikasi dengan balai satu kluster .....	74
Gambar 3. 15 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional .....	75
Gambar 3. 16 Perbandingan dengan tahun lalu .....	80
Gambar 3. 17 Perbandingan Capaian Balai POM di Bengkulu dengan Balai dalam satu kluster .....	81
Gambar 3. 18 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional .....	81
Gambar 3. 19 Perbandingan dengan tahun tahun sebelumnya .....	87

Gambar 3. 20 Perbandingan dengan Balai satu kluster .....	88
Gambar 3. 21 Perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan target nasional .....	89
Gambar 3. 22 Perbandingan realisasi dengan target menengah Renstra dan akhir Renstra. .	93
Gambar 3. 23 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional .....	94
Gambar 3. 24 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional .....	100
Gambar 3. 25 Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya .....	108
Gambar 3. 26 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis.....	109
Gambar 3. 27 Perbandingan dengan target nasional .....	110
Gambar 3. 28 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya .....	116
Gambar 3. 29 Perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan Balai dalam Kluster 4	117
Gambar 3. 30 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional .....	118
Gambar 3. 31 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu ....	124
Gambar 3. 32 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain dan target nasional .....	126
Gambar 3. 33 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional .....	126
Gambar 3. 34 Perbandingan realisasi dan capaian 2023 terhadap tahun 2020, 2021 dan 2022 .....	132
Gambar 3. 35 Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit lain yang sejenis .....	133
Gambar 3. 36 Perbandingan capaian Bengkulu dengan Target Nasional.....	134
Gambar 3. 37 Perbandingan realisasi dengan tahun tahun sebelumnya.....	138
Gambar 3. 38 Perbandingan realisasi dengan target menengah Renstra dan akhir Renstra.	139
Gambar 3. 39 Perbandingan realisasi kinerja terhadap unit kerja lain sejenis serta dengan target nasional .....	139
Gambar 3. 40 Indeks Pelayanan Publik.....	146
Gambar 3. 41 Indeks Pelayanan Publik.....	146
Gambar 3. 42 Perbandingan Capaian Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Bengkulu dengan Balai dalam satu kluster.....	147
Gambar 3. 43 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional .....	147
Gambar 3. 44 Perbandingan kinerja tahun 2023 dengan 2022 .....	153
Gambar 3. 45 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra Tahun 2024. ....	154
Gambar 3. 46 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain dan target nasional .....	154
Gambar 3. 47 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain dan target nasional .....	155
Gambar 3. 48 Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat Tahun 2023 dengan tahun tahun sebelumnya .....	161
Gambar 3. 49 Perbandingan tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu dengan Balai dalam satu Kluster .....	162
Gambar 3. 50 Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman .....	169
Gambar 3. 51 Perbandingan Capaian 2023 dengan target 2024.....	169

<b>Gambar 3. 52 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Bengkulu dengan unit kerja lain dalam kluster 4.....</b>	<b>170</b>
<b>Gambar 3. 53 Perbandingan realisasi dengan tahun tahun sebelumnya.....</b>	<b>176</b>
<b>Gambar 3. 54 Capaian Desa Pangan Aman Tahun 2023 dibandingkan dengan target Tahun 2024.....</b>	<b>176</b>
<b>Gambar 3. 55 Perbandingan realisasi dengan tahun tahun sebelumnya.....</b>	<b>183</b>
<b>Gambar 3. 56 Perbandingan realisasi dengan target menengah Renstra dan akhir Renstra</b>	<b>183</b>
<b>Gambar 3. 57 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun tahun sebelumnya .....</b>	<b>190</b>
<b>Gambar 3. 58 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Kluster 4.....</b>	<b>191</b>
<b>Gambar 3. 59 Perbandingan Capaian Balai POM di Bengkulu dengan Target Nasional .....</b>	<b>192</b>
<b>Gambar 3. 60 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun tahun sebelumnya .....</b>	<b>197</b>
<b>Gambar 3. 61 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan targer tahun 2024.....</b>	<b>199</b>
<b>Gambar 3. 62 Perbandingan capaian kinerja dengan target nasional .....</b>	<b>199</b>
<b>Gambar 3. 63 Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan dibidang Obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu .....</b>	<b>206</b>
<b>Gambar 3. 64 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan dari Cluster 4 terhadap target nasional.....</b>	<b>207</b>
<b>Gambar 3. 65 Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2023 – 2022 – 2021 – 2020.....</b>	<b>214</b>
<b>Gambar 3. 66 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 – Jangka Menengah dan akhir renstra .....</b>	<b>214</b>
<b>Gambar 3. 67 Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks RB Kluster 4 dan Nasional.....</b>	<b>215</b>
<b>Gambar 3. 68 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan target nasional .....</b>	<b>223</b>
<b>Gambar 3. 69 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Bengkulu dengan Balai lain dalam kluster 4.....</b>	<b>230</b>
<b>Gambar 3. 70 Perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan target nasional.....</b>	<b>231</b>
<b>Gambar 3. 71 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 terhadap tahun sebelumnya .....</b>	<b>236</b>
<b>Gambar 3. 72 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP .....</b>	<b>238</b>
<b>Gambar 3. 73 Nilai SMART Balai POM di Bengkulu.....</b>	<b>248</b>
<b>Gambar 3. 74 Realisasi anggaran tahun 2020-2023.....</b>	<b>256</b>

# DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sasaran strategis alokasi anggaran .....	24
Tabel 2. 2 Kriteria Capaian Kinerja .....	32
Tabel 2. 3 Predikat kinerja organisasi .....	33
Tabel 3. 1 Predikat capaian kinerja.....	35
Tabel 3. 2 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023 .....	37
Tabel 3. 3 Capaian Indicator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023 .....	38
Tabel 3. 4 Perbandingan NPS dengan tahun sebelumnya .....	41
Tabel 3. 5 Perbandingan NPS dengan Balai satu klaster .....	42
Tabel 3. 6 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023. ....	43
Tabel 3. 7 Perbandingan target dan realisasi Presentasi Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023 .....	45
Tabel 3. 8 Hasil Pemeriksaan dan Pengujian terhadap sampel Obat, Obat Tradisional (OT) Suplemen Kesehatan (SK) dan Kosmetika dengan metode sampling Random/acak tahun 2023. ....	46
Tabel 3. 9 Perbandingan realisasi tahun bersangkutan (2023) terhadap target jangka menengah (2024) .....	47
Tabel 3. 10 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya .....	49
Tabel 3. 11 Tabel Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi .....	51
Tabel 3. 12 Capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 .....	53
Tabel 3. 13 Tabel Perbandingan target dan realisasi Presentasi Makanan yang Memenuhi Syarat.....	53
Tabel 3. 14 Capaian realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target 2024 .....	54
Tabel 3. 15 Tabel Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....	56
Tabel 3. 16 Tindak lanjut Hasil Evaluasi Rekomendasi .....	57
Tabel 3. 17 Perbandingan target dan realisasi obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan .....	59
Tabel 3. 18 Perbandingan realisasi tahun bersangkutan 2023) terhadap target jangka menengah (2024) .....	61
Tabel 3. 19 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya .....	63
Tabel 3. 20 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi .....	64
Tabel 3. 21 Capaian Persentase Makanan Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023 .....	65
Tabel 3. 22 Perbandingan target dan realisasi Presentasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	66
Tabel 3. 23 Capaian realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target 2024 .....	68
Tabel 3. 24 Efisiensi Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan .....	70

Tabel 3. 25 Tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi .....	71
Tabel 3. 26 Perbandingan target dan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat .....	72
Tabel 3. 27 Capaian realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target 2024 .....	74
Tabel 3. 28 Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja .....	76
Tabel 3. 29 Perbandingan dengan target tahun 2023 .....	79
Tabel 3. 30 Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (Awareness index) terhadap obat dan makanan .....	79
Tabel 3. 31 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya .....	83
Tabel 3. 32 Tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi tahun 2022 .....	84
Tabel 3. 33 Capaian sasaran strategis meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023. ....	86
Tabel 3. 34 Perbandingan dengan target dan realisasi kinerja tahun 2023 .....	86
Tabel 3. 35 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra tahun 2024 .....	88
Tabel 3. 36 Perbandingan target dan realisasi Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan .....	92
Tabel 3. 37 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya .....	96
Tabel 3. 38 Tindak Lanjut/Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya .....	97
Tabel 3. 39 Perbandingan target dan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik .....	98
Tabel 3. 40 Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja .....	101
Tabel 3. 41 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023. ....	105
Tabel 3. 42 Perbandingan target dan realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan .....	106
Tabel 3. 43 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah .....	108
Tabel 3. 44 Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi.....	112
Tabel 3. 45 Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh sarana .....	115
Tabel 3. 46 Realisasi dan Capaian tahun 2023 .....	116
Tabel 3. 47 Perbandingan Realisasi 2023 terhadap target akhir renstra .....	117
Tabel 3. 48 Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.....	124
Tabel 3. 49 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	127
Tabel 3. 50 Sarana Produksi yang Diawasi.....	131
Tabel 3. 51 Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 .....	132
Tabel 3. 52 Perbandingan Realisasi 2023 terhadap target akhir renstra .....	133
Tabel 3. 53 Perbandingan realisasi target kinerja Tahun 2023 .....	137
Tabel 3. 54 Program/kegiatan yang mendukung capaian sasaran persentase sarana distribusi obat dan makanan MK.....	141

Tabel 3. 55 Perbandingan target dan realisasi Indeks Pelayanan Publik.....	145
Tabel 3. 56 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya .....	148
Tabel 3. 57 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023 .....	152
Tabel 3. 58 Capaian sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023.....	159
Tabel 3. 59 Perbandingan target dan realisasi Indeks Profesionalisme ASN .....	160
Tabel 3. 60 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya .....	164
Tabel 3. 61 Perbandingan target dan realisasi Indeks Profesionalisme ASN .....	168
Tabel 3. 62 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya .....	171
Tabel 3. 63 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya .....	173
Tabel 3. 64 Perbandingan target dan realisasi Indeks Profesionalisme ASN .....	175
Tabel 3. 65 Tingkat efisiensi indikator Desa Pangan Aman.....	178
Tabel 3. 66 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya .....	180
Tabel 3. 67 Perbandingan target dan realisasi jumlah pasar pangan berbasis komunitas .....	182
Tabel 3. 68 Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.....	185
Tabel 3. 69 Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya.....	186
Tabel 3. 70 Capaian sasaran strategis Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023. ....	188
Tabel 3. 71 Presentasi obat yang diuji sesuai standar .....	189
Tabel 3. 72 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra /revisi renstra. ....	191
Tabel 3. 73 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	193
Tabel 3. 74 Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi.....	195
Tabel 3. 75 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023 .....	197
Tabel 3. 76 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target tahun 2024 .....	198
Tabel 3. 77 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	200
Tabel 3. 78 Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi.....	202
Tabel 3. 79 Capaian sasaran strategis meningkatnya efektivitas Penindakan Kejahatan obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023.....	203
Tabel 3. 80 Perbandingan target dan realisasi Presentasi keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Balai POM di Bengkulu.....	204
Tabel 3. 81 Perbandingan Capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2020, 2021 dan tahun 2022 .....	205
Tabel 3. 82 Perbandingan realisasi 2023 terhadap target jangka menengah (2024) .....	206
Tabel 3. 83 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya .....	209
Tabel 3. 84 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal ....	212
Tabel 3. 85 Evaluasi ZI .....	212
Tabel 3. 86 <i>Perbandingan target dan realisasi</i> .....	213

Tabel 3. 87 Capaian Kinerja BPOM Bengkulu Tahun 2023 dibandingkan dengan target tahun 2024 .....	215
Tabel 3. 88 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	216
Tabel 3. 89 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi TPI .....	218
Tabel 3. 90 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023 .....	220
Tabel 3. 91 Perbandingan capaian kinerja dengan tahun tahun sebelumnya .....	221
Tabel 3. 92 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra. ....	222
Tabel 3. 93 Perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan Balai lain dalam satu kluster. ....	222
Tabel 3. 94 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya .....	225
Tabel 3. 95 Capaian terhadap target Balai POM di Bengkulu tahun 2023 .....	229
Tabel 3. 96 Capaian terhadap target Balai POM di Bengkulu tahun 2023 .....	230
Tabel 3. 97 Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan target tahun 2024 .....	230
Tabel 3. 98 Tingkat efisiensi atas indikator Indeks Profesionalitas BPOM Bengkulu .....	232
Tabel 3. 99 Sasaran kegiatan .....	235
Tabel 3. 100 Perbandingan target dan realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP.....	236
Tabel 3. 101 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2023 dan 2024 dengan target tahun 2023 .....	237
Tabel 3. 102 Progress perkembangan pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada tahun 2023.....	238
Tabel 3. 103 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	239
Tabel 3. 104 Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi No Rekomendasi Tindak Lanjut.....	240
Tabel 3. 105 Perbandingan realisasi kinerja.....	243
Tabel 3. 106 Perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan Target Tahun 2024 .....	243
Tabel 3. 107 Perbandingan target dan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023 .....	248
Tabel 3. 108 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun tahun sebelumnya .....	249
Tabel 3. 109 Perbandingan realisasi kinerja dengan target tahun 2024 .....	250
Tabel 3. 110 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Bengkulu dengan Balai dalam satu kluster .....	250
Tabel 3. 111 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya.....	251
Tabel 3. 112 Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi.....	252
Tabel 3. 113 Realisasi perjenis belanja Balai POM di Bengkulu .....	256
Tabel 3. 114 Realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis .....	257

# BAB 1

## PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu (Balai POM di Bengkulu) menghadapi berbagai isu strategis pokok diantaranya adalah *globalisasi* yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren konsumsi produk yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Balai POM di Bengkulu. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Balai POM di Bengkulu dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan. Selain itu menghadapi program *Sustainable Development Goals* (SDGs) dimana tantangan kedepan adalah turut terlibat dalam penyusunan kebijakan teknis terkini tentang standar gizi pangan olahan, pengawalan mutu, manfaat, dan keamanan pangan olahan, serta KIE kepada masyarakat yang dilakukan oleh Badan POM. Kondisi yang harus tercipta yaitu pencapaian JKN dimana didalamnya terdapat akses masyarakat terhadap obat dan vaksin yang aman, efektif, dan bermutu.

Perkembangan teknologi informasi memudahkan masyarakat dalam mengakses berbagai informasi termasuk iklan produk obat, suplemen, kosmetik dan makanan. Beragamnya iklan yang dibuat media menyebabkan semakin luas cakupan pengawasan iklan dan semakin banyak berkembang iklan yang tidak memenuhi ketentuan menjadi tantangan bagi BPOM dalam melakukan pengawasan iklan produk dari berbagai media cetak, televisi, radio, luar ruang dan leaflet. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *business as usual* namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Adanya perkembangan teknologi informasi sudah dimanfaatkan oleh Balai POM di Bengkulu untuk dapat melakukan pelayanan secara online, salah satunya adalah pelayanan terkait pendampingan sertifikasi nomor izin edar kepada pelaku usaha yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat yang diharapkan dapat berdampak kepada peningkatan ekonomi dan daya saing produk kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

## 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, Lokasi Dan Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan terdiri dari:

1. 21 (dua puluh satu) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan;
2. 21 (dua puluh satu) Balai Pengawas Obat dan Makanan; dan
3. 34 (tiga puluh empat) Loka Pengawas Obat dan Makanan.

Balai POM di Bengkulu termasuk dalam kategori 21 Balai Pengawas Obat dan Makanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan, dipimpin oleh seorang Kepala yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara Administratif dibina Oleh Sekretaris Utama.

Adapun cakupan pengawasan Balai POM di Bengkulu meliputi 7 Kabupaten/ Kota yaitu Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kaur, Kabupaten Muko-Muko.

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu menyelenggarakan tugas dan fungsi serta melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja Balai POM di Bengkulu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan peraturan Kepala Badan POM No 19 Tahun 2023 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan, maka struktur organisasi Balai POM di Bengkulu adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai POM di Bengkulu Tahun 2023

Sebagai tindak lanjut peraturan tersebut diatas maka terdapat Keputusan Kepala Badan POM No HK.02.01.1.2.12.20.1150 tahun 2020 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis dan Tugas Koordinator Jabatan Fungsional Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM, dimana Balai POM di Bengkulu menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengujian kimia dan mikrobiologi meliputi pengujian rutin dan dalam rangka investigasi dan penyidikan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing. Fungsi ini dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Pengujian yang terdiri atas:
  - a. Sub Kelompok Subtansi Pengujian Kimia;
  - b. Sub Kelompok Subtansi Pengujian Mikrobiologi; dan
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional.
2. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemeriksaan meliputi inspeksi fasilitas

produksi, distribusi, dan pelayanan kefarmasian sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi, sampling serta pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing. Fungsi ini dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Pemeriksaan.

3. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang cegah tangkal, intelijen, dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber pada wilayah kerja masing-masing. Fungsi ini dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Penindakan.
4. Penyusunan rencana, program dan anggaran, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat, serta kerjasama di bidang pengawasan obat dan makanan pada wilayah kerja masing-masing.
5. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:
  - a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
  - b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
  - c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
  - d. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
  - e. pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
  - f. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
  - g. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
  - h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

## 1.4 ISU STRATEGIS ORGANISASI

### 1.4.1. Percepatan Pengembangan-UMKM



Berbagai kegiatan untuk mendukung percepatan pengembangan UMKM yaitu melalui simplifikasi regulasi, Peningkatan kapasitas dan produktivitas UMKM dilakukan agar dapat berdaya saing dipasar Nasional dan global,

sekaligus memacu roda perekonomian masyarakat kecil dan menengah.

Hal yang telah dilaksanakan BPOM di Bengkulu adalah menyelenggarakan kegiatan Bimtek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi Tenaga Teknis Kefarmasian, Selasa (12/9/2023).

Jaminan mutu dan keamanan produk yang dihasilkan adalah tanggung jawab penuh dari pemegang NIE. Pemegang UKOT/UMOT SPA CPOTB diharapkan dapat meningkat ke tahap II tanpa perlu menunggu habis masa perpanjangan SPA CPOTB Tahap I karena bagaimanapun idealnya kegiatan produksi harusnya menjalankan aspek CPOTB full aspect. Hanya saja, kemudahan yang diberikan Badan POM saat ini lewat CPOTB Bertahap adalah untuk mempercepat pertumbuhan UMK obat tradisional diharapkan pelaku UMK obat tradisional tidak mengabaikan prinsip-prinsip mendasar CPOTB.

### 1.4.2. Stunting di Provinsi Bengkulu



Dari data, angka prevalensi stunting Kota Bengkulu mengalami penurunan sebesar 9,3%, yakni dari 22,2% pada 2021 menjadi 12,9% pada 2022. Penurunan ini termasuk yang tertinggi secara nasional. Sedangkan untuk tingkat Provinsi Bengkulu turun sebanyak 4%, dari angka 22% pada 2021 menjadi 18% pada 2022. Isu ini juga

menjadi program dari Pemerintah Daerah provinsi Bengkulu terkait kebijakan strategis Nasional. Pemerintah Bengkulu berkomitmen untuk dapat menurunkan kasus stunting di Bengkulu. *Stunting* menjadi sangat penting untuk ditanggulangi disebabkan dapat menghambat perkembangan otak dan tumbuh kembang serta berdampak buruk untuk anak, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Dalam menghadapi isu ini, peran Balai POM di Bengkulu adalah dengan melakukan pengawasan pangan fortifikasi, intervensi keamanan pangan desa dengan program “Desa Pangan Aman”, Gerakan Masyarakat Sadar Pangan Aman/Germas SAPA, dan pengawasan Pangan Jajan Anak Sekolah/PJAS.

#### 1.4.3. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)



Pencapaian angka kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Provinsi Bengkulu hingga 1 September 2023 mencapai angka 98,02 persen atau 2.024.573 jiwa dari total penduduk Provinsi Bengkulu semester II 2022 yakni 2.065.573. Angka ini jauh di atas

angka *Universal Health Coverage (UHC)* 95 persen. Hal tersebut disampaikan Gubernur Rohidin usai Rapat Pertemuan Forum Komunikasi BPJS Kesehatan Dengan Pemangku Kepentingan Utama Provinsi Bengkulu Tahap II Tahun 2023, pada Senin (18/9/2023).

Peran Balai POM di Bengkulu terhadap SKN dan JKN di Provinsi Bengkulu yaitu melalui pengawasan dan inspeksi sarana distribusi sediaan farmasi, melakukan sampling dan pengujian laboratorium obat-obat publik di sarana instalasi farmasi/gudang farmasi Kabupaten/Kota, puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.

Gerakan yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu memberikan apresiasi dan mendorong puskesmas untuk melakukan pengelolaan obat yang baik dengan memberikan penghargaan kepada 4 puskesmas terbaik berdasarkan hasil

inspeksi tahun 2023. Penghargaan berupa pemberian plakat dan *reward* bagi pengelola puskesmas dengan mengikuti *benchmarking* ke puskesmas terbaik di DKI Jakarta. Keempat puskesmas tersebut adalah Anggut Atas, Telaga Dewa, Muara Bangkahulu, dan Sidomulyo.

#### 1.4.4. Optimalisasi Teknologi Informasi dan Pemberdayaan Masyarakat

BPOM turut mendukung percepatan terbitnya izin edar obat dan makanan lewat pemanfaatan teknologi melalui e-sertifikasi BPOM yang telah terintegrasi dengan OSS berbasis risiko. Pelaku usaha dapat mengupload persyaratan dan menerima feedback dari petugas dan mengirimkan perbaikannya lewat aplikasi hingga nomor izin edar terbit.

Selain itu untuk memudahkan masyarakat mendapatkan berita terbaru dari BPOM, mengecek suatu produk dengan memindai kode QR atau kode batang, serta mengirimkan pengaduan terhadap suatu produk dapat dilakukan pada aplikasi *BPOM Mobile*.

#### 1.4.5. Peran Aktif dalam Pencegahan Penyebaran Produk Ilegal



BPOM berkontribusi melalui penguatan sistem informasi pengawasan Obat dan Makanan yang real time dan terintegrasi dalam rangka mendukung Satu Data Indonesia, digitalisasi pengawasan *pre-market* dan *post-market*, patrol siber, penguatan KIE kepada masyarakat dan program ke komunitas.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat berdampak terhadap cara distribusi produk obat dan makanan. *E-commerce* menjadi model bisnis yang banyak digunakan. Kebebasan dalam melakukan penjualan juga meningkatkan kemungkinan penyebaran produk ilegal (tanpa izin edar). Dalam hal ini Balai POM

di Bengkulu memperkuat patroli siber guna pemantauan produk pada media *online* serta turut melakukan sampling produk Obat dan Makanan yang dijual secara *online* sebagai upaya perlindungan masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang tidak aman.

Berdasarkan hasil patroli siber, pendalaman informasi, dan pemetaan kejahatan menunjukkan bahwa di Provinsi Bengkulu masih banyak terjadi peredaran obat dan makanan ilegal. Saat ini Balai POM di Bengkulu melihat secara khusus pada Kabupaten Bengkulu Selatan. Ada satu permasalahan khusus yang khas dari daerah ini terkait penggunaan obat-obat tertentu yang disalahgunakan sehingga Balai POM di Bengkulu telah melakukan upaya-upaya yang diharapkan berdampak pada penurunan kejahatan obat-obatan tertentu. Produk obat-obat tertentu yang disalahgunakan antara lain Samcodin, Ifarsil, dan Komix yang mengandung zat aktif Dextrometorphan.

#### **1.4.6. Implementasi Inpres No 3 tahun 2017**



Kepala Balai POM di Bengkulu, Yogi Abaso Mataram, S.Si., Apt., didampingi oleh Dra. Firni, Apt., M. Kes beserta tim melakukan kunjungan ke Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu Utara dalam rangka audiensi terkait

Program Keamanan Pangan Terpadu. Kunjungan tersebut diterima langsung oleh Wakil Bupati Bengkulu Utara, Arie Septia Adinata, SE, didampingi oleh Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Kabid Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara bertempat di ruang rapat Wakil Bupati Bengkulu Utara.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Balai POM di Bengkulu menyampaikan rencana kegiatan Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu. BPOM juga mengucurkan dana alokasi khusus yang dikelola oleh pemerintah daerah,

khususnya DAK PIRT, dalam rangka pengawasan, pembinaan dan sertifikasi produk PIRT untuk memajukan UMKM yang berada di daerah tersebut agar dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi.

Pada tahun 2023 terdapat 6 Kabupaten yang menerima Dana DAK BPOM dengan realisasi output 90.77% dan realisasi anggaran 68.62%.

#### 1.4.7. Perluasan Jejaring Pelayanan Publik



Pelayanan publik yang dilakukan di Balai POM di Bengkulu berupa unit layanan pengaduan konsumen sertifikasi produk dan pelayanan pengujian Pihak ke 3, dimana layanan tersebut dapat di akses dari berberapa tempat antara lain:



1. Kantor BPOM di Bengkulu JL Batang Hari,
2. Kantor BPOM di Bengkulu JL Depati Payung dan Kantor
3. Mall Pelayanan Publik Kota Bengkulu di Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu

Agung, Kota Bengkulu. Nomor telepon kantor: 083809472006

4. Mall Pelayanan Publik Kabupaten Bengkulu Tengah di Jl. Raya Bengkulu – Curup Km 10 Desa Nakau, Bengkulu Tengah. Nomor telepon kantor:
5. Mall Pelayanan Publik Kabupaten Bengkulu Utara di Jl. Moh. Yamin, Kali, Kec. Arma Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara, Bengkulu

Dengan adanya penambahan layanan tersebut terbukti dengan kenaikan pada indikator Indeks Pelayanan Publik menjadi 4.7 dari target 4.4.



Adapun tujuannya agar mendekatkan pelayanan badan pom dengan masyarakat sehingga terwujudnya, pelayanan publik yang cepat, efektif, efisien, transparan dan pasti. Pengembangan pelayanan publik secara daring dengan

memanfaatkan teknologi informasi juga sudah dilaksanakan melalui nomor ULPK Balai POM di Bengkulu sehingga masyarakat dapat mengakses darimana, dimana saja dan kapan saja.

#### **1.4.8. Penguatan Fungsi Pengujian sebagai Progres Peningkatan GLP**



Isu ini khususnya dalam hal Penguatan Jejaring, mekanisme rujukan dan akreditasi laboratorium serta Peningkatan kapasitas SDM dan pemenuhan sarana prasarana laboratorium. Kontribusi BPOM dalam area ini antara lain: penguatan kapasitas dan kemampuan uji Laboratorium BPOM;

peningkatan kapasitas SDM penguji serta implementasi *Grand Design* penguatan laboratorium BPOM; pemenuhan sarana prasarana dan bahan medis habis pakai (BMHP) laboratorium POM untuk peningkatan kualitas uji (obat dan makanan); peningkatan jejaring laboratorium Obat dan Makanan.

### 1.4.9. Reformasi Birokrasi (WBK/WBBM)



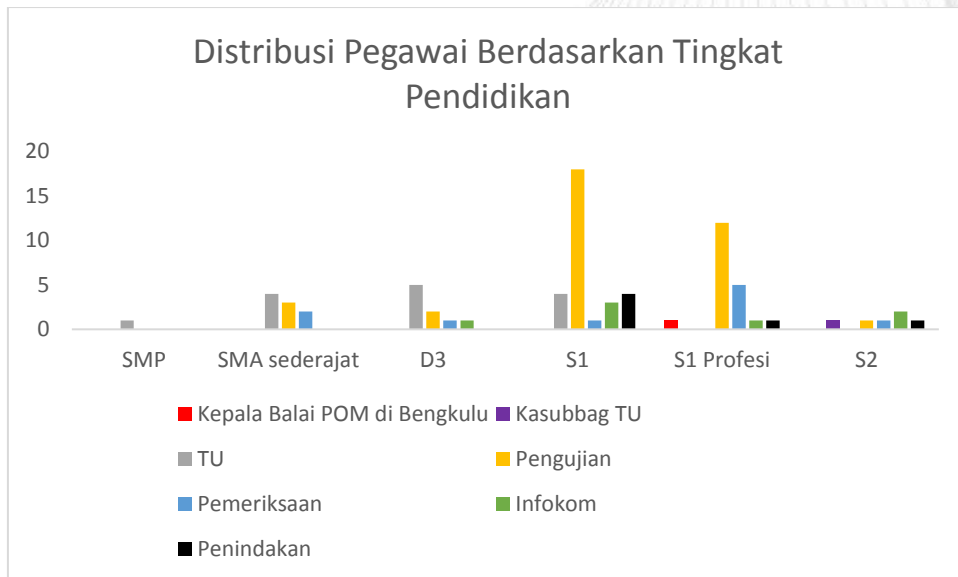
Tujuan reformasi birokrasi adalah menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral,

sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara. Pada tahun 2023 Balai POM di Bengkulu tetap berusaha mengimplementasikan nilai RB naiknya indeks RB berkesempatan menjadi UPT yang diajukan untuk mendapatkan predikat WBK, namun rencana kerja reformasi birokrasi yang telah dibuat untuk terus dilaksanakan sebagai bentuk komitmen untuk mewujudkan reformasi birokrasi di Balai POM di Bengkulu.

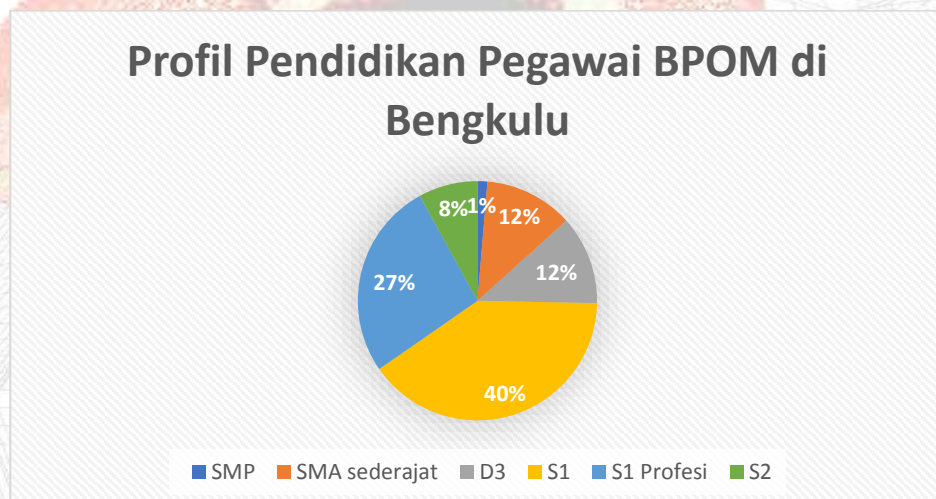
## 1.5 SUMBER DAYA

### 1.5.1 Internal Sumber daya manusia

Jumlah pegawai Balai POM di Bengkulu per 31 Desember tahun 2023 sebanyak 75 dengan persentase laki - laki sebesar 33,33% dan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 67.67%. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan jumlah terbesar pada Pendidikan strata-1 atau setingkat dengan jumlah 30 orang atau 40,00% dan pegawai dengan Pendidikan S1 Profesi dan S2 sebanyak 26 orang atau 34,67%. Proporsi penempatan pegawai tersebut menyebar di 5 substansi dan satu orang Kepala Balai. Dilihat dari tingkat Pendidikan dan distribusi pegawai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:



Gambar 1. 2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per Desember 2023



Gambar 1. 3 Persentase Jumlah Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

### 1.5.2. Sumber Daya Lainnya

Balai POM di Bengkulu mempunyai dua gedung kantor dan bangunan serta satu rumah dinas dengan rincian:

1. Kantor Balai POM di Bengkulu di Jalan Depati Payung Negara KM 13 No. 29 Kel. Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu seluas 12.480 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan laboratorium 1.500 m<sup>2</sup> dan luas bangunan kantor 1.200 m<sup>2</sup>
2. Kantor Balai POM di Bengkulu di Jalan Batang Hari no. 1 Padang Harapan seluas 3.045 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1.227 m<sup>2</sup>

3. Rumah dinas Kepala Balai POM di Bengkulu dengan luas tanah 600 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 134.5 m<sup>2</sup> yang beralamat di Jalan Beringin Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu.

Status Kepemilikan tanah kantor Balai POM di Bengkulu dan Rumah Dinas sudah bersertifikat atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q Badan Pengawas Obat dan Makanan RI.<sup>1</sup>

Balai POM di Bengkulu memiliki laboratorium pengujian kimia dan laboratorium pengujian mikrobiologi yang sudah terakreditasi *ISO/IEC 17025:2015*. Selain itu Balai POM di Bengkulu dalam mewujudkan visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan telah mempunyai system manajemen mutu berstandar *ISO 9001:2015* yang telah tersertifikasi.

Keunggulan Balai POM di Bengkulu:

1. Ikut berpartisipasi dalam Mall Pelayanan Publik Satu Pintu di Kota Bengkulu, Bengkulu Tengah dan Bengkulu Utara.
2. Laboratorium Spesifik Rujukan Pengujian Dioksan secara GC MS dilingkungan laboratorium regional Padang (sebelum menjadi regional Medan).
3. Laboratorium Spesifik Rujukan Pengujian Bahan Tambahan Pangan dilingkungan laboratorium regional Medan.
4. Laboratorium Spesifik Rujukan Pengujian Asetaldehid secara GC MS dilingkungan laboratorium regional Medan.
5. Sebagai Laboratorium rujukan spesifik yang dapat melakukan pengujian DNA Porcine di Provinsi Bengkulu.
6. Sebagai Laboratorium rujukan spesifik yang dapat menguji Tembakau Gorilla dalam upaya mengurangi penyalahgunaan obat dan narkotika psikotropika dan zat adiktif di Provinsi Bengkulu.
7. Pendampingan Sertifikasi produk unggulan SMK di Kota Bengkulu dalam rangka menumbuhkan jiwa kewirausahaan muda dan mandiri yang membangun struktur ekonomi produktif melalui inovasi "Percaya Juara" Balai POM di Bengkulu.

8. Pelaksanaan Pelatihan *In House Training* Terkait Pengujian Pangan, Mikrobiologi dan Obat Tradisional bersama dengan Civitas Akademik Universitas Bengkulu.
9. Pengembangan kemitraan bersama civitas akademika sebagai peningkatan kompetensi sumber daya manusia unggul dengan menjadi tempat untuk melaksanakan PKL mahasiswa perguruan tinggi negeri dan swasta serta Sekolah Menengah Kejuruan di Provinsi Bengkulu.
10. Aktif dalam rangka pemberantasan penyalahgunaan obat bersinergi dengan lintas sektor terkait yang ditandai dengan realisasi perkara sebesar 120 % dibandingkan dengan target yang telah ditentukan untuk perkara golongan obat-obat tertentu (OOT).
11. Aktif melakukan komunikasi informasi dan edukasi terkait dengan keamanan dan mutu obat dan makanan kepada sekolah menengah atas dan perguruan tinggi negeri melalui inovasi “Poli Pintar” dan “Joko Paman”
12. Aktif berkontribusi dalam kegiatan kepramukaan dengan turut serta memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi.

## 1.6. Anggaran

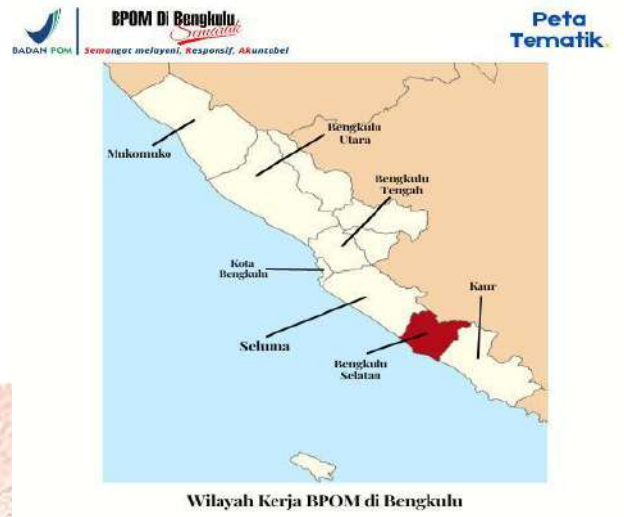
Anggaran APBN yang mendukung operasional kinerja Balai POM di Bengkulu pada tahun 2023 sebesar Rp 28,585,736,000,-. Dalam pelaksanaannya Balai POM di Bengkulu melakukan beberapa kali revisi, baik revisi POK atau revisi DIPA. Revisi disebabkan adanya pemblokiran pagu dan juga dalam rangka optimalisasi anggaran sehingga pagu terakhir Rp 27.403.405.000,- dengan realisasi sebesar Rp 27,390,198,929 atau sebesar 99.95% ( sumber : Om Span Per Desember 2023).

## 1.7. Eksternal

### 1.7.1. Kondisi Geografis dan Demografis

Secara geografis Provinsi Bengkulu terletak diantara  $2^{\circ} 16'$  –  $3^{\circ} 31'$  LS dan  $101^{\circ} 01'$  –  $103^{\circ} 41'$  BT. Provinsi Bengkulu berbatasan dengan provinsi Sumatera Barat di sebelah utara, dengan provinsi Lampung di sebelah selatan, dengan samudera Hindia di sebelah Barat, dan dengan provinsi Jambi dan Sumatera selatan di sebelah timur. Luas wilayah Provinsi Bengkulu Tahun 2023 Luas wilayah Provinsi

Bengkulu lebih kurang 19.919,33 km<sup>2</sup> km<sup>2</sup>. Pada Gambar di bawah ini dapat dilihat bahwa provinsi Bengkulu berbatasan dengan samudera Indonesia pada garis pantai sepanjang 525 km.



Gambar 1. 4 Peta Luas Pengawasan Balai POM di Bengkulu

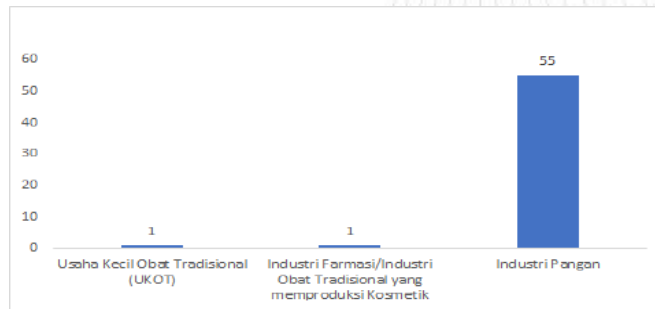
Provinsi Bengkulu terletak di sebelah barat pegunungan Bukit Barisan. Wilayah Provinsi Bengkulu memanjang dari perbatasan Provinsi Sumatera Barat sampai ke perbatasan Provinsi Lampung dengan jarak lebih kurang 567 kilometer. Provinsi Bengkulu berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia pada garis pantai sepanjang lebih kurang 525 kilometer. Bagian timur wilayah provinsi Bengkulu merupakan area perbukitan dengan dataran tinggi yang subur, sedangkan pada bagian barat merupakan dataran rendah dengan banyak kontur bergelombang. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu, proyeksi pada tahun 2023, penduduk Provinsi Bengkulu sebanyak 2.086,883 ribu jiwa.

## 1.8 Jumlah Sasaran Pengawasan Sarana

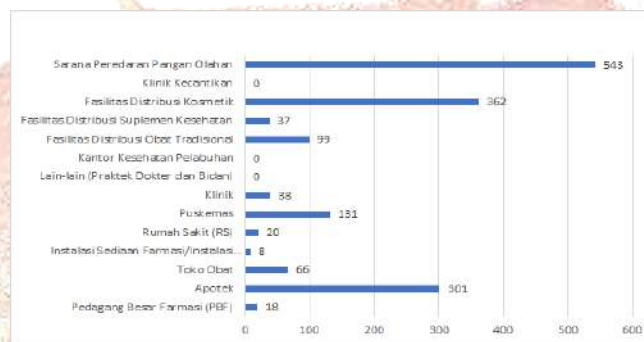
### 1.8.1 Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi yang diawasi

Sarana produksi produk Obat dan Makanan yang diawasi di wilayah Provinsi Bengkulu meliputi industri Pangan - MD, industri obat tradisional dan IRTP. Sedangkan sarana distribusi meliputi Pedagang Besar Farmasi, Apotek, Toko Obat, Gudang Farmasi Kab/Kota, RS pemerintah dan swasta, Puskesmas, Klinik,

sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, pangan, suplemen makanan serta sarana pemohon notifikasi kosmetik. Jumlah sarana produksi dan distribusi yang diawasi di wilayah Provinsi Bengkulu sebagaimana pada gambar di bawah ini



**Gambar 1. 5 Profil Sarana Produksi yang di awasi Tahun 2023**



**Gambar 1. 6 Profil Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian yang di awasi Tahun 2023**

# BAB 2

## PERENCANAAN KINERJA

## 2.1 URAIAN SINGKAT RENSTRA

Visi dan Misi Balai POM di Bengkulu sejalan dengan Visi Misi BPOM RI yang tercantum dalam Dokumen Renstra/ Reviu Renstra BPOM tahun 2020-2024 yang sejalan dengan RPJMN BPOM telah menetapkan seperti gambar tersebut dibawah ini:



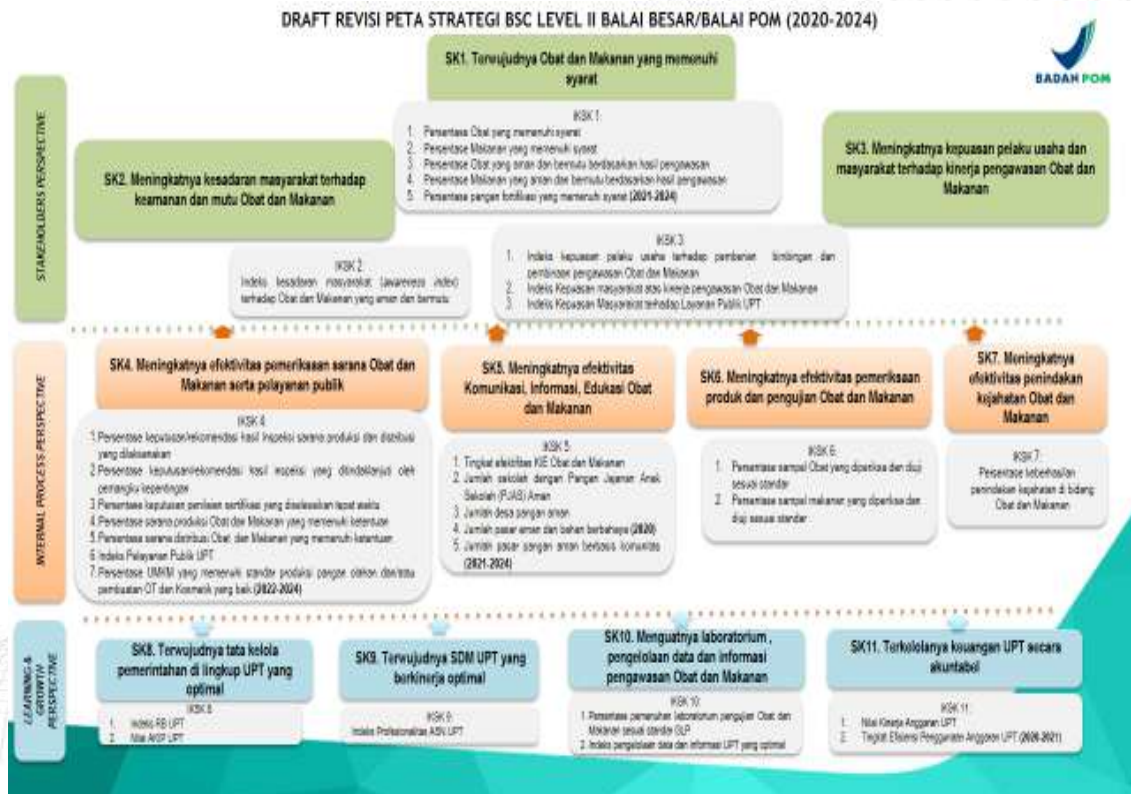
Gambar 2. 1 Visi dan Misi BPOM 2020-2024

Tujuan yang hendak dicapai kurun waktu 5 (lima) tahun (periode 2020-2024) Balai POM di Bengkulu adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Mekuatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.

5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Dalam mewujudkan tujuan organisasi tersebut dapat digambarkan pada peta strategi level II untuk Balai POM Bengkulu adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Peta Strategi Level II Balai POM di Bengkulu

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai POM di Bengkulu maka Balai di Bengkulu mempunyai 11 (sebelas) sasaran strategis dengan 29 (dua puluh sembilan) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Balai POM di Bengkulu tahun 2020-2024.

Pada tahun 2021 Balai POM di Bengkulu telah melakukan Reviu Renstra yang mengacu pada Reviu Renstra BPOM dengan Nomor dokumen HK.02.02.7A.7A5.12.21.4249 tanggal 13 Desember 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu tahun 2020-2024. Dalam dokumen tersebut tidak ada perubahan terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran

strategis. Perubahan terdapat pada perubahan nomenklatur dan perubahan jumlah indikator semula 28 Indikator menjadi 29 indikator.

Pendekatan manajemen kinerja menggunakan pendekatan *Balanced Score Card*. *Balanced Score card* atau BSC merupakan *performance management tools* yang mampu menterjemahkan strategi organisasi ke dalam kerangka operasional sampai level individu, sehingga setiap personil dalam organisasi mengetahui apa yang harus dilakukan serta dapat berkontribusi pada kesuksesan pencapaian visi dan misi organisasi.

Konsep BSC ini juga digunakan untuk mengkaitkan antara informasi Rencana Strategis ke dalam Rencana Aksi (*Action Plan*) yang bersifat tahunan dan triwulan, yaitu, mengkaitkan antara Rencana Strategis yang lebih pada perencanaan berbasis organisasi (*organization-wide planning*) dengan perencanaan program.

## **2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2023**

Rencana Kinerja Tahunana Balai POM di Bengkulu tahun 2023 tertuang dalam dokumen dengan nomor HK.02.02.7A.07.22.124 tanggal 15 Juli 2022. Pada dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, target, rencana aksi perjanjian kinerja yang dilaksanakan Balai POM di Bengkulu untuk tahun 2023 sebagai berikut:



## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU

Jalan Depati Payung Negara KM.13 No.29 Kota Bengkulu 38213  
Jalan Batang Hari No.1 Padang Harapan Kota Bengkulu  
Telp. (0736) 53990 – 53993 – 53989 Fax. 53988  
E-mail: bpom\_bengkulu@pom.go.id; Website: www.pom.go.id

### KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU NOMOR  
HK.02.02.7A.07.22.124 TAHUN 2022

### TENTANG

RENCANA KINERJA  
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU  
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu Tahun 2023;

- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

- 2 -

- Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
- Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
- Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

- 3 -

(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);

- Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
- Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Revisi Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
- Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu Nomor HK.02.02.7A.7A5.12.21.4249 tentang Revisi Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu Tahun 2020-2024;

### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU TAHUN 2023.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Bengkulu dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.

- 4 -

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bengkulu  
pada tanggal 15 Juli 2022  
KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI  
BENGKULU  
  
YOGI PRASNO MATARAM

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU  
NOMOR HK.02.02.7A.07.22.124 TAHUN 2023  
TENTANG  
RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI BENGKULU

TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	91
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	82.8
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	93

Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan		
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	
	Indeks Pelayanan Publik	4.55	
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	95.7
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	78
		Jumlah desa pangan aman	25
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77.5

8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	83.5
		Nilai AKIP UPT	76.3
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Alcutabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	96.3

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

DI BENGKULU



YOGI ABASO MATARAM

Gambar 2. 3 RKT Tahun 2023 Balai POM di Bengkulu

Adapun alokasi anggaran untuk masing masing sasaran strategis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

*Tabel 2. 1 Sasaran strategis alokasi anggaran*

NO	Sasaran Kegiatan	Anggaran
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	808,200,000.00
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	85,772,000.00
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	76,409,000.00
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	748,687,120.00
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	6,588,415,000.00
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	768,093,000.00
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	518,574,000.00
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal	5,248,992,000.00
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	16,490,000.00
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	1,653,988,880.00
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel	10,889,784,000.00

### 2.3 PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2023

Pada tahun 2023 penetapan dokumen Perjanjian Kinerja melalui aplikasi simetris yang dapat diakses pada [https://simetris.pom.go.id/e\\_planning/](https://simetris.pom.go.id/e_planning/) pada menu *E-Planning*. Anggaran yang dikelola pada tahun 2023 sebesar **Rp 28.585.736.000,-** (dua puluh delapan milyar lima ratus delapan puluh lima juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu rupiah). Perjanjian Kinerja Balai POM di Bengkulu pada tahun 2023 dapat sebagai berikut:



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPOM di Bengkulu  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogi Abaso Mataram, S.Si., Apt.  
Jabatan : Kepala Balai POM di Bengkulu  
selanjutnya disebut Pihak Pertama  
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, 20 Desember 2022

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Yogi Abaso Mataram, S.Si., Apt.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPOM di Bengkulu

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	91
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.4
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	82.8
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.40
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	95.7
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	78
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77.5
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	83.5
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	76.3
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.5
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar SLP	87
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95.3



Gambar 2. 4 PK Tahun 2023 Balai POM di Bengkulu

Pada tabel di atas menyajikan Penetapan Kinerja Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Balai POM di Bengkulu sebagai unit kerja Eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Balai POM di Bengkulu) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Tidak terdapat perbedaan antara target PK dengan target yang telah ditetapkan pada review renstra.

#### 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Untuk Pencapaian sasaran dan indicator kinerja yang tercantuk dalam Perjanjian Kinerja (PK) di dukung oleh anggaran dan kegiatan yang terdapat dalam Daftar DIPA. PK harus di monitoring pencapaiannya secara berkala yang termuat dalam Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) yang memuat target kinerja per bulan dan anggaran perindikator kinerja. Penyusunan RAPK dilakukan melalui Sistem

Informasi Manajemen Kinerja terintegrasi (SIMETRIS) yang terdapat pada [simetris.pom.go.id](http://simetris.pom.go.id). RAPK Balai POM di Bengkulu sampai pada akhir periode tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

No. Indikator Kinerja		RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023												Anggaran
		BPOM di Bengkulu Badan Pengawas Obat dan Makanan												
		Target												
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	263.515.000,00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	240.156.000,00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	112.935.000,00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	68.616.000,00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	34.308.000,00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												91	85.767.000,00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												93.4	3.358.000,00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												82.8	34.974.000,00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												96	64.516.000,00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	15.200.000,00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	15.200.000,00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	116.843.800,00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	38.757.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	memenuhi ketentuan													
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	68	523.090.000,00
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT						4.40	4.40	4.40	4.40	4.40	4.40	4.40	17.950.000,00
16.	Persentase UMKH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	10	10	30	30	30	50	50	50	70	70	79	56.351.000,00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			95.7	95.7	95.7	95.7	95.7	95.7	95.7	95.7	95.7	95.7	4.533.160.000,00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	20	20	20	50	50	50	65	80	80	80	100	78	707.699.000,00
19.	Jumlah desa pangan aman	20	20	20	50	50	50	65	80	80	80	100	25	1.002.330.000,00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	20	35	50	60	70	65	70	75	85	100	573.190.000,00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	10	10	20	35	50	60	70	65	70	75	80	100	285.249.000,00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	7.5	15	15	35	35	55	55	62.5	65	70	77.5	504.276.000,00
23.	Indeks RB UPT												83.5	494.935.000,00
24.	Nilai AKIP UPT												76.3	226.885.000,00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												84.5	38.320.000,00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87	1.623.281.200,00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	34.500.000,00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT		25	30	40	45	50	55	60	65	78	85	95.3	16.595.367.000,00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	20	20	20	50	50	50	50	90	90	90	100	12	275.007.000,00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	Total													28.585.736.000, 00

Bengkulu, 20 Desember 2022  
 Kepala Badan POM di Bengkulu  
  
 Yogi Andri Malarang, Ssi., Apt.

Gambar 2. 5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)

## 2.5 METODE PENGUKURAN

Pengukuran indikator harus memenuhi kriteria sebagai berikut: *Spesific, Measurable, Attainable, Time bound and Trackable*. Pengukuran kinerja dilakukan dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk mewujudkan organisasi yang akuntabel.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan POM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan maka pengukuran capaian indicator dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi setiap indikator kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar atau dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan anggaran tahun berjalan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan seperti rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Membandingkan realisasi kinerja program sampai dengan tahun berjalan dengan sasaran (target) kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis.

Untuk sasaran strategis dengan satu indikator, pencapaian sasaran ditentukan dengan menghitung persentase capaian. Sedangkan untuk menghitung sasaran strategis yang memiliki lebih dari satu indikator, maka dihitung terhadap capaian rata rata setiap indikator pendukung sasaran strategis tersebut. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) diperoleh dari rata rata pencapaian sasaran strategis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pencapaian Sasaran (NPS)} = \{ \% \text{capaian}_1 + \% \text{capaian}_2 +$$

- a. Sasaran strategis dengan 1 (satu) indikator sasaran, NPS ditentukan dengan menghitung persentase capaian indikator.

- b. Sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 (satu) indikator, NPS ditentukan dengan menghitung rata-rata persentase capaian seluruh indikator.
- c. Indikator dengan capaian >120%, penghitungan NPS menggunakan nilai maks 120%

Pengukuran indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap sasaran strategis sesuai definisi operasional indikator, yang ditetapkan pada saat perencanaan kinerja. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan antara realisasi dan target yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja. Penyajian dapat berupa tabel atau grafik.

Untuk indikator positif/polarisasi *maximize* (semakin tinggi realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk indikator negatif/polarisasi *minimize* (semakin kecil realisasinya, semakin baik kinerjanya) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian} = 1 + \frac{(1 - \text{Realisasi})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pengukuran secara rinci masing-masing indikator disajikan pada BAB III.

Untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tahun berjalan dilakukan pengukuran kinerja secara berkala. Informasi hasil pengukuran di manfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2023.






Proses pengukuran kinerja yang dilakukan oleh Balai POM di Bengkulu dilakukan sebagai berikut:

1. Kepala Balai POM di Bengkulu telah mengusulkan 1 orang pegawai sebagai penanggung jawab data kinerja yang disahkan oleh Kepala BPOM
2. Ketua TIM sebagai leader dalam pencapaian masing masing indikator bertanggung jawab terhadap penginputan data pada link internal.

3. Penginputan data sampai tanggal 5 pada bulan berikutnya, setelah itu link di kunci guna penarikan data.
4. Jika terjadi kesalahan data, ketua TIM melaporkan dan menghubungi PIC data untuk membuka kembali link, jika disetujui, ketua TIM dapat melakukan perubahan data dengan menuliskan justifikasi perubahan.
5. Melakukan rapat monev terhadap capaian program dan kegiatan serta capaian kinerja masing masing indikator sebelum tanggal 10 pada bulan berikutnya.
6. PIC data melakukan penginputan pada e monev (<https://simetris.pom.go.id/rhpk/>) sebelum tanggal 10 pada bulan berikutnya.
7. Data kinerja yang telah diverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas dan setiap triwulan pada aplikasi e-performace.
8. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun dengan membuat laporan triwulanan yaitu laporan interim dan evaluasi internal.






Kriteria capaian kinerja berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM No 311 tahun 2023 adalah sebagai berikut:

*Tabel 2. 2 Kriteria Capaian Kinerja*

<b>Kategori</b>	<b>Capaian IKU</b>	<b>Notifikasi Warna</b>
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	$100 < x \leq 120$	
Baik	=100	
Cukup	$70 \leq x < 100$	
Kurang	<70	

Predikat kinerja organisasi periodik dan tahunan mengacu pada kriteria Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebagai berikut:

Tabel 2. 3 *Predikat kinerja organisasi*

<b>Predikat</b>	<b>NPSS</b>	<b>Notifikasi Warna</b>
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Predikat kinerja organisasi tersebut akan menentukan pola distribusi kinerja yang digunakan sebagai pertimbangan bagi pimpinan unit/satuan kerja dalam menentukan predikat kinerja pegawai di bawahnya.

Di dalam laporan ini juga menyajikan analisis akuntabilitas kinerja yang memuat data dan informasi yang relevan bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan dan kegagalan secara lebih luas dan dalam.

Analisis yang disajikan meliputi:

- a. Perbandingan realisasi indikator terhadap target tahun n;
- b. Perbandingan realisasi dan capaian tahun-tahun sebelumnya (2020-2022);
- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra;
- d. Perbandingan terhadap unit kerja lain;
- e. Penyebab keberhasilan/kegagalan dan atau peningkatan/penurunan kinerja;
- f. Upaya perbaikan (rekomendasi);
- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;
- h. Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja;
- i. informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja;
- j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya (terhadap triwulan sebelumnya);
- k. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (terhadap hasil evaluasi AKIP tahun 2022).

# BAB 3

## CAPAIAN KINERJA






### 3.1. Capaian Kinerja Balai POM di Bengkulu Tahun 2023

Pengukuran kinerja BPOM di Bengkulu pada tahun 2023 dilakukan terhadap 3 perspektif yaitu stakeholder, internal proses dan learning growth. Mekanisme pengukuran yaitu dengan cara membandingkan antara target yang ditetapkan terhadap realisasi sehingga diperoleh capaian untuk masing masing indicator.

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM No 311 tahun 2023 terdapat beberapa indicator yang mengalami penyesuaian menjadi 120 %, yaitu realisasi indicator kinerja sama dengan target, dimana target yang ditetapkan merupakan target maksimal yang dicapai. Realisasi BPOM di Bengkulu pada tahun 2023 terdapat 3 indikator yang nilainya mengalami penyesuaian menjadi 120% adalah 1) Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu; 2) Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar; 3) Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

Predikat pencapaian Sasaran strategis mengacu pada peraturan Kepala Badan POM No 311 tahun 2023 adalah sebagai berikut:

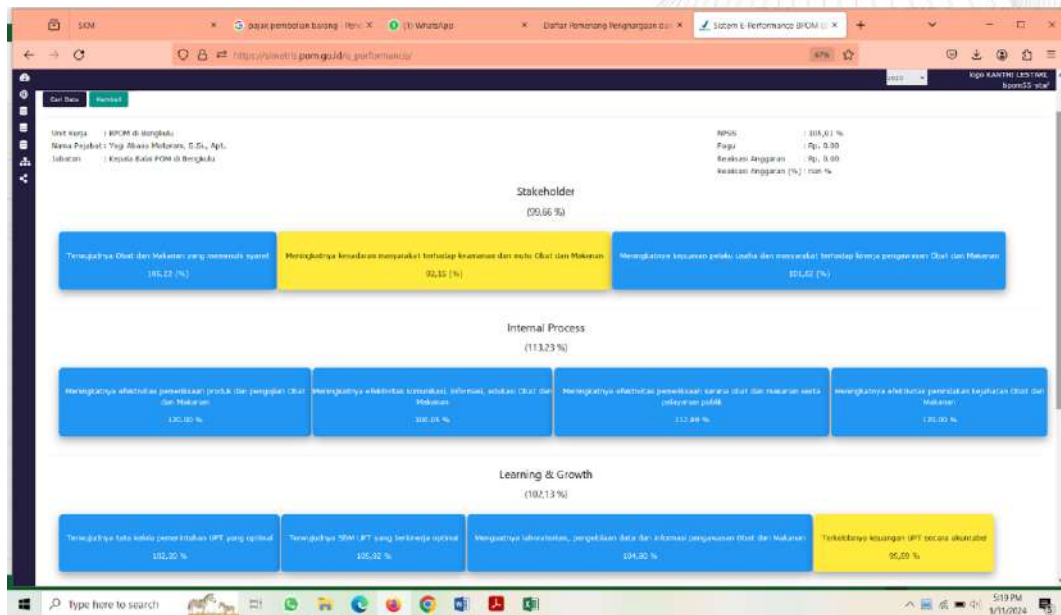
Tabel 3. 1 Predikat capaian kinerja

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) tahun 2023 sebesar **105.01** dengan kriteria “istimewa”. Pengukuran NPS dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPS Total} = \{ \text{NPS Perspektif}_1 + \text{NPS Perspektif}_2 + \text{NPS Perspektif}_3 \} / 3$$

Pencapaian NPS sudah melalui mekanisme penginputan pada aplikasi e-performance\_simetris dengan hasil seperti yang tertera pada gambar dibawah:



Gambar 3. 1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023

Pada gambar diatas nilai kinerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023 berdasarkan 3 dimensi perspektif yaitu *stakeholder* sebesar 99.66 dengan kriteria **baik** internal proses sebesar 113.23 dengan kriteria **istimewa** dan *learning & growth* 102.13 dengan kriteria **istimewa**. Dari 11 sasaran strategis terdapat 2 sasaran dengan capaian baik, dan 9 sasaran dengan capaian istimewa. Adapun Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) dari 11 Sasaran Strategis berikut:

Tabel 3. 2 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023










NO	Sasaran Kegiatan	NPS	PREDIKAT
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	105.22	
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	92.15	
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	101.77	
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	112.89	
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	100.02	
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	120.00	
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	120.00	
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal	102.20	
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	105.92	
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	104.80	
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel	95.59	

Dari 11 Sasaran Strategis tersebut didukung oleh 29 Indikator Kinerja yang pencapaiannya di kategorikan ke dalam 5 kategori sebagai berikut :

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	







Capaian dari 29 (dua puluh sembilan) indikator kinerja (IKU) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai POM di Bengkulu tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2023

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
<i>Stakeholders perspective</i>							
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00	93.39	103.76	
		1.2	Persentase Makanan memenuhi syarat	90.00	94.70	105.22	
		1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	91.03	98.95	
		1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74.00	92.59	125.13	
		1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	88.33	98.15	
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	91.00	83.86	92.15	
<i>Stakeholders perspective</i>							
NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	93.40	96.8	103.64	
		3.2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	82.80	83.27	100.57	
		3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	96.00	96.62	100.65	

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	95.70	95.89	100.20	
		5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	78.00	78	100.00	
		5.3	Jumlah desa pangan aman	25.00	25	100.00	
		5.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12.00	12	100.00	
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	120	120.00	
		6.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	120	120.00	
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	77.50	100	129.03	

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
<i>Internal process perspective</i>							
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	98	105.38	
		4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	70.00	83.43	119.18	
		4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	100.00	120	120.00	
		4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	76.79	116.34	
		4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	68.00	69.70	102.50	
		4.6	Indeks Pelayanan Publik	4.40	4.7	106.82	
		4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100	126.58	

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal	8.1	Indeks RB Balai POM di Bengkulu	83.50	88.01	105.40	
		8.2	Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	76.30	75.54	99.00	
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	9.1	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	84.50	89.5	105.92	
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00	85.23	97.97	
		10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	2.50	2.62	104.80	
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel	11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	95.30	91.1	95.59	

Untuk Realisasi indikator secara rinci terdapat pada lampiran. Dari tabel diatas pencapaian kinerja pada 29 indikator kinerja utama (IKU) Balai POM di Bengkulu adalah sebanyak 17 indikator dengan kriteria sangat baik, 3 indikator baik, 6 indikator cukup dan 3 indikator tidak dapat disimpulkan.

## 3.2 Perbandingan Capaian Sasaran Strategis

### 3.2.1 Perbandingan NPSS dengan capaian tahun lalu

NPSS pada tahun 2022 sebesar 97.58 tahun 2023 sebesar **105.01**, terdapat kenaikan NPSS 7.43%. Adapun kenaikan terjadi pada delapan (8) sasaran strategis. Kenaikan yang signifikan terjadi pada sasaran Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu dan pada sasaran Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu. Penurunan nilai NPSS terdapat pada 3 sasaran strategis antara lain:

1. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu
2. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal
3. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel

Uraian sasaran terdapat pada narasi masing-masing indikator. Adapun tabel perbandingan dapat dilihat sebagai berikut:

*Tabel 3. 4 Perbandingan NPS dengan tahun sebelumnya*

NO	Sasaran Kegiatan	CAPAIAN NPS 2022 (%)	KRITERIA	CAPAIAN NPS 2023 (%)	KRITERIA
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	104.67	istimewa	105.22	istimewa
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	90.08	baik	92.15	baik
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	98.79	baik	101.77	istimewa
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	99.46	baik	112.89	istimewa
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	100.22	istimewa	100.02	istimewa
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	93.52	baik	120.00	istimewa
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	94.3	baik	120.00	istimewa
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal	102.5	istimewa	102.20	istimewa
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	100.18	istimewa	105.92	istimewa
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	92.88	baik	104.80	istimewa
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel	96.54	baik	95.59	baik

### 3.2.2 Perbandingan NPSS Balai POM di Bengkulu dengan Balai lain satu klaster.

Tahun 2023 berdasarkan nota dinas nomor PR.09.03.2.21.01.24.49 telah ditetapkan Matriks Klasifikasi Balai POM Pembanding Tahun 2023 dimana Balai POM di Bengkulu berada pada klaster 4 dengan Balai POM Gorontalo dan Balai POM Kediri. Untuk Balai POM Kediri merupakan Loka yang baru berubah status menjadi balai sehingga untuk indicator yang diampu masih mengacu PK lama.

Tabel 3. 5 Perbandingan NPS dengan Balai satu klaster

SASARAN KEGIATAN	Indikator Kinerja Utama	Bengkulu	Gorontalo	Kediri
Nilai Kinerja Organisasi		105.01%	105.20%	100.36%
Perspektif Stakeholder		99.66%	104.29%	95.21%
SK.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi Syarat		105.22%	104.32%	95.21%
SK.2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan		92.15%	98.72%	
SK.3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan		101.62%	109.84%	
Perspektif Internal Proses		113.23%	106.36%	101.81%
K.4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik		112.89%	105.31%	99.10%
SK.5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan		100.05%	100.13%	95.36%
SK.6 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan		120.00%	100.00%	101.67%
SK.7 Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan		120.00%	120.00%	111.11%
Perspektif Learning and Growth		102.13%	104.95%	104.07%
SK.8 Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang optimal		102.20%	105.07%	95.90%
SK.9 Terwujudnya SDM yang berkinerja optimal		105.92%	106.60%	102.11%
SK.10 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan		104.80%	110.00%	120.00%
SK.11 Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel		95.59%	98.15%	98.26%

Capaian Balai yang satu klaster terlihat dari sebaran warna pada tabel diatas, warna biru menunjukkan capaian “istimewa” dengan nilai diatas 100%, sedangkan warna hijau menunjukkan capaian “baik” dengan range  $90 \leq NPSS \leq 100$ . Dilihat dari kategori pencapaian, Balai POM di Bengkulu memiliki paling banyak predikat Istimewa dibanding Balai dalam satu klaster. Nilai kinerja organisasi Balai POM di Bengkulu berada pada posisi kedua setelah Balai POM di Gorontalo.

### 3.3 URAIAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

#### SASARAN STRATEGIS I

#### Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu



Nilai Pencapaian Strategi (NPSS) pada sasaran ini sebesar 105.22 % dengan predikat kinerja “istimewa”. Keberhasilan pada sasaran ini dipengaruhi oleh 5 indikator kinerja yang dapat di sajikan pada table berikut :

Tabel 3. 6 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023.

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023					
					Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Penyesuaian	NPS persasaran	Kriteria
<i>Stakeholders perspective</i>					103.30				
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00	93.39	103.76	103.76	105.22	Istimewa
		1.2	Persentase Makanan memenuhi syarat	90.00	94.70	105.22	105.22		
		1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	91.03	98.95	98.95		
		1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74.00	92.59	125.13	120.00		
		1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	88.33	98.15	98.15		

Total sampling Obat Balai POM di Bengkulu adalah **1061** sampel, yang meliputi obat, obat tradisional, kuasi, kosmetik, dan suplemen kesehatan, terdiri dari 773 (72,86 %) sampel dilakukan secara sampling acak/random dan 288 (27,14 %) sampel lainnya disampling secara targeted. Sedangkan total sampel makanan yang disampling sebanyak 439 sampel, 302 sampel (68,80 %) disampling secara acak, 77 sampel (17,54 %) disampling secara targeted dan 60 sampel (13,66 %) sampel fortifikasi pangan.

Adapun rincian capaian masing masing indikator kami sajikan sebagai berikut:

## IK 1.1 PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

Sesuai Perpres 80 tahun 2017, obat yang dimaksud meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Persentase Obat yang memenuhi syarat dihitung dengan cara membandingkan jumlah sampel obat yang memenuhi syarat terhadap total seluruh sampel yang disampling secara acak.

Jumlah obat yang memenuhi syarat dihitung dengan mengurangi jumlah total seluruh sampel yang diuji dengan jumlah sampel TMS dengan Kriteria :

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Persentase obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus :

$$\text{Presentase Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel acak obat MS}}{\text{Jumlah sampel acak yang diperiksa dan diuji}} \times 100 \%$$

Dalam memenuhi ketentuan IK 1.1 Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat, Balai POM di Bengkulu melakukan pengujian terhadap sampel Obat yang terdiri dari komoditi Obat/NAPPZA, Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kuasi, dan Kosmetika. Komoditi tersebut disampling secara acak selama tahun anggaran 2023.

Dari hasil pengujian laboratorium dan pemeriksaan penandaan yang dilakukan terhadap sampel Obat/NAPPZA, OTSKK dan Kosmetik tersebut, didapatkan capaian kinerja untuk tahun 2023 sebesar 103,76 %

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi Syarat Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7 Perbandingan target dan realisasi Presentasi Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2023

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
<i>Stakeholders perspective</i>							
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja	1,1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	93,39	103,76	

Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Balai POM di Bengkulu sumber data yang digunakan adalah capaian RAPK pada realisasi indikator Level II Kepala Balai POM di Bengkulu pada aplikasi Simetris. Hasil ini diperoleh dari jumlah sampel yang memenuhi syarat baik mutu melalui pengujian di laboratorium dan kemasan melalui evaluasi penandaan terhadap sampel obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetika yang disampling secara acak.



Pada tahun 2023 Jumlah sampel Obat yang disampling dengan target 773 sampel realisasi 771 (99.74%). Dari hasil pengujian laboratorium yang memenuhi sarat (MS) 720 sampel dan tidak memenuhi syarat (TMK) 51 sampel sehingga Realisasi Persentase

Obat yang memenuhi persyaratan pada tahun 2023 ini sebesar 93,39 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 90,00%, sehingga diperoleh capaian untuk tahun 2023 sebesar 103,76% dengan kriteria **sangat baik**.

Rincian pencapaian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Pemeriksaan dan Pengujian terhadap sampel Obat, Obat Tradisional (OT) Suplemen Kesehatan (SK) dan Kosmetika dengan metode sampling Random/acak tahun 2023.

Jenis Produk	Sampling		TMK	TMK	Jumlah Sampel diuji	Hasil Uji		Total TMS	Persentase TMS
	Target	Realisasi	TIE/ED/Palsu/rusak	Penandaan		MS	TMS		
Obat	244	244	0	1	244	240	4	4	1.67
Obat Tradisional	159	157	0	11	157	145	12	12	8.28
Obat Kuasi	10	10			10	10	0	0	-
Suplemen Kesehatan	42	42	0	2	42	31	11	11	35.48
Kosmetika	318	318	0	18	318	294	24	24	8.16
<b>Total</b>	<b>773</b>	<b>771</b>			<b>771</b>	<b>720</b>		<b>51</b>	<b>6.61</b>

Dari capaian pengujian sampel obat random tahun 2023 sebanyak 6.61% “Tidak Memenuhi Syarat” dengan sampel yang terbanyak adalah sampel kosmetika dan obat tradisional.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022).**



Gambar 3. 2 Perbandingan Presentase obat yang memenuhi syarat dengan tahun- tahun lalu


Dari gambar terlihat persentase obat yang memenuhi syarat di tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 6,79 % dibandingkan dengan capaian di tahun 2020. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perubahan definisi operasional

pada Kriteria kesimpulan hasil akhir, dimana hasil evaluasi penandaan dengan kategori TMK minor dimasukkan kepada kriteria TMK penandaan sehingga jumlah sampel TMS meningkat. Kemudian pada tahun 2022 terjadi kenaikan kembali jumlah persentase obat yang memenuhi syarat mencapai 98,28 % dan pada tahun 2023 sebesar 103,76 % hal ini di karenakan ada Surat Edaran terkait perubahan Definisi Operasional terhadap kesimpulan akhir bahwa hanya penandaan TMK Mayor yang dinyatakan TMK.

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Pengukuran Indikator kinerja Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023, dibandingkan dengan target jangka menengah renstra seperti pada tabel berikut dibawah ini:

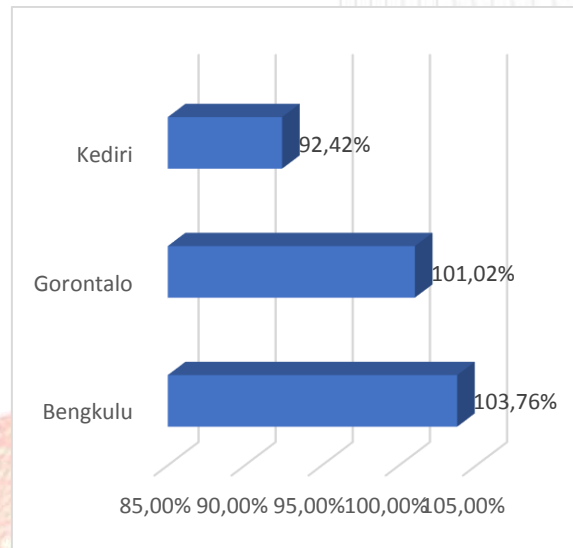
*Tabel 3. 9 Perbandingan realisasi tahun bersangkutan (2023) terhadap target jangka menengah (2024)*

NO	Sasaran Kegiatan	KSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
<i>Stakeholders perspective</i>									
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1,1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	93	93,39	103,76	100,41	

Dari tabel terlihat realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 93,39%, jika di bandingkan dengan target renstra jangka menengah sebesar 93,00% maka target 2024 telah tercapai/ terlampaui.

- d. **Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Capaian Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat pada Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 3 Perbandingan Presentase obat yang memenuhi syarat dengan unit kerja lain yang sekluster

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat Balai POM di Bengkulu meraih peringkat pertama dari 2 Balai lainnya pada kluster 4 capaian sebesar 103,76%. Jika dibandingkan dengan target nasional maka belum mencapai target nasional dimana capaian BPOM Bengkulu baru sebesar 99,88 % jika dibandingkan target nasional 93,50%. Hal ini dapat dilihat seperti pada Gambar dibawah ini:



Gambar 3. 4 Perbandingan Presentase obat yang memenuhi syarat dengan Terhadap Target Nasional

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Balai POM di Bengkulu sudah mencapai target dengan nilai 103,76 % kriteria sangat baik. Dari total 771 sampel terdapat 720 sampel yang Memenuhi Syarat (MS) baik persyaratan uji maupun persyaratan penandaan/ label dan persentase obat TMS sebanyak 51 sampel dengan rincian 36 sampel TMK Penandaan (11 spl OT, 1 sampel suplemen kesehatan, 21 sampel kosmetik, 3 sampel obat), dan sebanyak 15 sampel TMS Uji (10 sampel SK, 3 sampel Kosmetik, 1 sampel obat).

Keberhasilan pencapaian target ini memperlihatkan pelaku usaha di bidang Obat sudah mengikuti aturan dalam memproduksi obat yang bermutu baik dalam hal penandaan kemasan dan persyaratan komposisi.

Upaya untuk tahun 2024 diharapkan BPOM tetap memberikan pendampingan dan penyebaran informasi terkait persyaratan mutu produk obat kepada produsen obat sehingga produk obat yang beredar di pasaran terjamin mutu dan khasiatnya.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

*Tabel 3. 10 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya*

No	Indikator	Output			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,00	93,39	103,76	1,04	0,04	100 %	efisien

Pada tabel diatas, terlihat bahwa kriteria tingkat efisiensi indikator ini adalah *efisien*. Seluruh sampel yang disampling telah teruji 100 persen, dengan hasil tingkat efisiensi 0,04, persentase capaian Tingkat Efisiensi 100 % dengan kriteria “Efisien”.

Kriteria efisien pada indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat ini didukung oleh sumber daya antara lain Penguji yang kompeten (35 orang), jumlah peralatan laboratorium yang terstandar dan ketersediaan reagensia untuk pengujian yang mencukupi.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Keberhasilan pada indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat ini tentunya didukung oleh program-program antara lain:

1. Program yang dilaksanakan oleh Laboratorium berupa program Kalibrasi/verifikasi peralatan sehingga peralatan yang kita gunakan dalam pengujian sesuai dengan yang dipersyaratkan.
2. Program Peningkatan kompetensi bagi penguji, sehingga penguji mendapatkan pengetahuan untuk metode-metode uji terbaru dan prosedur pengoperasian instrument yang benar.
3. Program pendampingan yang dilakukan oleh substansi pemeriksaan berupa pengawasan rutin terhadap sarana produksi, distribusi dan pelayanan kefarmasian yang tersebar di 6 kabupaten dan 1 kota sesuai ketentuan persyaratan perundang-undangan yang berlaku
4. Program pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang keamanan produk obat dan makanan yang dapat digunakan ataupun dikonsumsi oleh masyarakat, sehingga masyarakat terhindar dari obat dan makanan yang berbahaya. Program ini telah secara massif dilakukan baik melalui akun media sosial Balai POM di Bengkulu (website, instagram, twitter, facebook), leaflet, brosur, pameran, talkshow di televisi/radio, maupun penyuluhan.

#### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Tabel 3. 11 Tabel Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Berkoordinasi dengan substansi pemeriksaan untuk menginformasikan terkait jenis produk TMS	selesai			Banyaknya sampel yang disampling dengan hasil evaluasi penandaan TMK	Berkurangnya sampel yang TMK

#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator kinerja “Presentase Obat yang memenuhi syarat” dengan capaian kinerja pada tahun 2023 diatas memberikan informasi gambaran atas kondisi sampel acak yang telah diperiksa dan diuji di wilayah BPOM Bengkulu, dimana dari sampel acak obat yang diperiksa dari target 771 sampel sekitar 93,39 % memenuhi persyaratan mutu baik penandaan maupun hasil uji.

Dari capaian persentase obat yang memenuhi syarat dapat menggambarkan kualitas dan keamanan produk obat, obat tradisional, kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetik yang beredar di Provinsi Bengkulu. Hal ini dapat menjadi pegangan dalam pelaksanaan pengawasan ditahun mendatang, berupa :

1. Menyusun renlak sampling dan pengujian
2. Menyusun sasaran target pengawasan sarana distribusi dan produksi di Provinsi Bengkulu. Sehingga hasil evaluasi penandaan TMK dan hasil uji TMS dapat di minimalisir dan produk yang beredar di pasaran terjamin mutu dan keamanannya.
3. Data sampel yang TMS/TMK dapat digunakan oleh Badan POM sebagai data sasaran pembinaan bagi industri Obat, OT, Suplemen Kesehatan dan Kuasi serta kosmetik

#### j. Analisis risiko atas indikator kinerja.

Beberapa potensi resiko yang terjadi bila capaian indikator presentasi obat yang memenuhi syarat tidak tercapai yaitu :

1. Adanya potensi salah persepsi penggunaan kosmetika dan obat tradisional pada masyarakat (risiko reputasi)
2. Adanya potensi masyarakat menggunakan produk yang tidak memenuhi persyaratan mutu dan keamanan (risiko strategis)

### IK 1.2. PERSENTASE MAKANAN MEMENUHI SYARAT



Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Persentase Makanan yang memenuhi syarat dihitung dengan cara membandingkan

jumlah sampel makanan yang memenuhi syarat terhadap total seluruh sampel yang disampling secara acak. Jumlah Makanan yang memenuhi syarat dihitung dengan mengurangkan jumlah total seluruh sampel yang diuji dengan jumlah sampel TMS dengan Kriteria :


- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Presentase obat yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Dalam memenuhi ketentuan IK 1.2 Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat, Balai POM di Bengkulu melakukan pengujian terhadap sampel Makanan yang disampling secara acak selama tahun Anggaran 2023. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. 12 *Capaian Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat Tahun 2023*


NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
<b>Stakeholders perspective</b>							
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1,2	Persentase Makanan memenuhi syarat	90,00	94,70	105,22	

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi Persentase Makanan yang memenuhi Syarat Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 13 *Tabel Perbandingan target dan realisasi Presentasi Makanan yang Memenuhi Syarat*

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
<b>Stakeholders perspective</b>							
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1,2	Persentase Makanan memenuhi syarat	90,00	94,70	105,22	

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Balai POM di Bengkulu sumber data yang digunakan adalah capaian RAPK pada realisasi indikator Level II Kepala Balai POM di Bengkulu pada aplikasi Simetris.

Hasil ini diperoleh dari jumlah sampel yang memenuhi syarat baik mutu melalui pengujian di laboratorium dan kemasan melalui evaluasi penandaan terhadap sampel makanan yang disampling secara acak.

Dari hasil pengujian laboratorium dan pemeriksaan penandaan yang dilakukan terhadap sampel makanan tersebut, didapatkan capaian kinerja untuk tahun 2023 sebesar 94,70 dari target yang telah ditetapkan sebesar 90,00 %, sehingga diperoleh capaian untuk tahun 2023 sebesar 103,76 % dengan kriteria sangat baik. Dari 302 sampel acak yang di uji dan diperiksa, didapat hasil Memenuhi Syarat sebanyak 286 sampel dan 16 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat.

- k. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya ( 2020,2021,2022).**



Gambar 3. 5 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun lalu

Dari tabel diatas tergambar pada tahun 2021 adanya penurunan capaian kinerja dari tahun 2020 dari 111,90 % menjadi 102,66 %, hal ini disebabkan adanya Kenaikan target yang cukup besar pada tahun 2021 sebesar 9%. Untuk tahun 2022 capaian juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yaitu dari 102,66 % ke 100,85 %. Untuk perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022, realisasi mengalami kenaikan dari 100,85 % ke 105,22 %. Hal tersebut karena jumlah sampel Memenuhi ketentuan penandaan dan Memenuhi syarat pengujian yang meningkat.

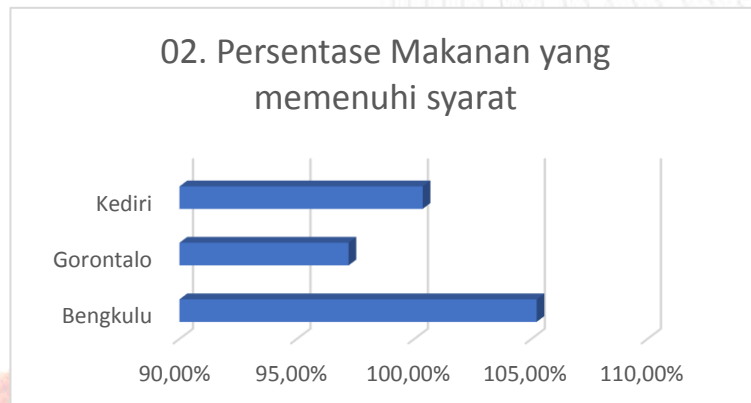
- b. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Tabel 3. 14 Capaian realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target 2024

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
<i>Stakeholders perspective</i>									
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1,2	Persentase Makanan memenuhi syarat	90,00	88	94,70	105,22	107,62	tercapai/ melampaui

Berdasarkan tabel diatas, persentase capaian indikator kinerja makanan yang memenuhi syarat sampai dengan tahun 2023 dibandingkan dengan target tahun 2024 mencapai 107,62 % dengan kategori tercapai/melampaui.

- c. **Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**



Gambar 3. 6 Perbandingan persentase makanan yang memenuhi syarat dengan unit kerja lain

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat Balai POM di Bengkulu meraih peringkat pertama dari 2 Balai lainnya pada cluster 4 capaian sebesar 105,22 %. Jika dibandingkan dengan target nasional yaitu 84,2 % maka capaian Balai POM di Bengkulu berada diatas target nasional yaitu 94,70 %. Data dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 7 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Balai POM di Bengkulu sudah mencapai target dengan nilai 105,22 % kriteria sangat baik. Dari total 302 sampel terdapat 286 sampel yang Memenuhi Syarat (MS) baik persyaratan uji maupun persyaratan penandaan/ label dan persentase obat TMS sebanyak 18 sampel dengan rincian 2 sampel TMK Penandaan, dan sebanyak 16 sampel TMS Uji.

Keberhasilan pencapaian target ini didapat dari semakin meningkatnya pelaku usaha di bidang makanan yang paham dan mengikuti aturan dalam memproduksi makanan yang bermutu baik dalam hal penandaan kemasan dan persyaratan komposisi.

Upaya pada tahun 2024 diharapkan BPOM tetap dapat memberikan pendampingan dan penyebaran informasi terkait persyaratan mutu produk makanan kepada produsen makanan sehingga produk makanan yang beredar di pasaran terjamin mutu dan khasiatnya.

**e. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Tabel 3. 15 Tabel Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

No	Indikator	Output			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%				
2	Persentase Makanan memenuhi syarat	90,00	94,70	105,22	1,05	0,05	100 %	efisien

Pada tabel diatas, terlihat bahwa capaian tingkat efisiensi yang diperoleh yaitu 100 % dengan kriteria efisien. Keberhasilan pada indikator Persentase Makanan aman dan bermutu berdasarkan pengawasan ini didukung oleh sumber daya antara lain Penguji yang kompeten (8 orang), jumlah peralatan laboratorium yang terstandar, ketersediaan reagensia dan suku cadang untuk pengujian yang mencukupi.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Keberhasilan pada indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat ini tentunya didukung oleh program-program antara lain:

1. Program pendampingan yang dilakukan oleh substansi pemeriksaan berupa pengawasan rutin terhadap sarana produksi dan distribusi makanan yang tersebar di 6 kabupaten dan 1 kota sesuai ketentuan yang berlaku
2. Program pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang keamanan produk obat dan makanan yang dapat digunakan ataupun dikonsumsi oleh masyarakat, sehingga masyarakat terhindar dari obat dan makanan yang berbahaya. Program ini telah secara massif dilakukan baik melalui akun media sosial Balai POM di Bengkulu (website, instagram, twitter, facebook), leaflet, brosur, pameran, talkshow di televisi/radio, maupun penyuluhan.

**g. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Tabel 3. 16 Tindak lanjut Hasil Evaluasi Rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Berkoordinasi dengan substansi pemeriksaan untuk menginformasikan terkait jenis produk TMS	selesai			Banyaknya sampel yang disampling dengan hasil evaluasi penandaan TMK	Berkurangnya sampel yang TMK

**h. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator kinerja “Presentase Makanan yang memenuhi syarat” dengan capaian kinerja pada tahun 2023 diatas memberikan informasi gambaran atas kondisi sampel acak yang telah diperiksa dan diuji di wilayah BPOM Bengkulu, dimana dari sampel acak obat yang diperiksa dari target 302 sampel sekitar 94,70% memenuhi persyaratan mutu baik penandaan maupun hasil uji. Infomasi ini dapat digunakan sebagai data bagi Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan dan Substansi Pemeriksaan dalam menindaklanjuti ke sarana produksi maupun distribusi. Sehingga

hasil evaluasi penandaan TMK dan hasil uji TMS dapat di minimalisir, sehingga produk yang beredar di pasaran terjamin mutu dan keamanannya.

#### **i. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Resiko tidak tercapainya Indikator kinerja “Presentase Makanan yang memenuhi syarat” terhadap capaian kinerja pada tahun 2023 yaitu :

- Masyarakat tidak mendapat produk makanan yang aman dan bermutu (risiko strategis)
- Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Balai POM menurun (risiko Reputasi)
- Meningkatnya kejadian luar biasa pangan (KLB) (risiko reputasi).

### **IK 1.3. PERSENTASE OBAT YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN PENGAWASAN**

Sesuai Perpres 80 tahun 2017, obat yang dimaksud meliputi obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan dihitung dengan cara membandingkan jumlah sampel obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan terhadap total seluruh sampel yang disampling secara target.

Jumlah obat yang aman dan bermutu dihitung dengan mengurangi jumlah total seluruh sampel yang diuji dengan jumlah sampel TMS dengan Kriteria :

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi ketentuan penandaan
5. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Presentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan dihitung dengan rumus :

$$\text{Presentasi Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel targeted obat MS}}{\text{Jumlah sampel targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100 \%$$

Dalam memenuhi ketentuan IK 1.3 Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan, Balai POM di Bengkulu melakukan pengujian terhadap sampel Obat yang terdiri dari komoditi Obat/NAPPZA, Obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kuasi, dan Kosmetika. Komoditi tersebut disampling secara targeted selama tahun Anggaran 2023.



Dari hasil pengujian laboratorium dan evaluasi penandaan yang dilakukan terhadap sampel Obat/NAPPZA, OTSKK dan Kosmetik tersebut, didapatkan capaian kinerja untuk tahun 2023 sebesar 98,95 %.

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 17 Perbandingan target dan realisasi obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	91.03	98.95	cukup

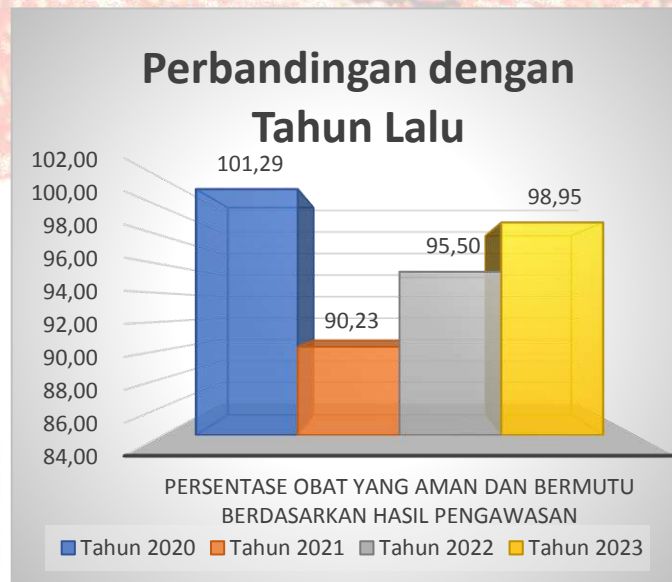
Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan Balai POM di Bengkulu, dimana sumber data yang digunakan adalah capaian RAPK pada realisasi indikator Level II Kepala Balai POM di Bengkulu pada aplikasi Simetris. Hasil ini diperoleh dari jumlah sampel yang memenuhi syarat baik mutu melalui pengujian di laboratorium dan kemasan melalui evaluasi

penandaan terhadap sampel obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen kesehatan dan kosmetika yang disampling secara targeted.

Jenis Produk	Sampling		TMK	TMK	Jumlah Sampel diuji	Hasil Uji		Total TMS	Persentase TMS
	Target	Realisasi	TIE/ED/Palsu/rusak	Penandaan		MS	TMS		
Obat	60	60	0	0	60	60	0	0	-
Obat Tradisional	68	70	0	1	70	65	5	5	7.69
Obat Kuasi	5	5			5	5	0	0	-
Suplemen Kesehatan	18	18	0	2	18	18	0	0	-
Kosmetika	137	137	0	17	137	116	21	21	18.10
<b>Total</b>	<b>288</b>	<b>290</b>			<b>290</b>	<b>264</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>8.97</b>

Realisasi Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan pada tahun 2023 ini sebesar 91,03 %, dimana belum mencapai dari target yang telah ditetapkan sebesar 92,00%, sehingga diperoleh capaian untuk tahun 2023 sebesar 98,05 % dengan kriteria cukup.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022).**



Gambar 3. 8 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Dari gambar diatas terlihat Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan di tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 11,06 % dibandingkan dengan capaian di tahun 2020. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perubahan definisi operasional pada Kriteria kesimpulan hasil akhir, dimana hasil


evaluasi penandaan dengan kategori TMK minor dimasukkan kepada kriteria TMK penandaan sehingga jumlah sampel TMS meningkat.

Kemudian pada tahun 2022 terjadi kenaikan kembali jumlah persentase Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan mencapai 95,50 % dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 98,95 %. hal ini di karenakan ada Surat Edaran terkait perubahan Definisi Operasional terhadap kesimpulan akhir bahwa hanya penandaan TMK Mayor yang dinyatakan TMK. Sehingga hal ini berpengaruh kepada kesimpulan akhir hasil uji.

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Pengukuran Indikator kinerja Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023, dibandingkan dengan target jangka menengah renstra seperti pada tabel berikut dibawah ini:

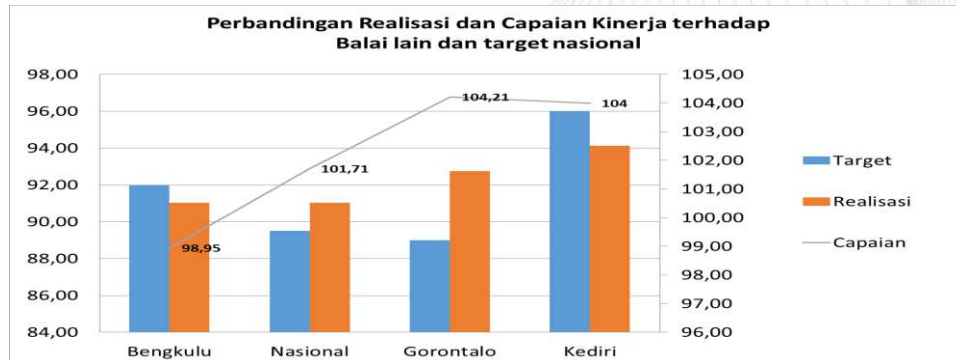
Tabel 3. 18 *Perbandingan realisasi tahun bersangkutan 2023) terhadap target jangka menengah (2024)*

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
<i>Stakeholders perspective</i>									
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1,3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	92,5	91,03	98,95	98,42	

Dari tabel terlihat realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 98,95 %, jika di bandingkan dengan target renstra jangka menengah sebesar 92,5 % maka target 2024 masuk kategori “akan tercapai” dengan nilai persentase capaian 98,42 %. Tentunya untuk mencapai target 2024 diperlukan usaha yang lebih lagi dan dukungan program dari berbagai aspek agar target 2024 tercapai.

**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional (Benchmark Kinerja).**

Capaian Indikator Presentasi Obat yang Memenuhi Syarat pada Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 9 *Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Pengawasan Cluster 6 terhadap Target Nasional*

Berdasarkan Gambar dapat dilihat Balai POM di Bengkulu meraih peringkat kedua dari 2 Balai lainnya pada cluster 4 dengan capaian terhadap sebesar 98,95 %. Sementara jika dibandingkan dengan target nasional capaian BPOM di Bengkulu sudah berada diatas target nasional yaitu sebesar 101,71 %.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan Balai POM di Bengkulu belum mencapai target dimana realisasi hanya sebesar 98,95 % kriteria cukup. Dari total 290 sampel terdapat 264 sampel yang Memenuhi Syarat (MS) baik persyaratan uji maupun persyaratan penandaan/ label dan persentase obat TMS sebanyak 26 sampel dengan rincian sebagai berikut:

- a. Terdapat 15 sampel TMK Penandaan (1 spl OT, 14 sampel kosmetik). Dimana untuk sampel kosmetik ini produsennya berasal dari luar Provinsi Bengkulu antara lain dari Gangzhou China, Tangerang, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Sedangkan produk Obat tradisional tang TMK berasal dari produsen wilayah Ngawi, Jawa Timur.
- b. Terdapat 11 sampel TMS Uji (7 sampel Kosmetik, 4 sampel obat tradisional). Sampel kosmetik ini TMS untuk parameter Uji mikrobiologi Angka Lempeng Total dengan asal produsen dari wilayah Jawa Tengah dan Jawa Barat. Untuk sampel Obat Tradisional TMS untuk parameter uji mikrobiologi Angka Lempeng Total, Keseragaman Bobot, dan EG DEG. Kegagalan pencapaian target ini dikarenakan masih banyaknya sampel yang TMK penandaan

maupun TMS uji Laboratorium. Produk yang paling banyak menyumbang TMK adalah produk kosmetik diikuti dengan produk Obat Tradisional.

Untuk upaya perbaikan dalam capaian target, maka BPOM di Bengkulu akan melakukan penyebaran informasi dan bimbingan teknis ke pelaku usaha tentang pengelolaan sediaan farmasi. Sehingga pelaku usaha sektor distribusi akan lebih memahami produk-produk yang terjamin mutu dan keamanannya untuk di jual kepada masyarakat umum khususnya masyarakat Provinsi Bengkulu.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 19 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya

No	Indikator	Output			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%				
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92,00	91,03	98,95	0,99	-0,01	75 %	Tidak efisien

Pada tabel diatas, terlihat bahwa kriteria tingkat efisiensi indikator ini adalah tidak efisien, karena masih tingginya persentase sampel obat yang tidak memenuhi syarat, yaitu terlihat dari persentase capaian hanya 98,95 % sehingga menyebabkan capaian tingkat efisiensi anggaran hanya 75 % dengan kriteria "Tidak Efisien".

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Kegagalan pada indikator Persentase yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan ini dapat disebabkan oleh antara lain :

1. Masih kurangnya penyebaran informasi dan bimbingan teknis ke pelaku usaha obat dan makanan, baik dari aspek produksi, distribusi terkait pengelolaan sediaan farmasi.
2. Program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang keamanan produk obat dan makanan yang dapat digunakan ataupun dikonsumsi oleh masyarakat lebih masif lagi dilakukan sehingga masyarakat terhindar dari obat dan makanan yang berbahaya. Program ini dapat dilakukan baik melalui akun media sosial Balai POM di Bengkulu

(website, instagram, twitter, facebook), leaflet, brosur, pameran, talkshow di televisi/radio, maupun penyuluhan

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

*Tabel 3. 20 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Koordinasi dengan Balai Setempat	selesai		2023	Tingginya sampel TMK Penandaan	Masih ditemukan sampel yang TMK penandaan

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.**

Indikator kinerja “Persentase yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan” dengan capaian kinerja pada tahun 2023 diatas memberikan informasi gambaran atas kondisi sampel targeted yang telah diperiksa dan diuji di wilayah BPOM Bengkulu, dimana dari sampel targeted obat yang diperiksa dari target 290 sampel sekitar 91,03 % memenuhi persyaratan mutu baik penandaan maupun hasil uji. Infomasi ini dapat digunakan sebagai data bagi substansi pemeriksaan dalam menindaklanuti ke sarana produksi maupun distribusi sehingga hasil evaluasi penandaan TMK dan hasil uji TMS dapat di minimalisir, agar produk yang beredar di masyarakat terjamin mutu dan keamanannya.

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Beberapa resiko terhadap capaian indikator Persentase yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan tidak tercapai, sebagai berikut:

1. Adanya potensi salah persepsi penggunaan kosmetika dan obat tradisional pada masyarakat (risiko reputasi)
2. Adanya potensi masyarakat menggunakan produk yang tidak memenuhi peryaratan mutu dan keamanan (risiko strategis)

#### IK1.4. PERSENTASE MAKANAN YANG AMAN DAN BERMUTU BERDASARKAN HASIL PENGAWASAN

Yang dimaksud Makanan Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah makanan memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Presentase Makanan Aman dan Bermutu dihitung dengan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Dalam memenuhi ketentuan IK 1.4 Persentase Makanan Aman dan Bermutu, Balai POM di Bengkulu melakukan pengujian terhadap sampel Makanan yang disampling secara targeted selama tahun Anggaran 2023. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 3. 21 *Capaian Persentase Makanan Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan Tahun 2023*

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1,4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	92,59	125,13

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut:


Dari hasil pengujian laboratorium yang dilakukan terhadap sampel makanan tersebut, didapatkan realisasi untuk tahun 2023 sebesar 92,59% dari target yang telah ditetapkan sebesar 74,00 %, sehingga diperoleh capaian untuk tahun 2023 sebesar 125,13 % dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Dari 81 sampel targeted yang di uji dan

diperiksa, didapat hasil Memenuhi Syarat sebanyak 75 sampel dan 6 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat.

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

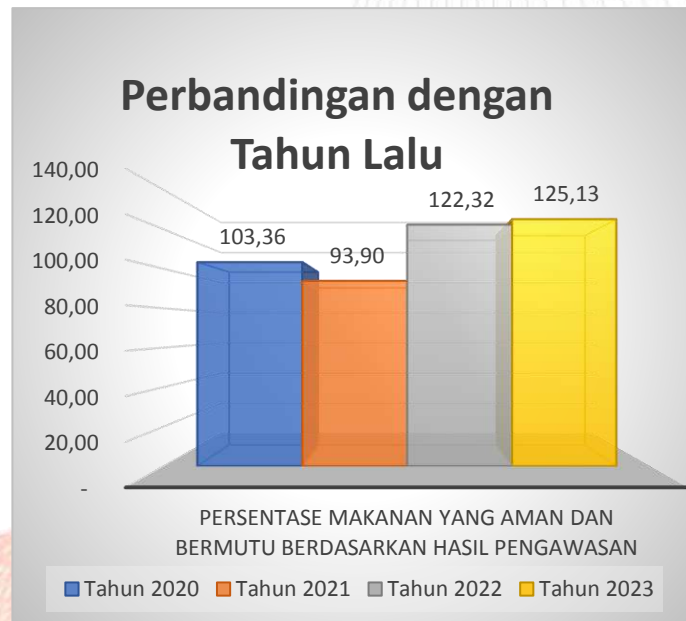
*Tabel 3. 22 Perbandingan target dan realisasi Presentasi Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan*

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
1,4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	92,59	125,13	

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Balai POM di Bengkulu sumber data yang digunakan adalah capaian RAPK pada realisasi indikator Level II Kepala Balai POM di Bengkulu pada aplikasi Simetris. Hasil ini diperoleh dari jumlah sampel yang memenuhi syarat mutu melalui pengujian di laboratorium terhadap sampel makanan yang disampling secara targeted.

Dari hasil pengujian laboratorium yang dilakukan terhadap sampel makanan tersebut, didapatkan capaian kinerja untuk tahun 2023 sebesar 92,59 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 74,00 %, sehingga diperoleh capaian untuk tahun 2023 sebesar 125,13 % dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Hal tersebut dikarenakan target yang ditetapkan relatif kecil sehingga capaian melebihi dari 120 %.

- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022).



Gambar 3. 10 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Dari gambar di atas pada tahun 2021 adanya penurunan capaian kinerja dari tahun 2020 dari 103,36 % menjadi 93,90 %, hal ini disebabkan adanya perubahan definisi operasional untuk melakukan perhitungan terhadap capaian indikator tersebut. Kenaikan target yang cukup besar pada tahun 2021 sebesar 9%. Untuk tahun 2022 capaian mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2021 yaitu dari 93,90 % ke 122,32 %. Hal ini dikarenakan pada tahun 2020 dan 2021, pangan fortifikasi merupakan bagian dari indikator ini sedangkan pada tahun 2022 pangan fortifikasi sudah menjadi indikator sendiri. Untuk perbandingan tahun 2023 dengan tahun 2022, realisasi mengalami kenaikan kembali dari 122,32 % ke 125,13 %. Hal tersebut karena jumlah sampel Memenuhi syarat pengujian yang meningkat.

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Tabel 3. 23 *Capaian realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target 2024*

IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
1,4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	72,2	92,59	125,13	128,24	tercapai/ melampaui

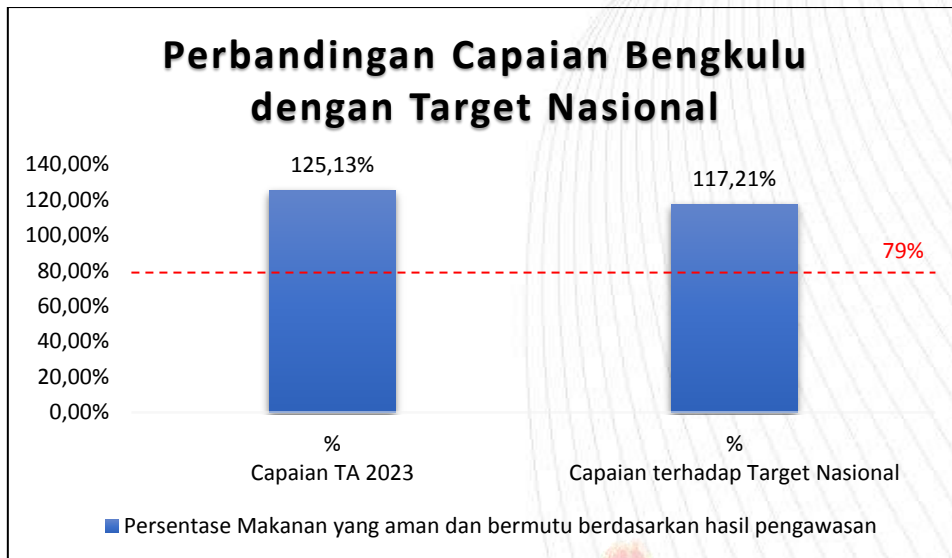
Berdasarkan tabel diatas, persentase capaian indikator kinerja makanan yang memenuhi syarat sampai dengan tahun 2023 dibandingkan dengan target tahun 2024 mencapai 128,24 % dengan kategori tercapai/melampaui.

**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**



Gambar 3. 11 *Perbandingan presentase makanan yang aman dan bermutu dengan unit kerja lain*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat Balai POM di Bengkulu meraih peringkat pertama dari 2 Balai lainnya pada cluster 4 capaian sebesar 125,13% dengan % capaian penyesuaian 120%. Jika dibandingkan dengan target nasional, maka capaian telah melampaui jauh dari target nasional sebesar 79%.



Gambar 3. 12 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Persentase makanan aman dan bermutu berdasarkan pengawasan Balai POM di Bengkulu sudah mencapai target dengan nilai 125,13 % kriteria tidak dapat disimpulkan. Dari total 81 sampel terdapat 75 sampel yang Memenuhi Syarat (MS) persyaratan uji dan persentase makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 6 sampel. Dari 6 sampel yang diuji TMS terdapat 2 produk yang berasal dari Provinsi Bengkulu yaitu produk Air Minum Isi Ulang dan Air Minum Dalam Kemasan.

Keberhasilan pencapaian target ini didapat dari semakin meningkatnya pelaku usaha di bidang makanan yang paham dan mengikuti aturan dalam memproduksi makanan yang aman dan bermutu.

Upaya untuk tahun 2024 diharapkan BPOM tetap dapat memberikan pendampingan dan penyebaran informasi terkait persyaratan mutu produk makanan kepada produsen makanan sehingga produk makanan yang beredar di pasaran terjamin mutu dan khasiatnya

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Capaian tingkat efisiensi yang diperoleh yaitu 95 % dengan kriteria efisien. Keberhasilan pada indikator Persentase Makanan aman dan bermutu

berdasarkan pengawasan ini didukung oleh sumber daya antara lain Penguji yang kompeten (8 orang), jumlah peralatan laboratorium yang terstandar, ketersediaan reagensia dan suku cadang untuk pengujian yang mencukupi. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 3. 24 Efisiensi Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan*

No	Indikator	Output			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%				
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	92,59	125,13	1,25	0,25	95 %	efisien

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Keberhasilan pada indikator Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan ini tentunya didukung oleh program-program antara lain:

1. Program pendampingan yang dilakukan oleh substansi pemeriksaan berupa pengawasan rutin terhadap sarana produksi dan distribusi makanan yang tersebar di 6 kabupaten dan 1 kota sesuai ketentuan yang berlaku
2. Program pemberdayaan Masyarakat yang bertujuan untuk menyebarkan informasi tentang keamanan produk obat dan makanan yang dapat digunakan ataupun dikonsumsi oleh masyarakat, sehingga masyarakat terhindar dari obat dan makanan yang berbahaya. Program ini telah secara massif dilakukan baik melalui akun media sosial Balai POM di Bengkulu (website, instagram, twitter, facebook), leaflet, brosur, pameran, talkshow di televisi/radio, maupun penyuluhan.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Tabel 3. 25 Tindaklanjut rekomendasi hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelin e		
1	Melakukan peninjauan ulang terhadap target tahun 2024	selesai	Mengusulkan kenaikan target		Capaian indikator “ tidak dapat disimpulkan”	Adanya kenaikan target pada tahun 2024

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator kinerja “Presentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan” dengan capaian kinerja pada tahun 2023 diatas memberikan informasi gambaran atas kondisi sampel targeted yang telah diperiksa dan diuji di wilayah BPOM Bengkulu, dimana dari sampel makanan targeted yang diperiksa dari target 81 sampel sekitar 92,59 % memenuhi persyaratan mutu hasil uji.

Infomasi ini dapat digunakan sebagai data bagi Deputy Bidang Pengawasan Pangan Olahan dan Substansi Pemeriksaan dalam menindaklanuti ke sarana produksi maupun distribusi. Sehingga hasil hasil uji TMS dapat di minimalisir, sehingga produk yang beredar di pasaran terjamin mutu dan keamanannya.

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Resiko tidak tercapainya Indikator kinerja “Presentase Makanan yang aman dan bermutu” terhadap capaian kinerja pada tahun 2023 yaitu:

- Masyarakat tidak mendapat produk makanan yang aman dan bermutu (risiko strategis)
- Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Balai POM menurun (risiko Reputasi)
- Meningkatnya kejadian luar biasa pangan (KLB) (risiko reputasi).

Selain itu dilakukan tindakan mitigasi resiko yaitu Pengajuan revisi anggaran untuk mencukupi pengadaan kebutuhan regensia sehingga ketersediaan reagen untuk pengujian sampai dengan akhir tahun 2023 dapat terpenuhi dan resiko diatas klosed.

## IK 1.5 PERSENTASE PANGAN FORTIFIKASI YANG MEMENUHI SYARAT

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dihitung dengan cara membandingkan jumlah sampel pangan fortifikasi yang memenuhi syarat terhadap total seluruh sampel fortifikasi yang disampling. Jumlah pangan yang memenuhi syarat dihitung dengan mengurangkan jumlah total seluruh sampel yang diuji dengan jumlah sampel TMS dengan Kriteria :

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2. Produk kedaluwarsa
3. Produk rusak
4. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian untuk zat fortifikannya

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dihitung dengan rumus :

$$\text{Presentasi Obat MS} = \frac{\text{Jumlah sampel pangan fortifikan MS}}{\text{Jumlah sampel fortifikan yang diperiksa dan diuji}} \times 100 \%$$

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

### a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.

Realisasi Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 26 Perbandingan target dan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

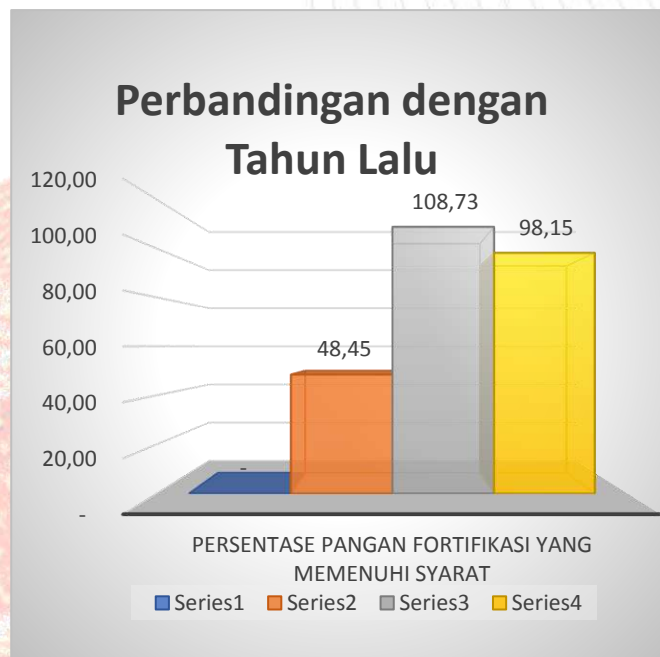
IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi i TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
1,5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	88,33	98,15	

Dari hasil pengujian laboratorium yang dilakukan terhadap sampel makanan tersebut, didapatkan capaian kinerja untuk tahun 2023 sebesar 88,33 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 90,00 %, sehingga diperoleh capaian untuk tahun 2023 sebesar 98,15 % dengan kriteria **Cukup**. Hal tersebut dikarenakan jumlah pangan fortifikasi seperti garam dan tepung terigu yang masih tidak memenuhi persyaratan fortifikan yang telah ditentukan.

Dari 60 sampel pangan fortifikasi yang di uji dan diperiksa, didapat hasil Memenuhi Syarat sebanyak 53 sampel dan 7 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022).**

Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Gambar 3. 13 Perbandingan persentase pangan fortifikasi dengan tahun tahun sebelumnya

Dari gambar diatas bahwa pada tahun 2020 belum ada target dan realisasi untuk pangan fortifikasi karena pangan fotifikasi masih masuk ke perhitungan capaian untuk Indikator Kinerja Presentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan. Untuk tahun 2021 capaian yang diperoleh masih tergolong rendah yaitu 48,45 %. Selanjutnya di tahun 2022 capaian meningkat drastis mencapai 108,73 %. Capaian pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan yaitu dari 108,73 menjadi 98,15 %. Hal tersebut dikarenakan hasil uji produk pangan fortifikasi yang Tidak Memenuhi Syarat meningkat.

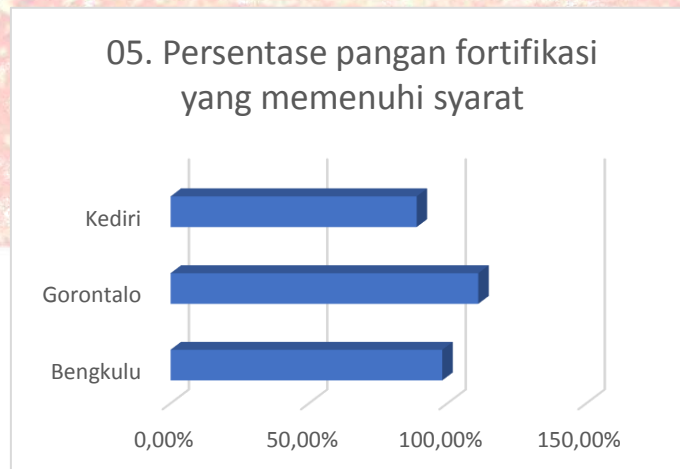
**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Persentase capaian indikator kinerja pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sampai dengan tahun 2023 dibandingkan dengan target tahun 2024 mencapai 94,98 % dengan kategori akan tercapai. Hal ini dapat dilihat pada tabel

Tabel 3. 27 *Capaian realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target 2024*

IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
1,5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	93	88,33	98,15	94,98	akan tercapai

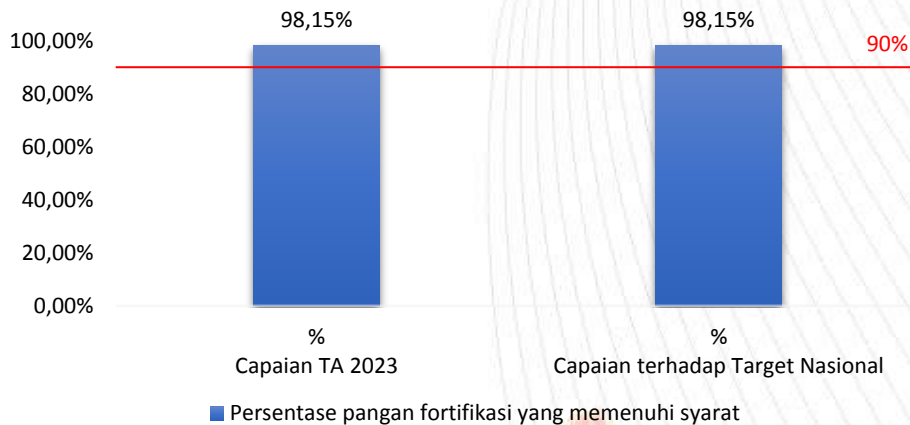
**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**



Gambar 3. 14 *Perbandingan pangan fortifikasi dengan balai satu klaster*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat Balai POM di Bengkulu berada di urutan ke dua dari 3 Balai lainnya pada cluster 4 dengan capaian yang diperoleh sebesar 98,15 %. Jika dibandingkan dengan target nasional, 90%, maka capaian Balai POM telah melampaui jauh dari target nasional tersebut.

## Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional



Gambar 3. 15 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional

### e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat Balai POM di Bengkulu sudah mencapai target dengan nilai 98,15 % dengan kriteria **Cukup**. Pencapaian ini disebabkan total 60 sampel terdapat 53 sampel yang Memenuhi Syarat (MS) fortikan dan persentase makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) sebanyak 7 sampel.

Dari 7 sampel TMS uji terdapat 3 produk yang berasal dari Provinsi Bengkulu yaitu produk garam, dimana TMS berupa kadar KIO<sub>3</sub>. Sedangkan 4 sampel lainnya adalah sampel tepung terigu dengan TMS identifikasi garam Fe yang berasal dari Jawa Timur.

Telah dilakukan tindak lanjut terhadap sarana produksi garam yaitu dengan melakukan pembinaan dan pendampingan dan tindakan perbaikannya oleh Substansi Pemeriksaan. Untuk tahun 2024 diharapkan BPOM tetap dapat memberikan pendampingan dan penyebaran informasi terkait persyaratan mutu produk makanan kepada produsen makanan sehingga produk makanan yang beredar di pasaran terjamin mutu dan khasiatnya

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Capaian tingkat efisiensi yang diperoleh pada indikator ini adalah 75 % dengan kriteria tidak efisien. Hal tersebut karena capaian persentase fortifikasi yang memenuhi syarat masih lebih rendah dari persentase anggaran yang terealisasi, sehingga tingkat efisiensi masih kriteria tidak efisien. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 28 Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%	T	R	%				
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90,00	88,33	98,15	43.045.700,00	43.037.106	99,98	0,98	-0,02	75 %	Tidak efisien

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Kegagalan pada indikator Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha dalam memproduksi garam yang mengandung fortifikan baik dari aspek produksi.
2. Program pendampingan/pembinaan terhadap pelaku usaha yang beredar di Provinsi Bengkulu belum optimal dan kegiatan pengawasan produksi tepung terigu yang berasal dari provinsi tersebut belum optimal.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Percepatan pengumpulan data	selesai	Melakukan penginputan data SIPT lebih cepat baik MT, penyelia dan penguji		Terdapat 7 sampel yang TMK	Tidak ada penambahan sampel yang TMK

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Indikator kinerja “Presentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat” dengan capaian kinerja pada tahun 2023 diatas memberikan informasi gambaran atas kondisi sampel targeted yang telah diperiksa dan diuji di wilayah BPOM Bengkulu, dimana dari sampel makanan targeted yang diperiksa dari target 81 sampel sekitar 92,59 % memenuhi persyaratan mutu hasil uji. Infomasi ini dapat digunakan sebagai data bagi Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan dan Substansi Pemeriksaan dalam menindaklanuti ke sarana produksi maupun distribusi. Sehingga hasil hasil uji TMS dapat di minimalisir, sehingga produk yang beredar di pasaran terjamin mutu dan keamanannya.

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

- Masyarakat tidak mendapat produk makanan yang aman dan bermutu (risiko strategis)
- Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Balai POM menurun (risiko Reputasi)

## **SASARAN STRATEGIS II**

### ***Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Bengkulu***

#### **IK 2.1. Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) Terhadap Obat dan Makanan Yang Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Bengkulu**

Indeks Kesadaran Masyarakat adalah ukuran kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan menggunakan pendekatan AIDA (Awareness, Interest, Desire, Action) untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan. Nilai indikator ini diperoleh melalui survei yang dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan.

Masyarakat adalah konsumen obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan termasuk minuman yang merupakan produk layanan yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun.

Konsep pengukuran indeks kesadaran masyarakat yaitu:

- Kesadaran (Awareness), bertujuan untuk menggali sejauh mana kesadaran masyarakat terhadap keamanan produk Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi “pengetahuan” dari masyarakat.
- Ketertarikan (Interest), bertujuan untuk menggali ketertarikan masyarakat untuk tahu dan mempelajari tentang keamanan produk. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi “sikap” dari masyarakat.
- Keinginan (Desire), bertujuan untuk menggali keinginan masyarakat untuk mendapatkan produk yang aman. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi “sikap” dari masyarakat.
- Tindakan (Action), bertujuan untuk menggali tindakan masyarakat saat memilih dan mengonsumsi produk Obat dan Makanan dengan benar. Dalam hal ini yang dikaji adalah segi “perilaku” dari masyarakat

Nilai Pencapaian Strategi (NPS) pada sasaran ini sebesar 92,15 % dengan predikat kinerja “Baik”. Keberhasilan pada sasaran ini dipengaruhi oleh 1 indikator kinerja yaitu Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu yang dapat di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 29 Perbandingan dengan target tahun 2023

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Penyesuaian	NPS persasaran	Kriteria
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	91,00	83,86	92,15	92,15	92,15	Baik

Adapun rincian capaian indikator kami sajikan sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 30 Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (*Awareness index*) terhadap obat dan makanan

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
2.1	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	91,00	83,86	92,15	cukup

Pada tahun 2023 telah diperoleh hasil survei pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu dari Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan sebesar 83,86 dengan capaian 92.15%. Capaian Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu tahun 2023 belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan yaitu 92.15% dengan kriteria cukup.

- b. **Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022).**



Gambar 3. 16 Perbandingan dengan tahun lalu

Terjadinya penurunan realisasi indikator indeks kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan obat dan bermutu tahun 2022 dibanding tahun 2020 dan 2021, dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini dikarenakan masih perlunya peningkatan perilaku masyarakat untuk membaca informasi pada label/kemasan produk. Dimana pengetahuan masyarakat cenderung meningkat, terutama terkait variable kadaluwarsa dan informasi label dan pengetahuan terkait produk NIE.

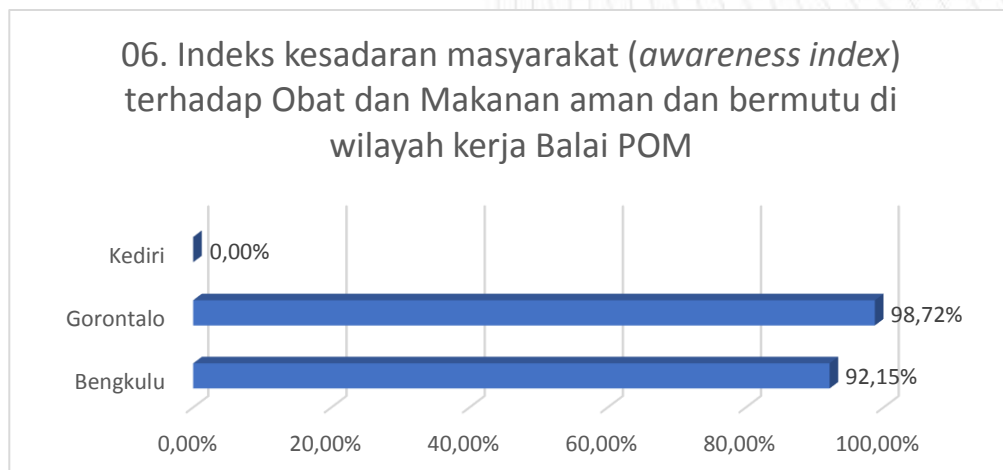
- c. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2024 maka capaian tahun 2023 dibandingkan dengan capaian terhadap target tahun 2024 sebesar 94,50% dengan kategori akan tercapai sehingga diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	21	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	91,00	88,74	83,66	92,15	94,50	akan tercapai

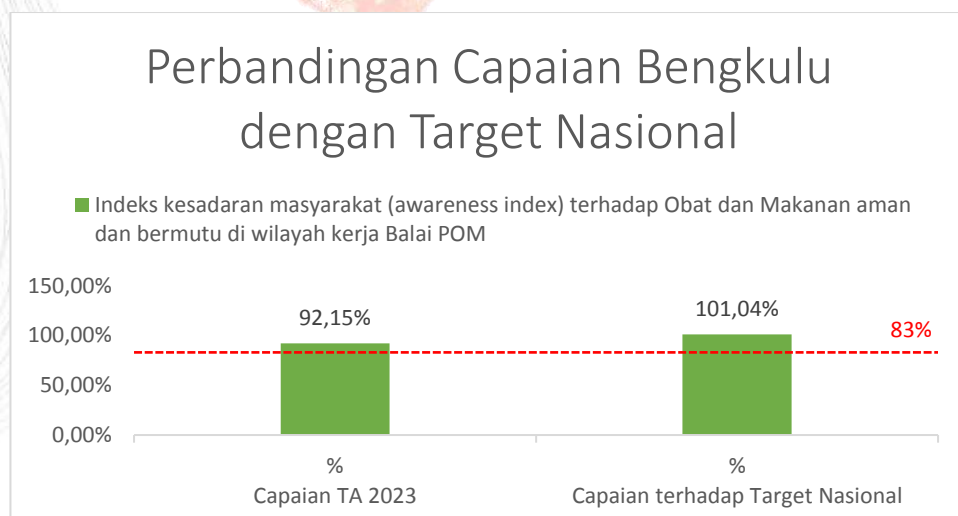
- d. **Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Capaian Indikator kinerja Indeks indeks kesadaran masyarakat (Awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. 17 Perbandingan Capaian Balai POM di Bengkulu dengan Balai dalam satu kluster

Capaian Balai POM di Bengkulu jika dibandingkan dengan Balai POM Gorontalo lebih rendah 6.57%, akan tetapi jika dilihat dari targetnya BPOM Bengkulu mempunyai target lebih besar 4% dibanding Gorontalo. Jika dibandingkan dengan BPOM Kediri, pada tahun 2023 belum mengampu target ini disebabkan masih perubahan status balai, yang sebelumnya loka Kediri. Adapun perbandingan dengan target nasional dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. 18 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional

**e. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

- Indeks Kesadaran (awareness Index) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu tahun 2023 diperoleh 83,86 jika dibandingkan dengan nilai nasional sebesar 84,67 belum tercapai. Akan tetapi nilai ini mengalami peningkatan dari tahun 2022 yaitu sebesar 4,59 poin.
- Kenaikan ini berasal dari komoditi obat sebesar 84,38 (Kategori Baik), Pangan Olahan sebesar 84.29 (Kategori Baik), Kosmetik sebesar 84.03 (Kategori Baik) Obat Tradisional sebesar 82.96 (Kategori Baik), Suplemen Kesehatan sebesar 82.94 (Kategori Baik) . Keberhasilan ini dipengaruhi oleh beberapa variabel diantaranya adalah :
  - Dari pesan kunci KLIK variabel tertinggi adalah kedaluwarsa dan yang terendah adalah nomor izin edar
  - Aspek perilaku yang tertinggi adalah memilih produk dengan kemasan yang baik.
  - KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI, BPOM di Bengkulu juga melaksanakan kegiatan KIE bersama instansi lain atau Perguruan Tinggi
  - menayangkan iklan layanan masyarakat pada radio RRI, Radio semarak dan pemasangan baliho dipusat Kota Bengkulu.
  - BPOM di Bengkulu memanfaatkan semua komunitas yang telah terbentuk untuk menyebarkan infografis tentang obat dan makanan yang aman dan bermutu antara lain melalui duta kosmetik, duta jamu, organisasi ibugalu, dan sans.
- Sedangkan faktor yang menjadi kelemahan adalah konsumen kurang suka membaca informasi pada label. Penggunaan media sosial meskipun dirasa paling efektif untuk beberapa segmen masyarakat ternyata tidak mampu menyentuh semua segmen masyarakat disebabkan masyarakat Bengkulu yang sebagian besar tinggal di pedesaan ternyata tidak banyak memanfaatkan dan menggunakan media sosial.
- Upaya peningkatan kinerja kedepan adalah :

- Meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan mempertimbangkan pemilihan waktu yang tepat
- BPOM di Bengkulu tetap melibatkan tokoh masyarakat dan pemuka agama yang ada di Bengkulu sebagai juru tutur atau penyambung lidah BPOM di Bengkulu dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang obat dan makanan yang aman dan bermutu
- Meningkatkan sinergi dan penguatan kemitraan dengan lintas sektor untuk berkolaborasi dan bekerjasama mengedukasi Masyarakat dan menyebarluaskan informasi keamanan obat dan makanan.
- Meningkatkan intensitas dan strategi pelaksanaan program komunikasi, informasi dan edukasi kepada Masyarakat.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian indikator lebih rendah daripada % realisasi anggaran 2023. Berdasarkan evaluasi internal, upaya publikasi obat dan makanan ke masyarakat masih membutuhkan anggaran yang lebih banyak mengingat 7 Kab/Kota di provinsi Bengkulu yang harus dijangkau, sehingga anggaran yang kecil berpengaruh terhadap pencapaian indikator indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu.

*Tabel 3. 31 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya*

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu	Rp. 85.772.000,-	Rp. 85.767.670,-	99,99	92,15	Tidak efisien

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Adapun program yang menunjang pencapaian kinerja yaitu sebagai berikut:

- Penyebaran informasi melalui media sosial dan cetak elektronik

- dimaksimalkan adalah keterlibatan instansi swasta melalui program CSR (*Corporate Social Responsibility*). BPOM di Bengkulu akan menggandeng beberapa instansi swasta untuk bersama sama memberikan edukasi kepada masyarakat.

#### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Tabel 3. 32 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi tahun 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelin e		
1	Pelaksanaan KIE difokuskan pada daerah terpencil disertai penyebaran informasi obat dan makanan melalui media cetak ( brosur/leaflet) keseluruhan kecamatan yang ada di 7 Kabupaten kota.	Selesai	Menyebarkan Brosur/leaflet pada saat pelaksanaan KIE	2023	Nilai Indeks kesadaran masyarakat tahun 2022 sebesar 90.08	Nilai Indeks kesadaran masyarakat tahun 2023 sebesar 92.15
2	Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi disertai dengan penyebaran brosur/leaflet	Selesai	Menyebarkan Brosur/leaflet pada saat pemeriksaan sarana produksi/distribusi	2023	Nilai Indeks kesadaran masyarakat tahun 2022 sebesar 90.08	Nilai Indeks kesadaran Masyarakat tahun 2023 sebesar 92.15
3	Pelaksanaan intensifikasi diperluas titik pelaksanaannya	Selesai	Perluasan titik pelaksanaan pengambilan sampel pengujian dalam rangka intensifikasi pengawasan produk pangan.	2023	Nilai Indeks kesadaran masyarakat tahun 2022 sebesar 90.08	Nilai Indeks kesadaran masyarakat tahun 2023 sebesar 92.15

#### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang Aman dan Bermutu memberikan umpan balik kepada pemberian informasi obat dan makanan kepada masyarakat yaitu:

1. Meningkatkan sinergi dengan Lembaga/stakeholder bidang komunikasi dan informatika, lintas sektor bidang Kesehatan dan bidang Pendidikan.
2. Meningkatkan strategi komunikasi, sosialisasi dan penyuluhan dengan mengembangkan program KIE yang sesuai dengan karakteristik wilayah Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Bengkulu.
3. Meningkatkan pengetahuan dan literasi Kesehatan masyarakat dengan memberikan informasi mengenai obat dan makanan.
4. Mendorong terciptanya perilaku yang lebih baik terkait pemilihan/penggunaan/konsumsi produk obat dan makanan melalui upaya pembentukan perilaku yang lebih baik perlu difokuskan diantaranya menumbuhkan kebiasaan untuk membaca informasi yang tertera pada label dan membeli/menggunakan produk yang memiliki nomor izin edar.

Sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan yang aman dan bermutu.

#### **j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Potensi risiko ketidak tercapaian indikator adalah rendahnya kemampuan Masyarakat dalam melindungi diri dari Obat dan Makanan yang membahayakan kesehatan disebabkan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku yang rendah dalam memilih produk dengan kemasan yang baik, kurang membaca label, pemilihan produk yang tidak memiliki izin edar dan produk yang kadaluarsa (risiko strategis).

### SASARAN STRATEGIS III

#### Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Bengkulu

Nilai Pencapaian Strategi 3 (NPS) pada sasaran ini sebesar 101.62% dengan predikat kinerja “Istimewa”. Keberhasilan pada sasaran ini dipengaruhi oleh 3 indikator kinerja yang dapat di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 33 *Capaian sasaran strategis meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023.*

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Penyesuaian	NPS persasaran	Kriteria
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	3,1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	93,40	96,80	103,64	103,64	101,62	
		3,2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	82,80	83,27	100,57	100,57		
		3,3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	96,00	96,62	100,65	100,65		

Adapun rincian capaian masing masing indikator kami sajikan sebagai berikut :


#### IK 3.1 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu

Indeks kepuasan merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada pelaku usaha yang mendapat bimbingan dan pembinaan dari BPOM dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan perijinan/sertifikasi produk Obat dan Makanan.

Masing-masing kategori produk memiliki bobot penimbang tertentu yang sesuai

##### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Tabel 3. 34 *Perbandingan dengan target dan realisasi kinerja tahun 2023*

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	93.40	96.8	103.64	

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya (2022, 2021,2020)**

Pengukuran indikator kinerja Indeks Kepuasan pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan BPOM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 3 renstra 2020-2024 sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2022 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 3. 19 Perbandingan dengan tahun tahun sebelumnya

Dari gambar tersebut realisasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan mengalami terjadi penurunan pada tahun 2020 ke tahun 2021 dari 97,48 di tahun 2021 menjadi 103,9 di tahun 2022 dan menurun di tahun 2023 menjadi 103,64. Penurunan ini dapat disebabkan meningkatnya jumlah pelaku usaha yang berminat mendaftarkan produk obat dan makanan di Badan POM, bervariasinya tingkat pengetahuan pelaku usaha terkait regulasi dan bervariasinya kemampuan pelaku usaha memenuhi ketentuan mendapatkan izin edar.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra Tahun 2024.**

Tahun 2023 merupakan tahun menjelang akhir periode Renstra 2020-2024 Balai POM di Bengkulu. Telah terpenuhinya target kinerja pada tahun 2023, praktis pemenuhan target renstra juga terpenuhi sebagaimana tabel berikut berikut:

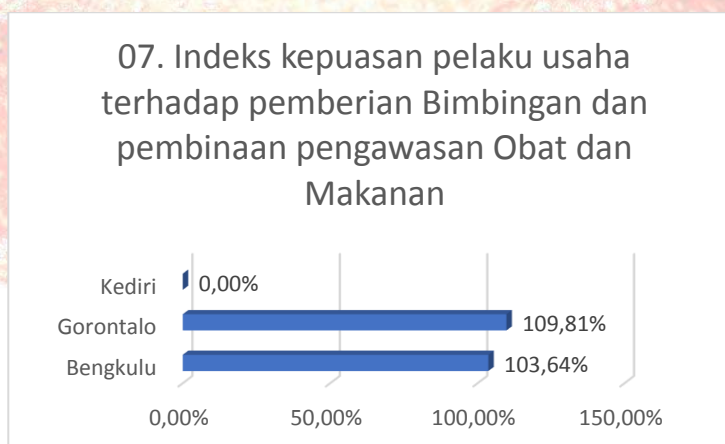
Tabel 3. 35 **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target renstra tahun 2024**

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	3,1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	93,40	94,6	96,80	103,64	102,33	Tercapai / melampaui

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi tahun 2023 telah Tercapai/melampaui. Capaian tersebut kiranya agar tetap dipertahankan sampai akhir periode renstra.

**d. Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis (kluster-4) dan Target Nasional**

Capaian indikator kinerja indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dan target nasional dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 20 Perbandingan dengan Balai satu klaster

Realisasi Balai POM di Bengkulu lebih tinggi dari realisasi BPOM di Gorontalo. Namun capaian BPOM di Gorontalo lebih tinggi dari capaian BPOM di Bengkulu. Hal ini dipengaruhi dengan perbedaan target dimana target BPOM di Bengkulu 93,4 sedangkan target BPOM di Gorontalo hanya 87,7. Perbandingan terhadap Target Nasional dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. 21 Perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan target nasional

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab keberhasilan capaian indikator kinerja ini antara lain:

- Hubungan harmonis antara pelaku usaha dan petugas BPOM sehingga mudah memberikan bimbingan dan pembinaan
- Kompetensi petugas BPOM di Bengkulu yang memadai dalam memberi bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan kepada pelaku usaha
- adanya bimtek yang dilakukan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha
- fasilitasi pemenuhan CPPOb hingga e-registrasi pangan olahan secara tuntas kepada pelaku usaha hingga terbit nomor izin edar BPOM.
- Konsultasi penyelesaian CAPA dalam rangka rekomendasi PSB, sertifikasi, CDOB, sertifikasi CPOTB bertahap dan rekomendasi notifikasi kosmetik
- Fasilitasi pemenuhan sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) bagi sarana distribusi pangan olahan
- Kegiatan sosdes bersama dengan Direktorat registrasi Pangan Olahan yang mempercepat terbitnya NIE

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Kriteria efisien didapatkan pada indikator ini, dimana capaian indikator ini merupakan tindak lanjut atas

1. Pelaksanaan bimbingan teknis sosialisasi dan desk registrasi pangan olahan yang telah menghasilkan nomor izin edar pangan olahan pada pelaku usaha UMKM
2. Pelaksanaan Bimtek bagi UMK pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik
3. Fasilitasi pendampingan pelaku usaha baik secara on site dan daring secara tuntas sejak permohonan, pemenuhan aspek peraturan, evaluasi perbaikan, penerbitan sertifikat pemenuhan produksi/pengolahan yang baik, fasilitasi pendaftaran hingga diperoleh izin edar. Data efisiensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Indikator kinerja	Target anggaran	Realisasi anggaran	%realisasi anggaran	Capaian indikator	Tingkat efisiensi
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan	24.214.000	24.207.221	99,7	103,64	Efisien

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Terdapat beberapa program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indeks kepuasan pelaku usaha di bidang obat dan makanan

1. Bimtek dan sosialisasi dalam rangka pendaftaran obat dan makanan kepada pelaku usaha
2. Sosdesk dalam rangka registrasi pangan olahan bagi UMK pangan olahan
3. Evaluasi tindakan perbaikan dan pencegahan CAPA dari pelaku usaha telah dilaksanakan dengan baik oleh petugas BPOM.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan hasil rekomendasi dari laporan kinerja Triwulanan telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	pelaksanaan pendampingan terhadap pelaku usaha secara terencana/termonitor setiap tahap mulai pemenuhan aspek pedoman (CDOB, CPPOB, CPKB), pemenuhan bukti perbaikan dan fasilitasi registrasi produk	selesai			Realisasi tahun 2022 sebesar 103.90	Realisasi tahun 2023 sebesar 103.64
2	Memberikan brosur/leaflet untuk dibagikan kepada pelaku usaha dan meminta pelaku usaha memberikan umpan balik atas pembinaan yang dilakukan sebagai bahan evaluasi berkala.	selesai			Realisasi tahun 2022 sebesar 103.90	Realisasi tahun 2023 sebesar 103.64
3	Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan	selesai			Realisasi tahun 2022 sebesar 103.90	Realisasi tahun 2023 sebesar 103.64
4	Bimbingan Teknis Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO)	selesai			Realisasi tahun 2022 sebesar 103.90	Realisasi tahun 2023 sebesar 103.64

#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Dari capaian kinerja indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan memberikan umpan balik kepada fungsi sertifikasi BPOM di Bengkulu untuk:

1. Menyusun skala prioritas pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha
2. Bahan evaluasi atas pemberian bimbingan yang telah dilakukan
3. Menyampaikan ke pemangku kepentingan terkait hasil bimbingan dan pembinaan yang telah dilakukan

#### j. Analisis risiko atas indikator kinerja.

Analisis risiko indikator ini adalah rendahnya tingkat kepatuhan dan kepuasan pelaku usaha serta kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu obat dan makanan.

## IK 3.2 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator pembentuk indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan terdiri dari *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty* terhadap subyek study. Survei pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan telah dilakukan pada tahun 2023 oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan (PRKOM), survei ini bersifat komposit skala Nasional dan Provinsi yang merupakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Besar/Balai/Loka POM seluruh Indonesia.

Komponen pembentuk indikator ini meliputi :

1. **Reliability: Kemampuan upaya pengawasan** Balai POM di Bengkulu terhadap produk obat dan makanan
2. **Assurance: Kemampuan dalam melindungi** masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan
3. **Tangible: Layanan Informasi** tentang keamanan obat dan makanan
4. **Empathy: Kepedulian atas kebutuhan masyarakat** untuk produk yang aman
5. **Responsiveness: Tindakan atas produk berbahaya** bagi kesehatan masyarakat.

Analisis Capaian sebagai berikut:

### a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Realisasi Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini

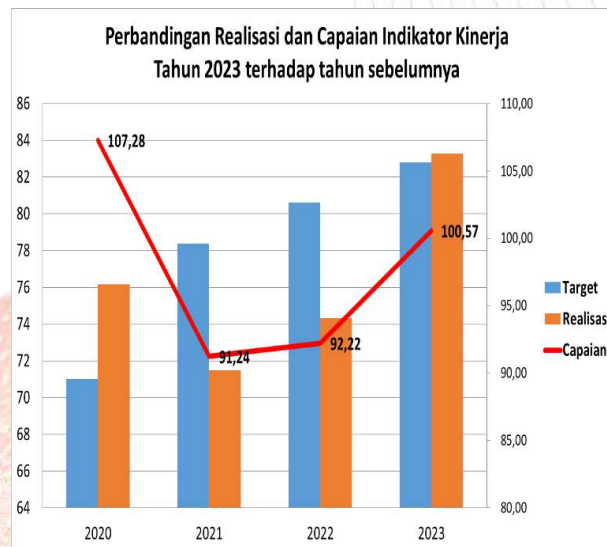
Tabel 3. 36 Perbandingan target dan realisasi Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	82,8	83,27	100,57	Sangat Baik

Pada tabel diatas bahwa capaian indikator sebesar 100.57%, sudah diatas target yang ditetapkan.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020-2022)**

Pengukuran Indikator kinerja Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke-4 renstra 2020–2024, sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2023 dapat dilakukan seperti pada tabel berikut dibawah ini:



Dari gambar tersebut, realisasi indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan mengalami peningkatan sejak tahun 2021. Capaian tahun 2023 mengalami peningkatan 9,08% dibanding tahun 2022

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra Tahun 2024**

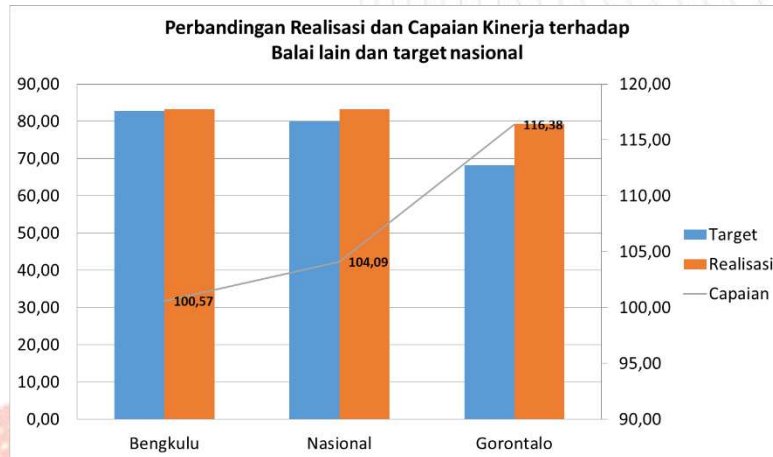
Jika realisasi tahun 2023 (83,27%) dibandingkan dengan target akhir renstra 2020-2024 sebesar 81,88% (target menurun disbanding 2023), diperoleh capaian kinerja sebesar 101,7% (Tercapai/Melampaui).



Gambar 3. 22 Perbandingan realisasi dengan target menengah Renstra dan akhir Renstra.

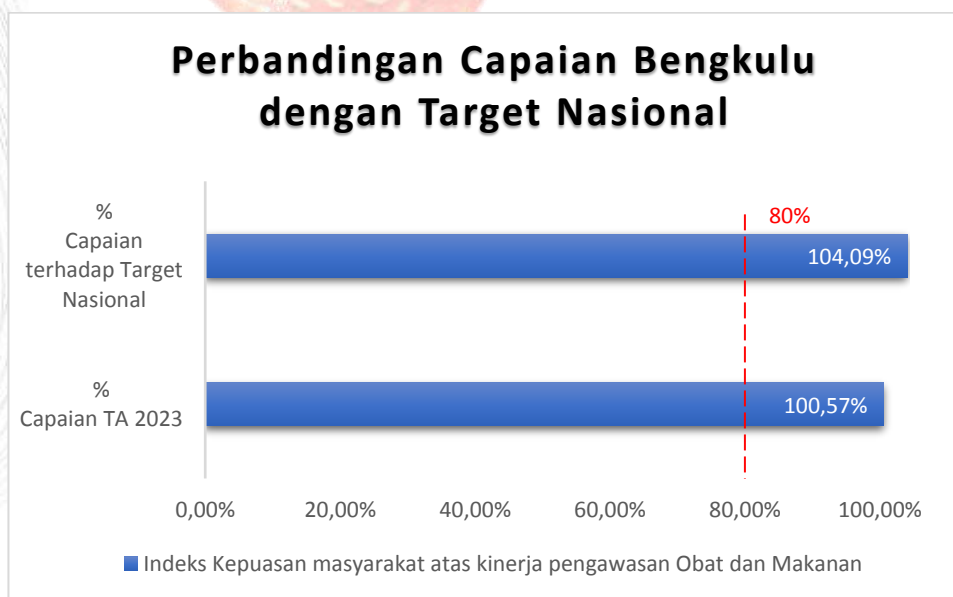
**d. Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis (kluster-4) dan Target Nasional**

Capaian Indikator kinerja Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan pada Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut :



Realisasi Balai POM di Bengkulu pada cluster 4 berada di atas Balai POM di Gorontalo yang berada pada kluster ini. Namun, capaian kinerja yang diperoleh BPOM Bengkulu (100,57%) masih lebih rendah dibanding BPOM Gorontalo (116,38%) disebabkan oleh target BPOM Gorontalo jauh lebih rendah dibanding BPOM Bengkulu. Pada cluster 4 ini, belum dilakukan perhitungan indeks untuk Balai POM di Kediri.

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian BPOM Bengkulu masih rendah dengan selisih 4.33% hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 23 **Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional**

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Analisis terhadap keberhasilan sehingga telah tercapainya nilai indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan dapat disebabkan oleh:

1. Masyarakat di desa/pelosok yang jauh dari pusat kabupaten/kota telah memperoleh informasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh Balai POM, diantaranya melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) baik dengan atau tanpa Tokoh Masyarakat, penyebaran informasi leaflet ke kantor camat beberapa wilayah dan puskesmas.
2. Pelaksanaan pengawasan Balai POM di Bengkulu telah menjangkau area terpelosok, diantaranya melalui pengawasan seluruh pasar di Kabupaten Seluma dengan dinkes dan disperindag seluma, pengawasan pangan fortifikasi di seluruh wilayah kecamatan di kabupaten Kaur, pengawasan rutin fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan serta bimbingan bagi pelaku usaha di desa-desa dalam memperoleh Izin Penerapan CPPOB dan registrasi pangan BPOM MD.

**f. Upaya Perbaikan (rekomendasi) untuk kinerja kedepannya**

Capaian kinerja tahun 2023 telah sangat baik dengan hasil 100,57%. Namun, masih perlu dilakukan upaya perbaikan agar capaian kinerja tahun 2024 dapat dipertahankan yaitu:

1. Melanjutkan KIE pada wilayah terpencil atau tingkat desa pada wilayah yang belum terjangkau pada tahun 2023
2. Melanjutkan penyebarluasan media leaflet kinerja pengawasan obat dan makanan pada wilayah yang belum terjangkau pada tahun 2023

**g. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Kinerja**

Adapun program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja indeks kepuasan masyarakat antara lain yaitu :

1. Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilakukan hingga masyarakat di tingkat desa telah memberikan informasi kinerja pengawasan obat dan makanan.

2. Penyebaran informasi kinerja pengawasan obat dan makanan ke masyarakat telah dilakukan dengan merata melalui kantor camat.
3. Adanya kegiatan diseminasi hasil pengawasan yang dipaparkan di kabupaten Bengkulu tengah, Kota Bengkulu dan Mukomuko.
4. Pengawasan fasilitas produksi dan distribusi obat dan makanan rutin telah menjangkau wilayah terpencil/terdalam.

#### **h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Adapun penjelasan kriteria efisien pada indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan anggaran dalam penyampaian informasi kinerja pengawasan obat dan makanan telah optimal dengan menggunakan sumber daya paling sedikit, diantaranya dengan mencetak dan menyebarkan leaflet berisi kinerja pengawasan obat dan makanan serta memanfaatkan lintas sector (kantor camat) dalam penyebaran informasi
2. Kinerja pengawasan obat dan makanan juga telah disampaikan pada kegiatan lain, yaitu pada kegiatan diseminasi hasil pengawasan sarana distribusi obat dan makanan diantaranya di Kota Bengkulu, Mukomuko dan Bengkulu Tengah.

*Tabel 3. 37 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya*

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Rp 34.970.650	Rp 34.970.248	100%	100,57%	Efisien

#### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan memberikan umpan balik kepada fungsi pemeriksaan Balai POM di Bengkulu untuk:

1. Memformulasikan materi penyebaran informasi melalui brosur berisi kinerja pengawasan obat dan makanan
2. Membuat perencanaan penyebaran informasi secara merata hingga seluruh wilayah kerja balai POM di Bengkulu melalui kantor kecamatan yang ada
3. Menyiapkan strategi penyampaian kinerja pengawasan obat dan makanan melalui KIE dengan tokoh masyarakat

Sehingga kegiatan tersebut dapat memenuhi kekurangan sumber daya serta dari organisasi.

#### **j. Tindak Lanjut/Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya**

Berdasarkan hasil rekomendasi dari laporan kinerja tahun 2022, telah dilakukan upaya untuk meningkatkan kinerja di tahun 2023 ini diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 3. 38 Tindak Lanjut/Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi sebelum rencana aksi	Kondisi setelah rencana aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelin e		
1	Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) pengawasan obat dan makanan	selesai			Capaian tahun 2022 sebesar 92.22	Capaian tahun 2023 sebesar 100.57
2	Penyebaran Informasi kinerja pengawasan obat dan makanan	Selesai			Capaian tahun 2022 sebesar 92.22	Capaian tahun 2023 sebesar 100.57

#### **k. Analisis risiko atas capaian kinerja**

Risiko atas capaian indikator ini adalah rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu disebabkan oleh pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang masih rendah.

### IK 3.3 Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik BPOM di Wilayah Kerja Balai POM di Bengkulu

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat. Survei kepuasan masyarakat terhadap layanan publik dilakukan oleh BPOM di Bengkulu terhadap penerima layanan informasi dan penerima layanan pengujian sampel pihak ketiga (lintas sektor).

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

#### a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 39 *Perbandingan target dan realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik*

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Indek Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Balai POM di Bengkulu	96,00	96,62	100,65	Sangat Baik

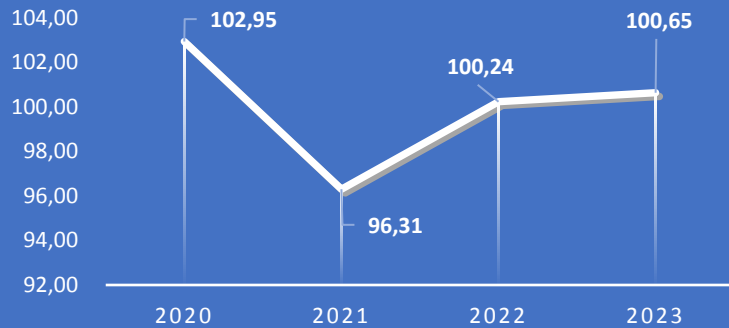
Data hasil survei diolah oleh Inspektorat Utama melalui aplikasi SAPA APIP dan hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat BPOM di Bengkulu adalah 96,62 dari target yang ditetapkan 96,00. Capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM di Bengkulu tahun 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100,65% dengan kriteria Sangat Baik.

#### b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022).

Pengukuran Indikator kinerja Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 4 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2023 dapat dilakukan, seperti pada gambar berikut dibawah ini :

## PERBANDINGAN DENGAN TAHUN LALU

— Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Bengkulu



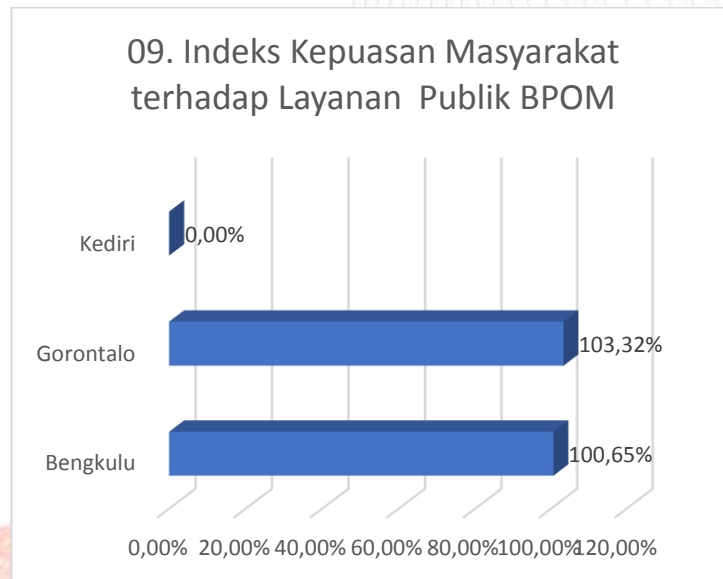
Dari gambar tersebut indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Balai POM di Bengkulu mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022. Realisasi pada tahun 2023 sudah sangat baik dengan capaian 100.65%, dimana berbagai upaya tetap dilakukan oleh BPOM di Bengkulu untuk menjaga indeks kepuasan masyarakat tetap berada pada predikat baik antara lain dengan penetapan kebijakan pelayanan publik sesuai ketentuan, percepatan penyelesaian pelayanan publik, peningkatan sarana prasarana, dan peningkatan kompetensi pemberi layanan publik.

### c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.

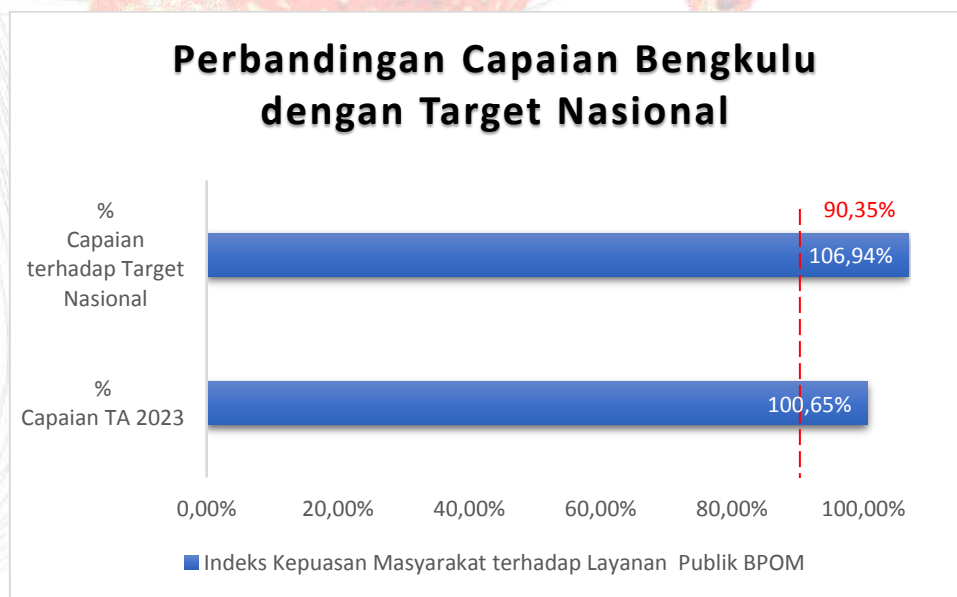
Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BPOM di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu pada tahun 2023 didapatkan nilai 96,62 dimana target tahun 2024 sebesar 97, sehingga capaian terdapat target 2023 didapatkan nilai sebesar 100,65 dan capaian terhadap target tahun 2024 didapatkan nilai 99,61 sehingga diperlukan upaya keras agat tercapai.

Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	96,00	97	96,62	100,65	99,61	akan tercapai
--	-------	----	-------	--------	-------	---------------

- d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).



Nilai indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BPOM di Bengkulu telah melampaui target nasional (90,35) Dimana diperoleh realisasi tahun 2023 sebesar 96,62 dengan capaian 100,65. Jika dibandingkan dengan unit kerja lain yaitu BPOM di Gorontalo, BPOM di Bengkulu berada dibawah capaian BPOM di Gorontalo, Dimana BPOM di Gorontalo mempunyai target 94, realisasi sebesar 97,12 dengan capaian sebesar 100,32%. Adapun perbandingan dengan target nasional dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 24 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Nilai kepuasan Masyarakat per unsur pada tahun 2022 dan 2023 dapat dilihat sebagai berikut :

Unsur Pelayanan		2022	2023	Naik/Turun
U1	Persyaratan	95.36	96.51	1.15
U2	Sistem, mekanisme dan prosedur	95.57	95.83	0.26
U3	Waktu penyelesaian	94.80	96.47	1.67
U4	Biaya/Tarif	95.99	96.40	0.41
U5	Produk spesifikasi jenis pelayanan	96.20	96.73	0.53
U6	Kompetensi pelaksana	94.09	97.18	3.09
U7	Perilaku pelaksana	96.20	96.73	0.53
U8	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	96.20	96.62	0.42
U9	Sarana dan Prasarana	92.62	97.07	4.45
Nilai SKM Unit Layanan		95.23	96.62	1.39

Peningkatan nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM di Bengkulu didukung oleh beberapa pelaksanaan kegiatan seperti dilakukannya forum komunikasi publik yang membahas mengenai pelayanan publik BPOM di Bengkulu.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja.**

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja untuk indikator ini adalah efisien. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah.

*Tabel 3. 40 Analisis Efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja*

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks kepuasan Masyarakat terhadap layanan publik BPOM di Bengkulu	Rp. 17.224.350,-	Rp. 17.224.152,-	100	100%	Efisien

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

1. Peningkatan Kompetensi Petugas, yaitu dengan melakukan *benchmarking* ke luar daerah yang mempunyai standar pelayanan yang lebih baik, meningkatkan kemampuan petugas dengan mengikuti pelatihan bahasa isyarat, pelatihan pembuatan video editing dan lain lain.
2. Melaksanakan inovasi poli pintar, yaitu dengan pelayanan publik pada hari libur ditempat wisata, di Sekolah dan Yayasan Budi Mulia Kota Bengkulu, Edukasi siswa dalam upacara bendera di SMP dan SD Kota Bengkulu,
3. Inovasi Suling Bambu One Day Service (ODS) untuk sampel ganja, shabu shabu dan tembakau gorila
4. Membuka layanan Mall Pelayanan Publik di Kota Bengkulu dan di Kabupaten ( Bengkulu Tengah dan Bengkulu Utara)
5. Layanan di media sosial dan website
6. Menetapkan standar pelayanan publik Balai POM di Bengkulu
7. Penyebaran Informasi melalui Krida Pengawasan Obat dan Makanan SAKA POM.
8. Studi tiru kualitas pelayanan publik dan kefarmasian di Puskesmas terbaik di DKI Jakarta
9. Berkoordinasi ke Mal Pelayanan Publik Kabupaten Bengkulu Tengah terkait Pelayanan di gerai Balai POM Bengkulu yang ada di Mall Pelayanan Publik Kabupaten Bengkulu Tengah
10. Sosialisasi dan KIE bersama tokoh masyarakat Kota Bengkulu





**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Adapun tindak lanjut rekomendasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1.	Peningkatan kompetensi pelaksana	Selesai	Sosialisasi dan internalisasi employee branding dan core value berAKHLAK tingkat dasar; 2. Peningkatan profesionalisme dengan kualitas pelayanan public tingkat dasar; 3. Peningkatan profesionalisme dengan kualitas pelayanan public tingkat lanjutan.	31 Desember 2023	Capaian tahun 2022 sebesar 100.24	Capaian tahun 2023 sebesar 100.65

2.	Peningkatan sarana dan prasarana	Selesai	Pemasangan guiding block bagi tunanetra pada teras dan ruang pelayanan publik	31 Desember 2023	Masih kurangnya pengetahuan Masyarakat mengenai pelayanan publik BPOM di Bengkulu	Masyarakat mengetahui layanan publik yang ada di BPOM Bengkulu
3	Peningkatan waktu penyelesaian	Selesai	Penerimaan pelayanan public di hari sabtu minggu dengan sistem oncall			

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik memberikan umpan balik untuk peningkatan pelayanan publik BPOM di Bengkulu.

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**


Risiko terhadap capaian indikator adalah rendahnya image BPOM di Bengkulu sebagai penyelenggara pelayanan publik khususnya terkait dengan keterbukaan dan kemudahan akses pelayanan melalui penyediaan media konsultasi dan pengaduan baik secara offline maupun online (risiko reputasi).

## SASARAN STRATEGIS IV

### *Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu*

Nilai Pencapaian Strategis (NPS) pada sasaran ini sebesar 112.89 % dengan predikat kinerja “istimewa”. Keberhasilan pada sasaran ini dipengaruhi oleh 7 indikator kinerja yang dapat di sajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3. 41 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023.**

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Penyesuaian	NPS persasaran	Kriteria
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	4,1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93,00	98,00	105,38	105,38	112,89	
		4,2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	70,00	83,43	119,18	119,18		
		4,3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	100,00	120,00	120,00	120,00		
		4,4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	76,79	116,34	116,34		
		4,5	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	68,00	69,70	102,50	102,50		
		4,6	Indeks Pelayanan Publik	4,40	4,70	106,82	106,82		
		4,7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	100,00	126,58	120,00		

Adapun rincian capaian masing masing indicator kami sajikan sebagai berikut:

#### **IK 4.1 Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu**

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.

Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil

pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:


- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Penjelasan realisasi dan pengukuran indikator adalah sebagai berikut:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

*Tabel 3. 42 Perbandingan target dan realisasi Persentase Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan*

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
<i>Stakeholders perspective</i>							
<i>Internal process perspective</i>							
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	98	105.38	

Realisasi nilai Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan terdiri dari:

- keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT: 89,75 %
- Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT: 96,84 %

- rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain: 100 %
  - rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh UPT: 100%
1. Persentase rekomendasi Hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh BPOM (Pusat) yang ditindaklanjuti / dilaksanakan Balai POM di Bengkulu
    - Melaksanakan kegiatan intensifikasi pengawasan obat dan makanan
    - Melaksanakan pengawasan atas produk yang diperintahkan ditarik dari peredaran, termasuk pembersihan pasar dari kosmetik dan obat tradisional TIE, serta pangan yang mengandung bahan berbahaya
  2. Persentase rekomendasi Hasil Inspeksi yang diterbitkan oleh Balai POM di Bengkulu yang ditindaklanjuti / dilaksanakan oleh Badan POM
    - Pengawasan dan pelaporan rutin (bulanan) iklan obat dan makanan
    - Pengawasan dan pelaporan rutin (bulanan) penandaan obat dan makanan
  3. Persentase rekomendasi dari pemangku kepentingan (linsek dan Pelaku Usaha) terkait yang ditindaklanjuti / dilaksanakan Balai POM di Bengkulu
    - Evaluasi CAPA sarana produksi dan distribusi obat dan makanan
    - Pemeriksaan bersama dengan instansi terkait, diantaranya intensifikasi pangan bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Dinas Kesehatan di pasar tradisional dan toko/minimarket/distributor.
    - Memenuhi undangan narasumber dari organisasi profesi dan instansi terkait
    - Penanganan kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan berdasarkan surat dari Dinas Kesehatan.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021,2022)**



Gambar 3. 25 **Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya**

Jika dibandingkan dengan tahun tahun sebelumnya, capaian pada tahun 2022 dan 2023 diatas target, hal ini disebabkan makin giatnya petugas dalam melakukan pendampingan CAPA dan bimbingan kepada pelaku usaha.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Tahun 2023 merupakan tahun keempat periode Renstra 2020-2024 Balai POM di Bengkulu. Telah terpenuhinya target kinerja pada tahun 2023, praktis pemenuhan target jangka menengah renstra (2022) dan target akhir renstra (2024) juga diharapkan terpenuhi sebagaimana ditunjukkan pada Tabel berikut :

Tabel 3. 43 **Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah**

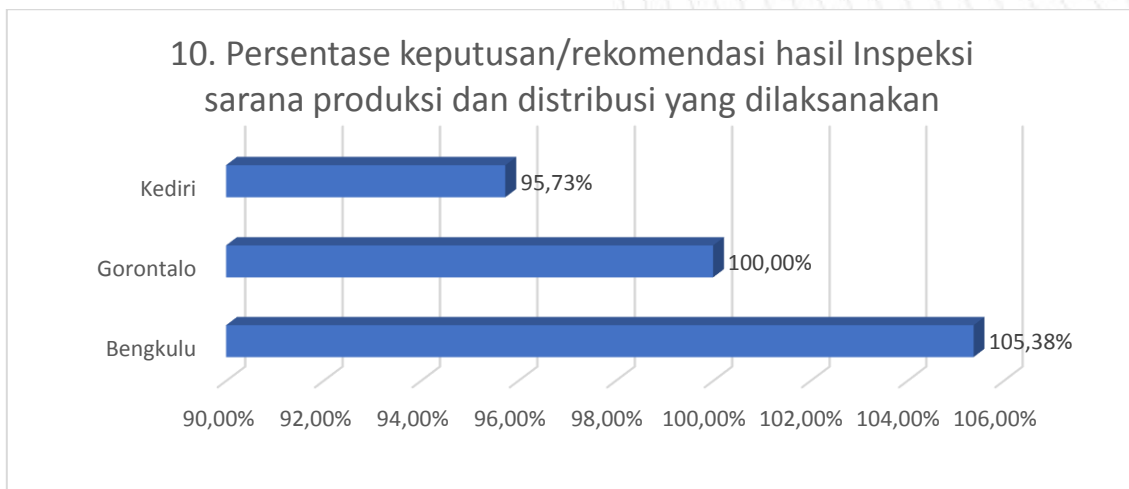
NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
<i>Internal process perspective</i>									
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	95	98.00	105.38	103.16	

Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di

Bengkulu tahun 2023 sebesar 105,38 % telah melebihi target Renstra Tahun 2024 sebesar 103,16% dan dikategorikan **Tercapai**.

**d. Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis (kluster-4) dan Target Nasional**

Capaian Indikator kinerja persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut :

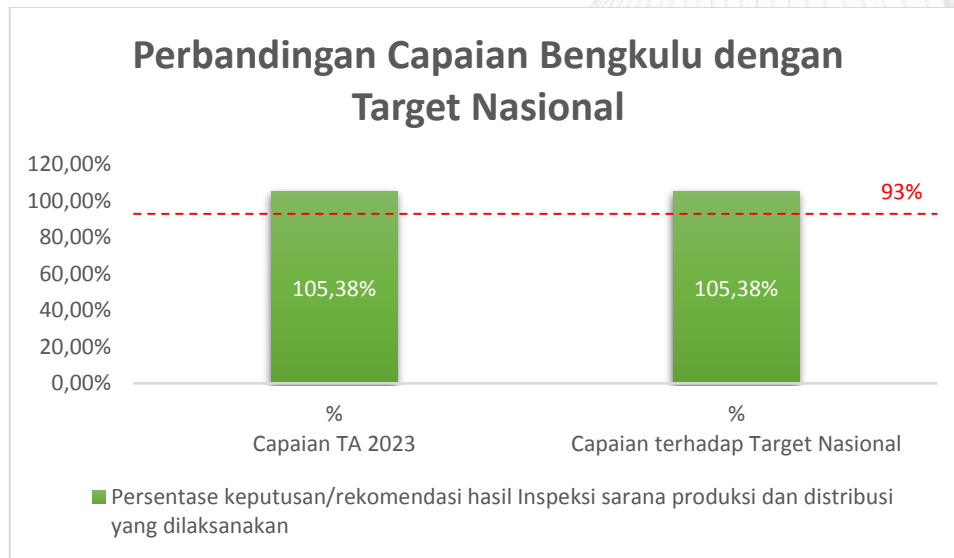


Gambar 3. 26 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis

Dari gambar diatas dapat diinformasikan sebagai berikut :

- 1) Posisi BPOM di Bengkulu dibandingkan dengan unit kerja lain sejenis, berada di **posisi pertama** dari tiga unit kerja yang berada di cluster 4, di atas BPOM di Gorontalo dan BPOM di Kediri. Dengan realisasi sebesar **105,38%**.
- 2) Realisasi persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu telah melebihi dari target nasional 93 %
- 3) Realisasi kinerja terendah ada pada BPOM di Kediri sebesar 95,73%.

Sedangkan perbandingan dengan target nasional dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



*Gambar 3. 27 Perbandingan dengan target nasional*

**e. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Terdapat beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu, sebagai berikut :

1. Komitmen petugas dalam menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi dengan menerbitkan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan.
2. Tindak lanjut atas perintah pusat yang dilakukan segera dan dilaporkan tepat waktu, seperti kegiatan intensifikasi pengawasan, pemantauan produk TIE/palsu/TMS/ Produk *Recall* di peredaran
3. Pelaporan rutin ke pusat telah dilakukan tepat waktu diantaranya iklan dan penandaan sampel.

Rekomendasi untuk tahun mendatang yaitu melakukan pendampingan /intensifikasi pengawasan pada awal tahun, sehingga rekomendasi dapat dilaksanakan pada tahun yang sama (tidak melewati tahun anggaran).

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja pada indikator ini menghasilkan tingkat efisiensi yang efisien. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi yang dilaksanakan	Rp 10.890.000	Rp 10.878.500	99,89	100	Efisien

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Makanan Dalam Rangka Deteksi Dini Obat dan Makanan Palsu, TIE , Tindak Lanjut Public Warning dalam rangka menindaklanjuti pembersihan produk TMS atau produk yang diperintahkan ditarik dari peredaran.
2. Pemeriksaan sarana dalam rangka intensifikasi Pengawasan Obat dan Makanan antara lain pembersihan pasar dari kosmetik dan obat tradisional TIE, pangan yang mengandung bahan berbahaya dan penyaluran obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan Pelaporan pengawasan iklan dan penandaan tepat waktu melalui SIPT.
3. Penyusunan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana sesuai dengan timeline yang ditetapkan.
4. Respon yang baik dan segera dari Balai POM di Bengkulu dalam menindaklanjuti rekomendasi dari pemangku kepentingan instansi terkait dan pelaku usaha (evaluasi CAPA).



BPOM Bengkulu bersama Disperindag dan Dinas Kesehatan Kabupaten Seluma menggelar Pengawasan Intensifikasi Pangan di Pasar Cenggri, Kabupaten Seluma, Sabtu, 8 April 2023 pagi. Pada tanggal 3-4 April 2023, dilaksanakan intensifikasi di sarana distribusi (mini market dan toko grosir) di Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada kesempatan ini Balai POM di Bengkulu berhasil mengamankan sejumlah 32 produk kadaluarsa.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal ataupun eksternal)**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan, terdapat rekomendasi perbaikan yang telah dilaksanakan dan dilakukan pemantauan secara berkala dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 3. 44 Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Pelaporan bulanan iklan dan penandaan tepat waktu real time melalui SIPT paling lambat tanggal 10 di bulan berikutnya	Desember 2023			Pelaporan belum tepat waktu	Pelaporan tepat waktu

2	Cepat tanggap menindaklanjuti rekomendasi dari Badan POM: 2. Pembersihan pasar dari OT dan Kosmetik TMS 3. Penanganan KLB keracunan pangan 4. Pemeriksaan sarana dalam rangka Intensifikasi Pengawasan	Desember 2023			Pelaksanaan kegiatan masih menggunakan dana pemeriksaan rutin (sebagian dilakukan beriringan dengan kegiatan rutin)	Pelaksanaan kegiatan lebih focus dalam menindaklanjuti Rekomendasi Badan POM
---	---	---------------	--	--	---	--

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi Dan Distribusi menunjukkan bahwa Balai POM di Bengkulu Sangat Baik dalam menindaklanjuti Keputusan/ Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi di wilayah kerja BPOM di Bengkulu baik dari internal ataupun eksternal (Lintas Sektor dan Badan POM).

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja**

Risiko terhadap capaian indikator adalah Hasil rekomendasi dan inspeksi yang dilakukan oleh pusat dan UPT tidak optimal yang menyebabkan rendahnya sarana produksi dan distribusi yang memenuhi ketentuan ( risiko strategis).

**IK 4.2 PERSENTASE KEPUTUSAN/REKOMENDASI HASIL INSPEKSI YANG DITINDAKLANJUTI OLEH PEMANGKU KEPENTINGAN**

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder (pemangku kepentingan) dihitung dengan membandingkan jumlah

keputusan/rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan instansi terkait terhadap jumlah keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan oleh Balai POM di Bengkulu, yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- b. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:

- Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
- Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

---

**Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan = (A+B)/2**

$$A = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}} \times 100\%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}} \times 100\%$$

Selama tahun 2023, telah dikeluarkan sebanyak 347 keputusan/rekomendasi kepada pelaku usaha dan ditindaklanjuti sebanyak 232 keputusan. Selain itu dikeluarkan 7 keputusan/rekomendasi kepada lintas sektor yang semuanya telah ditindaklanjuti. Realisasi yang diperoleh di tahun 2023 adalah sebesar 83,43 %, dengan target tahun 2023 sebesar 70,0 % sehingga diperoleh capaian 119,18 % dengan kategori sangat baik.

Tabel 3. 45 Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh sarana

No	Keputusan/Rekomendasi	Komoditi	Jumlah Rekomendasi / Keputusan	Feedba ck	% Rekomenda si yang di TL
1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	110	146	75,34
		OT	11	11	100
		SK	0	0	0
		Kos	29	30	96,67
		Pangan	82	160	51,25
Jumlah			347	232	66,86
2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	6	6	100
		OT	0	0	0
		SK	0	0	0
		Kos	0	0	0
		Pangan	1	1	100
Jumlah			7	7	100
Rata-rata (1 dan 2)					88,43

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Pebandingan Target dan Realisasi kinerja tahun 2023.**

Tabel 3. 46 Realisasi dan Capaian tahun 2023

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	70.00	83.43	119.18	sangat baik

Realisasi yang diperoleh di tahun 2023 adalah sebesar 83,43 %. Nilai realisasi ini lebih besar dibandingkan dengan target 2023 sebesar 70,0 %, sehingga diperoleh capaian 119,18 % dengan kategori sangat baik.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya ( 2020,2021,2022).**

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 3. 28 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya

Gambar diatas menunjukkan bahwa realisasi dan capaian tahun 2023 terus meningkat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Upaya pendampingan terhadap pelaku usaha secara intensif meningkatkan kesadaran pelaku usaha untuk menindaklanjuti keputusan/ rekomendasi yang diberikan. Hal ini cukup signifikan dalam meningkatkan capaian indikator ini.

**c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target tahun 2024 yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

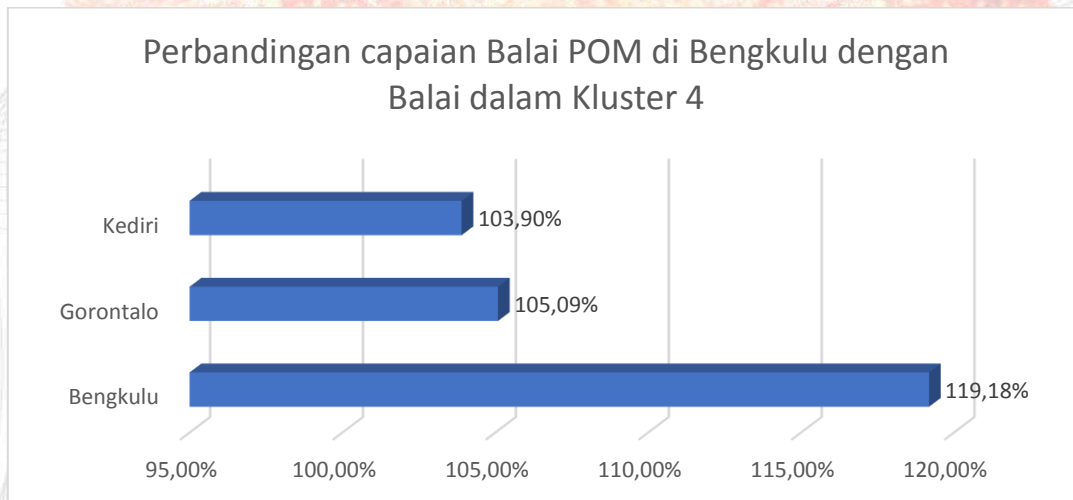
Realisasi tahun 2023 telah melebihi target tahun 2024 sehingga diperoleh capaian sebesar 114,24 %, sehingga di harapkan pada tahun 2024 realisasi dapat melebihi target akhir renstra

Tabel 3. 47 *Perbandingan Realisasi 2023 terhadap target akhir renstra*

IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di	70,00	75	83,43	119,18	111,24	terca

d. **Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis dapat dilihat pada gambar berikut.

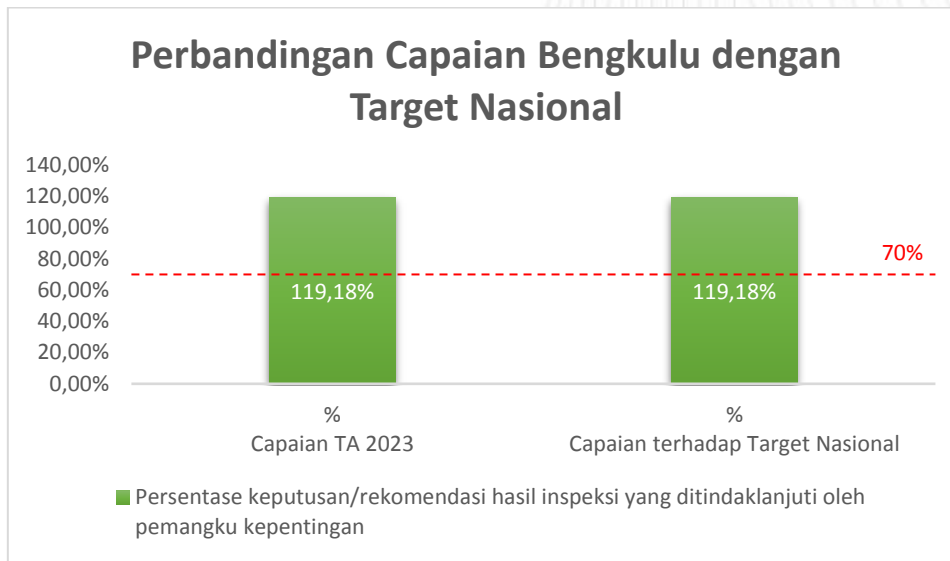


Gambar 3. 29 *Perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan Balai dalam Kluster 4*

Dari Gambar 3.17 dapat diinformasikan sebagai berikut :

1. Realisasi Kinerja BPOM di Bengkulu, berada pada urutan kedua setelah BPOM di Gorontalo
2. Capaian Kinerja BPOM di Bengkulu adalah yang tertinggi dibandingkan dengan BPOM di Gorontalo dan BPOM di Kediri
3. Capaian Kinerja BPOM di Bengkulu, BPOM di Gorontalo dan BPOM di Kediri berada pada kategori sangat baik.

Adapun perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan target nasional dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 30 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional

e. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder (pemangku kepentingan) diperoleh capaian sebesar 119,18 % (kriteria sangat baik) karena telah melebihi target. Meskipun target telah terpenuhi, masih ditemukan beberapa kendala antara lain :

1. Penyampaian surat Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi pada triwulan I-II masih disampaikan melalui jasa ekspedisi. Sementara Sebagian Alamat sarana tidak ditemukan oleh ekspedisi, sehingga surat Keputusan/rekomendasi tersebut tidak diterima oleh pelaku usaha.
2. Surat rekomendasi/keputusan hasil inspeksi yang tidak diterima pelaku usaha berdampak pada jumlah CAPA yang disampaikan oleh pelaku usaha. Hal ini ditunjukkan dengan penyampaian CAPA pelaku usaha pada triwulan II hanya mencapai 38,06 % yang kemudian meningkat di triwulan III dan IV. Penyampaian CAPA juga tidak dapat berjalan jika petugas pemeriksa tidak aktif menagih kepada pelaku usaha.

Terdapat alternatif solusi yang telah dilakukan :

1. Perubahan mekanisme pengiriman dimana sebelumnya hanya disampaikan via ekpedisi menjadi disampaikan lewat aplikasi whats app langsung kepada pelaku usaha.
2. Petugas secara aktif menghubungi pelaku usaha, untuk menagih CAPA
3. Dilakukan pendampingan secara langsung kepada pelaku usaha, terutama skala UMKM dalam penyusunan CAPA.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Indikator ini dilaksanakan oleh substansi pemeriksaan yang beranggotakan 11 petugas. Setiap petugas akan membuat surat Keputusan/rekomendasi terhadap hasil inspeksi yang dilakukan, sehingga mepercepat penerbitan surat rekomendasi/Keputusan tersebut diterima oleh pelaku usaha.

Capaian persentase tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini sebesar 100 % dan tergolong tidak efisien. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Input realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp. 10.878.500 dengan target Rp. 10.890.000 sehingga diperoleh capaian persentase input 99,89 %
2. Indeks efisiensi diperoleh melalui perbandingan capaian input (99,89%) terhadap capaian output (119,18%) sebesar 1,19 sehingga didapatkan tingkat efisiensi 0,19

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Keberhasilan capaian persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder dapat dijelaskan dari kegiatan-kegiatan berikut:

1. Penerbitan surat tindak lanjut hasil pemeriksaan :
  - Dilakukan sesegera mungkin oleh setiap petugas setelah melakukan pemeriksaan
  - Menembuskan ke organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI). Hal ini turut berperan dalam peningkatan penyampaian CAPA oleh pelaku usaha (apotek).

2. Pengiriman surat Keputusan/rekomendasi disampaikan secara langsung via WA selain mengirimkan surat via ekspedisi.
3. Evaluasi bukti tindakan perbaikan dan pencegahan (CAPA) pelaku usaha dilakukan sesuai jenjang jabatan dan oleh petugas yang melakukan pemeriksaan kepada sarana tersebut.
4. Pendampingan CAPA secara langsung kepada pelaku usaha



5. Koordinasi yang baik dengan pemangku kepentingan/instansi terkait. Penjabat Bupati Bengkulu Tengah, Dr. Heriyandi Toni, M.Si, menerima langsung audiensi sekaligus silaturahmi Kepala Balai POM di Bengkulu Yogi Abaso Mataram, S.Si., Apt bersama Yunika Sary, S.Farm., M.Si., Apt. di rumah dinas Bupati Bengkulu Tengah

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Renca na Aksi	<i>Timelin e</i>		
1	Meningkatkan rekomendasi yang ditindaklanjuti	Desember 2023	Menagih CAPA Bersurat ke pelaku usaha		Tingginya Pelaku usaha yang belum menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi	Terjadi peningkatan pelaku usaha yang telah menindaklanjuti rekomendasi hasil inspeksi
2	Melakukan pendampingan CAPA terhadap pelaku usaha,	Desember 2023	Melakukan sosialisasi CAPA	-	Tingginya Pelaku usaha yang belum menindaklanjuti	Terjadi peningkatan pelaku usaha yang telah menindaklanjuti

	terutama untuk sarana produksi skala UMKM				rekomendasi hasil inspeksi	rekomendasi hasil inspeksi
--	---	--	--	--	----------------------------	----------------------------

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan memberikan umpan balik kepada fungsi pemeriksaan Balai POM di Bengkulu untuk:

1. Menyusun perencanaan pelaksanaan permintaan CAPA kepada pelaku usaha
2. Menyusun skala prioritas pengawasan sarana distribusi obat dan makanan
3. Bahan evaluasi atas efektifitas pengawasan terhadap kepatuhan pelaku usaha dalam menyampaikan bukti perbaikan
4. Menyampaikan ke pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan sarana distribusi dan produksi di Provinsi Bengkulu
5. Memberikan informasi Tingkat kepatuhan pelaku usaha dalam memenuhi ketentuan cara produksi dan peredaran pangan, obat, OT, Kosmetika yang baik sehingga hanya memproduksi dan mengedarkan produk yang aman dan bermutu.

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Terdapat risiko atas ketidaktercapaian indikator kinerja ini yaitu munculnya temuan ketidaksesuaian berulang pelaku usaha sehubungan dengan tidak adanya perbaikan yang dilakukan dan dilaporkan ( risiko strategis).

**IK 4.3 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja BPOM di Bengkulu**

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB bertahap dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik

4. Rekomendasi penerbitan izin CPPOB melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk produksi pangan olahan yang tergolong usaha besar, usaha menengah dengan risiko produk rendah sedang dan tinggi serta usaha mikro dan usaha kecil dengan risiko produk tinggi
5. IPCPPOB yang diterbitkan melalui e-sertifikasi.pom.go.id untuk produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil dengan risiko produk rendah dan sedang
6. Hasil pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan IPCPPOB terhadap produsen pangan olahan yang tergolong usaha mikro dan usaha kecil apabila memenuhi ketentuan dan tindak lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA apabila sarana tidak memenuhi ketentuan
7. Hasil pemeriksaan dalam rangka sertifikasi sistem manajemen keamanan pangan olahan (SMKPO) untuk penerbitan sertifikat pemenuhan standar SMKPO di sarana peredaran pangan olahan importir, distributor, sarana ritel pangan modern selain minimarket dan sertifikat, pemenuhan komitmen SMKPO di sarana ritel pangan tradisional. Ritel pangan modern berupa minimarket, pengelola pasar (apabila ada permintaan pemeriksaan dari direktorat pengawasan peredaran pangan olahan).
8. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
9. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
10. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
11. Sertifikat (laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, kementerian/lembaga lain, pelaku usaha, sampel early warning system)



Ketua Tim Sertifikasi BPOM di Bengkulu Alex Junico Ginting memberikan bimbingan secara intensif kepada Pelaku usaha Rumah Babe, Senin (26/06/2023). Dalam hal ini petugas membimbing dan

mendampingi pelaku usaha untuk berkonsultasi dan membantu memberikan arahan dalam penyiapan dokumen yang diperlukan. Pendampingan intensif ini dapat dinikmati oleh pelaku usaha tanpa dipungut biaya.



Kamis, (11/05/2023) Kepala Balai POM di Bengkulu menghadiri peresmian Pabrik Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek dagang Berseri di Techno Park Pondok Pusaka Padang Kempas Kabupaten Kaur. Dalam hal

proses mendapatkan Sertifikasi Izin Edar Badan POM AMDK Berseri ini didampingi langsung oleh petugas Balai POM di Bengkulu, mulai dari saat visitasi bangunan, proses pengolahan dan pengemasan air minum, hingga proses melengkapi dokumen Sertifikat Izin Penerapan CPPOB (IPCPOB) yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan Nomor Izin Edar Pangan Olahan BPOM.

Dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.


Berdasarkan realisasi yang diperoleh, dilakukan pengukuran terhadap target tahun berjalan 2023, target jangka menengah tahun 20223 dan periode akhir renstra tahun 2024, agar diperoleh gambaran terhadap penetapan target pada periode Renstra 2020-2024. Capaian indikator tahun 2023 akan dibandingkan terhadap

capaian 2022 untuk mendapatkan gambaran kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Penjelasan realisasi dan pengukuran indikator adalah sebagai berikut

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja BPOM di Bengkulu 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

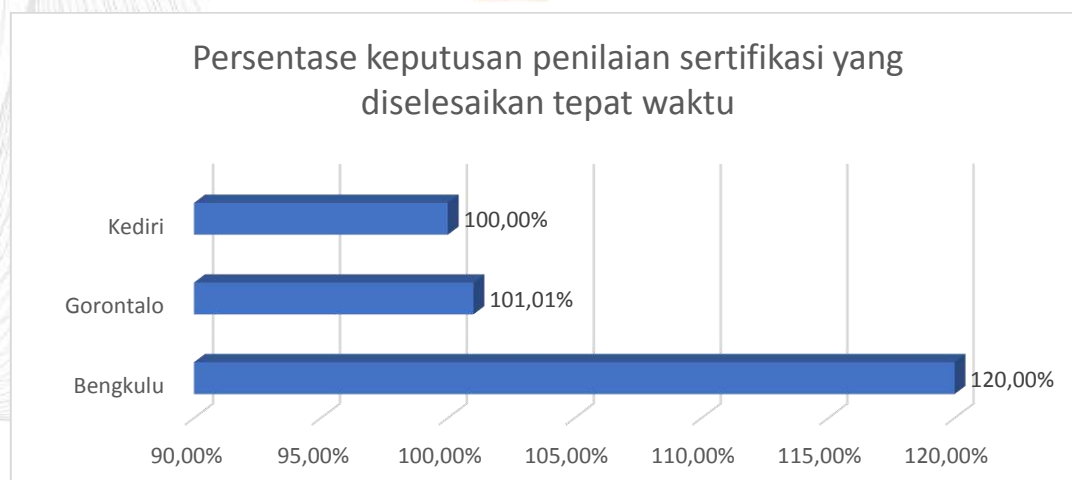
*Tabel 3. 48 Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu*

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	100.00	120	120.00	

Realisasi diperoleh dari rekomendasi/sertifikasi CDOB, CPPOB, CPOTB Bertahap dan pengujian sampel pihak ketiga

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya (2022 dan 2021)**

Pengukuran indikator kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja BPOM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 3 renstra 2020-2024 sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2022 dan 2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini



*Gambar 3. 31 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu*

Dari gambar 3. 31, persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja BPOM di Bengkulu mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 realisasi adalah 100,66%, meningkat ke 103,3% pada tahun 2022 dan meningkat lagi 120% di tahun 2023. Peningkatan ini dapat disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kesadaran dan tanggungjawab yang tinggi dalam pelayanan publik. Sebagian besar sampel pihak ketiga berupa narkoba golongan I hasil tangkapan pihak kepolisian yang membutuhkan hasil uji cepat untuk digunakan sebagai alat bukti untuk menangkap tersangka. Balai POM sangat mendukung hal tersebut dengan standar timeline pengujian dan pelaporan yang cepat sesuai SOP pengujian sampel pihak ke tiga
2. Petugas sudah lebih memahami terkait perubahan sistem sertifikasi yang dilakukan secara online dan terintegrasi melalui OSS RBA.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra Tahun 2024.**

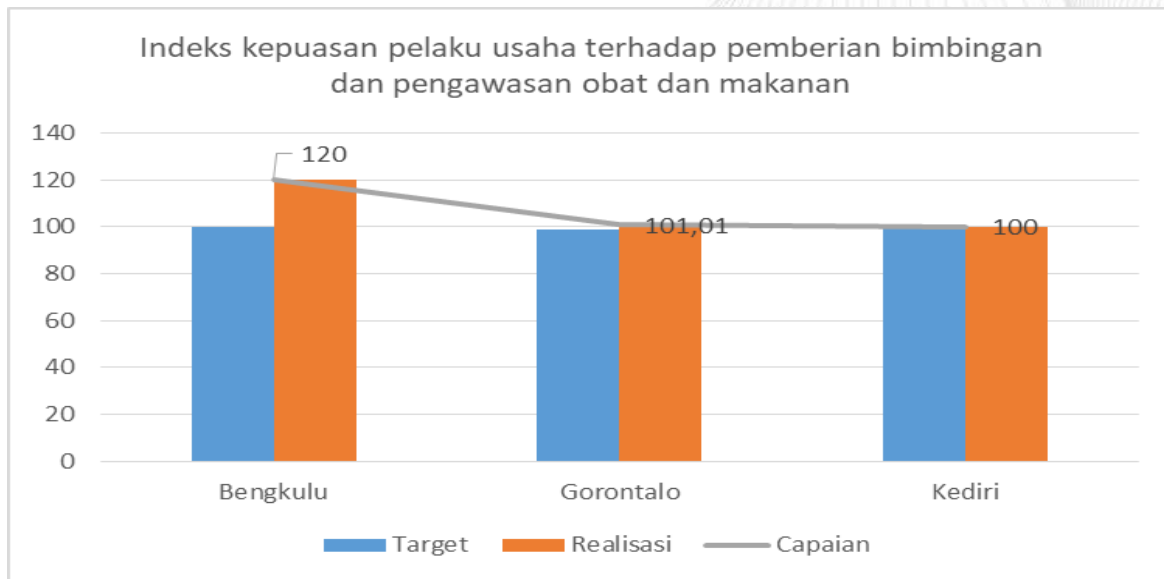
Tahun 2023 merupakan tahun menjelang akhir periode Renstra 2020-2024 Balai POM di Bengkulu. Telah terpenuhinya target kinerja pada tahun 2023, praktis pemenuhan target renstra juga terpenuhi sebagaimana gambar berikut

IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	100.00	100	120.00	120.00	120.00	tercapai/ melampa

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi tahun 2023 telah Tercapai/melampaui. Capaian tersebut kiranya agar tetap dipertahankan sampai akhir periode renstra.

**d. Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain dan target nasional**

Capaian indikator kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah BPOM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dan target nasional dapat dilihat pada gambar berikut:

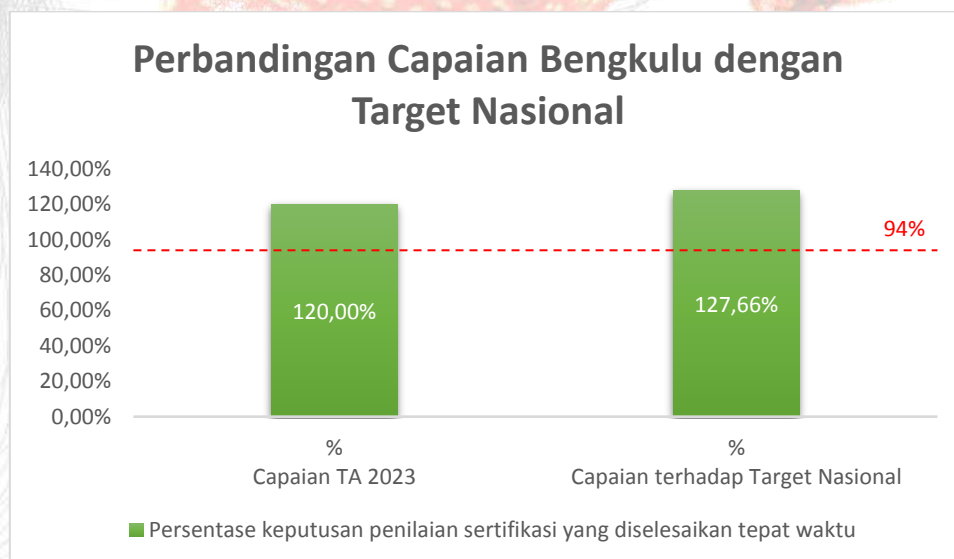


Gambar 3. 32 *Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain dan target nasional*

Dari grafiik di atas dapat diinformasikan sebagai berikut:

1. Posisi BPOM di Bengkulu dibandingkan dengan unit kerja lain sejenis berada di posisi pertama dari tiga unit kerja cluster 4 dengan capaian 120% disusul BPOM di Gorontalo 101,01% dan BPOM di Kediri 100%.
2. Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah BPOM di Bengkulu telah melebihi target nasional yaitu 94%.

Adapun perbandingan capaian bengkulu dengan target nasional dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 33 *Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional*

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja BPOM di Bengkulu dapat tercapai karena didukung oleh:

- Pelayanan publik pengujian sampel pihak ke tiga mulai dari penerimaan sampel di tata usaha, pengujian sampel di laboratorium, pelaporan hasil uji dan penyampaian hasil uji telah dilaksanakan dengan baik sesuai timeline
- Pendampingan tindakan perbaikan CAPA bagi sarana produksi dalam rangka sertifikasi
- Sosialisasi dan desk registrasi pangan olahan bagi UMK pangan olahan dilaksanakan pada Juli 2023 sebagai bentuk fasilitasi proses pendaftaran registrasi produk pangan MD dengan melibatkan direktorar registrasi pangan olahan Badan POM.
- Layanan konsultasi online maupun offline kepada pelaku saha dalam rangka pengajuan izin, sertifikasi/rekomendasi
- Pendampingan UMKM dalam proses pengurusan izin penerapan CPPOB dilakukan secara intensif.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Tingkat efisiensi pada indikator ini adalah efisien. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 3. 49 Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja*

Indikator kinerja	Target anggaran	Realisasi anggaran	%realisasi anggaran	Capaian indikator	Tingkat efisiensi
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Rp. 115.747.120	Rp. 115.737.195	99,99%	120%	Efisien

Pada tabel di atas, kriteria penggunaan sumber daya dinyatakan efisien dimana hasil capaian indeks kerja yang diperoleh dengan penggunaan sumber daya yang optimal.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Beberapa program yang mendukung pencapaian kinerja indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu sebagai berikut:

1. Pelayanan publik pengujian sampel pihak ke tiga telah dilaksanakan sesuai timline
2. Bimtek dan sosialisasi dalam rangka pendaftaran obat dan makanan kepada pelaku usaha
3. Sosdesk dalam rangka registrasi pangan olahan bagi UMK pangan olahan
4. Evaluasi tindakan perbaikan dan pencegahan CAPA dari pelaku usaha telah dilaksanakan dengan baik oleh petugas BPOM.
5. Menyediakan layanan konsultasi online maupun offline kepada pelaku usaha dalam rangka pengajuan izin/sertifikasi/ rekomendasi.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan hasil rekomendasi dari laporan kinerja Triwulanan telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelينة		
1	Meningkatkan sertifikat yang diberikan kepada pelaku usaha	selesai	Pembinaan dan intervensi secara terus menerus dan berkelanjutan baik secara offline		Pembinaan dan intervensi belum berkelanjutan	Pembinaan secara berkelanjutan

			maupun <i>online</i>			
2	Meningkatkan pelayanan ke pada pelaku usaha	selesai	Membuat Layanan konsultasi diluar jam kerja dengan kesepakatan		Tidak ada layanan diluar jam kerja	Ada layanan dihari libur

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja BPOM di Bengkulu memberikan untuk:

1. Selalu meningkatkan pelayanan publik terkait penerimaan sampel pihak ketiga dan rekomendasi sertifikasi CPPOB, CPOTB< CPKO dan CDOB
2. Melakukan monitoring dan evaluasi timeline keputusan penilaian sertifikasi

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Risiko terhadap indikator tersebut adalah tingginya jumlah pelaku usaha yang tidak tersertifikasi sehingga adanya peredaran obat dan makanan yang tidak aman dan bermutu yang beresiko di konsumsi oleh masyarakat.

**IK 4.4 PERSENTASE SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI KETENTUAN**

Presentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu dihitung dengan cara membandingkan jumlah sarana yang memenuhi ketentuan terhadap jumlah sarana yang diperiksa. Rincian point yang masuk dalam perhitungan indikator ini adalah sebagai berikut:

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri

Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Dasar penetapan sarana produksi MK/TMK mengacu pada pada:

- Per BPOM NO. 19 tahun 2020 tentang pedoman tindak lanjut pengawasn Obat dan bahan Obat
- Keputusan Kepala BPOM No. HK.02.02.1.2.02.20.50 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika
- Peraturan Badan POM no 19 tahun 2021 tentang Pedoman Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika 4)
- Keputusan Kepala Badan POM No. HK.02.01.1.2.05.20.166 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut 3. Pengawasan Pangan di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan
- SOP Makro
- Sarana Produksi yang dihitung sebagai capaian adalah sarana produksi yang diperiksa sesuai dengan catchment area.
- Sarana yang dihitung adalah sarana yang masih aktif

Perhitungan indikaor ini menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan}}{\text{Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Selama tahun 2023, telah dilaksanakan pengawasan sarana produksi sebanyak 56 sarana, yang terdiri dari :

- 1 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional dengan hasil memenuhi ketentuan
- 48 Industri Pangan dengan hasil 41 sarana memenuhi ketentuan dan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan, dan
- 7 Sarana Industri Pangan Rumah Tangga dengan hasil 1 sarana Memenuhi ketentuan dan 6 sarana tidak memenuhi ketentuan

Realisasi yang diperoleh di tahun 2023 adalah sebesar 76,79 %, dengan target tahun 2023 sebesar 66,0 % sehingga diperoleh capaian 116,34 % dengan kategori sangat baik.

Tabel 3. 50 Sarana Produksi yang Diawasi


No	Sarana Produksi	Jumlah yang diperiksa	M K	TM K	Persentasi MK
1	Industri farmasi	0	0	0	-
2	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0	-
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	0	0	0	-
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	0	0	0	-
5	Industri Ekstrak Bahan Alam	0	0	0	-
6	Usaha Kecil Obat Tradisional	1	1	0	100
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	0	0	0	-
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	-
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	-
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	-
11	Industri Kosmetika	0	0	0	-
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	0	-
13	Industri Pangan	48	41	7	87,23
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	7	1	6	14,28
Jumlah		56	43	13	76,79

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Perbandingan Target dan Realisasi kinerja tahun 2023.**

Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut

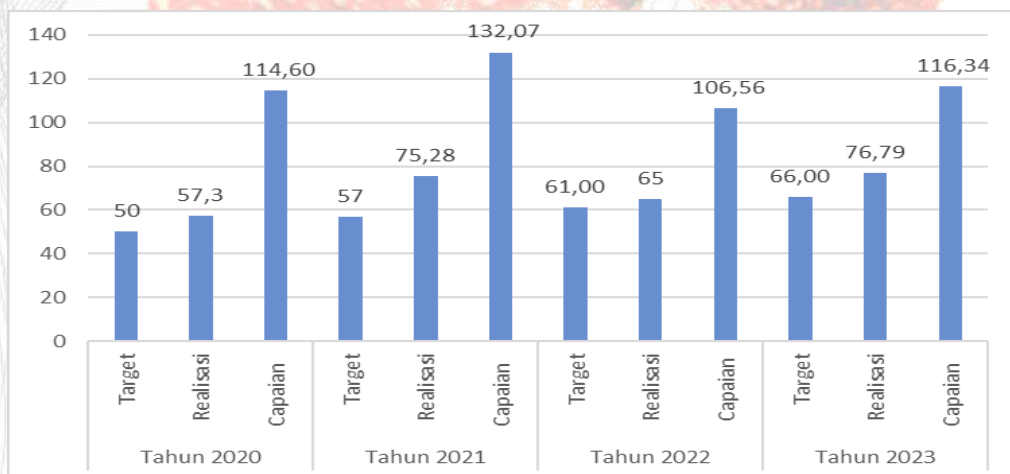
Tabel 3. 51 Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2023

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	76.79	116.34	

Realisasi yang diperoleh di tahun 2023 adalah sebesar 76,79 %. Nilai realisasi ini lebih besar dibandingkan dengan target 2023 sebesar 66,0 %, sehingga diperoleh capaian 115,34 % dengan kategori sangat baik.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022).**

Perbandingan realisasi dan capaian 2023 terhadap tahun 2020, 2021 dan 2022 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 34 Perbandingan realisasi dan capaian 2023 terhadap tahun 2020, 2021 dan 2022

Gambar 3.40 menunjukkan bahwa realisasi dan capaian tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Upaya pendampingan selama ditahun sebelumnya memberikan hasil yang baik untuk meningkatkan tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap cara produksi yang baik.

**c. Perbandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target tahun 2024 yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

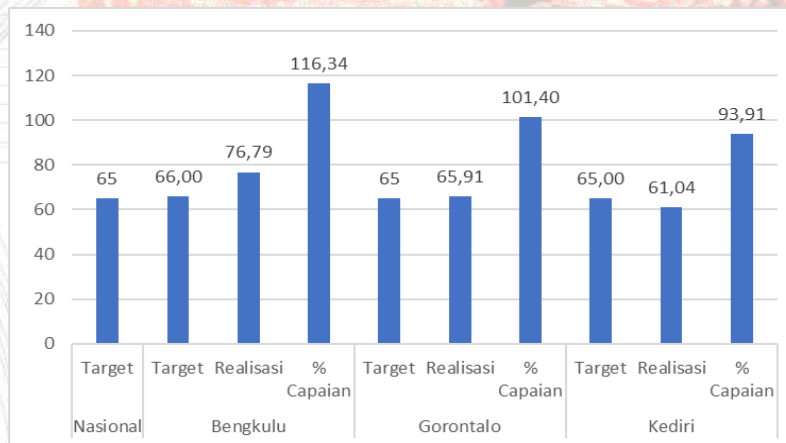
Tabel 3. 52 Perbandingan Realisasi 2023 terhadap target akhir renstra

IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
4,4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	70	76,79	116,34	109,69	▲ te

Dari tabel 3.52 terlihat bahwa, realisasi tahun 2023 telah melebihi target tahun 2024 sehingga diperoleh capaian sebesar 109,69 %, sehingga di harapkan pada tahun 2024 realisasi dapat melebihi target akhir renstra.

**d. Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis (kluster 4) dapat dilihat pada gambar berikut:

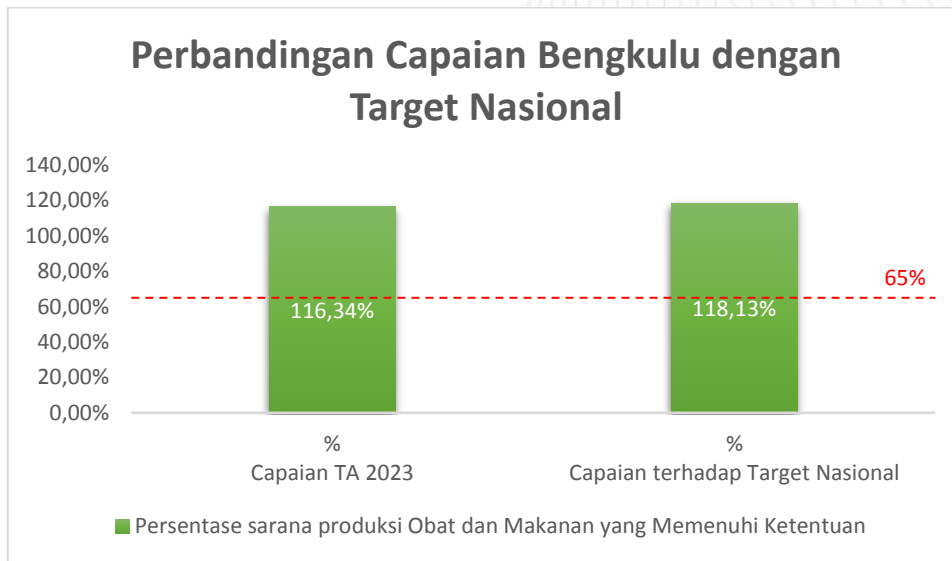


Gambar 3. 35 Perbandingan realisasi kinerja dengan kinerja unit lain yang sejenis

Dari Gambar 3.26 dapat diinformasikan sebagai berikut :

1. Realisasi Kinerja BPOM di Bengkulu, merupakan yang tertinggi disbanding BPOM di Gorontalo dan BPOM di Kediri
2. Capaian Kinerja BPOM di Bengkulu adalah yang tertinggi dibandingkan dengan BPOM di Gorontalo dan BPOM di Kediri
3. Capaian Kinerja BPOM di Bengkulu dan BPOM di Gorontalo berada pada kategori sangat baik sedangkan BPOM di Kediri berada pada kategori baik.

Adapun perbandingan capaian dengan target nasional dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 36 Perbandingan capaian Bengkulu dengan Target Nasional

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Pencapaian indikator Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan diperoleh capaian sebesar 116,34 % (kriteria sangat baik) karena telah melebihi target. Keberhasilan capaian kinerja indikator ini disebabkan karena sebagian besar pelaku usaha sarana produksi obat dan makanan di Bengkulu telah memiliki pengetahuan yang memadai terkait dengan



cara produksi obat dan makanan yang baik, khususnya terkait dengan cara produksi pangan olahan yang baik (CPPOB). Sebagai bentuk dukungan BPOM dalam rangka fasilitasi hilirisasi produk inovasi, BPOM melakukan berbagai tahapan antara lain: fasilitasi penyusunan standar produk, pendampingan pemberian izin CPPOB, menjembatani antara UMKM dan industri

(program bapak angkat) dan program jemput bola pemberian NIE.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Indikator ini dilaksanakan oleh substansi pemeriksaan yang beranggota 11 petugas. Sebagian besar pemeriksaan sarana dilakukan oleh tim pemeriksaan kedeputian III yang beranggotakan 3 orang. Tim Kedeputusan I, II dan Tim sertifikasi juga turut melaksanakan pengawasan sarana produksi dengan pembagian yang lebih sedikit,

Capaian persentase tingkat efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini sebesar 100 % dan tergolong efisien. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada indikator ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Input realisasi penggunaan anggaran sebesar Rp. 26.005.000 dengan target Rp. 25.994.322 sehingga diperoleh capaian persentase input 99,99 %
2. Indeks efisiensi diperoleh melalui perbandingan capaian input (99,99%) terhadap capaian output (116,34%) sebesar 1,16 sehingga didapatkan tingkat efisiensi 0,16

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

1. Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut temuan hasil pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan.
2. Dilakukan pembinaan kepada pelaku usaha dan penanggung jawab sarana produksi Obat dan Makanan terkait cara produksi yang baik pada saat melakukan pemeriksaan.
3. Dilakukan pendampingan terhadap penanggung jawab sarana produksi Obat dan Makanan dalam hal perbaikan temuan hasil pemeriksaan dan pembuatan CAPA (Corrective Action and Preventive Action).
4. Petugas inspeksi sudah diberikan pelatihan ataupun bimbingan teknis terkait peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan dalam hal melakukan pemeriksaan sarana produksi Obat dan Makanan tetapi pemberian pelatihan belum dilakukan secara merata.



Bengkulu, 16 Oktober 2023  
Balai POM di Bengkulu melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan CAPA (Corrective dan Preventive Action) bagi Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian. Latar belakang kegiatan ini karena masih rendahnya kualitas

CAPA yang dikirimkan oleh sarana dalam menindaklanjuti Surat Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Bengkulu

#### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

**Tabel 3.45 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	<i>Timelime</i>		
1	Pelaksanaan pemeriksaan sesuai coverage area	selesai	Pengawasan rutin setiap bulan		Tingginya sarana distribusi pangan yang belum MS	Sudah berkurang/banyak sarana yang MS

#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Dari capaian kinerja persentase sarana produksi obat dan makanan MK memberikan umpan balik kepada fungsi pemeriksaan Balai POM di Bengkulu untuk:

1. Menyusun perencanaan prioritas pengawasan sarana produksi obat dan makanan
2. Menyampaikan ke pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan sarana distribusi dan produksi di Provinsi Bengkulu Sehingga kegiatan tersebut dapat memenuhi kekurangan sumber daya serta dari organisasi

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Risiko terhadap indikator tersebut adalah tingginya jumlah pelaku usaha yang tidak tersertifikasi sehingga adanya peredaran obat dan makanan yang tidak aman dan bermutu yang beresiko di konsumsi oleh masyarakat.

**IK 4.5 Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu**

Presentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di Provinsi Bengkulu dihitung dengan cara membandingkan jumlah sarana yang memenuhi ketentuan terhadap jumlah sarana yang diperiksa. Sarana distribusi yang dihitung mencakup sarana distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota), sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi Rumah Sakit/IFRS, klinik, puskesmas, dan toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan (OT/SK) serta sarana distribusi pangan baik yang diperiksa secara rutin maupun dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang hari besar keagamaan.

**a. Perbandingan Realisasi terhadap target kinerja Tahun 2023**

Perbandingan Realisasi terhadap target kinerja Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

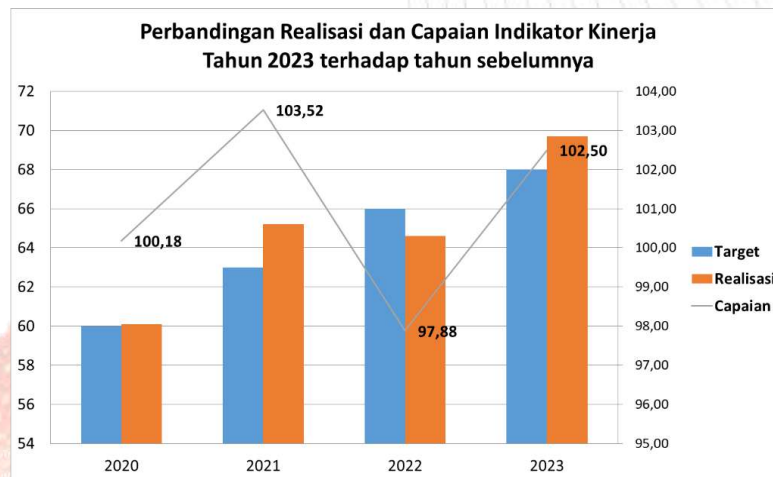
*Tabel 3. 53 Perbandingan realisasi target kinerja Tahun 2023*

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Presentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	68	69,7	102,5	Sangat baik

Realisasi Presentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Balai POM di Bengkulu diperoleh dari sumber data capaian RAPK pada realisasi indikator Level II Kepala Balai POM di Bengkulu pada aplikasi Simetris. Dari 429 sarana diperiksa, 299 diantaranya dinyatakan memenuhi ketentuan (MK) sehingga diperoleh realisasi persentase MK sebesar 69,7%. Nilai ini melampaui target yang ditetapkan 68%, sehingga diperoleh capaian 102,5% (**sangat baik**).

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020-2022)**

Pengukuran Indikator kinerja Presentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke-4 renstra 2020 – 2024. Perbandingan capaian dengan tahun 2023 terhadap tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

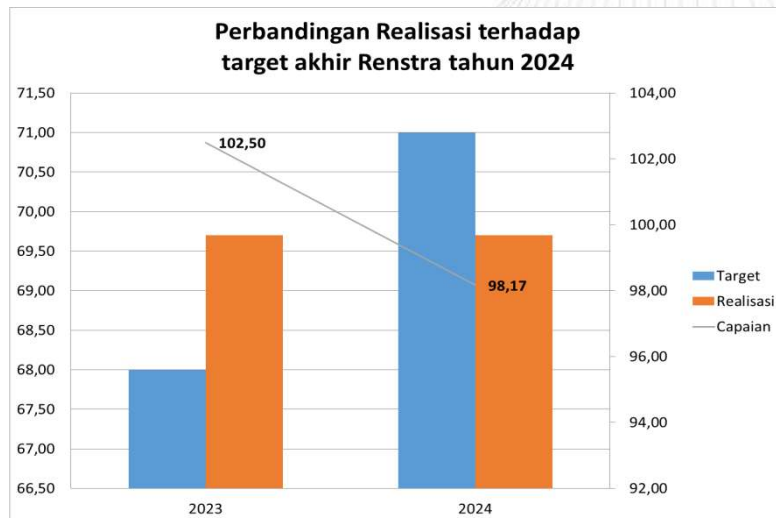


Gambar 3. 37 Perbandingan realisasi dengan tahun tahun sebelumnya

Dari gambar di atas, realisasi Presentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sejak tahun 2020 hingga 2023 mengalami peningkatan. Dengan peningkatan target dari tahun 2020 (60%) hingga 2023 (68%), realisasi yang diperoleh masih menghasilkan capaian kinerja yang juga dalam tren meningkat. Dari gambar 3.1, tahun 2023 merupakan capaian kinerja tertinggi dalam kurun waktu 2020-2023.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra Tahun 2024**

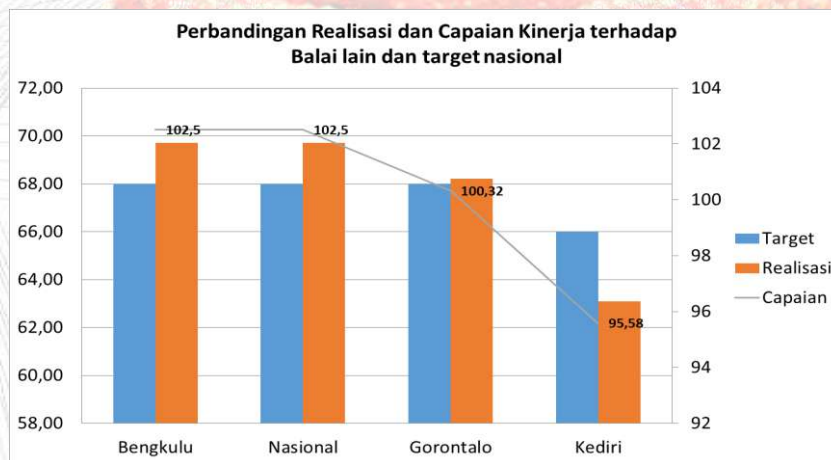
Realisasi tahun 2023 (69,7%) dibandingkan dengan target akhir renstra 2020-2024 sebesar 71%, diperoleh capaian kinerja sebesar 98,17% (akan tercapai). Dengan demikian masih diperlukan upaya peningkatan realisasi di tahun 2024. Gambar perbandingan perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target akhir Renstra Tahun 2024 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 38 Perbandingan realisasi dengan target menengah Renstra dan akhir Renstra.

**d. Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain yang sejenis (kluster-4) dan Target Nasional**

Capaian Indikator kinerja Presentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 39 Perbandingan realisasi kinerja terhadap unit kerja lain sejenis serta dengan target nasional

Realisasi dan capaian kinerja Balai POM di Bengkulu pada cluster 4 berada pada urutan pertama di atas Balai POM Gorontalo (68,22%) dan Kediri (63,08%). Realisasi Balai POM di Bengkulu juga telah melebihi target nasional (68,0%).

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan**

Capaian kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan yang MK pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 dengan kriteria sangat baik. Hal ini dapat disebabkan oleh:

- Adanya peningkatan kesadaran pelaku usaha distribusi obat dan makanan dalam melakukan pengelolaan obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan dengan baik memenuhi standar yang berlaku
- Pembinaan secara berkala dan berkesinambungan oleh Balai POM di Bengkulu

**f. Upaya Perbaikan (rekomendasi) dan tindak lanjut sebelumnya**

Capaian kinerja tahun 2023 telah sangat baik dengan hasil 102,5%. Namun, masih perlu dilakukan upaya perbaikan agar capaian kinerja tahun 2024 dapat dipertahankan seiring dengan meningkatnya target dari 68% menjadi 71%, yaitu:

No	Rekomendasi	Timeline
1	Melakukan Bimbingan teknis pengelolaan obat dan makanan yang baik bagi pelaku usaha sarana distribusi	Desember 2024
2	Melanjutkan kegiatan PKM Award sebagai perluasan dari pelaksanaan di Kota Bengkulu tahun 2023 di kabupaten lain pada tahun 2024	Desember 2024
3	Melakukan Penyebaran informasi melalui brosur/leaflet terkait ketentuan produk kosmetik dan obat tradisional yang aman kepada pelaku usaha	Desember 2024

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan MK adalah:

1. Pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan yang dilakukan secara rutin setiap bulan. Capaian kegiatan pemeriksaan untuk setiap jenis sarana dapat dilihat pada Tabel 3.43.

*Tabel 3. 54 Program/kegiatan yang mendukung capaian sasaran persentase sarana distribusi obat dan makanan MK*

<i>Kegiatan</i>	Jenis Sarana	Balai POM di Bengkulu			
		Targ et	Realisa si	M K	TM K
Pemeriksaan sarana distribusi obat	PBF	16	16	11	5
	IFK	8	8	6	2
Pemeriksaan sarana Pelayanan kefarmasian	Apotek	41	47	29	18
	Toko Obat	18	18	8	10
	Rumah sakit	20	19	13	6
	Puskesmas	38	38	30	8
	Klinik	30	31	21	10
Pemeriksaan Sarana distribusi Kosmetik, OT/SK, Pangan	Distribusi Kosmetik	69	69	39	30
	Distribusi OT	27	27	17	10
	Distribusi SK	5	5	5	0
	Distribusi Pangan	151	151	120	31
<b>Total</b>		<b>424</b>	<b>429</b>	<b>299</b>	<b>130</b>

1. Kegiatan Bimbingan Teknis pengelolaan obat dan makanan yang baik:
2. Bimtek pengelolaan obat yang baik di kabupaten Bengkulu tengah, 13 April 2023
3. Bimtek pengelolaan obat yang baik di Kota Bengkulu, 14 September 2023 dan 10-13 Desember 2023
4. Bimtek pengelolaan obat yang baik di Kab. Mukomuko, 18-19 Oktober 2023
5. Bimtek penyusunan CAPA, 16 Oktober 2023



Pengawasan Obat dan Makanan selama beredar untuk memastikan Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar dan persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat, dan mutu produk yang ditetapkan serta tindakan penegakan hukum.

Pengawasan selama beredar ini memastikan bahwa produk yang beredar masih sesuai dengan yang didaftarkan dan disetujui oleh Badan POM. Tim Pemeriksaan Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (Deputi II) Balai POM di Bengkulu melakukan pemantauan produk pada sarana distribusi Deputy II.



#### h. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Persentase sarana distribusi obat dan makanan MK	Rp 510.854.000	Rp 510.046.299	99,84	102,5	<b>Efisien</b>

Pada tabel diatas, diperoleh kriteria Efisien. Hal yang menyebabkan terpenuhinya penggunaan anggaran secara efisien adalah:

1. Pelaksanaan inspeksi dilakukan telah mempertimbangkan secara maksimal jumlah sarana yang dapat diperiksa dalam 1 hari, yaitu berkisar rata-rata 2-4 sarana bergantung tingkat kesulitan, kecuali pemeriksaan PBF yang dilakukan 1 sarana per hari.
2. Pelaksanaan inspeksi telah melampaui target setahun dengan hasil capaian kinerja sangat baik (102,5%).

#### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja persentase sarana distribusi obat dan makanan MK memberikan umpan balik kepada fungsi pemeriksaan Balai POM di Bengkulu untuk:

1. Menyusun perencanaan prioritas pengawasan sarana distribusi obat dan makanan
2. Menyusun rencana aksi dalam perbaikan ke depan berupa penyelenggaraan bimbingan teknis ke pelaku usaha serta penyebaran informasi
3. Menyampaikan ke pemangku kepentingan terkait hasil pengawasan sarana distribusi obat dan makanan di Provinsi Bengkulu. Terkait hal ini telah dilakukan penyampaian hasil pengawasan pada:
  - Kegiatan PKM Award yang dilanjutkan diseminasi hasil pengawasan kepada seluruh puskesmas di Kota Bengkulu tanggal 14 September 2023 di Aula Puskesmas Sawahlebar
  - Kegiatan diseminasi hasil pengawasan puskesmas di Bengkulu Tengah (tahun 2022 dan on going 2023) pada tanggal 13 April 2023 bertempat di Puskesmas Kembang Seri, Bengkulu Tengah
  - Kegiatan Bimtek kefarmasian yang berisi paparan hasil pengawasan fasilitas apotek dan toko obat di kabupaten Mukomuko tanggal 18-19 Oktober 2023 bertempat di Aula Hotel Abyan, Mukomuko
  - Kegiatan Bimtek Kefarmasian yang berisi paparan hasil pengawasan fasilitas distribusi obat dan pelayanan kefarmasian tanggal 11-13 Desember 2023 di Hotel Adeeva Kota Bengkulu

#### j. Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Capaian kinerja tahun 2023 telah sangat baik dengan hasil 102,5%. Namun, masih perlu dilakukan upaya perbaikan agar capaian kinerja tahun 2024 dapat dipertahankan seiring dengan meningkatnya target, yaitu:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Setelah Rencana Aksi
		Selesai	Belum Rencana Aksi	Timelينة		
1	Pelaksanaan pemeriksaan sesuai coverage area	selesai	Pengawasan rutin setiap bulan	-	Tingginya sarana distribusi pangan yang belum TMK	Masih belum kelihatan progresnya terdaftar dan memenuhi persyaratan
2	Bimbingan teknis pengelolaan obat dan makanan yang baik bagi pelaku usaha sarana distribusi	selesai	Diseminasi hasil pengawasan puskesmas dan pengelolaan obat yang baik di PKM, 14/09/2023	--	Tingginya TMK pada pengelolaan obat di Puskesmas	Berkurangnya jumlah TMK dengan capaian puskesmas yg MK sebesar 80.5%

#### k. Analisis risiko atas capaian kinerja

Pada identifikasi risiko tahun 2023, terdapat risk event “Capaian Sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di bawah target.” Risiko ini muncul dari capaian tahun 2022 yang tidak memenuhi target. Pada tahun 2023, telah dilakukan upaya optimalisasi aktivitas pengendalian existing sehingga diperoleh hasil pengendalian efektif ditunjukkan dengan capaian kinerja pada akhir tahun sebesar 102,5% (sangat baik) yaitu:

1. Sosialisasi bagi pelaku usaha terkait distribusi obat dan makanan berupa pelaksanaan bimtek
2. Monev capaian pemeriksaan sarana distribusi obat dan makanan

#### IK 4.6 Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- 1) Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- 2) Profesionalitas SDM (18%);
- 3) Sarana Prasarana (15%);
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- 5) Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- 6) Inovasi (7%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Penilaian indeks pelayanan publik dilakukan oleh Tim Penilai UPP BPOM dengan kategori nilai.

Range Nilai	Kategori	Makna
0-1,00	F	Gagal
1,01-1,50	E	Sangat Buruk
1,51-2,00	D	Buruk
2,01-2,50	C-	Cukup (dengan catatan)
2,51-3,00	C	Cukup
3,01-3,50	B-	Baik (Dengan catatan)
3,51-4,00	B	Baik
4,01-4,50	A-	Sangat Baik
4,51-5,00	A	Pelayanan Prima

Berdasarkan realisasi yang diperoleh, dilakukan pengukuran terhadap target tahun berjalan 2022, target jangka menengah tahun 2022 dan periode akhir renstra tahun 2024, agar diperoleh gambaran terhadap penetapan target pada periode renstra 2020-2024. Capaian indikator tahun 2022 akan dibandingkan terhadap capaian 2021 untuk mendapatkan gambaran kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi indeks pelayanan publik Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 55 Perbandingan target dan realisasi Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Indek pelayanan publik	4,40	4,70	106,82	Sangat Baik

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022).**

Nilai indeks pelayanan publik BPOM di Bengkulu dari tahun 2020-2023 terus mengalami peningkatan Dimana pada tahun 2020 target 3,91 realisasi 4,29 capaian 109,72%, pada tahun 2021 target sebesar 4,40, realisasi 4,42 dan capaian 100,45%, pada tahun 2022 target 4,51 realisasi 4,56 capaian 101,11, dan pada tahun 2023 target 4,40 realisasi 4,70 capaian 106,82%.



Gambar 3. 40 Indeks Pelayanan Publik

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

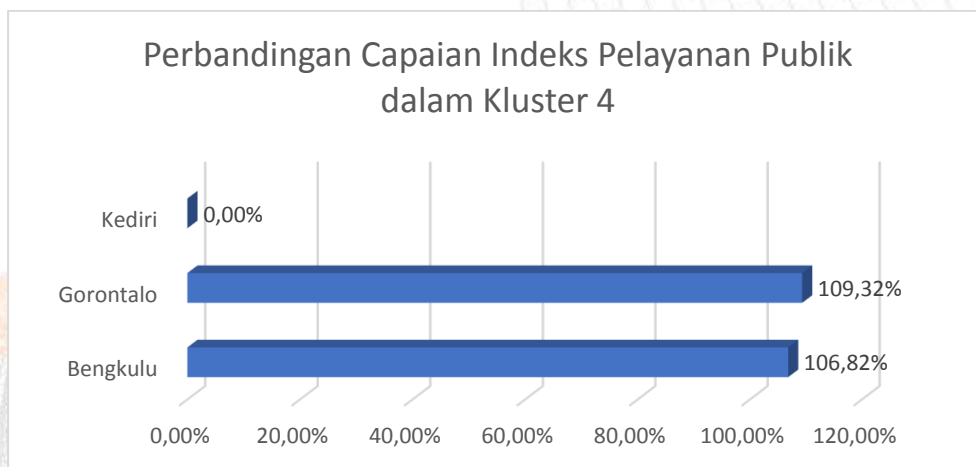
Nilai indeks pelayanan publik BPOM di Bengkulu tahun 2023 didapatkan nilai sebesar 4,70 dimana target tahun 2024 sebesar 4,75 sehingga didapatkan capaian terhadap target tahun 2023 106,82% dan capaian terhadap target tahun 2024 sebesar 98,95%.



Gambar 3. 41 Indeks Pelayanan Publik

- d. **Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Nilai target indeks pelayanan publik nasional sebesar 4,39. Pada tahun 2023 BPOM di Bengkulu mendapatkan realisasi sebesar 4,70 dari target sebesar 4,4 atau capaian 108,82%. Jika dibandingkan BPOM di Gorontalo, nilai indeks pelayanan publik BPOM di Gorontalo lebih tinggi dari BPOM di Bengkulu, Dimana target BPOM di Gorontalo sebesar 4,4, realisasi 4,81 dan capaian sebesar 109,32%. Untuk BPOM di Kendari belum terdapat nilai indeks pelayanan publik.



Gambar 3. 42 *Perbandingan Capaian Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Bengkulu dengan Balai dalam satu kluster*

Adapun jika dibandingkan dengan target nasional dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 43 *Perbandingan Capaian Bengkulu dengan Target Nasional*

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

Setelah dilakukan penilaian Indeks Pelayanan Publik, BPOM di Bengkulu akan senantiasa melakukan berbagai upaya perbaikan pelayanan publik antara lain sbb:

- Melakukan survei pelayanan publik secara mandiri secara terus menerus sebagai masukan peningkatan kualitas layanan publik.
- Sebagai upaya peningkatan pelayanan publik, akan dikembangkan subsite yang berisi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh konsumen untuk mengakses pelayanan publik yang ada di BPOM Bengkulu.
- Melengkapi layanan informasi FAQ secara up to date dengan kemudahan akses bagi konsumen.
- Pengelolaan arsip pengaduan dan layanan akan dilakukan dengan lebih baik menggunakan system informasi sehingga terdokumentasi lebih baik dan mudah telusur serta mudah diakses.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator indeks pelayanan publik. Data efisiensi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 56 *Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya*

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Bengkulu	Rp. 17.950.000,-	Rp. 17.950.000,-	100%	100%	Efisien

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dari hasil penilaian Unit layanan Publik tahun 2023 yang menghasilkan Indeks Pelayanan Publik 4,70. BPOM di Bengkulu melakukan berbagai upaya antara lain:

- Melakukan penyusunan Standar Pelayanan Publik dengan melibatkan berbagai unsur dan profesi antara lain pelaku usaha yang diwakili oleh GP Farmasi, Perkosmi, akademisi diwakili oleh Universitas Bengkulu dan Poltekes Kemenkes, YLKI sebagai perwakilan suara konsumen, komunitas masyarakat diwakili antara lain oleh Pramuka, SANS, Aisyiyah, dll, lintas sektor terkait antara lain dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, dll;
- Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik diantaranya adalah suling bambu.
- Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme petugas pemberi layanan publik melalui Pendidikan dan Pelatihan, termasuk peningkatan soft skill pelayanan publik dengan mengikut sertakan petugas pelatihan bahasa insyrat.
- Melakukan Survei Kepuasan Masyarakat mandiri secara periodik untuk melihat respon pelanggan terhadap pelayanan publik yang diberikan.
- Meningkatkan fasilitas pelayanan publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan.
- Memberikan reward kepada petugas pemberi layanan.
- Meningkatkan responsive waktu pelayanan lebih cepat.
- Melakukan pemutakhiran sistem informasi pelayanan publik secara terus menerus.
- Memperbaiki dokumentasi proses penanganan pengaduan sehingga tertib dan mudah diakses.
- Menyediakan berbagai macam alternatif pelayanan publik yang dapat diakses oleh konsumen yang memiliki berbagai latar belakang pendidikan, kondisi sosial ekonomi, demografi, dll. Prinsip dalam pelayanan publik adalah *no one left behind* semua harus mendapat layanan yang sama.
- Menerapkan kode etik pelaksana layanan meliputi hak, kewajiban, larangan KKN dan larangan diskriminasi.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan, terdapat rekomendasi perbaikan yang telah dilaksanakan dan dilakukan pemantauan secara berkala, yaitu :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelينة		
1	Peningkatan pelayanan Publik	Selesai	Update berita di media sosial pelayanan publik BPOM di Bengkulu	TA 2024	Kalender medos belum dibuat	Telah membuat kalender medsos dan penjadwalan program dan konten

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja indeks pelayanan publik memberikan umpan balik kepada peningkatan pelayanan publik yaitu meningkatkan 6 (enam) aspek meliputi:

- 1) Kebijakan Pelayanan
- 2) Profesionalitas SDM
- 3) Sarana Prasarana
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP)
- 5) Konsultasi dan Pengaduan
- 6) Inovasi

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Target sudah tercapai

## IK 4.7 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

UMKM yang memenuhi standar adalah:

1. UMKM pangan yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan diterbitkannya surat rekomendasi atau hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh Bala
2. UMKM OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi pemenuhan aspek cara pembuatan obat tradisional yang baik (SPACPOTB) secara bertahap
3. UMKM Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi:
  - Persetujuan denah (sesuai petunjuk teknis penyusunan denah bangunan industri kosmetik golongan B)
  - Pemenuhan aspek cara pembuatan kosmetik yang baik (SPA CPKB) dan/atau sertifikasi cara pembuatan kosmetik yang baik (CPKB) sesuai petunjuk teknis penerbitan SPA CPKB.
  - Penerbitan nomor notifikasi (sesuai petunjuk teknis penerbitan nomor notifikasi kosmetik)



UMKM Obat tradisional yang didampingi antara lain adalah UKOT PT Jamu Kito yang memproduksi beberapa jenis Produk Jamu yang telah berhasil mendapatkan Sertifikasi Pemenuhan Aspek cara produksi obat Tradisional yang baik (SPACPOTB) dan akan mendaftarkan 5 jenis produk OT yang menjadi unggulan. UKOT

ini didampingi hingga tahap praregistrasi dan akan dilanjutkan pendampingan ke tahap registrasi. Pada saat ini juga di dampingi UKOT PT Diaz Putri Herbal dan UMOT PT Tani Gaharu Mandiri. Kedua sarana ini kini sedang didampingi dalam pemenuhan



persyaratan dokumen dan rancangan denah ruang produksi dan diharapkan dalam waktu yang tidak terlalu lama dapat segera mengajukan permohonan SPA CPOTB bertahap ke BPOM.

Dalam rangka peningkatan kapasitas Pelaku UMK binaan Dinas Koperasi Provinsi Bengkulu, BPOM di Bengkulu memenuhi undangan permintaan narasumber dalam kegiatan yang

bertajuk Penyuluhan Layanan Bantuan dan Pendampingan Hukum (LBPH) bagi pelaku UMKM. Kegiatan dilaksanakan di Aula PLUT Provinsi Bengkulu (Jumat,6/10/2023)

Berdasarkan realisasi yang diperoleh, dilakukan pengukuran terhadap target tahun berjalan 2023, target tahun 2023 dan periode akhir renstra 2024, agar diperoleh gambaran terhadap penetapan target pada periode renstra 2020-2024. Capaian indikator tahun 2023 akan dibandingkan terhadap capaian tahun 2022 untuk mendapatkan gambaran kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Penjelasan realisasi dan pengukuran indikator adalah sebagai berikut:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

*Tabel 3. 57 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023*

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100	126.58	tidak dapat disimpul

Realisasi diperoleh dari rekomendasi/sertifikasi CDOB, CPPOB, CPOTB Bertahap dan pengujian sampel pihak ketiga sebesar 120% melampaui target 79%.

**b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya (2022 dan 2021)**

Pengukuran indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di wilayah BPOM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 3 renstra 2020-2024 sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2021 tidak dapat dilakukan.



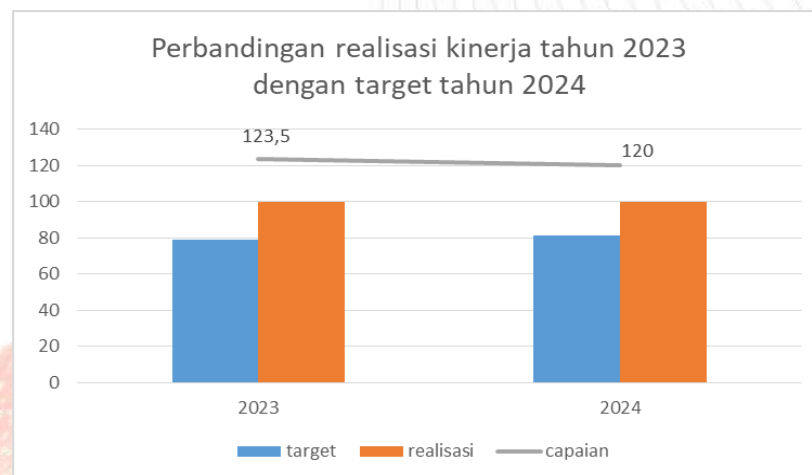
**Gambar 3. 44 Perbandingan kinerja tahun 2023 dengan 2022**

Realisasi persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik oleh BPOM di Bengkulu tahun 2023 telah melampaui target yaitu dengan capaian 160,2%. Hal ini disebabkan antara lain:

1. BPOM di Bengkulu melakukan sosialisasi intensif kepada masyarakat dan pelaku usaha tentang tata cara registrasi obat dan makanan kepada pelaku usaha
2. Banyaknya kemudahan yang disediakan BPOM bagi UMK yang ingin mendaftarkan produknya di BPOM antara lain pengurusan dapat dilakukan secara online, pendampingan gratis oleh petugas BPOM di Bengkulu, potongan tarif PNBP sebesar 50% bagi UMK pangan olahan.

### c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra Tahun 2024.

Tahun 2022 merupakan tahun pertama periode Renstra 2020-2024 munculnya indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik. Hasil capaian tahun 2023 dengan target Renstra (2024) dapat dilihat pada gambar berikut:

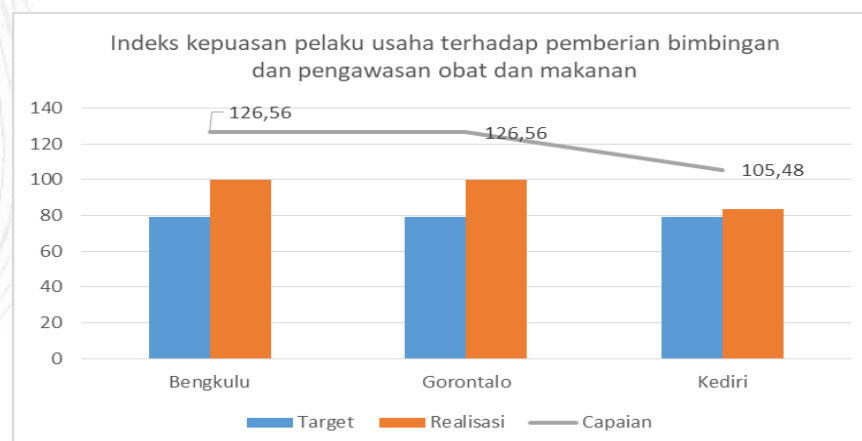


Gambar 3. 45 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target Renstra Tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra, realisasi tahun 2023 telah Tercapai/melampaui. Capaian tersebut kiranya agar tetap dipertahankan sampai akhir periode renstra.

### d. Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain dan target nasional

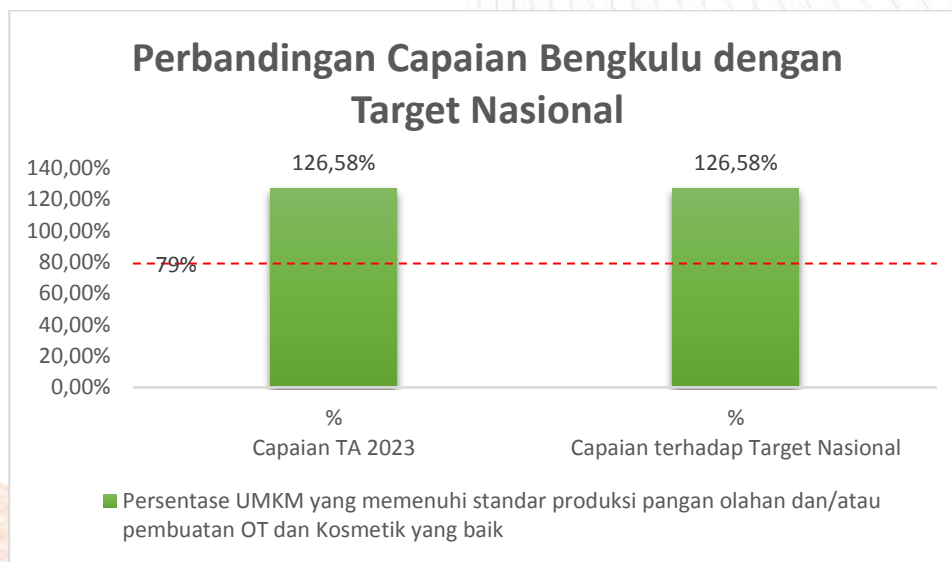
Capaian indikator kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah BPOM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dan target nasional dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 46 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain dan target nasional

Dari grafik di atas dapat diinformasikan sebagai berikut:

1. Posisi BPOM di Bengkulu setara dengan BPOM di Gorontalo, dan posisi BPOM di Bengkulu lebih tinggi dibandingkan dengan BPOM di Kediri.
2. Realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah BPOM di Bengkulu telah melebihi target nasional yaitu 78% .



Gambar 3. 47 Perbandingan realisasi kinerja dengan unit kerja lain dan target nasional

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Indikator persentase UMLM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik telah memenuhi target.

Hal ini disebabkan antara lain:

- BPOM di Bengkulu melaksanakan pendampingan yang intensif kepada pelaku usaha hingga terbit NIE.
- Pendampingan tindakan perbaikan CAPA bagi sarana produksi dalam rangka sertifikasi
- Sosialisasi dan desk registrasi pangan olahan bagi UMK pangan olahan dilaksanakan pada Juli 2023 sebagai bentuk fasilitasi proses pendaftaran registrasi produk pangan MD dengan melibatkan direktor registrasi pangan olahan Badan POM.

- Layanan konsultasi online maupun offline kepada pelaku usaha dalam rangka pengajuan izin, sertifikasi/rekomendasi
- Pendampingan UMKM dalam proses pengurusan izin penerapan CPPOB dilakukan secara intensif.



BPOM di Bengkulu diwakili oleh Ketua Tim Sertifikasi Alex Junico Ginting menyampaikan materi tentang Tata Cara Registrasi Pangan Olahan di Badan POM, pada tanggal 1 Desember 2023.

Bengkulu-BPOM di Bengkulu mengadakan Bimtek Registrasi Obat dan Makanan, Uji

Cepat dan Keamanan Pangan bertempat di Aula Kantor BPOM di Jalan Depati Payung Negara (Rabu-Kamis, 13-14 September 2023)



#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Indikator kinerja	Target anggaran	Realisasi anggaran	%realisasi anggaran	Capaian indikator	Tingkat efisiensi
Indeks persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	Rp. 56.351.000	Rp. 56.347.272	99,99%	95%	Efisien

Pada tabel di atas, kriteria penggunaan sumber daya dinyatakan efisien dimana hasil capaian indeks kerja yang diperoleh dengan penggunaan sumber daya yang optimal.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

1. BPOM di Bengkulu telah melakukan kegiatan pendampingan intensif yang sangat dirasakan manfaatnya oleh pelaku usaha sehingga berdampak pada lebih cepatnya nomor izin edar terbit
2. Pada tahun 2023 diadakan Bimtek CPPOB dan meningkatkan pengetahuan pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam mengurus IPCPPOB dan NIE
3. Sosdesk dalam rangka registrasi pangan olahan bagi UMK pangan olahan
4. Evaluasi tindakan perbaikan dan pencegahan CAPA dari pelaku usaha telah dilaksanakan dengan baik oleh petugas BPOM.
5. Menyediakan layanan konsultasi online maupun offline kepada pelaku usaha dalam rangka pengajuan izin/sertifikasi/ rekomendasi

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan hasil rekomendasi dari laporan kinerja Triwulanan telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelينة		
1	Pembinaan dan intervensi secara terus menerus dan berkelanjutan baik offline maupun online	2023			Pembinaan dan intervensi belum berkelanjutan	Pembinaan dan intervensi berkelanjutan
2	Layanan konsultasi di luar jam kerja dengan kesepakatan	2023			Tidak ada layanan konsultasi diluar jam kerja	Tersedia layanan dan konsultasi diluar jam kerja

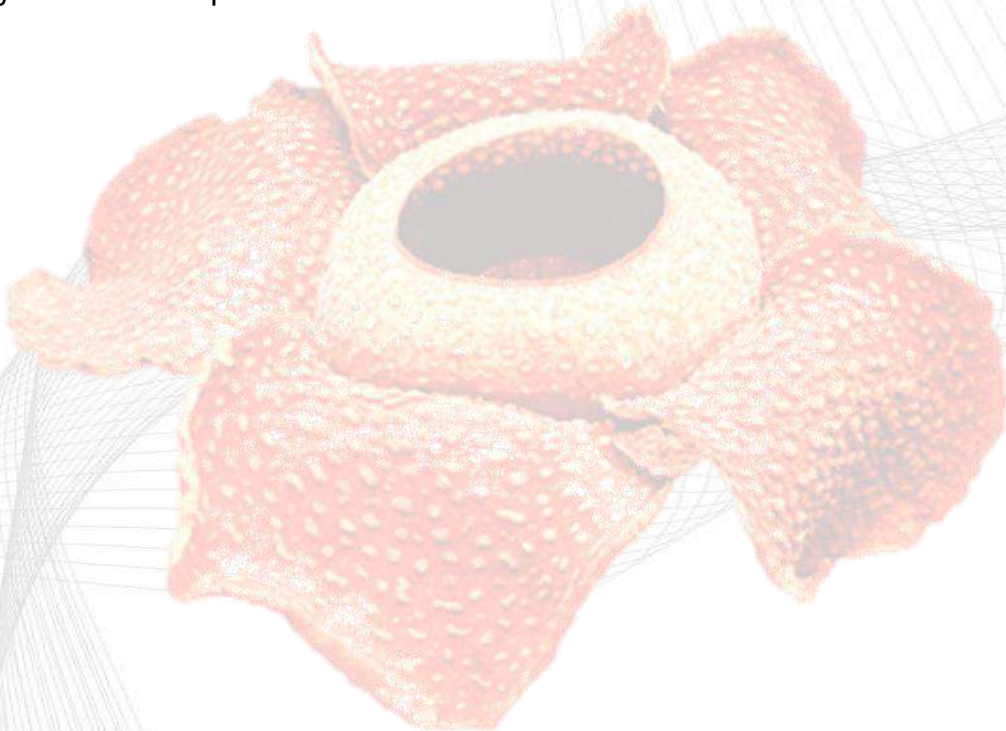
**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik BPOM di Bengkulu memberikan umpan balik untuk:

1. Selalu meningkatkan pendampingan pelaku usaha terkait pengurusan IPCPPOB, SPACPOTB. SPA CPKB dan rekomendasi CDOB
2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pendampingan UMKM

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Target sudah tercapai




## Sasaran strategis V

### Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu

Nilai Pencapaian Strategi 5 (NPS) pada sasaran ini sebesar 100,05 % dengan predikat kinerja “istimewa”. Keberhasilan pada sasaran ini dipengaruhi oleh 4 indikator kinerja yang dapat di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 58 Capaian sasaran strategis Meningkatkan Efektivitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023.

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Penyesuaian	NPS persasaran	Kriteria
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	5,1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	95,70	95,89	100,20	100,20	100,05	
		5,2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	78,00	78,00	100,00	100,00		
		5,3	Jumlah desa pangan aman	25,00	25,00	100,00	100,00		
		5,4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12,00	12,00	100,00	100,00		

Adapun rincian capaian masing masing indikator kami sajikan sebagai berikut:

#### IK 5.1 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Wilayah Kerja

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir. Teknik survei dapat berupa *face to face interview*, penyebaran kuisioner dan online survei.

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman

masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). BPOM di Bengkulu memiliki ragam jenis program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: KIE melalui media cetak dan elektronik; KIE langsung ke masyarakat; dan KIE melalui media sosial.

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi tingkat efektifitas KIE obat dan makanan Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Tabel 3. 59 Perbandingan target dan realisasi Indeks Profesionalisme ASN*

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	95,70	95,89	100,20	Sangat baik

BPOM di Bengkulu melaksanakan survei efektifitas KIE pada tahun 2023 dengan jumlah responden mencapai 559 orang (responden minimal 30 orang tiap triwulan). Survei dilaksanakan terhadap responden yang telah menerima kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari BPOM di Bengkulu dalam berbagai metode mulai dari KIE secara tatap muka langsung bersama Tokoh Masyarakat, sosialisasi kepada mahasiswa dan komunitas ibu-ibu PKK, kelompok masyarakat lainnya, KIE melalui media sosial, dll.

Capaian tingkat efektifitas KIE BPOM di Bengkulu telah berhasil mencapai target yaitu 100.20 dengan kriteria sangat baik. pada tahun 2023 terjadi peningkatan realisasi dan capaian indikator. Hal ini merupakan hasil dari upaya sosialisasi yang lebih massive ke seluruh wilayah provinsi Bengkulu menggunakan berbagai media yang ada baik yang dimiliki oleh Badan POM maupun milik instansi lain misalnya Dinas Kominfo, RRI atau Televisi lokal.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya ( 2020,2021,2022).**

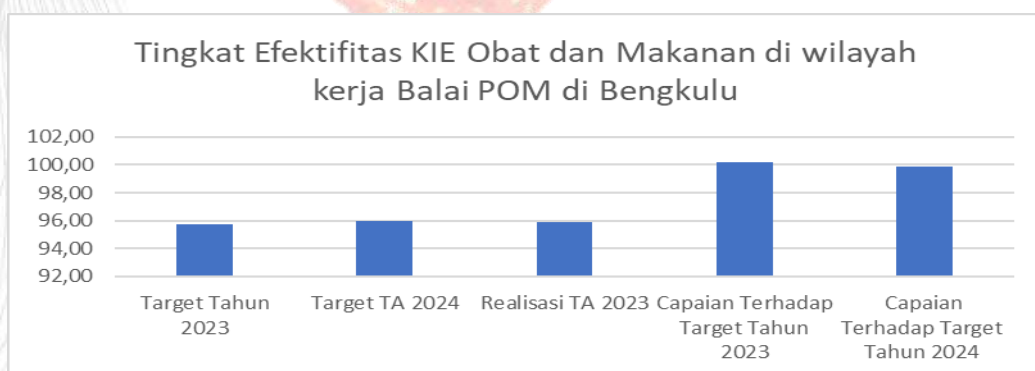
Pengukuran Indikator Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 4 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2023 dapat dilakukan, seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. 48 Capaian Tingkat Efektifitas KIE Obat Tahun 2023 dengan tahun tahun sebelumnya

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

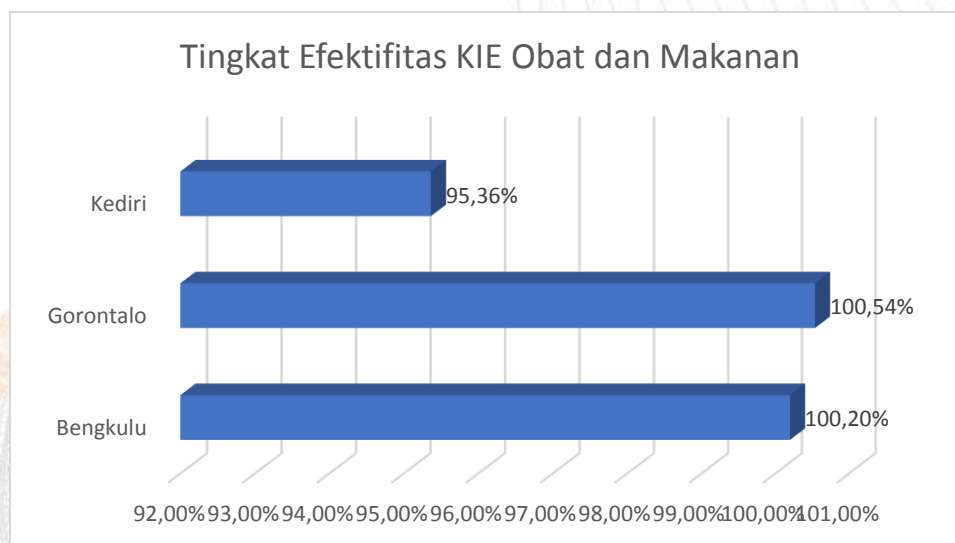
Nilai Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu didapat realisasi 95,89 dari target 95,70 dengan capaian terhadap tahun 2023 sebesar 100,20. Target pada tahun 2024 sebesar 96, Dimana capaian terhadap target tahun 2024 sebesar 99,89%.



Realisasi tingkat efektifitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan Tahun 2023 belum mencapai target renstra tahun 2024, namun capaian yang diperoleh sudah masuk kategori memenuhi ekspektasi. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Nilai target nasional indek pelayanan publik tahun 2023 sebesar 95, Dimana capaian BPOM di Berada di bawah BPOM di Gorontalo dan diatas nilai BPOM di Kediri. Adapun target BPOM di Gorontalo sebesar 98,5, realisasi 99,03 dengan capaian sebesar 100,54. Sedangkan nilai dari Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan BPOM di Kedari, target sebear 96,4 realisasi 91,93 dan capaian sebesar 95,36%.



*Gambar 3. 49 Perbandingan tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu dengan Balai dalam satu Kluster*

Adapun perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan Balai lain dalam satu kluster dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Adapun analisis terhadap pencapaian indikator adalah :

- Melakukan survei efektivitas KIE secara periodik dengan responden minimal 30 orang per triwulan dan monitoring melalui aplikasi [evaluasi.kie.pom.go.id](http://evaluasi.kie.pom.go.id), termasuk proses cleaning jika terdapat data responden ganda.

- Mengimplementasikan Keputusan Kepala BPOM Nomor 104 Tahun 2022 tentang Pedoman Strategi KIE Obat dan Makanan untuk meningkatkan Indeks Efektivitas KIE.
- Meningkatkan branding kataBPOM melalui ragam kegiatan KIE inovatif dengan kearifan lokal, serta amplifikasi KIE melalui ragam media yang memiliki jangkauan luas agar lebih banyak dikenal masyarakat.
- Meningkatkan kapasitas dan wawasan petugas KIE terkait perkembangan media komunikasi dan informasi di masyarakat saat ini agar dapat menciptakan inovasi KIE yang bermanfaat, mudah dipahami dan menarik minat masyarakat.
- Meningkatkan konten edukasi obat dan makanan terkini pada pengelolaan media sosial unit kerja/UPT serta mendorong pemanfaatan berbagai platform media sosial untuk media KIE, termasuk mengenali karakter/algorithm dari setiap platform untuk penyesuaian konten sesuai dengan target pengguna platform.
- Meningkatkan kolaborasi pentaheliks dengan stakeholder kunci, termasuk media dan influencer yang potensial di wilayah kerja masing-masing untuk bersinergi mendukung amplifikasi KIE BPOM.

Upaya perbaikan kinerja untuk tahun mendatang adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan KIE secara sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.
- Pemilihan topik juga harus menjadi pertimbangan, demikian juga sarana atau media yang akan dipakai serta bagaimana mengemas kegiatan KIE agar lebih menarik.
- BPOM di Bengkulu harus bekerja lebih keras untuk menjangkau masyarakat di seluruh pelosok wilayah dengan berbagai media informasi dan komunikasi yang lebih friendly dan lebih dekat dengan masyarakat.

f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 60 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	Rp. 4.603.379.000,-	Rp. 4.603.376.284,-	100	100%	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Tahun 2023 BPOM di Bengkulu telah melaksanakan sebanyak 30 kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI di 7 Kabupaten/kota dengan peserta sebanyak 500 orang di tiap titik lokasi.
- Selain itu BPOM di Bengkulu juga melaksanakan berbagai kegiatan KIE antara lain Poli Pintar, KIE Bersama Masyarakat umum dan organisasi masyarakat.
- BPOM di Bengkulu juga menjadi narasumber pada berbagai kegiatan penyebaran informasi/penyuluhan/bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh lintas sektor di kabupaten/kota se Bengkulu.
- KIE melalui media sosial dan media cetak juga menjadi sarana bagi BPOM di Bengkulu untuk menyebarkan informasi tentang Obat dan Makan terutama yang sesuai dengan isu yang sedang banyak terjadi di masyarakat.



- Senin, 22 Januari 2024 – Balai POM di Bengkulu melaksanakan Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) bersama Tokoh Masyarakat Anggota Komisi IX DPR RI Ibu Dra. Hj. Elva Hartati Murman, SIP., MM di

Kab Bengkulu Tengah yang dilaksanakan di Lapangan Desa Sidodadi Kab Bengkulu Tengah, kegiatan dihadiri oleh 500 orang peserta warga Desa Sidodadi, Desa Talang Pauh, Desa Talang Boseng, Desa Pekalongan, Desa Sidorejo, Desa Pasar Pedati dan sekitarnya.

Bengkulu-Balai POM Bengkulu kembali mengunjungi sekolah dalam kegiatan Inovasi Poli Pintar menjadi Tamu Pembina Upacara di SDIT Al Yasiir Kota Bengkulu dalam rangka melakukan KIE Obat dan Makanan, Senin (11/9/2023)



**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Penyebaran Informasi secara sistematis dan terstruktur	Selesai	Penyebaran informasi melalui media radio	2023	Penyebaran informasi lebih banyak dimedia social BPOM	Dilakukan juga penyebaran informasi BPOM di Bengkulu pada radio dan media baliho
2	Meningkatkan branding kataBPOM melalui ragam kegiatan KIE	Selesai	Meningkatkan branding kataBPOM melalui ragam kegiatan KIE dengan kearifan local melalui ragam media	2023	Belum terlaksana	Sudah melaksanakan branding KataBPOM pada setiap produk informasi dan kegiatan BPOM di Bengkulu

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

- Dari capaian kinerja tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan memberikan umpan balik kepada pengelolaan kegiatan komunikasi, informasi dan edukasi.
- Menyusun kegiatan penyebaran informasi obat dan aman secara sistematis dan terstruktur dan memanfaatkan Media sosial dan media cetak untuk menyebarkan informasi tentang Obat dan Makanan terutama yang sesuai dengan isu yang sedang banyak terjadi di masyarakat.
- evaluasi untuk menentukan media mana yang paling banyak menjangkau minat masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang terpapar informasi.
- Kerjasama dengan berbagai lintas sektor, Pemerintah Daerah, swasta dan perguruan tinggi harus menjadi langkah strategis wajib bagi BPOM di

Bengkulu di masa depan untuk memaksimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada .

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Target sudah tercapai

**IK 5.2 Jumlah Sekolah Dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman**

Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman dihitung berdasarkan jumlah sekolah baru yang mendapatkan penghargaan atas penerapan persyaratan keamanan pangan mengacu pada Juknis Piagam Bintang Keamanan Pangan.

PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah. Lokasi Penyedia PJAS dapat diperoleh dari jalur distribusi PJAS yang dapat diakses oleh Anak Usia Sekolah baik di sekolah, lingkungan sekitar sekolah, rumah tinggal, dan atau ecommerce.

Waktu akses PJAS adalah sepanjang waktu, kapan pun anak usia sekolah (baik yang di sekolah maupun di rumah dan tempat lain) untuk mendapatkan PJAS. Satuan Pendidikan yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI/SLB, SMP/MTS dan SMA/SMK/MA.

Intervensi keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman.

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam

mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah.

Berdasarkan realisasi yang diperoleh, dilakukan pengukuran terhadap target tahun berjalan 2023, target jangka menengah tahun 2022 dan periode akhir renstra tahun 2024, agar diperoleh gambaran terhadap penetapan target pada periode renstra 2020-2024. Capaian indikator tahun 2023 akan dibandingkan terhadap capaian 2020, 2021, 2022 untuk mendapatkan gambaran kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi indikator jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Tabel 3. 61 Perbandingan target dan realisasi Indeks Profesionalisme ASN*

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Jumlah Sekolah dengan Pangan jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	78	78	100	Baik

Pada tahun 2023, realisasi sekolah yang diintervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman adalah 78 sekolah. Capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 100% dengan kriteria baik.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022).**

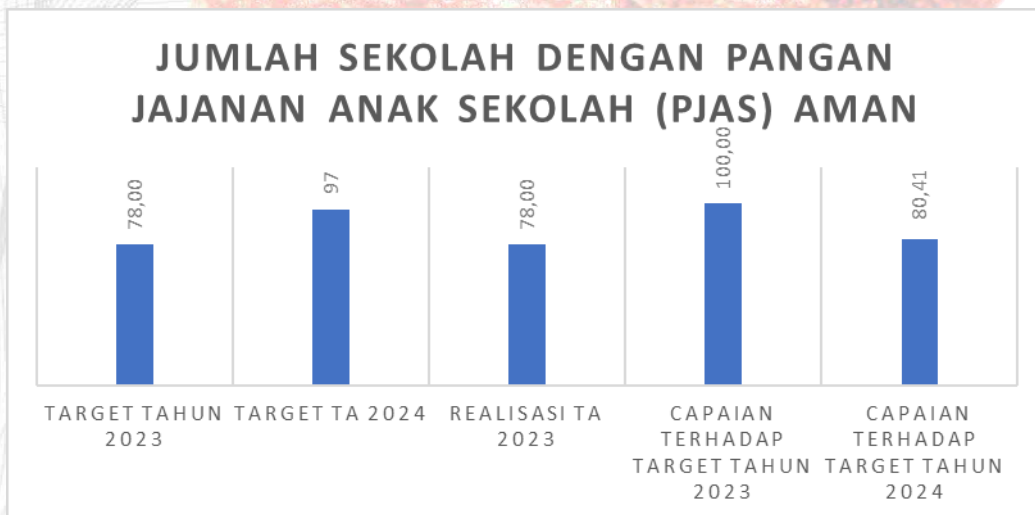
Capaian indikator kinerja jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah man tahun 2023, dibandingkan dengan tahun 2020, 2021 dan 2022 sama yaitu 100%. Pengukuran Indikator jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 4 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2023 dapat dilakukan, seperti pada gambar berikut dibawah ini:



Gambar 3. 50 Jumlah sekolah dengan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga periode Renstra 2020-2024 Balai POM di Bengkulu. Telah terpenuhinya target kinerja pada tahun 2023 praktis pemenuhan target akhir renstra (2024) juga diharapkan terpenuhi sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

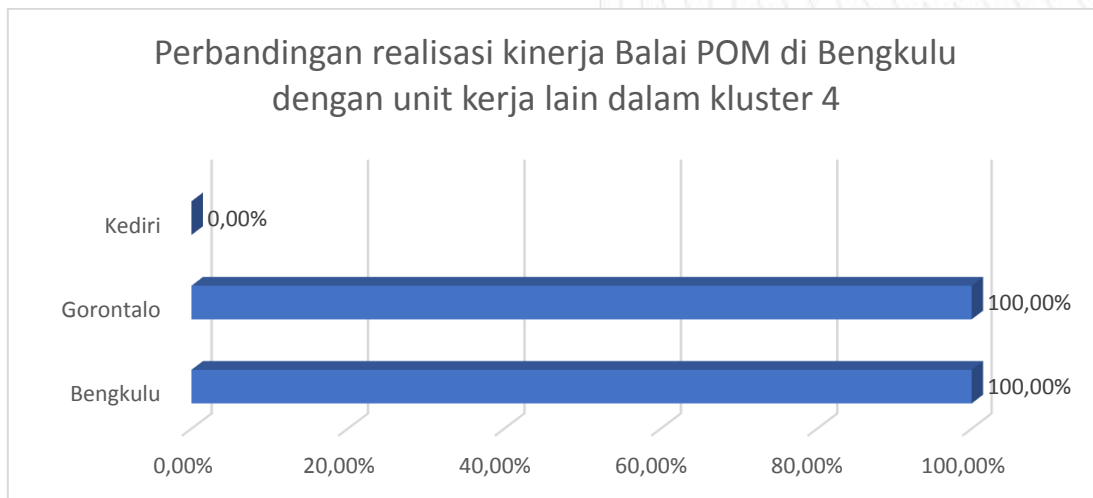


Gambar 3. 51 Perbandingan Capaian 2023 dengan target 2024

Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria sangat kurang karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif, sehingga baru dapat tercapai di akhir periode renstra tahun 2024.

**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Capaian indikator kinerja jumlah sekolah dengan Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman pada Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 diketahui bahwa capaian indikator PJAS aman BPOM di Bengkulu dan BPOM di Gorontalo sama yaitu 100%, sedangkan BPOM di Kendari belum terdapat kegiatan PJAS di tahun 2023.



Gambar 3. 52 Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Bengkulu dengan unit kerja lain dalam kluster 4

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

- Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman terhadap 78 sekolah yang terdiri dari 19 sekolah target intervensi tahun 2022 dan 59 sekolah target intervensi tahun 2021 dan 2020.
- Seluruh sekolah telah memiliki Rencana Aksi Keamanan Pangan dan diharapkan akan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.
- Kegiatan keamanan pangan dapat diintegrasikan dengan kegiatan sekolah sehari-hari dan tidak perlu waktu khusus.
- Adanya konsistensi dan kontinuitas kegiatan keamanan pangan dalam kegiatan sekolah dan menjadi bagian dari kegiatan belajar mengajar.
- Sekolah telah mengembangkan berbagai inovasi yang mendukung pelaksanaan program PJAS di sekolah.

- Adanya komitmen untuk memperluas program keamanan pangan ke sekolah sekolah di sekitar (sekolah imbas) sehingga program Pengawasan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah dapat bergulir dan semakin banyak sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan.

Upaya kedepan adalah dengan melakukan pendekatan secara persuasif dan humanis sehingga para penjaja pangan tersebut sadar dan menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan secara sukarela.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tabel 3. 62 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Rp. 707.699.000,-	Rp. 707.691.276,-	100	100	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. bimbingan teknis keamanan pangan kepada kader keamanan pangan sekolah yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Pengelola Kantin dan siswa.
2. Survei Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kader Keamanan Pangan sebelum intervensi.
3. Pemberian paket edukasi kepada sekolah berupa permainan ular tangga Keamanan Pangan, Banner, Komik, Leaflet, Buku, dan Poster yang dikirim ke sekolah untuk dipasang di lingkungan sekolah dan dimanfaatkan untuk

menyebarkan informasi tentang Keamanan Pangan kepada seluruh komunitas sekolah.

4. Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah untuk memastikan: intervensi keamanan pangan oleh kader keamanan pangan kepada komunitas sekolah telah dilakukan secara mandiri.
5. Pembuatan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, Sekolah memiliki Rencana Aksi Keamanan Pangan, intervensi keamanan pangan telah didokumentasikan dengan baik, dan dilakukan survei pengetahuan, sikap dan perilaku pasca intervensi keamanan pangan kepada siswa dan kader.

Pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan



Bengkulu, 11 Oktober 2023, Balai POM Bengkulu Melakukan Kegiatan Pengawasan PJAS bersama Pramuka dilanjutkan pada jenjang SMP dan SMA petugas dan Anggota Saka POM melakukan kegiatan pengambilan sampel dari pedagang di kantin sekolah,

dari pedagang di luar lingkungan sekolah dan pemberian leaflet obat dan makanan kepada pedagang.

Tim Informasi dan Komunikasi BPOM melakukan Roadmap Program PJAS dilaksanakan dari tahun 2011-2014, dilanjutkan tahun 2017-2019, dan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 sampai 2024 (14-15/9/2023)





Kota Bengkulu 24 dan 26 Oktober 2023 Balai POM di Bengkulu melakukan perluasan Pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) di Tingkat SMP dan SMA di Kota Bengkulu yaitu SMPN 5 Kota Bengkulu, MTSN 1 Kota Bengkulu dan SMKS Argo Maritim.

#### h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan, terdapat rekomendasi perbaikan yang telah dilaksanakan dan dilakukan pemantauan secara berkala, yaitu :

Tabel 3. 63 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Konsistensi dan kontinuitas kegiatan keamanan pangan	Selesai	Pengembangan berbagai inovasi untuk mendukung pelaksanaan program PJAS di sekolah	TA 2023	Belum ada inovasi dan replikasi sekolah	Telah terdapat inovasi dan replikasi sekolah yang dilaksanakan oleh MI Humaira

#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023, maka dilakukan pemanfaatan informasi dengan melakukan himbauan agar para kader keamanan pangan sekolah dapat mengembangkan berbagai inovasi yang mendukung pelaksanaan program PJAS di sekolah. Diharapkan program Pengawasan Pangan Jajanan yang Dikonsumsi Anak Usia Sekolah dapat bergulir dan semakin banyak sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan. Dengan demikian, target renstra tahun 2024 bisa lebih cepat tercapai

#### j. Analisis risiko atas indikator kinerja.

Target sudah tercapai

### IK 5.3 Jumlah Desa Pangan Aman

Jumlah desa pangan aman dihitung dari jumlah desa yang memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, dan mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain).

Desa pangan aman merupakan desa yang diintervensi keamanan pangan (desa baru) meliputi tahapan: advokasi, bimbingan teknis, pendampingan secara intensif dalam pelaksanaan bimbingan teknis komunitas, fasilitasi keamanan pangan dan pengawasan keamanan pangan serta pengawalan desa yang telah diintervensi keamanan pangan.

Desa yang diintervensi meliputi desa maju, desa berkembang, desa yang menjadi lokasi intervensi stunting, desa kerjasama dengan kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, dan desa di daerah destinasi wisata. Desa Maju adalah Desa dengan IDM  $> 0,707$  dan  $\leq 0.815$  dan desa berkembang adalah desa dengan IDM  $> 0.599$  dan  $\leq 0.707$ , IDM adalah Indeks Desa yang merupakan komposit dimensi ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi.

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu. Kegiatan yang dilakukan untuk pelaksanaan keamanan pangan di desa meliputi, Perkuatan Kapasitas Desa, Pemberdayaan Komunitas Desa, Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi.

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 64 **Perbandingan target dan realisasi Indeks Profesionalisme ASN**

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Jumlah Desa Pangan Aman	25	25	100	Baik

Pada tahun 2023, tahapan program Desa Pangan Aman telah dilaksanakan secara keseluruhan sampai dengan intensifikasi pengawasan, monitoring dan evaluasi serta persiapan Lomba Desa Nasional. Intensifikasi pengawasan pangan dilakukan dengan mengambil sampel dan melakukan pengujian dengan test kit yang dilakukan oleh para kader. Pada pengambilan sampel akhir masih ditemukan sampel mengandung bahan berbahaya yang dijual di wilayah masing masing desa.

Hingga triwulan IV tahun 2023, seluruh desa yang menjadi target intervensi tahun 2023 yaitu 7 desa telah tercapai, demikian pula dengan target pengawalan desa tahun 2020, 2021 dan 2022 yaitu 18 desa sehingga progress intervensi jumlah desa pangan aman adalah 25 desa. Capaian jumlah desa pangan aman sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%, dengan kriteria baik.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020,2021,2022).**

Pengukuran Indikator Jumlah Desa Pangan Aman Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 4 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2023 dapat dilakukan, seperti pada gambar berikut dibawah ini :



Gambar 3. 53 *Perbandingan realisasi dengan tahun tahun sebelumnya*

Terdapat kenaikan realisasi dan capaian Jumlah desa pangan aman 2023 dibandingkan tahun 2022, 2021 dan 2020. Target indikator ini memang ditetapkan secara kumulatif hingga tahun 2024.

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Tahun 2023 merupakan tahun keempat periode Renstra 2020-2024 Balai POM di Bengkulu. Telah terpenuhinya target kinerja pada tahun 2023, praktis pemenuhan target jangka menengah renstra (2022) dan target akhir renstra (2024) juga diharapkan terpenuhi sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



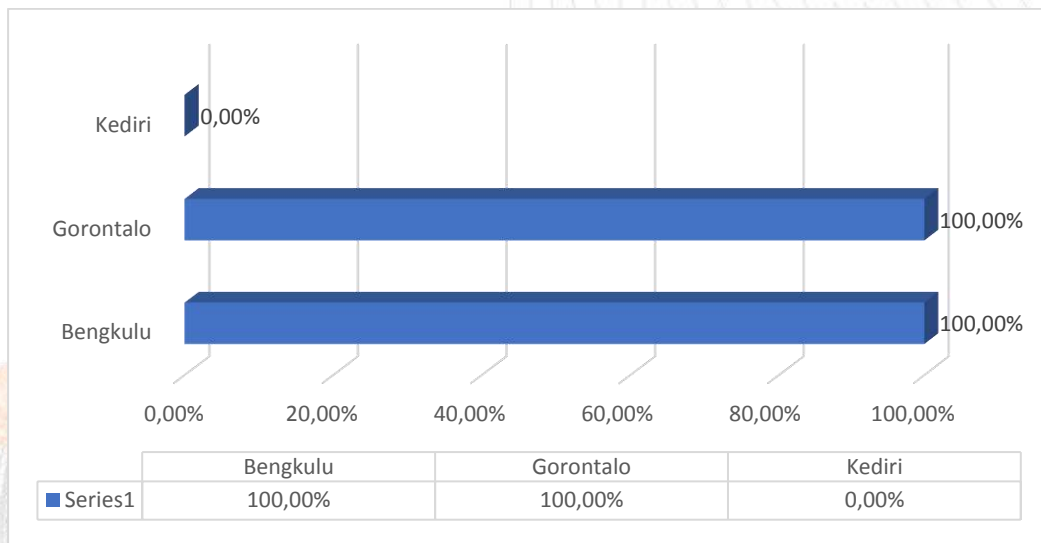
Gambar 3. 54 *Capaian Desa Pangan Aman Tahun 2023 dibandingkan dengan target Tahun 2024*

Realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 dengan kriteria sangat kurang karena target indikator ini

bersifat jumlah kumulatif, sehingga baru dapat tercapai di akhir periode renstra tahun 2024.

**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Capaian Indikator kinerja jumlah desa pangan aman pada Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut :



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Balai POM di Bengkulu memiliki capaian yang sama yaitu 100% dengan BPOM di Gorontalo pada cluster 4.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

- Pembentukan kader keamanan pangan di desa
- Pengadaan Rapid Test Kit Bahan Berbahaya bagi para kader dan aparat desa.
- Adanya Rencana Program Keamanan Pangan Desa yang akan dilaksanakan secara mandiri.
- Memanfaatkan komunitas desa yang berperan penting dalam menghasilkan pangan yang aman adalah komunitas industry rumah tangga pangan maupun penyedia pangan siap saji.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 65 *Tingkat efisiensi indikator Desa Pangan Aman*

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
jumlah desa pangan aman	Rp. 1.002.330.000,-	Rp. 1.002.321.171,-	100	100	Efisien

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah desa pangan aman.

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

1. Bimtek kader dengan materi tentang keamanan pangan dan para kader juga akan dilatih untuk melakukan pengujian bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan menggunakan test kit.
2. Pengawasan dan pendampingan oleh Tim BPOM di Bengkulu terhadap kader keamanan pangan desa.
3. Melakukan intensifikasi pengawasan keamanan pangan melalui sampling dan uji bahan berbahaya menggunakan rapid test.
4. Fasilitasi keamanan pangan melalui pendampingan penerapan keamanan pangan di sarana produksi.
5. Monitoring dan evaluasi dengan tujuan melihat penerapan prinsip keamanan pangan dan menurunnya jumlah pangan yang mengandung bahan berbahaya

6. Pendampingan program keamanan pangan ini dilakukan sampai masyarakat dapat menyusun dan mengembangkan program keamanan pangan secara mandiri menggunakan APBD atau APBDes.
7. Terbentuk kader keamanan pangan desa (KKPD) di 18 desa yang terdiri dari Komunitas Ibu Rumah Tangga, Komunitas Remaja, Komunitas Sekolah, Komunitas Ritel, Komunitas Pelaku Usaha Pangan Siap Saji dan Komunitas Pelaku Usaha Pangan Olahan.
8. intervensi dan pendampingan kepada komunitas desa misalnya IRTP, pelaku usaha ritel/warung, pedagang pasar, Ibu ibu PKK, Karang Taruna, pengelola kantin sekolah, komunitas sekolah, pondok pesantren, dll.



Balai POM di Bengkulu Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi Program Prioritas Nasional Terpadu di Aula Hotel Bundaran Argamakmur Kab Bengkulu Utara Pada tanggal 27 November 2023, Kegiatan di hadiri dan dibuka langsung oleh Wakil Bupati Bengkulu Utara Bapak Arie Septia Adinata, SE, MAP, Serta turut hadir Sekretaris Daerah Bapak H Fitriansyah, S.STP, MM



Kaur - Senin-Jumat (17-21/07/23) BPOM di Bengkulu melaksanakan pengawalan post intervensi Desa Pangan Aman di Desa Melao, Desa Jeranglah Rendah, Desa Kota Padang, Kelurahan Kota Medan, Kelurahan Ibul Kabupaten Bengkulu Selatan dan Desa Padang Tinggi, Desa Aur Ringgit, Kelurahan Tanjung Iman Kabupaten Kaur yang dipimpin oleh petugas BPOM di Bengkulu PFM Madya/Ketua Tim I Infokom Yunika Sary dan tim

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Tabel tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

*Tabel 3. 66 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timelin e		
	Pengembangan Inovasi Mandiri oleh komunitas desa	Selsai	Pembuatan giat mandiri oleh desa yang telah diintervensi	TA 2023	Belum ada inovasi dari desa	Telah terdapat inovasi sosis KBP yang diproduksi desa guna upaya pencegahan stunting

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja jumlah desa pangan aman memberikan umpan balik kepada substansi informasi dan komunikasi BPOM di Bengkulu untuk meningkatkan koordinasi dan Kerjasama lintas sektor yang ada di Kabupaten/Kota agar dapat membuat kegiatan replikasi mandiri.

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023 maka untuk desa yang telah diintervensi disarankan untuk memperluas program desa pangan aman ke desa-desa sekitar sehingga semakin banyak masyarakat yang terpapar program ini. Para kader juga didukung untuk mengembangkan berbagai program inovasi yang dapat dilaksanakan secara mandiri oleh kader bersama komunitas desa.

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Target sudah tercapai

**IK 5.4 Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas**

Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya dihitung dari jumlah pasar yang mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya, mengalami penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan

pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya, serta mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya.

Pasar adalah pasar tradisional yang diusulkan oleh daerah sebagai pasar percontohan untuk pelaksanaan program pasar aman dari bahan berbahaya. Intervensi adalah segala upaya yang dilakukan sesuai dengan pedoman implementasi program pasar aman dari bahan berbahaya dalam rangka mencapai pasar aman dari bahan berbahaya.

Pasar aman dari bahan berbahaya adalah pasar yang di dalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya. Bentuk intervensi yang dilakukan berupa survei pasar, advokasi komitmen pemda dan lintas sektor, bimtek petugas pasar, penyuluhan komunitas pasar, kampanye pasar aman, monev pasar aman dari bahan berbahaya, serta pelatihan fasilitator pasar aman dari bahan berbahaya.

Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar serta pemangku kepentingan terkait dapat berupa penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan; penurunan peredaran pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya; dan rencana program pengawalan pada tahun berikutnya. Pasar yang diintervensi meliputi pasar baru yang belum pernah diintervensi termasuk pasar di daerah destinasi wisata.

Berdasarkan realisasi yang diperoleh, dilakukan pengukuran terhadap target tahun berjalan 2023, target jangka menengah tahun 2022 dan periode akhir renstra tahun 2024, agar diperoleh gambaran terhadap penetapan target pada periode renstra 2020-2024. Capaian indikator tahun 2023 akan dibandingkan terhadap capaian 2020, 2021 dan 2022 untuk mendapatkan gambaran kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi Jumlah Pasar Aman berbasis Komunitas Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

*Tabel 3. 67 Perbandingan target dan realisasi jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas*

Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kriteria
Jumlah Pasar Aman berbasis Komunitas	12	12	100	Baik

Pada tahun 2023, seluruh tahapan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah dilaksanakan meliputi penyuluhan kepada petugas pasar, kampanye keamanan pangan kepada pengunjung pasar, pengambilan sampel dan pengujian sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi program pasar pangan aman berbasis komunitas untuk melihat apakah ada perubahan penggunaan bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan.

Pada tahun 2023, Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas yang diintervensi adalah 3 pasar yang merupakan target tahun 2023 dan 9 pasar yang merupakan pengawalan pasar tahun 2020, 2021 dan 2022. Capaian jumlah pasar aman dari bahan berbahaya sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%, dengan kriteria Baik.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022).**

Pengukuran Indikator kinerja Jumlah Pasar Aman berbasis Komunitas Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 4 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2023 dapat dilakukan, seperti pada gambar berikut dibawah ini :

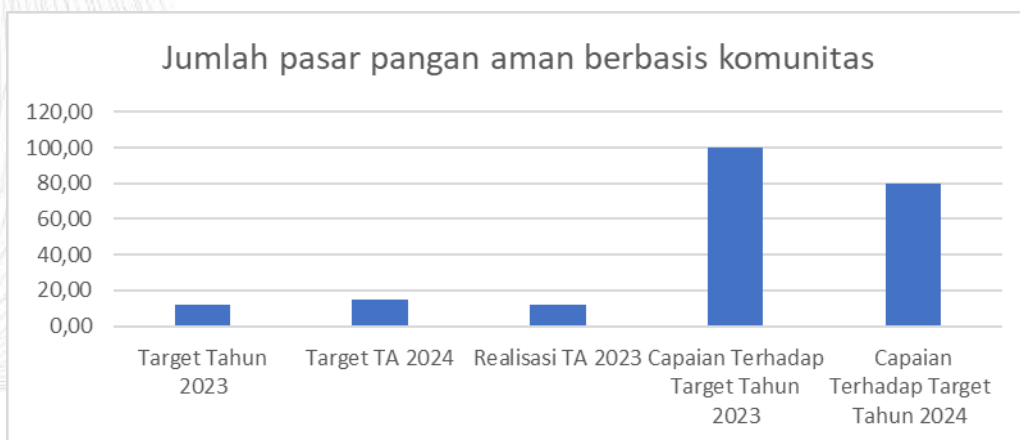


Gambar 3. 55 Perbandingan realisasi dengan tahun tahun sebelumnya

Terdapat kenaikan realisasi dan capaian Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas 2023 dibandingkan tahun 2020, 2021 dan 2022. Target indikator ini memang ditetapkan secara kumulatif hingga tahun 2024. Kampanye keamanan pangan dilakukan dengan pembagian produk informasi secara tatap muka secara langsung dengan tujuan pemberdayaan komunitas pasar tetap tercapai sehingga jumlah pangan mengandung bahan berbahaya dapat ditekan dan dikurangi.

c. **Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga periode Renstra 2020-2024 Balai POM di Bengkulu. Telah terpenuhinya target kinerja pada tahun 2023, praktis pemenuhan target jangka menengah renstra (2022) dan target akhir renstra (2024) juga diharapkan terpenuhi sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:

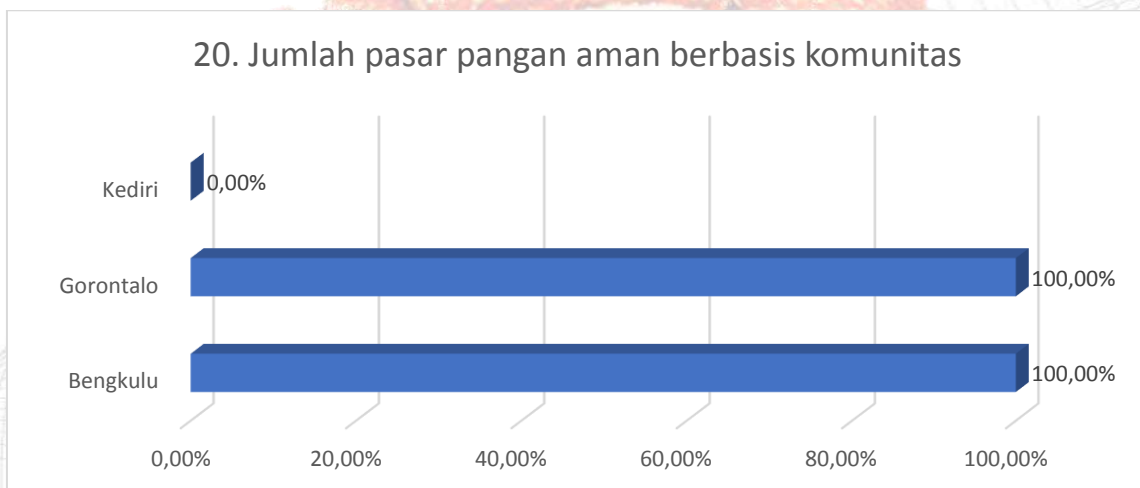


Gambar 3. 56 Perbandingan realisasi dengan target menengah Renstra dan akhir Renstra

Realisasi Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas tahun 2023 belum mencapai target Renstra tahun 2024 karena target indikator ini bersifat jumlah kumulatif, sehingga baru dapat tercapai di akhir periode renstra tahun 2024.

**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Capaian Indikator kinerja Indeks jumlah pasar pangan aman yang berkinerja Optimal pada Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut :



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Balai POM di Bengkulu memiliki capaian yang sama yaitu 100% dibandingkan dengan balai lain pada cluster 4.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Kegiatan yang telah dilakukan pada tahun 2023 yaitu Audiensi/Advokasi dilanjutkan dengan survei pasar, bimtek petugas pasar, monev tahap I, penyuluhan, kampanye dan monev tahap II.

Secara umum terjadi penurunan persentase pangan mengandung bahan berbahaya. Kampanye keamanan pangan harus terus dilakukan kepada para pedagang dan pengunjung pasar sehingga dapat diciptakan Pasar Pangan Aman

yang bebas dari Bahan Berbahaya. Pengaruh konsumen sangat besar untuk mendesak para pedagang agar tidak lagi menjual pangan yang mengandung bahan berbahaya.

Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan kinerja pada tahun mendatang yaitu tetap melakukan pengawalan melalui sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Para petugas pasar diharapkan tetap melakukan sosialisasi Keamanan Pangan secara mandiri kepada komunitas pasar dan menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan secara terus menerus.

Sampling dan pengujian menggunakan Rapid Test Kit dapat dilakukan secara periodik dan pengadaan Rapid Test Kit secara mandiri menggunakan anggaran Pemerintah Daerah.

Hasil pengujian dapat digunakan sebagai dasar pembinaan kepada para pedagang pasar agar tidak lagi menjual pangan mengandung bahan berbahaya. Pada saat dilakukan survei pasar, masih ditemukan beberapa hal yang tidak sesuai dengan prinsip keamanan pangan. Diharapkan agar Dinas terkait memperhatikan fasilitas pasar terutama hygiene dan sanitasi. Selanjutnya diharapkan Pemerintah Daerah melakukan replikasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di pasar-pasar lain sehingga program ini dapat diterapkan di pasar-pasar lain dan menjadi program prioritas Pemerintah Daerah.

Upaya penyempurnaan kinerja kedepannya adalah BPOM di Bengkulu telah berupaya semaksimal mungkin agar komunitas pasar yang telah diintervensi tetap konsisten melaksanakan program Pasar Aman Bahan Berbahaya.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 3. 68 Tingkat efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja*

Indikator Kinerja	Target Anggaran	Realisasi Anggaran	% Realisasi Anggaran	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Rp. 275.007.000,-	Rp. 274.994.047,-	100	100	Efisien

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Program dan kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Upaya percepatan dengan menggabung ketiga program PN sangat efektif sehingga intervensi pasar dapat diselesaikan terlebih dahulu.
2. koordinasi dengan lintas sector yang sangat baik merupakan salah satu keberhasilan penyelesaian program pasar pangan aman berbasis komunitas.
3. membentuk Satgas pengawasan yang bertugas memantau kegiatan perdagangan dan ekonomi.

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan indikator ini adalah latar belakang komunitas pasar yang sangat beragam dan kepentingan ekonomi yang terkait di dalamnya, Merubah perilaku komunitas pasar untuk menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di pasar.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan, terdapat rekomendasi perbaikan yang telah dilaksanakan dan dilakukan pemantauan secara berkala, yaitu :

Tabel 3. 69 *Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	<i>Timelime</i>		

1	Pengembangan Inovasi Mandiri oleh komunitas pasar	Belum selesai	Pembuatan giat mandiri oleh pasar yang telah diintervensi	TA 2024	belum terdapat inovasi di program pasar aman berbasis komunitas	belum terdapat inovasi di program pasar aman berbasis komunitas
---	---	---------------	---	---------	---	---

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

1. Hasil pengujian dapat digunakan sebagai dasar pembinaan kepada para pedagang pasar agar tidak lagi menjual pangan mengandung bahan berbahaya
2. Diharapkan agar Dinas terkait memperhatikan fasilitas pasar terutama hygiene dan sanitasi. Selanjutnya diharapkan Pemerintah Daerah melakukan replikasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di pasar pasar lain sehingga program ini dapat diterapkan di pasar pasar lain dan menjadi program prioritas Pemerintah Daerah

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Target sudah tercapai

## SASARAN STRATEGIS VI

### Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu

Nilai Pencapaian Strategi2 (NPS) pada sasaran ini sebesar 120 % dengan predikat kinerja “istimewa”. Keberhasilan pada sasaran ini dipengaruhi oleh 5 indikator kinerja yang dapat di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 70 Capaian sasaran strategis Meningkatkan Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023.

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Penyesuaian	NPS persasaran	Kriteria
<i>Stakeholders perspective</i>								99,71	
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	6,1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	120,00	120,00	
		6,2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	120,00		

Total sampling Obat Balai POM di Bengkulu adalah 1061 sampel, yang meliputi obat, obat tradisional, kuasi, kosmetik, dan suplemen kesehatan, terdiri dari 773(72,86 %) sampel dilakukan secara sampling acak dan 288 (27,14 %) sampel lainnya disampling secara targeted. Sedangkan total sampel makanan yang disampling sebanyak 439 sampel, 302 sampel (68,80 %) disampling secara acak, 77 sampel (17,54 %) disampling secara targeted dan 60 sampel (13,66 %) sampel fortifikasi pangan. Adapun rincian capaian masing masing indicator kami sajikan sebagai berikut :

#### IK 6.1. Persentase Sampel Obat Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

$$A = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat yg diuji sesuai standar}}{\text{Total sampel obat yg diuji}} \times 100 \%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah Sampel Obat yg diperiksa sesuai standar}}{\text{Total sampel obat yg diperiksa}} \times 100 \%$$

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = (A+B)/2 dengan kriteria sebagai berikut :

- Obat meliputi sampel obat, obat tradisional, obat kuasi, kosmetik, dan suplemen Kesehatan


- b. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan *catchment area*
- c. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.
- d. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Berdasarkan realisasi yang diperoleh, dilakukan pengukuran terhadap target tahun berjalan 2023, periode akhir renstra tahun 2024, agar diperoleh gambaran terhadap penetapan target pada periode renstra 2020-2024. Capaian indikator tahun 2023 akan dibandingkan terhadap capaian 2022 untuk mendapatkan gambaran kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Penjelasan realisasi dan pengukuran indikator adalah sebagai berikut:

**a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Realisasi Presentasi obat yang diuji sesuai standar yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

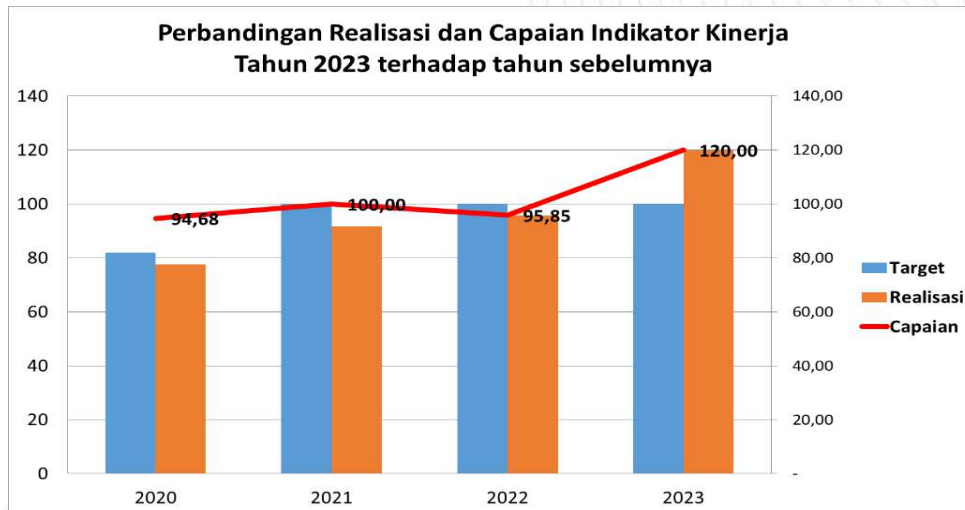
Tabel 3. 71 *Presentasi obat yang diuji sesuai standar*

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
<b>Stakeholders perspective</b>							
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja	6,1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	120	120,00	

Realisasi nilai Presentasi obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan. Sumber data yang digunakan adalah capaian RAPK pada realisasi indikator Level II Kepala Balai POM diBengkulu pada aplikasi Simetris.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya ( 2020,2021,2022).**

Pengukuran Indikator kinerja Presentasi obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar merupakan pengukuran tahun ke 3 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2022 dapat dilakukan, seperti pada gambar berikut dibawah ini :



Gambar 3. 57 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun tahun sebelumnya

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan dimana capaian tahun 2023 sebesar 120,00 %. Capaian ini mengalami peningkatan jika dibandingkan capaian tahun 2022 yang hanya sebesar 95,85 % begitu juga dengan tahun 2021 sebesar 91,68 % dan tahun 2020 sebesar 94,68 %.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra /reviu renstra.**

Tahun 2023 merupakan tahun ke 4 (empat) periode Renstra 2020-2024 Balai POM di Bengkulu. Walaupun target 2023 telah terpenuhi, kita masih memerlukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja untuk dapat memenuhi target 2024. Hal ini dapat terlihat pada tabel dibawah ini.

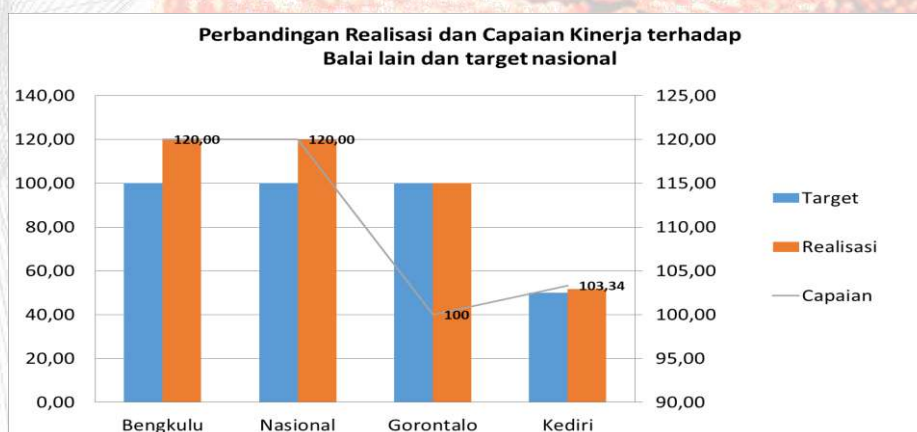
Tabel 3. 72 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra /reviu renstra.

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
<i>Stakeholders perspective</i>									
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	6,1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100	120,00	120,00	120,00	

Target indikator ini adalah 100,% setiap tahunnya. Sehingga persentase realisasi obat yang diuji dan diperiksa sesuai standar Tahun 2023 adalah 120,00 % dengan capaian kinerja yang sama yaitu sebesar 120,00%, dengan kriteia “Tercapai Melapau”.

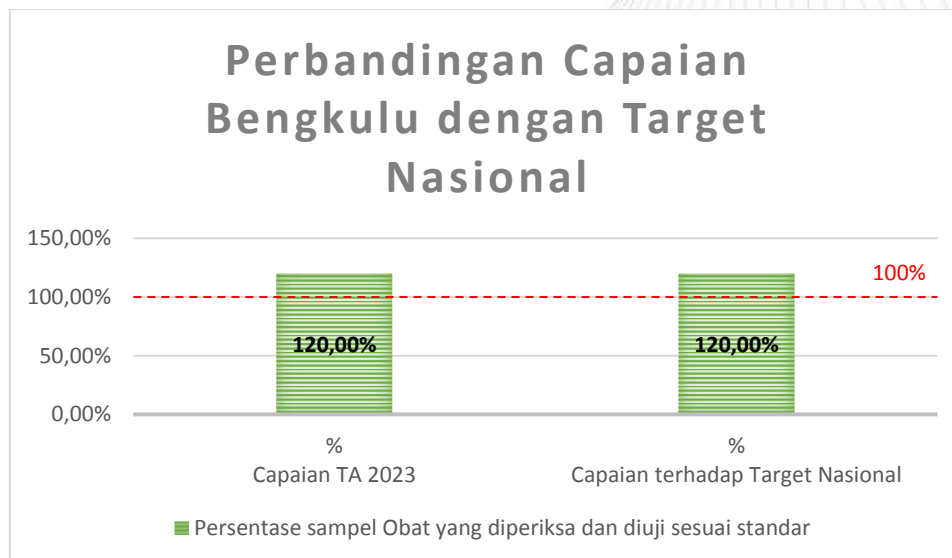
**d. Perbandingan realisasi kinerja BPOM di Bengkulu dengan realisasi kinerja Nasional dan kluster 4**

Capaian Indikator kinerja presentasi pemenuhan presentasi obat yang diuji dan diperiksa sesuai stnadar dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 58 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Kluster 4

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Balai POM di Bengkulu meraih peringkat pertama dari Balai lainnya pada cluster 4 capaian sebesar 120,00 %. Adapun perbandingan capaian dengan target nasional dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 59 Perbandingan Capaian Balai POM di Bengkulu dengan Target Nasional

**e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Penyebab keberhasilan pencapaian indikator tersebut dengan uraian bahwa kriteria sampel yang diperiksa sesuai standar telah terpenuhi 1061 sampel dari target yang ditetapkan.

Terdapat penambahan sampel dari Balai Laboratorium Regional wilayah Padang dan dari loka POM di Rejang Lebong dengan jumlah 78 sampel obat, 258 sampel kosmetik (178 sampel dari Loka POM Rejang lebong, 75 sampel regional dan 5 sampel kasus), dan 107 sampel Obat tradisional, 20 sampel Suplemen Kesehatan, 4 sampel kuasi (berasal dari Loka POM di Rejang Lebong). Sehingga jumlah sampel yang masuk laboratorium Balai POM di Bengkulu menjadi 1528 sampel dan yang telah diuji sesuai standar sebanyak 1528 sampel, sehingga capaian sampel yang diuji sesuai standar sebesar 100,00 %.

Keberhasilan indikator ini disebabkan karena :

- Perubahan SOP mikro terkait waktu baku penyelesaian sampel internal, dimana diberlakukan system clock on clock off untuk beberapa kriteria antara lain jika terjadi kerusakan alat, adanya uji profisiensi dan In House Training, sehingga menyebabkan perlunya waktu untuk perbaikan ataupun

adanya pemakaian alat karena sebab tersebut. Sehingga time line dapat diperpanjang ( clock off).

- Dilakukannya kalibrasi oleh vendor instrument secara berkala setahun sekali, sehingga dapat mengurangi resiko instrument rusak yang dapat menghambat proses pengujian.
- Tersedianya anggaran pemeliharaan peralatan yang cukup besar sehingga Laboratorium dapat mengajukan kalibrasi vendor dan segera melakukan perbaikan jika ada instrument yang rusak.
- Penambahan jumlah anggaran pengadaan reagen/baku pembanding dalam rangka pemenuhan reagen dan baku pembanding jika mendadak habis.
- Dilakukannya Pelatihan Analisis Instrumen, In House Training yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi seluruh penguji, sehingga penguji mampu mengoperasikan instrument dan mengerjakan pengujian parameter baru dengan baik dan cepat.

**f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai kinerja**

Capaian presentasi obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan. Dimana Tingkat Efisiensi sebesar 0,20 dengan capaian Tingkat efisiensi 95 % dengan kriteria “Efisien”. Dengan demikian tingkat efisiensi anggaran yang telah dikelurakan bernilai efisien. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 3. 73 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

No	Indikator	Output			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%				
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	120	120,00	1,20	0,20	95 %	efisien

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Laboratorium pengujian Balai POM di Bengkulu terus melakukan peningkatan pemenuhan pengujian sesuai standar melalui program/ kegiatan antara lain :

1. Adanya program kalibrasi yang dilakukan oleh vendor instrument secara berkala setahun sekali, sehingga dapat mengurangi resiko instrument rusak yang dapat menghambat proses pengujian

2. Adanya Program Pelatihan Analisis Instrumen, In House Training yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi seluruh penguji, sehingga penguji mampu mengoperasikan instrument dan mengerjakan pengujian parameter baru dengan baik dan cepat.
3. Adanya program pendampingan untuk personel baru di Laboratorium, sehingga mempercepat proses transfer pengetahuan/ keterampilan sehingga personil baru segera dapat melakukan pengujian sesuai dengan prosedur yang tepat dan cepat.
4. Berkoordinasi dengan Balai dalam satu region (dapat juga memanfaatkan aplikasi Apresiasi yang sudah dibuat oleh BBPOM di Aceh) untuk mendapatkan reagen/baku pembanding jika mendadak habis dalam proses pengujian.

Balai POM di Bengkulu melalui UPT Balai Kalibrasi Pusat Pengembangan



Pengujian Obat dan Makanan Nasional Badan POM menyelenggarakan Rekalibrasi Peralatan Laboratorium Pada Tahun 2023. Kegiatan ini dimulai pada Senin - Jumat, (7-11/8/2023).

Laboratorium Pengujian Kosmetik

Balai POM di Bengkulu mengadakan In House Training “Verifikasi Metode Penentuan Kadar DEG (Diethylene Glycol) pada Pasta Gigi” pada tanggal Senin-Jumat (10-14/07/2023). Kegiatan ini merupakan pelatihan peningkatan kompetensi pada substansi Pengujian khususnya Laboratorium Pengujian Kosmetik.



#### h. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal ataupun eksternal)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan, terdapat rekomendasi perbaikan yang telah dilaksanakan dan dilakukan pemantauan secara berkala, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 74 Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan maintenance dan pemeliharaan berkala serta kalibrasi peralatan laboratorium pada awal tahun sesuai jadwal yang ditentukan sebelum melakukan pengujian secara rutin.	selesai	Melakukan maintenance dan kalibrasi instrument dengan mengunakan vendor alat	2023	Pengujian terhambat karena kerusakan alat	Pengujian berjalan lancar
2	Menyusun kebutuhan reagen baku pembanding, suku cadang, selama satu tahun dengan perencanaan yang lebih baik	belum	Melakukan penyusunan rencana pengadaan kebutuhan reagen, baku pembanding, suku cadang berdasarkan pedoman sampling tahun 2024	2024	Pengujian terhambat karena kerusakan alat	Masih proses
3	Pengadaan instrumen GC MS untuk pengujian parameter baru	belum	Melakukan pengadaan instrumen GCMS secepatnya supaya bisa segera difungsikan sebelum sampel 2024 diuji	2024	Antri pengujian dengan menggunakan instrumen GCMS	Masih proses

#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Dari capaian persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja tahun berikutnya, antara lain :

- Penyusunan kebutuhan reagen kimia, media mikro, suku cadang, Bahan operasional Laboratorium guna pemenuhan pengujian sampel tahun anggaran berikutnya.
- Perencanaan perawatan instrument secara berkala
- Perencanaan Pemenuhan kompetensi penguji

#### j. Risiko Organisasi atas Ketidak Tercapaian Indikator Kinerja

Resiko yang dapat ditimbulkan jika terjadi ketidak tercapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Potensi sampel carry over
2. Potensi pengujian sampel melebihi time line yang ditetapkan
3. Masyarakat beresiko mengkonsumsi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

## IK 6.2 Persentase Sampel Makanan Yang Diperiksa Dan Diuji Sesuai Standar

Komponen pembentuk indikator adalah presentase sampel yang diperiksa (A) dan diuji (B) sesuai standar :

$$A = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan yg diuji sesuai standar}}{\text{Total sampel Makanan yg diuji}} \times 100 \%$$

$$B = \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan yg diperiksa sesuai standar}}{\text{Total sampel Makanan yg diperiksa}} \times 100 \%$$

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar =  $(A+B)/2$  dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan *catchment area*
- b. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.
- c. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Berdasarkan realisasi yang diperoleh, dilakukan pengukuran terhadap target tahun berjalan 2023, periode akhir renstra tahun 2024, agar diperoleh gambaran terhadap penetapan target pada periode renstra 2020-2024. Capaian indikator tahun 2023 akan dibandingkan terhadap capaian 2022 untuk mendapatkan gambaran kinerja tahun berjalan dengan tahun sebelumnya Penjelasan realisasi dan pengukuran indikator adalah sebagai berikut:

### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Realisasi Presentasi Makanan yang diuji sesuai standar yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

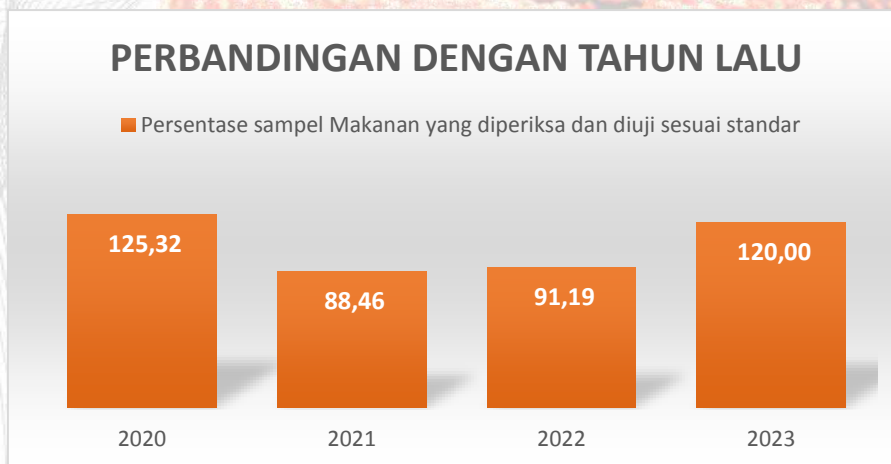
Tabel 3. 75 *Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023*

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	6.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	120	120,00	sangat baik

Realisasi nilai Presentasi obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan. Sumber data yang digunakan adalah capaian RAPK pada realisasi indikator Level II Kepala Balai POM diBengkulu pada aplikasi Simetris.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021, 2022)**

Pengukuran Indikator kinerja Presentasi makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar merupakan pengukuran tahun ke 3 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2022 dapat dilakukan, seperti pada gambar berikut dibawah ini :



Gambar 3. 60 *Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun tahun sebelumnya*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 telah mencapai target yang ditetapkan dimana capaian tahun 2023 sebesar 120,00 %. Capaian ini mengalami peningkatan jika dibandingkan capaian 2 tahun 2022 yang hanya sebesar 91,19 % begitu juga dengan tahun 2021 sebesar 88,46 %. Sedangkan untuk tahun 2020

capaian lebih besar yaitu 125,32 % dikarenakan target yang ditetapkan relatif rendah.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra /revisi renstra.**

Tahun 2023 merupakan tahun ke 4 (empat) periode Renstra 2020-2024 Balai POM di Bengkulu. Walaupun target 2023 telah terpenuhi, kita masih memerlukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja untuk dapat memenuhi target 2024. Hal ini dapat terlihat pada tabel dibawah ini. Tabel Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra /revisi renstra.

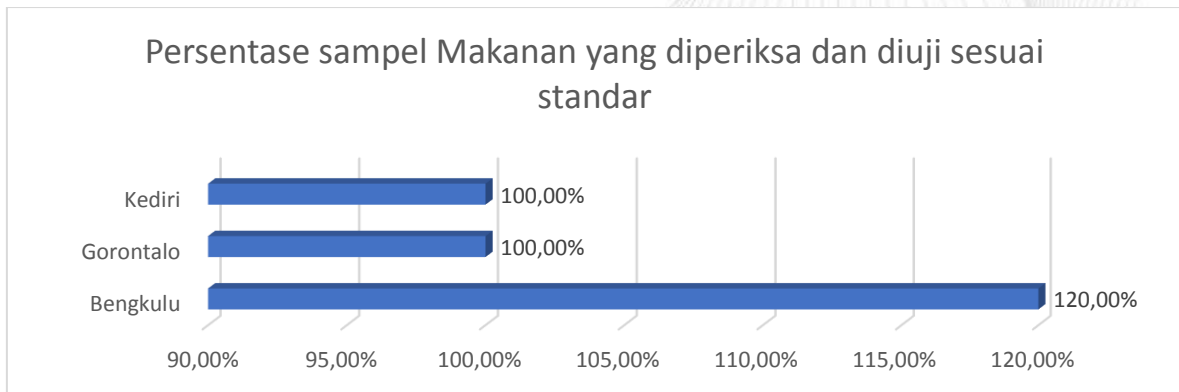
*Tabel 3. 76 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target tahun 2024*

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
SK8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	6,2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100	120,00	120,00	120,00	tercapai / melampaui

Target indikator ini adalah 100,00% setiap tahunnya. Sehingga persentase realisasi makanan yang diuji dan diperiksa sesuai standar Tahun 2023 adalah 120,00% dengan capaian kinerja yang sama yaitu sebesar 120,00%, dengan kriteia “Tercapai Melampaui”.

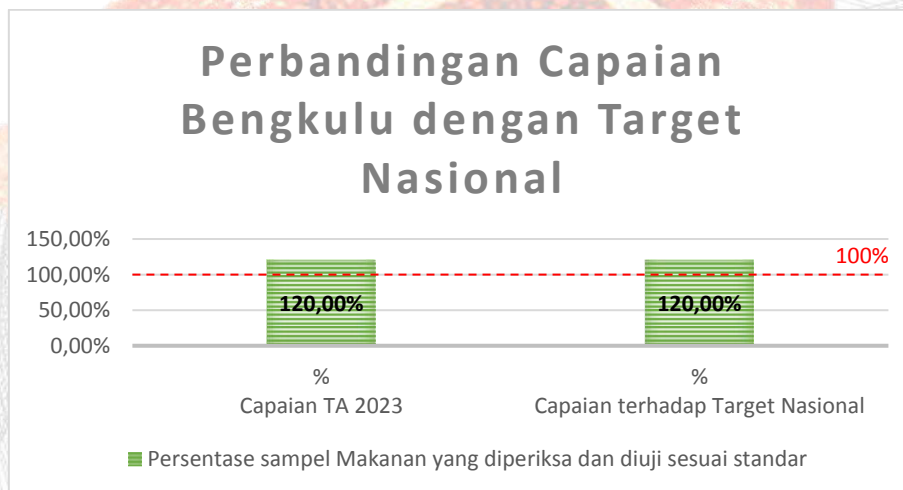
**d. Perbandingan realisasi kinerja BPOM di Bengkulu dengan realisasi kinerja Nasional dan kluster 4**

Capaian Indikator kinerja presentasi pemenuhan presentasi makanan yang diuji dan diperiksa sesuai standar dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 61 *Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target tahun 2024*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Balai POM di Bengkulu meraih peringkat pertama dari Balai lainnya pada cluster 4 capaian sebesar 120,00 %. Adapun perbandingan capaian kinerja dengan target nasional dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 62 *Perbandingan capaian kinerja dengan target nasional*

**e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Penyebab keberhasilan pencapaian indikator tersebut dengan uraian bahwa kriteria sampel yang diperiksa sesuai standar telah terpenuhi yaitu 443 sampel. Sementara untuk sampel yang diuji telah diselesaikan sebanyak 905 sampel dengan rincian 443 sampel Balai POM di Bengkulu, 200 sampel dari Loka POM Rejang Lebong, 100 sampel Regional Medan, 143 sampel PNBPN baik DAK non fisik maupun PNBPN lainnya, serta 29 sampel kasus. Dari 905 sampel yang masuk laboratorium Balai POM di Bengkulu, seluruh sampel telah diuji sesuai standar,

sehingga capaian sampel yang diuji sesuai standar sebesar 100,00 %. Keberhasilan indikator ini disebabkan karena:

- a. Perubahan SOP mikro terkait waktu baku penyelesaian sampel internal, dimana diberlakukan system clock on clock off untuk beberapa kriteria antara lain jika terjadi kerusakan alat, adanya uji profisiensi dan In House Training, sehingga menyebabkan perlunya waktu untuk perbaikan ataupun adanya pemakaian alat karena sebab tersebut. Sehingga time line dapat diperpanjang (clock off).
- b. Dilakukannya kalibrasi oleh vendor instrument secara berkala setahun sekali, sehingga dapat mengurangi resiko instrument rusak yang dapat menghambat proses pengujian.
- c. Tersedianya anggaran pemeliharaan peralatan yang cukup besar sehingga Laboratorium dapat mengajukan kalibrasi vendor dan segera melakukan perbaikan jika ada instrument yang rusak.
- d. Penambahan jumlah anggaran pengadaan reagen/baku pembanding dalam rangka pemenuhan reagen dan baku pembanding jika mendadak habis.
- e. Dilakukannya Pelatihan Analisis Instrumen, In House Training yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi seluruh penguji, sehingga penguji mampu mengoperasikan instrument dan mengerjakan pengujian parameter baru dengan baik dan cepat.

**f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai kinerja**

Capaian presentasi makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar telah mencapai target yang ditetapkan. Dimana Tingkat Efisiensi sebesar 0,20 dengan capaian Tingkat efisiensi 95 % dengan kriteria “Efisien”. Dengan demikian tingkat efisiensi anggaran yang telah dikelurakan bernilai efisien. Adapun data dapat dilihat pada tabel dibawa ini.

Tabel 3. 77 *Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%	T	R	%				
22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	120	120,00	Rp 196.326.000	Rp 195.897.476,00	99,78	1,20	0,20	95 %	efisien

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja**

Laboratorium pengujian Balai POM di Bengkulu terus melakukan peningkatan pemenuhan pengujian sesuai standar melalui program/ kegiatan antara lain :

1. Adanya program kalibrasi yang dilakukan oleh vendor instrument secara berkala setahun sekali, sehingga dapat mengurangi resiko instrument rusak yang dapat menghambat proses pengujian
2. Adanya Program Pelatihan Analisis Instrumen, In House Training yang ditujukan untuk peningkatan kompetensi seluruh penguji, sehingga penguji mampu mengoperasikan instrument dan mengerjakan pengujian parameter baru dengan baik dan cepat.
3. Adanya program pendampingan untuk personel baru di Laboratorium, sehingga mempercepat proses transfer pengetahuan/ keterampilan sehingga personil baru segera dapat melakukan pengujian sesuai dengan prosedur yang tepat dan cepat.
4. Berkoordinasi dengan Balai dalam satu region (dapat juga memanfaatkan aplikasi Apresiasi yang sudah dibuat oleh BBPOM di Aceh) untuk mendapatkan reagen/baku pembanding jika mendadak habis dalam proses pengujian.

**h. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal ataupun eksternal)**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan, terdapat rekomendasi perbaikan yang telah dilaksanakan dan dilakukan pemantauan secara berkala, dapat dilihat pada tabel 3. 78:

Tabel 3. 78 Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan maintenance dan pemeliharaan berkala serta kalibrasi peralatan laboratorium pada awal tahun sesuai jadwal yang ditentukan sebelum melakukan pengujian secara rutin.	selesai	Melakukan maintenance dan kalibrasi instrument dengan menggunakan vendor alat	2023	Pengujian terhambat karena kerusakan alat	Pengujian berjalan lancar
2	Menyusun kebutuhan reagen baku pembanding, suku cadang, selama satu tahun dengan perencanaan yang lebih baik	belum	Melakukan penyusunan rencana pengadaan kebutuhan reagen, baku pembanding, suku cadang berdasarkan pedoman sampling tahun 2024	2024	Pengujian terhambat karena kerusakan alat	Masih proses
3	Pengadaan instrumen GC MS untuk pengujian parameter baru	belum	Melakukan pengadaan instrumen GCMS secepatnya supaya bisa segera difungsikan sebelum sampel 2024 diuji	2024	Antri pengujian dengan menggunakan instrumen GCMS	Masih proses

#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Dari capaian persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja tahun berikutnya, antara lain:

1. Penyusunan kebutuhan reagen kimia, media mikro, suku cadang, Bahan operasional Laboratorium guna pemenuhan pengujian sampel tahun anggaran berikutnya.
2. Perencanaan perawatan instrument secara berkala
3. Perencanaan Pemenuhan kompetensi penguji

#### j. Risiko Organisasi atas Ketidak Tercapaian Indikator Kinerja

Resiko yang dapat ditimbulkan jika terjadi ketidak tercapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Potensi sampel carry over
2. Potensi pengujian sampel melebihi time line yang ditetapkan
3. Masyarakat beresiko mengkonsumsi obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan.

## SASARAN STRATEGIS VII

### Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di balai pom di Bengkulu

Nilai Pencapaian Strategis (NPS) pada sasaran ini sebesar 120,00 % dengan predikat kinerja “ istimewa”. Keberhasilan pada sasaran ini dipengaruhi oleh indikator kinerja yang dapat di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. 79 Capaian sasaran strategis meningkatnya efektivitas Penindakan Kejahatan obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu tahun 2023.

NO	Sasaran Kegiatan	IKS K	Indikator Kegiatan	Targ et Tahun 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Penyesuaian	NPS persasaran	Kriteria
SK. 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	7,1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	77,50	100,00	129,03	120,00	120,00	Istimewa

Meningkatnya efektivitas penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu diukur melalui satu indikator kinerja yaitu Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

Realisasi keberhasilan penindakan kejahatan ini dapat diukur dengan menggunakan pembobotan sebagai berikut :

- a. SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan) sebesar 15% -- nilai A [  $(a + b + c + d) \text{ jumlah perkara} /$  ]
- b. Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU)) sebesar 40% -- nilai B [  $(b + c + d) \text{ jumlah perkara} /$  ]
- c. P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum) sebesar 30% -- nilai C [  $(c + d) \text{ jumlah perkara} /$  ]

- d. Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum) sebesar 15% -- nilai D [ (d) jumlah perkara/]

**Persentase Tingkat Keberhasilan =**

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian target perkara}^*)$$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

**IK 7.1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan**

Pada tahun 2023 capaian indikator persentase keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan sebesar 100,0 % dengan Target tahun 2023 sebesar 77,50 % sehingga capaian persentase keberhasilan persentase keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan 120,0 % dengan kriteria Sangat Baik.

Penjelasan realisasi dan pengukuran indikator adalah sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.**

Realisasi presentasi keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. 80 Perbandingan target dan realisasi Presentasi keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Balai POM di Bengkulu**

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
SK.7	Meningkatnya efektivitas	7,1	Persentase keberhasilan	77,50	100,00	129,03	

	penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu		penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan				
--	--	--	--	--	--	--	--

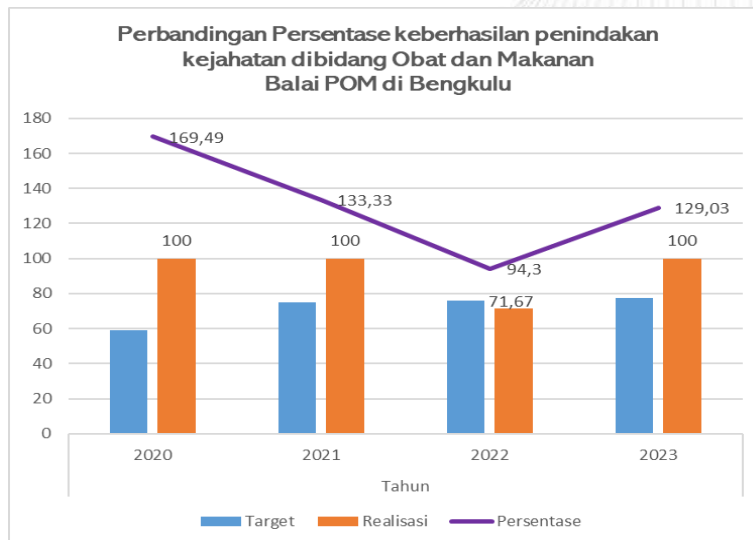
Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Balai POM di Bengkulu sumber data yang digunakan adalah capaian RAPK pada realisasi indikator Level II Kepala Balai POM di Bengkulu pada aplikasi Simetris. Hasil ini diperoleh dari jumlah perkara yang telah diselesaikan sampai tahap 2 dibandingkan jumlah target perkara pada tahun 2023. Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2023 ini sebesar 100,0 % dari target yang telah ditetapkan sebesar 77,50% sehingga diperoleh capaian untuk tahun 2023 sebesar 120,0 % dengan kriteria sangat baik.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020,2021,2022).**

Pengukuran Indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 4 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2023 dapat dilakukan, seperti pada table berikut dibawah ini:

Tabel 3. 81 *Perbandingan Capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2020, 2021 dan tahun 2022*

No	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi 2023	Capaian
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1 Persentase keberhasilan penindakan kejahatan obat dan makanan	59	100	169,49	75	100	133,33	76,00	71,67	94,30	77,50	100,00	129,03



Gambar 3. 63 Perbandingan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan dibidang Obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu

Dari tabel diatas terlihat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan pada rentang tahun 2020 – 2023 mencapai keberhasilan penyelesaian perkara 100% kecuali pada tahun 2022. Hal ini terjadi dikarenakan adanya penambahan 1 perkara yang masih berproses sampai pada tahap SPDP dan pada akhir tahun perkara belum bisa di selesaikan karena calon tersangka melarikan diri.

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Pengukuran Indikator kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023, dibandingkan dengan target jangka menengah renstra seperti pada tabel berikut dibawah ini:

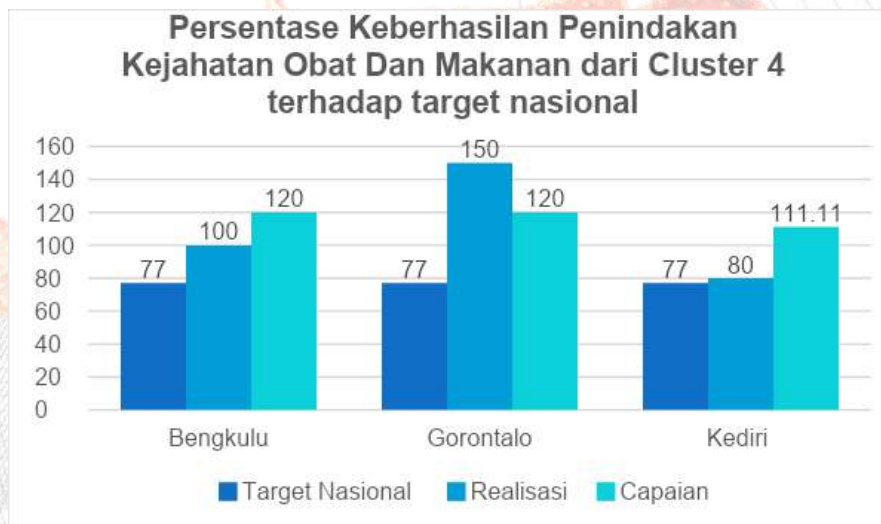
Tabel 3. 82 Perbandingan realisasi 2023 terhadap target jangka menengah (2024)

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
<i>Internal process perspective</i>									
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	7,1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	77,50	95	100,00	129,03	105,26	

Dari tabel terlihat realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 100 %, jika di bandingkan dengan target renstra jangka menengah sebesar 95,00 % maka target 2024 telah tercapai/ terlampaui.

**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Capaian Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 64 **Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan dari Cluster 4 terhadap target nasional**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat 3 balai yang berada di cluster 4 melampaui target nasional 77 dengan rentang realisasi 80 - 150 % dimana BPOM di Bengkulu mendapatkan realisasi 100% dengan capaian sebesar 120 %.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Realisasi Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan diperoleh 100,0% dengan capaian sebesar 120,0 % (Sangat Baik). Keberhasilan Penindakan Kejahatan hal ini disebabkan :

1. Target perkara tindak pidana obat dan makanan pada tahun 2023 sebanyak 2 perkara dapat diselesaikan hingga tahap II pada triwulan 3 tahun 2023.

2. Memaksimalkan Patroli siber yang di lakukan di media sosial serta e-commerce, secara periodik sebagai informasi awal adanya kejahatan Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti dengan profiling kejahatan Obat dan Makanan.
3. Investigasi awal yang diperoleh dari informasi masyarakat dan jejaring *Criminal Justice System* yang ditindak lanjuti dengan operasi intelijen untuk memastikan nilai informasi sehingga di lakukan operasi penindakan.
4. Adanya kerjasama yang telah terjalin baik dengan asosiasi jasa pengiriman, stake holder dan *Criminal Justice System* (JPU, Korwas PPNS Polda Bengkulu), yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyelesaian target perkara BPOM Bengkulu.

Kegagalan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan, hal ini dapat disebabkan oleh :

1. Adanya keterbatasan kewenangan dari PPNS BPOM di Bengkulu dalam proses penindakan menyebabkan penyelesaian penyidikan perkara terhambat dikarenakan calon tersangka melarikan diri akibat tidak dilakukan tangkapan.
2. BPOM di Bengkulu memiliki 3 perkara carry over (2013-2022) per awal tahun 2023. Sampai dengan akhir tahun 2023, 3 perkara tersebut merupakan DPO.



Bertempat di ruang pertemuan Bengcoolen Cafe and Resto pada hari Kamis tanggal 21 Desember 2023, BPOM di Bengkulu mengadakan pertemuan Focus Group Discussion membahas Proses Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Bengkulu. Pertemuan yang dihadiri

Bapak Asisten Pidana umum Kejaksaan Tinggi Bengkulu Bapak Herwin Ardiono SH, MH dan Kasi Korwas PPNS Polda Bengkulu Bapak IPDA Tri Afriansyah, SE.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Kriteria tingkat efisiensi indikator ini adalah efisien. Seluruh target perkara telah selesai 100 persen, dengan hasil tingkat efisiensi 0,29, persentase capaian Tingkat Efisiensi 95 % dengan kriteria “Efisien”. Keberhasilan pada indikator Persentase keberhasilan Penindakan kejahatan Obat Dan Makanan ini didukung oleh sumber daya anggaran dan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi antara lain penyidik PPNS yang didukung oleh petugas intelijen yang saling bekerjasama untuk penindakan kejahatan Obat dan Makanan hingga penyelesaian perkara, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

*Tabel 3. 83 Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya*

No	Indikator	Output			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%				
23	Presentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	77,50	100	129,03	1,29	0,29	95 %	efisien

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Dari beberapa kegiatan/program yang telah dilaksanakan untuk menunjang pencapaian kinerja Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:



1. Melakukan FGD hasil analisis kejahatan obat dan makanan dan rapat pengumpulan bahan keterangan dalam rangka penyusunan analisis kejahatan.
2. Melakukan Patroli Siber dan profiling di media sosial serta e-commerce, dari pencarian data hingga mendapatkan informasi yang bernilai untuk dilakukan Operasi.

3. Melakukan Investigasi awal lebih mendalam untuk ditindak lanjuti dengan operasi penindakan

4. Pertemuan Penggalangan Stakeholders dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan

BPOM di Bengkulu mengadakan pertemuan Focus Group Discussion membahas “Maraknya penyalahgunaan dan peredaran OOT yang sering disalahgunakan serta Penanggulangan Dampak nya di Kabupaten Seluma” pada Rabu (02/08/2023).

BPOM di Bengkulu mengadakan pertemuan Focus Group Discussion membahas “maraknya penyalahgunaan dan peredaran OOT yang sering disalahgunakan serta penanggulangan dampak nya di Kota Bengkulu pada Kamis (24/07/2023).



**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan, terdapat rekomendasi perbaikan yang telah dilaksanakan dan dilakukan pemantauan secara berkala, yaitu:

No	Rekomendasi	Selesai	Tindak Lanjut		Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Perlu dilakukannya pencarian DPO terhadap Calon tersangka, Jika tidak cukup alat bukti maka akan dilakukan SP 3		Triwulan IV Tahun 2024	Desember Tahun 2024	3 orang DPO dalam perkara tahun sebelumnya masih belum ditemukan. Belum ada proses pengajuan SP3 .	Telah dilakukan proses pengajuan SP3 untuk calon tsk Is Bin Y dikarenakan ybs telah di proses oleh kepolisian Bengkulu Selatan

#### **i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian Presentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan dapat Kejahatan di bidang Obat dan Makanan merupakan kejahatan kemanusiaan yang mengancam ketahanan bangsa. Kejahatan ini menjadi ancaman serius terhadap kesehatan masyarakat Indonesia serta berdampak merugikan pada aspek ekonomi maupun sosial. Motif ekonomi disertai lemahnya sanksi hukum yang kurang menimbulkan efek jera, dimanfaatkan para pelaku kejahatan Obat dan Makanan untuk mencari celah dalam mendapatkan keuntungan yang besar. Perkembangan kejahatan Obat dan Makanan yang semakin tinggi dan inovatif menyebabkan tantangan Balai POM di Bengkulu menjadi semakin kompleks dalam pengambilan keputusan penindakan tahun mendatang.

#### **j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Beberapa resiko terhadap capaian indikator presentasi keberhasilan penindakan Obat dan Makanan, sebagai berikut:


1. Adanya keterbatasan kewenangan penyidik PPNS BPOM dalam upaya paksa yang mempengaruhi proses penyelesaian penyidikan perkara.
2. Adanya modus kejahatan yang telah berubah dari metoda konvensional ke penjualan daring dengan jaringan penjualan yang sulit untuk ditelusuri.

## SASARAN STRATEGIS VIII

### Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal

Nilai Pencapaian Strategi2 (NPS) pada sasaran ini sebesar 102.20 % dengan predikat kinerja “istimewa”. Keberhasilan pada sasaran ini dipengaruhi oleh 2 indikator kinerja yang dapat di sajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 84 Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Penyesuaian	NPS persasaran	Kriteria
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal	8.1	Indeks RB Balai POM di Bengkulu	83.50	88.01	105.40	105.40	102.20	
		8.2	Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	76.30	75.54	99.00	99.00		

Adapun rincian capaian masing masing indicator kami sajikan sebagai berikut :

#### IK 8.1. Indeks RB Balai POM di Bengkulu

Mengacu pada manual IKU level II yang menyatakan bahwa cara perhitungan dan formula untuk mendapatkan nilai Indeks RB adalah dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Balai POM di Bengkulu Tahun 2022 adalah 85.75, adapun rincian nilainya adalah sbb:

Tabel 3. 85 Evaluasi ZI

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan	
A	PENGUNGKIT	60,00					
	I.	Manajemen Perubahan	8,00	3,55	3,60	7,15	MS
	II.	Penataan Tatalaksana	7,00	2,67	2,59	5,26	MS
	III.	Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,33	3,75	8,08	MS
	IV	Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,58	3,23	7,81	MS
	V.	Penguatan Pengawasan	15,00	5,88	6,88	12,76	MS
	VI	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,61	34,69	9,20	MS
TOTAL PENGUNGKIT						50,24	

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
B	HASIL	40,00				
I	Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			20,84	
	1. Nilai Survey Perspesi Korupsi	17,50			17,09	MS
	2. Capaian Kinerja Lebih Baik	5,00			3,75	MS
II	Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,93	
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50			16,93	MS
<b>TOTAL HASIL</b>					37,77	
<b>NILAI PMPZI</b>					88,01	

#### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Realisasi Indeks Reformasi Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

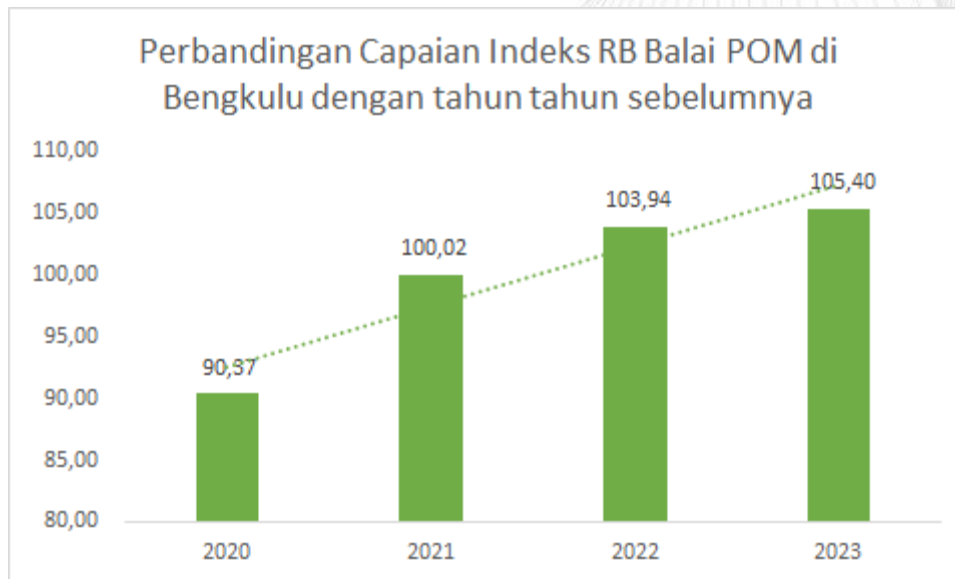
Tabel 3. 86 *Perbandingan target dan realisasi*

INDIKATOR KINERJA	TARGE T	REALISA SI	CAPAIAN (%)	KRITERIA
<b>Indek Reformasi Birokrasi</b>	83.5	88.01	105.40	<b>Sangat Baik</b>

Capaian Indeks RB Balai POM di Bengkulu Tahun 2022 adalah 105.40% dengan kriteria sangat baik. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 capaian sudah diatas target yang ditetapkan.

#### b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun tahun sebelumnya

Pengukuran Indikator kinerja Indek RB Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 4 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar:

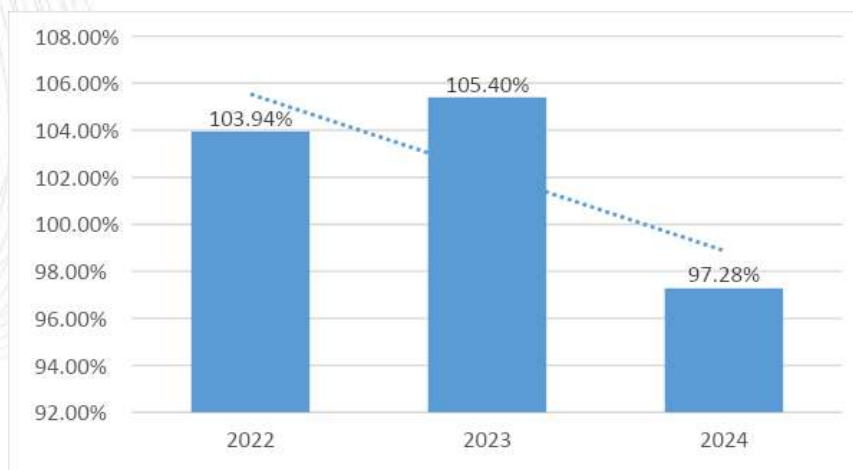


Gambar 3. 65 Perbandingan Capaian kinerja Tahun 2023 – 2022 – 2021 – 2020

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa capaian indeks RB Balai POM di Bengkulu mengalami peningkatan dari tahun tahun sebelumnya. Hal ini merupakan hasil dari adanya komitmen Balai POM di Bengkulu dalam mewujudkan reformasi birokrasi di Balai POM di Bengkulu.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra**

Tahun 2023 merupakan tahun ke 4 (empat) periode Renstra 2020-2024 Balai POM di Bengkulu. Telah terpenuhinya target kinerja pada tahun 2023, praktis pemenuhan target jangka menengah renstra (2022) dan target akhir renstra (2024) juga diharapkan terpenuhi sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3. 66 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 – Jangka Menengah dan akhir renstra

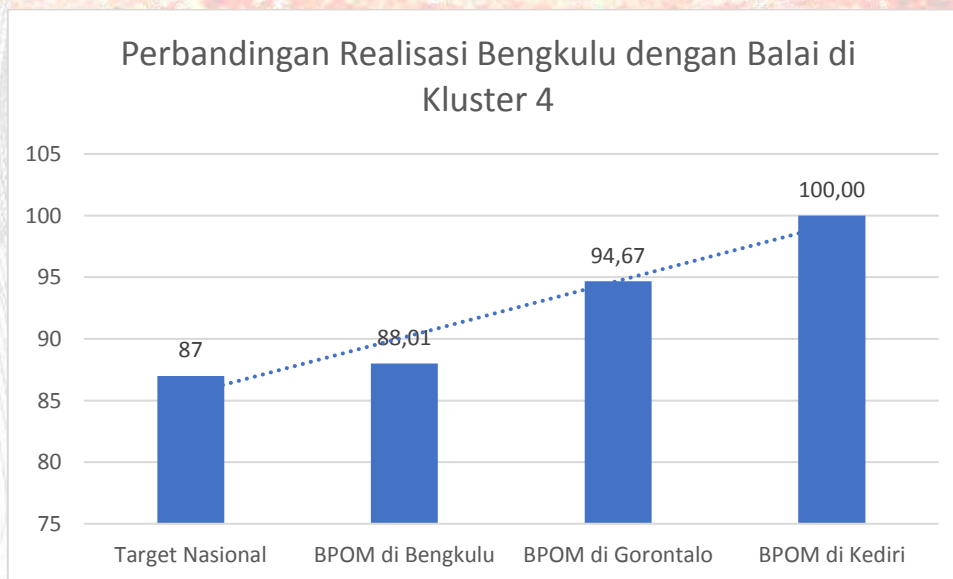
Capaian Indeks RB Balai POM di Bengkulu pada tahun 2023 dibandingkan target tahun 2024 masih dalam kriteria Cukup. Diperlukan upaya yang cukup keras pada tahun 2024 agar kriteria sangat baik dapat dipertahankan. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 87 **Capaian Kinerja BPOM Bengkulu Tahun 2023 dibandingkan dengan target tahun 2024**

IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
8.1	Indeks RB Balai POM di Bengkulu	83,50	90,47	88,01	105,40	97,28	akan tercapai

#### d. Perbandingan realisasi kinerja BPOM di Bengkulu dengan realisasi kinerja Nasional dan kluster 4

Capaian Indikator kinerja Indeks RB pada Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. 67 **Perbandingan Realisasi Kinerja Indeks RB Kluster 4 dan Nasional**

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa capaian realisasi indeks RB Balai POM di Bengkulu berada pada peringkat terakhir pada kluster ini, namun masih dalam kriteria sangat baik. Diperlukan usaha dan komitmen yang lebih besar agar capaian indeks RB Balai POM di Bengkulu lebih tinggi ditahun selanjutnya.

**e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan sebagai upaya dalam perbaikan dan penyempurnaan kinerja adalah

1. Melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap manfaat dan/atau dampak dari seluruh transformasi digital yang telah diterapkan.
2. Melaksanakan dan mendokumentasikan dengan baik monitoring dan evaluasi terhadap penempatan pegawai untuk memenuhi kebutuhan jabatan dalam organisasi yang dilengkapi rencana aksi dan tindak lanjut rencana aksi monitoring dan evaluasi periode sebelumnya, terutama pada penempatan pegawai melalui rotasi internal antar Tim Kerja.
3. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi yang sepenuhnya dikaitkan dengan perbaikan kinerja serta dilakukan secara berkala.
4. Terus berupaya mendorong pembuatan inovasi pada seluruh area perubahan berdasarkan hasil manajemen risiko. Inovasi tersebut diharapkan sesuai dengan karakteristik Balai POM di Bengkulu yang dapat meningkatkan efisiensi suatu proses dan memenuhi kebutuhan stakeholder.
5. Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

**f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai kinerja**

Tabel 3. 88 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Indikator Kinerja	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Capaian Indikator	Tingkat Efisiensi
Indeks RB Balai POM di Bengkulu	171.052.000	170.976.016	99.96	105.40	efisien

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa realisasi anggaran mendukung pencapaian indikator dengan kriteria efisiensi, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh anggaran telah dipergunakan untuk mendukung pencapaian indikator.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja**

Program yang dapat menunjang keberhasilan dalam pencapaian pernyataan kinerja adalah

1. Balai POM di Bengkulu telah membentuk tim Pembangunan ZI dengan melibatkan anggota Tim yang dipilih melalui prosedur/mechanisme yang jelas serta terlibat dalam Pembangunan Zona Integritas.
2. Seluruh rencana kerja Pembangunan ZI dilakukan pemantauan berkala secara memadai dan dilengkapi dengan kendala serta rencana aksi tindak lanjut berikut dengan upaya-upaya pemenuhannya.
3. Telah melakukan upaya untuk mempercepat dan mempermudah pelayanan publik melalui inovasi antara lain:
  - a. Joko Paman (Pojok Konsultasi Pangan Aman) merupakan sosialisasi keamanan pangan kepada komunitas sekolah SD/SMP/SMA di Provinsi Bengkulu melalui pembentukan Pojok Konsultasi Pangan Aman.
  - b. Pelayanan kepada stakeholder untuk pengujian NAPZA bagi pihak kepolisian dan BNN melalui Sikobi (Permintaan Kode Billing).

Dengan melaksanakan seluruh rencana kerja pembangunan zona integritas dan melakukan monitoring, evaluasi serta menganalisis dampak dari setiap rencana kerja yang telah dilakukan, sehingga program yang dilakukan dapat dirasakan dampaknya baik internal maupun eksternal. Selain monev rencana kerja, monev pemantauan pemenuhan LKE juga perlu dilakukan dikarenakan dengan dilakukannya monev pemenuhan LKE secara berkala maka kesalahan saat pengumpulan LKE bisa diminimalisir.

#### h. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal ataupun eksternal)

Adapun tindak lanjut dari rekomendasi hasil evaluasi adalah:

Tabel 3. 89 Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi TPI

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap manfaat dan/atau dampak dari seluruh transformasi digital yang telah diterapkan.	Selesai			Sudah ada pelaporan secara rutin dan berkala	Sudah dilakukan dan dilaporkan secara rutin dan berkala, terakhir sudah dilaporkan pada TW 3 pada tahun 2023
2.	Melaksanakan dan mendokumentasikan dengan baik monitoring dan evaluasi terhadap penempatan pegawai untuk memenuhi kebutuhan jabatan dalam organisasi yang dilengkapi rencana aksi dan tindak lanjut rencana aksi monitoring dan evaluasi periode sebelumnya, terutama pada penempatan pegawai melalui rotasi internal antar Tim Kerja.	Selesai			Belum ada tindak lanjut dari hasil monev yang telah dilakukan	Melampirkan tindak lanjut dari hasil monev yang telah dilakukan
3.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pengembangan kompetensi yang sepenuhnya dikaitkan dengan perbaikan kinerja serta dilakukan secara berkala.	Selesai			-	Perbandingan nilai SKP per TW, dilihat per personel yang sudah mengikuti pengembangan kompetensi

4.	Terus berupaya mendorong pembuatan inovasi pada seluruh area perubahan berdasarkan hasil manajemen risiko. Inovasi tersebut diharapkan sesuai dengan karakteristik Balai POM di Bengkulu yang dapat meningkatkan efisiensi suatu proses dan memenuhi kebutuhan stakeholder.	Selesai			Belum dilakukan rapat pembuatan SK Inovasi	Rapat Pembuatan SK Inovasi SiTarik sehingga menghasilkan SK Inovasi SiTarik
5.	Melaksanakan continuous improvement dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.	Selesai			Kegiatan monev belum dilakukan secara konsisten	Dilakukan monev rencana kerja pembangunan ZI secara periodik dan berkala

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari laporan ini dapat dimanfaatkan untuk menyusun program RB pada tahun 2023. Sehingga program tersebut dapat meningkatkan realisasi Indeks RB Balai POM di Bengkulu pada tahun 2023 serta mengantarkan Balai POM di Bengkulu mendapatkan gelar WBK

**j. Risiko Organisasi atas Ketidak Tercapai Indikator Kinerja (\*Jika target tidak tercapai)**

Target sudah tercapai, namun untuk kedepannya akan ditingkatkan kepatuhan dalam melakukan monitoring dan evaluasi rencana kerja pembangunan zona integritas serta memastikan bahwa seluruh hasil monev telah ditindak lanjuti.

## IK 8.2 Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu

Nilai AKIP merupakan penilaian terhadap penguatan akuntabilitas unit kerja untuk menerapkan strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, yang merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan, pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penilaian ini dilakukan oleh Inspektorat Utama selaku evaluator internal BPOM.

Berdasarkan Permenpan RB No 88 Tahun 2021 dan Peraturan Kepala Badan POM No 311 tahun 2023, komponen yang dinilai adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja bobot 24%
2. Pengukuran kinerja bobot 24%
3. Pelaporan kinerja bobot 12%
4. Evaluasi internal bobot 20%
5. Capaian kinerja bobot 20%

Nilai AKIP pada tahun 2023 sebesar 75.54 dengan katagori BB. Hasil tersebut masih berada di bawah target yang ditetapkan tahun 2023 sebesar 76.30 sehingga capaian 99 % dengan kriteria cukup.

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

### a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.

Realisasi Nilai AKIP tahun 2023 sebesar 75.54 dari target yang ditetapkan sebesar 76% sehingga diperoleh capaian sebesar 99% dengan kriteria cukup. Jika dibandingkan dengan target tahun 2023 capaian masih dibawah target sebesar 100%. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 90 Perbandingan target dan realisasi tahun 2023

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
8.2	Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	76.30	75.54	99.00	cukup

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya ( 2020,2021,2022).**

*Tabel 3. 91 Perbandingan capaian kinerja dengan tahun tahun sebelumnya*

Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi 2023	Capaian
2 Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	80	73.3	91.63	74.3	75.9	102.15	75.30	76.1	101.06	76.30	75.54	99.00

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut

- Perbandingan dengan tahun 2020 maka terdapat kenaikan realisasi sebesar 2.24%, walaupun jika dilihat dari capaian pada tahun 2023 lebih tinggi, hal ini disebabkan perbedaan target pada tahun 2020. Lemahnya evaluasi internal pada tahun 2020 menjadikan komponen ini mempunyai prosentase capaian paling kecil. Tahun 2023 Implementasi evaluasi internal sudah berjalan lebih baik, akan tetapi belum menyajikan data tindak lanjut atas periode sebelumnya maupun belum dilengkapi kertas kerja pencapaian indikator.
- Jika dibandingkan dengan tahun 2021 realisasi tahun 2023 terdapat terdapat selisih nilai sebesar 2.60 persen. Target lebih kecil pada tahun 2021. Komponen evaluasi internal capaian masih paling rendah dibanding yang lainnya, evaluasi internal Balai POM di Bengkulu belum dapat dimanfaatkan dan pemantauan rencana aksi untuk mengendalikan kinerja dan menilai keberhasilan kegiatan serta usulan perbaikan program ke pusat.
- Perbandingan terhadap tahun 2022 realisasi lebih rendah sebesar 0.56 % dengan target yang tidak terlalu jauh berbeda.

Rekomendasi secara Nasional yaitu belum konsistennya pengisian data pada aplikasi tidak lengkap, maupun tidak selaras antar laporan, penetapan target kinerja dan hasil capaian kinerja belum disertai dengan baseline data yang valid, perbaikan melalui reviu renstra paruh waktu belum optimal, serta analisa ketidak tercapaian indikator belum memadai.

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Realisasi sebesar 75.54 jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam dokumen reviu renstra maka capaian sebesar 94.30, dengan kondisi yang ada pada tahun ini maka diperkirakan akan tercapai. Data dapat dilihat pada tabel 3.85:

*Tabel 3. 92 Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.*

IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
8.2	Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	76.30	80.11	75.54	99.00	94.30	akan

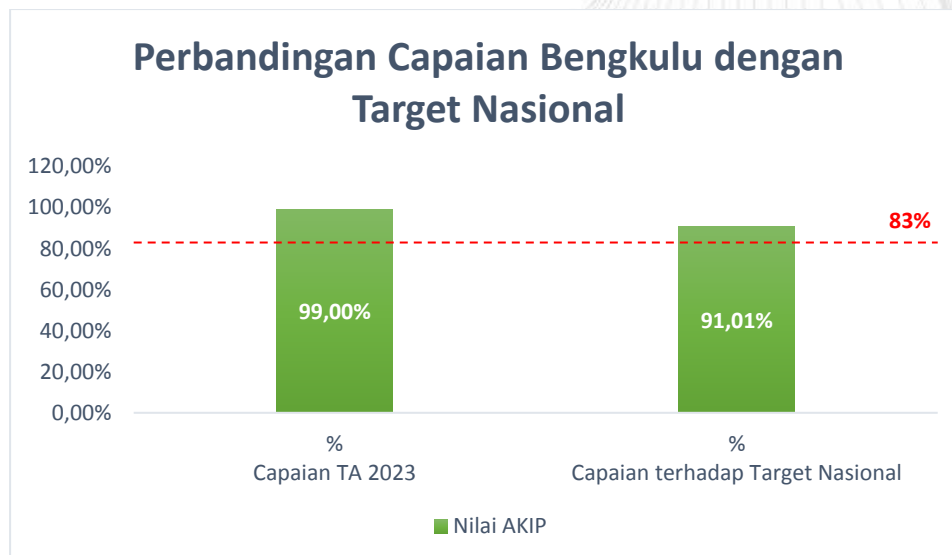
**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Balai POM Bengkulu berada satu kluster 4 dengan Balai POM Gorontalo dan Balai POM Kediri. Jika dilihat dari kluster tersebut maka BPOM Bengkulu berada dibawah capaian BPOM Gorontalo dan lebih tinggi dari BPOM Kediri. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

*Tabel 3. 93 Perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan Balai lain dalam satu kluster.*

No.	Indikator Kinerja Utama	Nasional	Bengkulu				Gorontalo				Kediri			
		Target	Target	Realisasi	% Capaian	% capaian penyesuaian	Target	Realisasi	% Capaian	% capaian penyesuaian	Target	Realisasi	% Capaian	% capaian penyesuaian
25	Nilai AKIP	83	76.30	75.54	99.00%	99.00%	83.80	78.99	94.26%	94.26%	82.20	75.46	91.80%	91.80%

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian sebesar 91.01, lebih rendah jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dengan gap sebesar 7.98 %, hal ini menggambarkan kemampuan Balai POM di Bengkulu dalam penerapan SAKIP masih dibawah target Nasional, hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. 68 Perbandingan Capaian Bengkulu dengan target nasional

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Dilihat dari LHE evaluasi SAKIP tahun 2023, maka beberapa hal yang menyebabkan kegagalan /penurunan kinerja, diantaranya yaitu :

1. Belum konsisten dalam melakukan pengisian data pada aplikasi, maupun data tidak selaras antar laporan.
2. Penetapan target kinerja belum disertai dengan baseline data yang valid, komprehensif dan konsisten untuk setiap indikator.
3. Perbaikan kinerja melalui reviu renstra paruh waktu belum dilaksanakan secara optimal dengan memanfaatkan evaluasi internal periode sebelumnya untuk melakukan upaya perbaikan capaian indikator yang tidak memenuhi target selama beberapa tahun berturut –turut.
4. Ketidak selarasan padda dokumen perencanaan dan pelaporan yaitu penyajian indikator dan target serta capaian kinerja pada setiap periodenya.
5. Laporan kinerja interim dan laporan evaluasi internal belum disusun sesuai pedoman, belum menyajikan data tindaklanjut atas periode sebelumnya maupun dilampiri kertas data/kerja kerja capaian indikator kinerja.

6. Analisis terhadap ketercapaian maupun ketidaktercapaian indikator belum memadai, sehingga rencana aksi yang disusun belum komprehensif untuk pencapaian kinerja yang optimal

Upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).

1. Berupaya mengimplementasikan pedoman lebih memadai dan konsisten, terutama dalam pengisian data pada aplikasi diselaraskan dengan laporan kinerja
2. Melengkapi target dengan kertas kerja, menggunakan baseline data yang valid secara komprehensif dan konsisten pada setiap indikator
3. Melaksanakan dan memanfaatkan hasil evaluasi internal periode sebelumnya untuk melakukan upaya perbaikan capaian indikator terutama untuk yang tidak memenuhi target selama bertahun tahun.
4. Menselaraskan dokumen perencanaan dan pelaporan pada setiap periodenya.
5. Menyajikan laporan kinerja interim dan evaluasi internal sesuai pedoman dengan menyajikan data tindaklanjut atas periode sebelumnya dan dilengkapi dengan kertas kerja capaian indikator.
6. Melakukan analisis terhadap ketercapaian maupun ketidak tercapaian indikator kinerja dan menyusun rencana aksi secara komprehensif.

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Jika dilihat dari efisiensi penggunaan anggaran yang terserap capaian output sebesar 99% sedangkan input sebesar 100%, sehingga tingkat efisiensi sebesar -0.01 % kriteria tidak efisien.

Dari segi sumber daya pegawai yang mendukung pencapaian indikator ini sebanyak 75 orang dengan proporsi 26% tenaga S1 teknis dan 22% Apoteker sedangkan sisanya adalah D3 dan S1 lainnya.

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

1. Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan (Rakernas BPOM ) di Denpasar
2. Forum Komunikasi Perencana BPOM Semester I di Jawa Barat
3. Lokakarya Penguatan Reviu Perencanaan dan Penganggaran dalam rangka Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan BPOM di Denpasar
4. Penyelarasan Penganggaran Kebijakan Baru BPOM TA 2023
5. Bimtek Sakip Dan Monev Online
6. Penyusunan LK (Konsolidasi Unaudited)
7. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I. Tahunan Dan Tw lli
8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan
9. Monitoring Dan Evaluasi Tematik Pelaksanaan Program Dan Kegiatan
10. Asistensi Penyusunan Perencanaan.Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan.Bimbingan Teknis SAAI dan Laporan Keuangan di BBPOM Padang
11. Evaluasi SAKIP Regional

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Tabel 3. 94 Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan analisa SWOT termasuk dengan mempertimbangkan isu strategis terkini serta analisa yang selaras dengan tujuan maupun sasaran pada Renstra	Selesai			Isu Intenal dan eksternal belum berdasarkan sasaran strategis	Setiap sasaran strategis sudah dilakukan analisis internal/eksternalnya
2	Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yg memadai (data tahun		Penetapan PK Tahun 2024 berdasarkan basis data tahun	Maret 2024	PK tidak disertai kertass kerja, dan berdasarkan	

	sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan		tahun sebelumnya dengan disertai kertas kerja		n target dari pusat	
3	Menyempurnakan SOP Pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid, ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan dan terdapat penanganan jika terjadi kesalahan data		Melakukan reviu dan revisi kembali atas SOP pengumpulan data kinerja	Des 2024		

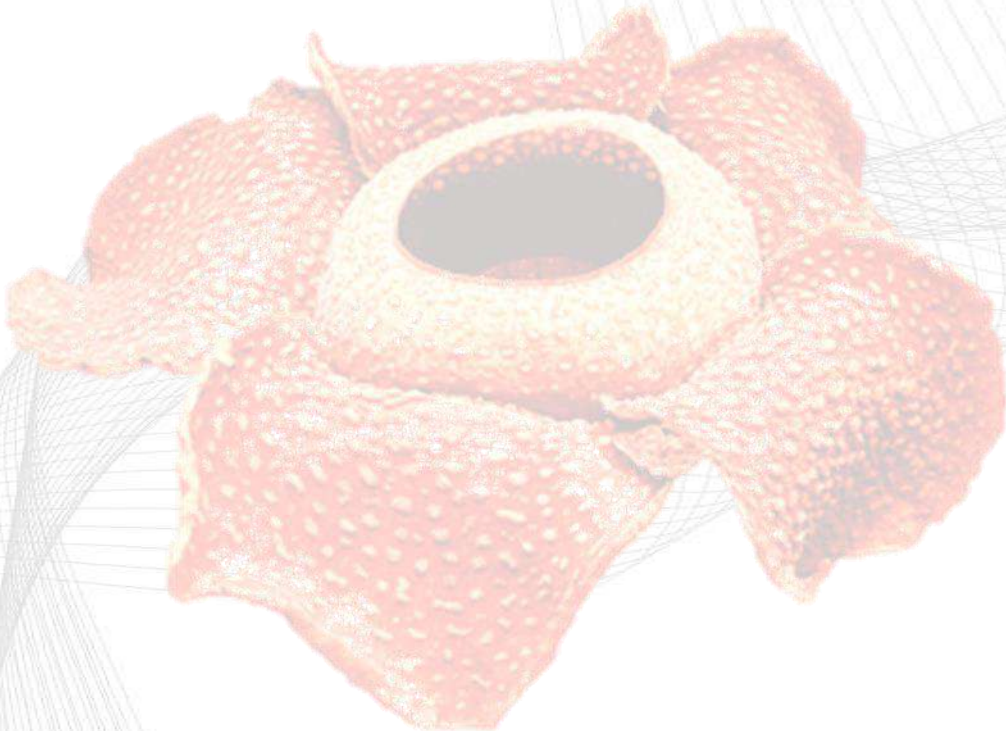
#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Capaian tahun 2023 sebesar 75.54 memberikan gambaran atas implementasi SAKIP di Balai POM Bengkulu, baik dilihat dari sisi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan, evaluasi dan capaian kinerja pada tahun 2023, sehingga perlu adanya upaya yang lebih keras untuk meningkatkan kinerja agar tidak terlalu senjang dengan target Nasional.

#### j. Analisis risiko atas indikator kinerja.

1. Dokumen Renstra belum mencakup seluruh isu strategis terkini serta analisa yang selaras dengan tujuan maupun sasaran (risiko residual dibawah level risiko)

2. Penetapan target belum disusun berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang jelas (risiko residual dibawah level risiko)
3. Laporan evaluasi internal belum menyajikan informasi data tindak lanjut atas rekomendasi rencana aksi pada periode sebelumnya (risiko residual dibawah level risiko)



## **SASARAN STRATEGIS IX**

### **Terwujudnya sdm balai pom di bengkulu yang berkinerja optimal**

*Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dari 1 (satu) indikator kinerja utama (IKU) dan diukur pada akhir tahun anggaran, yaitu indeks profesionalitas ASN BPOM diBengkulu. Berdasarkan perhitungan terhadap 1 (satu) indikator tersebut, capaian Indeks Profesionalitas ASN pada Tahun 2023 sebesar 105,92 % dengan kriteria **Sangat Baik.***

#### **IK 9.1 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu**

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Sebagai Dasar Hukum Indeks Profesionalitas ASN adalah :

1. Peraturan Menteri PendayagunaanAparatur Negara dan Reformasi BirokrasiNomor 38 Tahun 2018 tentang PengukuranIndeks Profesionalitas Aparatur SipilNegara (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2018 Nomor 1226);
2. Peraturan Badan Kepegawaian NegaraNomor 8 Tahun 2019 Tentang Pedomandan Tata Cara Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara;
3. Keputusan Kepala BPOM NomorHK.02.02.1.2.07.20.296 Tentang PenetapanIndikator Kinerja Utama Tahun 2020 -2024 di Lingkungan BPOM;
4. surat Deputi Bidang PembinaanManajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 Perihal PengukuranIndeks Profesionalitas ASN Tahun 2022;
5. surat Sekretaris Utama Nomor B-KP.17.2.24.07.23.510 perihal Perubahan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara Tahun 2022.

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

##### 1. Dimensi Kualifikasi

Mengukur data/informasi mengenai kualifikasipendidikan formal PNS dari jenjang paling tinggisampai jenjang paling rendah.

## 2. Dimensi Kinerja

Mengukur data/ informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS.

## 3. Dimensi Kompetensi

Mengukur data/informasi mengenai riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh PNS dan memiliki kesesuaian dalam pelaksanaan tugas jabatan.


## 4. Dimensi Disiplin

Data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima PNS. Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut:

### a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023.

Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 sebesar 84,50 dari target yang ditetapkan sebesar 89,5% sehingga diperoleh capaian sebesar 105,92% dengan kriteria Sangat Baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 95 **Capaian terhadap target Balai POM di Bengkulu tahun 2023**

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TW IV TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	9,1	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	84,50	89,5	105,92	

### b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya ( 2020,2021,2022).

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Perbandingan dengan tahun 2020 maka terdapat kenaikan realisasi sebesar 5.15%, walaupun jika dilihat dari capaian pada tahun 2023 lebih tinggi, hal ini disebabkan perbedaan target pada tahun 2020.
- Jika dibandingkan dengan tahun 2021 terdapat penurunan realisasi sebesar 18,36 % dengan target yang lebih kecil pada tahun 2021.

Perbandingan terhadap tahun 2022 realisasi lebih tinggi sebesar 5.74 % dengan target yang tidak terlalu jauh berbeda.

Tabel 3. 96 **Capaian terhadap target Balai POM di Bengkulu tahun 2023**

No	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi 2023	Capaian
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	75	83,3	111,07	83,5	77,41	92,71	84,00	84,15	100,18	84,50	89,5	105,92

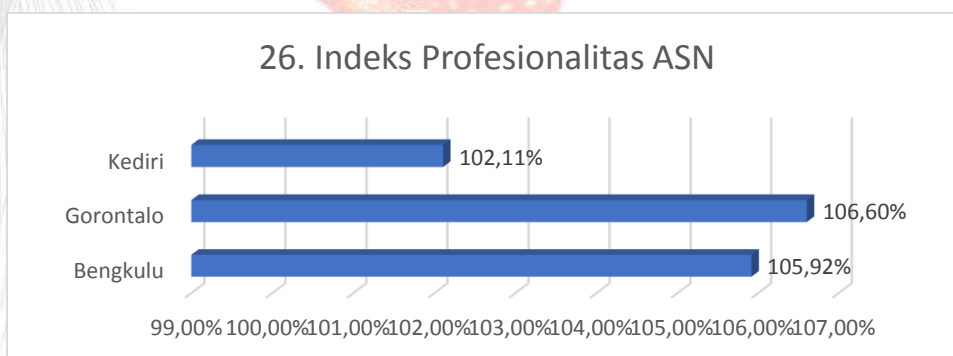
**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Realisasi sebesar 89,50 jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam dokumen reviu renstra maka capaian sebesar 98,64 dengan kondisi yang ada pada tahun ini maka diperkirakan akan tercapai.

Tabel 3. 97 **Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan target tahun 2024**

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	9.1	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	84,50	90,73	89,50	105,92	98,64	akan

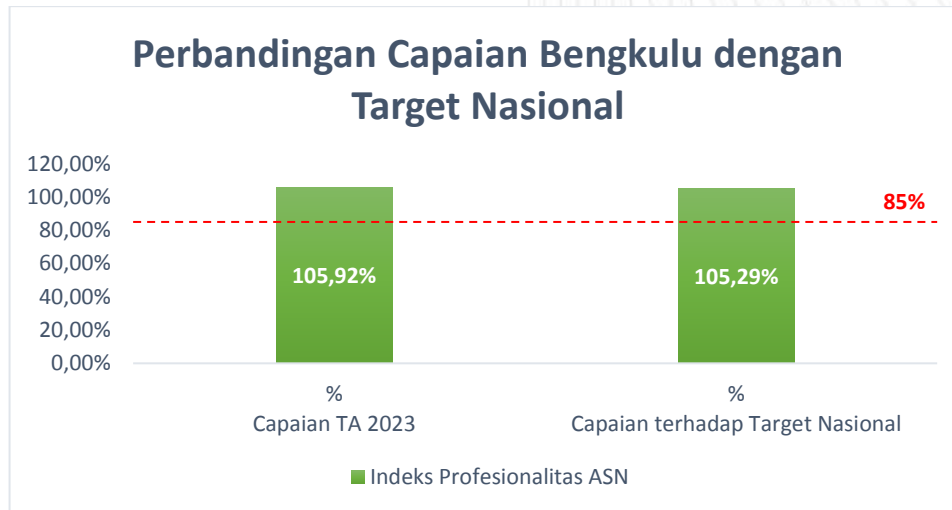
**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**



Gambar 3. 69 **Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Bengkulu dengan Balai lain dalam kluster 4**

Balai POM Bengkulu berada satu kluster 4 dengan Balai POM Gorontalo dan Balai POM Kediri. Jika dilihat dari kluster tersebut maka BPOM Bengkulu lebih tinggi dari pada BPOM Kediri dan capaian BPOM Gorontalo paling tinggi di dalam kluster 4.

Jika dibandingkan dengan target Nasional capaian sebesar 85, lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 dengan gap sebesar 4.5%, hal ini menggambarkan indeks profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu diatas target Nasional. Adapun perbandingan capaian dengan target nasional dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. 70 Perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan target nasional

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Pencapaian IP ASN BBPOM di Bengkulu tidak lepas dari kontribusi beberapa kegiatan yang telah dilakukan, antara lain:

- Pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan dengan target minimal yang harus dicapai oleh Pegawai sebesar 20 Jam Pelajaran baik secara daring maupun luring antara lain diklat manajerial, diklat fungsional, diklat teknis dan seminar.
- Pengembangan kompetensi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi melalui tugas belajar bagi pegawai dengan kualifikasi di bawah S1
- Penetapan dan penilaian kinerja individu didasarkan pada sistem *cascading* indikator kinerja dari pimpinan unit sampai level individu
- Agar dapat terus meningkatkan capaian IP ASN BPOM di Bengkulu, perlu ditingkatkan hal-hal sebagai berikut:
  - Meningkatkan kualifikasi pendidikan formal pegawai diantaranya dengan memberikan kesempatan tugas belajar kepada pegawai

- Memberikan penugasan kepada pegawai untuk mengikuti diklat kepemimpinan/diklat fungsional, diklat teknis min 20 JP, dan seminar/workshop/kursus/magang/sejenisnya.
- Melakukan monitoring data/informasi pegawai yang dikenakan hukuman disiplin.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran **efisien** karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 98 **Tingkat efisiensi atas indikator Indeks Profesionalitas BPOM Bengkulu**

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%	T	R	%				
26	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	84,50	89,5	105,92	Rp 16.490.000	Rp 16.488.601,00	99,99	1,06	0,06	100 %	efisien

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

IP ASN adalah tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN. Faktor yang mendukung keberhasilan capaian BPOM di Bengkulu tersebut antara lain:

- Monitoring yang berkala terhadap pemenuhan Pengembangan Kompetensi minimum 20 jam pelajaran per tahun sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Hal tersebut dimasukkan kedalam target SKP setiap ASN di lingkungan BPOM di Bengkulu, sehingga setiap ASN diwajibkan mengikuti pengembangan kompetensi untuk memenuhi target tersebut.
- Peningkatan kapasitas dan kemampuan seluruh ASN di lingkungan BPOM di Bengkulu telah didukung dengan perencanaan sumber daya anggaran T.A 2022 sebagai bukti komitmen pimpinan untuk terus meningkatkan profesionalitas ASN. Peningkatan tersebut dilakukan melalui bimbingan teknis, *workshop*, seminar, diklat, baik daring maupun luring.
- Peningkatan pemahaman ASN BPOM di Bengkulu perihal penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku secara konsisten dilakukan melalui role model, sosialisasi peraturan dan implementasi disiplin pegawai sesuai peraturan baik

pada saat apel pembinaan atau kesempatan pertemuan lainnya serta pemberian *punishment* dan *reward* ,

- Penilaian kinerja pegawai berkala setiap triwulan dan tahunan tepat waktu

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

No.	Rekomendasi	Tindaklanjut		
		Selesai	Rencana aksi	Timeline
1.	Peningkatan kualifikasi pendidikan ASN BPOM di Bengkulu melalui program tugas belajar (tubel) atau ijin belajar (ibel)	Peningkatan kualifikasi pendidikan ASN BPOM di Bengkulu melalui program tugas belajar a.n Anita Banjanahor, Pebrina Ariani, Purnomo, Rika Melianti	-	-
2.	Peningkatan kapasitas dan kemampuan pegawai melalui pelatihan, bimbingan teknis, workshop, seminar/workshop/kursus/ magang/ sejenisnya secara daring maupun luring	Telah dilakukan peningkatan kapasitas dan kemampuan pegawai sehingga seluruh pegawai mencapai minimal 20 Jam Pelajaran Pengembangan Kompetensi	-	-

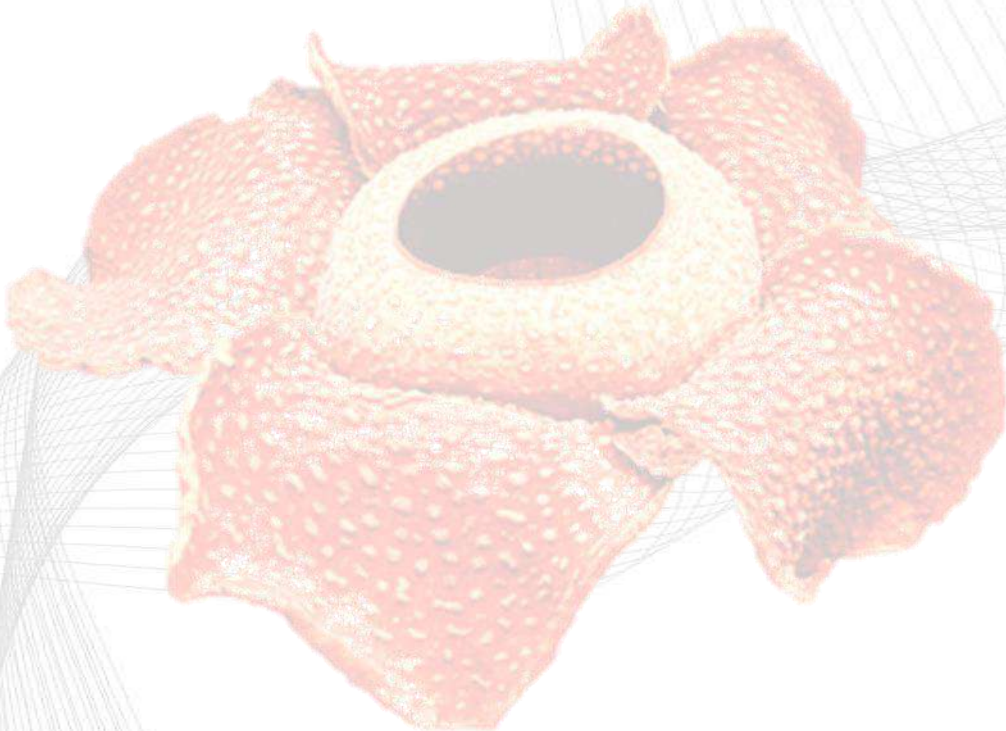
**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023 diperoleh informasi secara rutin terkait capaian jam pelajaran (JP) pegawai, sehingga selalu dilakukan pengawalan ketat oleh pimpinan hingga target semua pegawai dapat tercapai. Pada triwulan ke IV terdapat perubahan kebijakan pada penilaian

kompetensi, dimana perhitungan didasarkan pada keikutsertaan pelatihan teknis fungsional. Menindaklanjuti hal tersebut, maka Kepala Balai menerbitkan Nota Dinas untuk memerintahkan semua pegawai yang belum mengikuti pelatihan teknis fungsional untuk segera mengikuti pelatihan di IDEAS. Pemantauan pelatihan juga dilakukan hingga 30 Desember 2023, terutama pada pegawai yang masih belum mengikuti pelatihan.

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Target sudah tercapai



## SASARAN STRATEGIS X

### Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan

Pencapaian sasaran diatas didukung oleh 2 indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 99 Sasaran kegiatan

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Penyesuaian	NPS persasaran	Kriteria
Learning&Growth Perspective								102,13	
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	10,1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	85,23	97,97	97,97		
		10,2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	2,50	2,62	104,80	104,80	104,80	

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) sebesar 104,80 % dengan katagori "Istimewa".  
Uraian masing masing indicator adalah sebagai berikut:

#### IK 10.1. Presentasi Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Pengukuran presentasi pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dilakukan dengan menilai 3 (tiga) faktor, yaitu:

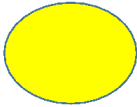
1. Persentase pemenuhan standar ruang lingkup
2. Persentase pemenuhan kompetensi
3. Persentase pemenuhan peralatan

Penjelasan realisasi dan pengukuran indikator adalah sebagai berikut:

##### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023

Realisasi Presentasi pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Tahun 2022 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 100 Perbandingan target dan realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
<i>Stakeholders perspective</i>							
<i>Learning&amp;Growth Perspective</i>							
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	10,1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	85,23	97,97	

Realisasi nilai Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP sebesar 97,97 % dengan kriteria “Cukup” sehingga belum memenuhi target yang ditetapkan. Sumber data yang digunakan adalah capaian RAPK pada realisasi indikator Level II Kepala Balai POM diBengkulu pada aplikasi Simetris. Nilai ini diperoleh dari Asessment GLP oleh P3OMN pada akhir Desember 2023.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya ( 2020,2021,2022).**

Pengukuran Indikator kinerja Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP merupakan pengukuran tahun ke 4 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat, seperti pada gambar berikut dibawah ini:



Gambar 3. 71 Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023 terhadap tahun sebelumnya


Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa capaian pemenuhan presentasi laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 1,32 %, sebesar 0,11 % jika

dibandingkan dengan tahun 2021 dan penurunan sebesar 4,23 % jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022. Penurunan ini juga diiringi dengan kenaikan nilai target yang cukup tinggi pertahunnya.

**c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah dalam dokumen Renstra /revisi renstra.**

Tahun 2023 merupakan tahun 4(empat) periode Renstra 2020-2024 Balai POM di Bengkulu. Persentase capaian indikator ini belum mencapai target tahun 2023. Sedangkan jika dibandingkan dengan target tahun 2024 Balai POM di Bengkulu masih memerlukan kerja keras untuk mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dapat terlihat pada table dibawah ini :

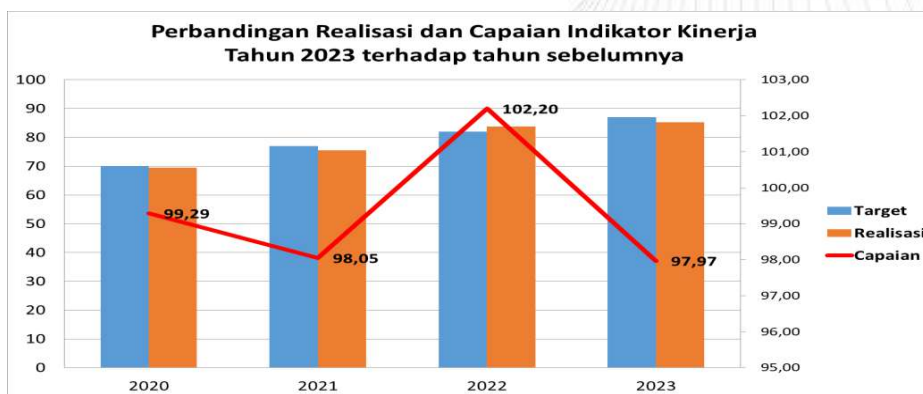
*Tabel 3. 101 Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2023 dan 2024 dengan target tahun 2023*

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
<i>Stakeholders perspective</i>									
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	10,1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	87,5	85,23	97,97	97,41	

Capaian Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Balai POM di Bengkulu belum optimal pada tahun 2023 dimana realisasi hanya 85,23 % dengan capaian kinerja sebesar 97,97 %. Dan Jika dibandingkan dengan target 2024 maka persentase capaian juga belum optimal hanya sebesar 97,41 % dengan kategori “Akan Tercapai”. Maka perlu upaya peningkatan secara berkesinambungan agar target Renstra 2024 dapat tercapai.

**d. Perbandingan realisasi kinerja BPOM di Bengkulu dengan realisasi kinerja Nasional dan kluster 4**

Capaian Indikator kinerja presentasi pemenuhan standar pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP Balai POM di Bengkulu dibandingkan dengan kluster 4 dapat dilihat pada gambar 3. 72 :



Gambar 3. 72 Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat Balai POM di Bengkulu meraih peringkat kedua dari 3 balai lainnya pada cluster 4 dengan capaian sebesar 97,97 % belum mencapai target nasional.

e. Analisis penyebab keberhasilan/ peningkatan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Persentase pemenuhan standar ruang lingkup ditahun 2023 mengalami peningkatan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu sebesar 5,29 %, untuk pemenuhan kompetensi meningkat sebesar 3,44 % dan sedangkan untuk persentase pemenuhan peralatan mengalami penurunan cukup besar yaitu 4,55 %. Sehingga Persentase Nilai pemenuhan Standar kemampuan Laboratorium untuk tahun 2023 ini sebesar 85,23 % belum mencapai target yang di tetapkan. Ketidak tercapaian target Persentase pemenuhan standar ruang lingkup ditahun 2023 dikarenakan terjadinya penurunan nilai yang cukup drastis pada persentase pemenuhan peralatan, dikarenakan adanya perubahan format penilaian assessment pemenuhan peralatan pada Triwulan IV yang disesuaikan dengan konsep regionalisasi laboratorium yang terbaru.

Tabel 3. 102 Progress perkembangan pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP pada tahun 2023

No	Kriteria	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	82,2	87,49
2	Persentase Pemenuhan Kompetensi (%)	87,99	91,43
3	Persentase Pemenuhan Peralatan (%)	81,31	76,76
	Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (%)	83,8	85,23

Perubahan format penilaian SKL pemenuhan peralatan ini terjadi untuk beberapa peralatan yang sebelumnya termasuk pada peralatan standar laboratorium spesifik, sekarang menjadi peralatan yang wajib dimiliki oleh masing-masing laboratorium. Selain itu ada beberapa peralatan yang sebelumnya penilaiannya kumulatif dari semua ukuran (contoh Micro pipet), sekarang di pisah-pisah per ukuran volume, sehingga masih terdapat ukuran volume yang nilainya masih nol.

Sementara untuk pemenuhan Standar ruang lingkup dan kompetensi sudah meningkat dikarenakan masing-masing Laboratorium sudah membuat program perencanaan pengerjaan ruang lingkup baru dan peningkatan kompetensi masing-masing penguji sesuai dengan Form standar ruang lingkup dan pemenuhan kompetensi dari PPPOMN.

#### f. Analisis Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam mencapai kinerja

Capaian presentasi pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP ini telah belum memenuhi target dimana persentase capaian hanya 97,97 % dengan kriteria “Tidak Efisien”.

Tabel 3. 103 *Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya*

No	Indikator	Output			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%				
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,00	85,23	97,97	0,98	-0,02	75 %	Tidak efisien

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Laboratorium pengujian Balai POM di Bengkulu terus melakukan peningkatan pencapaian kinerja indikator pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP Balai POM di Bengkulu, dengan melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Masing-masing Laboratorium membuat program pengerjaan SRL sesuai dengan penilaian PPPOMN
2. Masing-masing Laboratorium membuat program Verifikasi metode pengujian
3. Laboratorium mengikuti program uji kolaborasi/profisiensi baik yang diprogramkan oleh PPPOMN maupun pihak eksternal

4. Membuat program pengembangan kompetensi guna meningkatkan kompetensi penguji Laboratorium
5. Menyusun program pengadaan alat dengan menggunakan data hasil monitoring pemenuhan SKL dari PPPOMN dan pengujian parameter terbaru sesuai Pedoman Sampling
6. Menyusun Program kalibrasi dan verifikasi instrument guna pemeliharaan instrument.

#### h. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal ataupun eksternal)

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan, terdapat rekomendasi perbaikan yang telah dilaksanakan dan dilakukan pemantauan secara berkala, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 104 Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi No Rekomendasi Tindak Lanjut

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Meningkatkan kompetensi personel laboratorium, terutama untuk personel baru	Selesai	Menyusun kebutuhan pelatihan personel laboratorium	2023	nilai pemenuhan kompetensi belum meningkat	nilai pemenuhan kompetensi meningkat tiap triwulannya
2	Peningkatan pemenuhan peralatan laboratorium	Belum	Menyusun kebutuhan penambahan instrument berdasarkan gap	2024	nilai pemenuhan peralatan masih rendah	nilai pemenuhan peralatan masih rendah
3	Peningkatan standar ruang lingkup	Selesai	Menyusun rencana/ program penambahan standar ruang lingkup dan verifikasi metode	2023	nilai pemenuhan standar ruang lingkup masih rendah	nilai pemenuhan standar ruang lingkup meningkat

#### i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Dari data capaian persentase pemenuhan pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dapat dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja tahun berikutnya, yaitu :

1. Penyusunan kebutuhan peningkatan kompetensis penguji sesuai gap pada hasil monitoring evaluasi SKL oleh PPPOMN.
2. Perencanaan peremajaan dan penambahan peralatan laboratorium sesuai hasil hasil monitoring evaluasi SKL oleh PPPOMN dan kebutuhan regionalisasi
3. Penyusunan rencana peningkatan standar ruang lingkup

#### j. Risiko Organisasi atas Ketidak Tercapaian Indikator Kinerja

Resiko yang dapat ditimbulkan jika terjadi ketidak tercapaian indikator kinerja ini adalah:

1. Potensi sampel carry over dikarenakan jumlah peralatan yang belum sesuai standar
2. Potensi pengujian sampel melebihi time line yang ditetapkan jumlah peralatan yang belum sesuai standar dan kemampuan uji personel Laboratorium yang belum memadai

#### IK 10.2 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Bengkulu yang Optimal

Pengolahan data adalah proses yang mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna dan mudah diterima. Data mentah biasanya berupa angka atau catatan yang tidak memiliki arti bagi pengguna, sehingga membutuhkan proses pengolahan untuk mengubahnya menjadi informasi berguna menggunakan teknik dan metode tertentu.

*Indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Bengkulu yang optimal diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional. Kriteria yang digunakan adalah:*

*2,26 – 3 : Optimal*

*1,51 – 2,25 : Cukup*

*0,76 – 1,5 : Kurang Optimal*

*0 – 0,75 : Sangat Kurang*

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup 2 komponen yaitu :


1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan. BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Terdapat data dan informasi dalam sistem BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan adalah SIPT dan SPIMKer Data Keracunan.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/ diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: *email, sharing folder, dashboard* BOC, Berita Aktual pada Subsite Balai. Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu. Pada tahun 2022 telah diperoleh nilai Indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Bengkulu yang optimal dari Pusat Data dan Informasi Badan POM sebesar 2.62 dengan capaian 104.80%, sudah melebihi target yang telah ditetapkan dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

Analisis terhadap pencapaian indikator kinerja sebagai berikut :

**a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023**

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	2.50	2.62	104.80	

Realisasi Nilai Indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2023 sebesar 2.62 dari target yang ditetapkan sebesar 2.50 sehingga diperoleh capaian sebesar 104.80% dengan kriteria *sangat baik*.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020,2021,2022)**

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Perbandingan dengan tahun 2020 maka terdapat penurunan realisasi sebesar 27.65%, jika dilihat dari capaian pada tahun 2023 turun, hal ini disebabkan perbedaan target pada tahun 2020 dengan 2023.

- Jika dibandingkan dengan tahun 2020 terdapat penurunan realisasi sebesar 38.7% dengan target yang lebih tinggi pada tahun 2021.
- Perbandingan terhadap tahun 2022 realisasi paling rendah dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya dan sesudahnya dikarenakan tidak tercapainya realisasi di tahun 2022.

Tabel 3. 105 Perbandingan realisasi kinerja

No	SASARAN STRATEGIS	Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi 2023	Capaian
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1	70	69.5	99.29	77	75.5	98.05	82.00	83.8	102.20	87.00	85.23	97.97
		2	1.51	2	132.45	2	2	03.75	2.25	1.88	83.56	2.50	2.62	104.80

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra**

Realisasi sebesar 2.62 jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam indeks pengelolaan data dan informasi maka capaian sebesar 87.33, dengan kondisi yang ada pada tahun ini maka diperkirakan akan tercapai. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 106 Perbandingan capaian Balai POM di Bengkulu dengan Target Tahun 2024

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00	87.5	85.23	97.97	97.41	akan
		10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	2.50	3	2.62	104.80	87.33	akan

**d. Perbandingan realisasi kinerja BPOM di Bengkulu dengan realisasi kinerja Nasional dan kluster 6**

Balai POM Bengkulu berada satu kluster 4 dengan Balai POM Gorontalo dan Balai POM Kediri. Jika dilihat dari kluster tersebut maka BPOM Bengkulu berada dibawah capaian BPOM Gorontalo dan lebih tinggi dari BPOM Kediri. Jika dibandingkan dengan target Nasional realisasi lebih besar 0.12 atau 4.8%.

SASARAN KEGIATAN	No.	Indikator Kinerja Utama	Nasional	Bengkulu			Gorontalo				Kediri				
			Target	Target	Realisasi	% Capaian	% capaian penyesuaian	Target	Realisasi	% Capaian	% capaian penyesuaian	Target	Realisasi	% Capaian	% capaian penyesuaian
SK.10		Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi				101.38%	104.80%			105.17%	110.00%			120.00%	120.00%
	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86	87.00	85.23	97.97%		86	86.3	100.35%				0.00%	0.00%
	28	Indeks pengelolaan data dan informasi yang optimal	2.5	2.50	2.62	104.80%	104.80%	2.50	2.75	110.00%	110.00%	2.50	3.00	120.00%	120.00%

**e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja).**

Terdapat beberapa kegiatan yang tidak berhasil dilakukan pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Email corporate yang hanya bisa untuk menerima informasi.
2. Email corporate yang tidak bisa digunakan pegawai secara kontinyu karena tidak memfasilitasi kegiatan rutin seperti pertemuan dan pelatihan secara Daring/ Zoom Meeting.
3. Penginputan data keracunan oleh petugas seksi infokom dan dinas kesehatan kab/kota masih rendah dikarenakan dinas kesehatan juga mempunyai aplikasi keracunan dari kementerian kesehatan yang harus di input oleh petugas kesehatan
4. Penggunaan BOC yang masih belum optimal disebabkan menu hanya untuk menerima data hasil pemanfaatan dan penggunaan sistem dan data oleh petugas IT.
5. Menu penggunaan BOC untuk capaian kinerja pengawasan obat dan makanan yang belum optimal

Upaya perbaikan untuk pencapaian kinerja yang lebih optimal, berikut rekomendasi yang akan di lakukan:

- Pemantauan secara berkala bulan/triwulan/sem/tahunan pegawai yang aktif
- Monitoring penginputan capaian hasil kinerja pengawasan pada Dashboard BOC

**f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada % realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Bengkulu yang optimal

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%	T	R	%				
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	2.50	2.62	104.80	Rp 11,571,000	Rp 11,570,500.00	100.00	1.05	0.05	100 %	efisien

**g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian target indeks pengelolaan data dan informasi BPOM di Bengkulu yang optimal adalah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi dan Pemeliharaan Peralatan Kantor. Pada tahun 2023 telah diadakan 8 unit alat pengolah data seperti laptop staf, scanner dan LCD proyektor. Dengan dipenuhinya sarana prasarana tersebut, diharapkan semua kegiatan dapat berjalan lancar dan target indikator dapat tercapai.

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).**

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan setiap triwulan, terdapat rekomendasi perbaikan yang akan dilaksanakan dan dilakukan untuk mencapai indeks pengelolaan yang sangat di manfaatkan, yaitu:

Tindak Lanjut				
No	Rekomendasi	Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pemanfaatan SPIMKER	Belum Optimal	Monitoring dan evaluasi SPIMKER per bulan	TA 2024
2	Pemanfaatan Berita Aktual	Belum Optimal	Monitoring update Berita Aktual	TA 2024

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

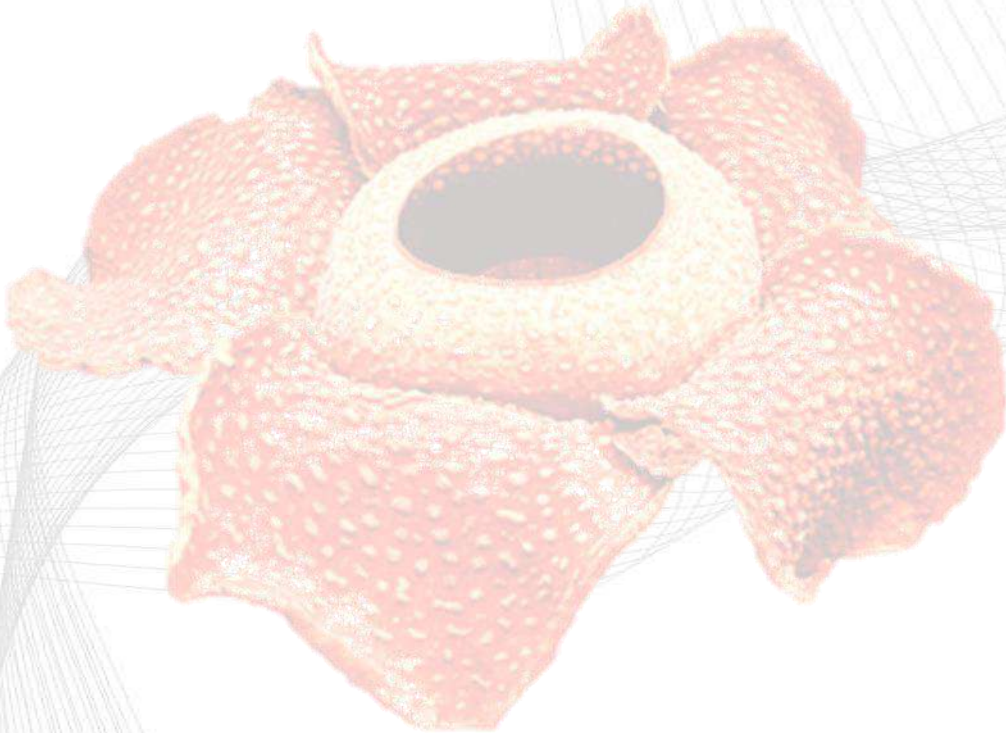
Indeks pengelolaan data dan informasi mengalami kenaikan, hal ini menggambarkan pemanfaatan yang lebih optimal. Berdasarkan capaian kinerja indeks pengelolaan data dan sistem informasi ada beberapa umpan balik yang harus dilaksanakan:

- Akan mensosialisasikan dan implementasikan pemanfaatan data dan sistem oleh setiap individu
- Memantau penggunaan sistem
- Mengevaluasi monev penginputan data pada dashboard

**j. Analisis risiko atas indikator kinerja.**

Beberapa risiko terhadap capaian target indikator pengelolaan data dan sistem informasi pada UPT Balai POM di Bengkulu tidak tercapai, sebagai berikut:

- Informasi tentang kinerja pengawasan obat dan makanan terlambat diterima oleh pegawai
- Penyajian Data Informasi Keracunan di provinsi Bengkulu tidak dapat disampaikan tepat waktu sebagai tindak lanjut pemangku kepentingan



## SASARAN STRATEGIS XI

### *Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel*

#### **IK 11.1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu**

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA)

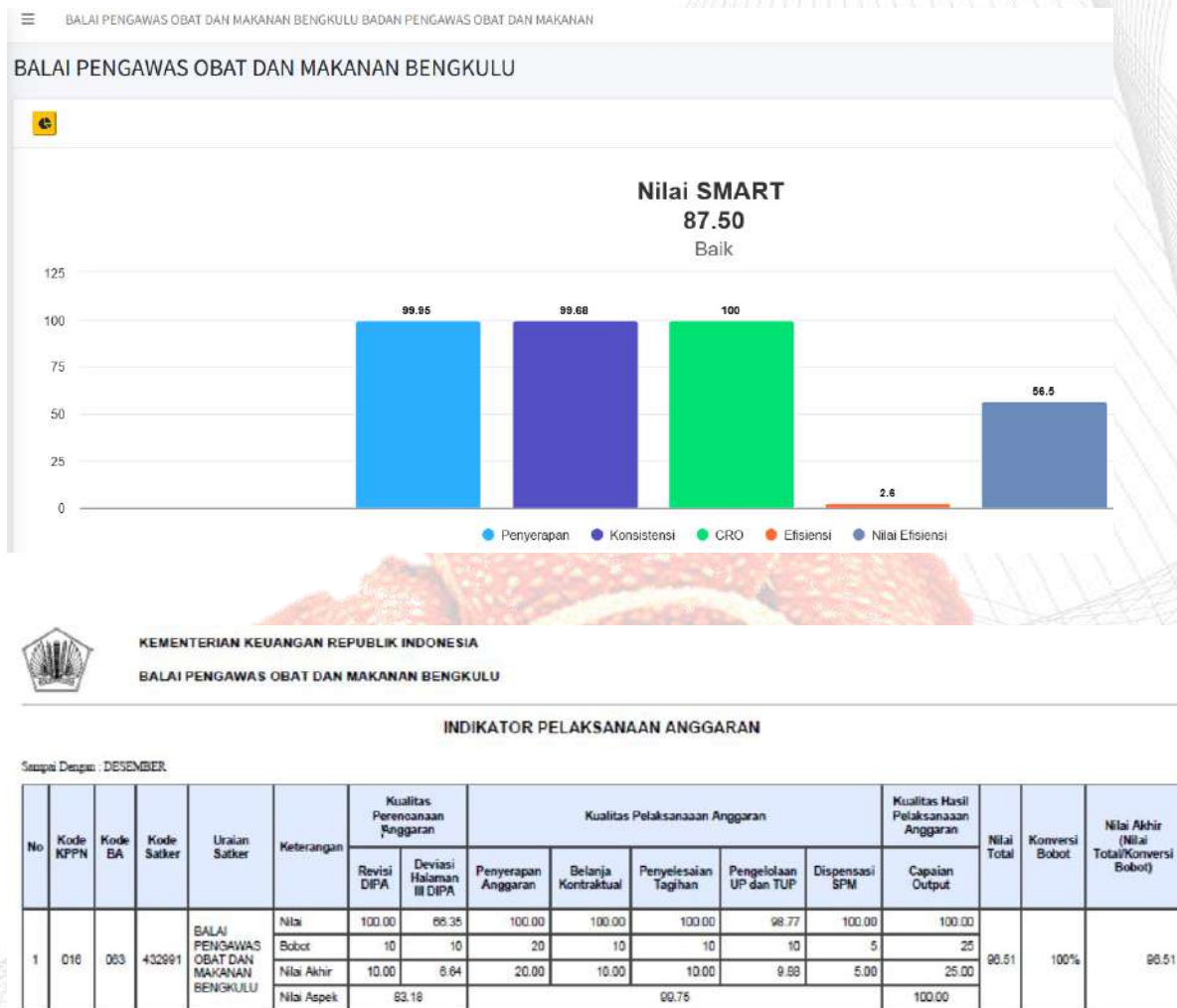
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Ada 2 (dua) aspek untuk memperoleh nilai kinerja anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu :

- 1) Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) : ada 8 indikator penilaian yaitu :
  - a). Revisi DIPA,
  - b). Deviasi Halaman III DIPA,
  - c). Penyerapan Anggaran,
  - d). Belanja Kontraktual,
  - e). Penyelesaian Tagihan,
  - f). Pengelolaan UP dan TUP,
  - g). Dispensasi SPM,
  - h). Capaian Output
- 2) Nilai evaluasi kinerja anggaran (EKA) : mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan pada regulasi, serta efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

*Cara Perhitungan Dan Formula* :  $\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$

Adapun nilai EKA dan IKPA triwulan IV 2022 adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 73 Nilai SMART Balai POM di Bengkulu

Penjelasan realisasi dan pengukuran indikator adalah sebagai berikut:

a. **Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023**

Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu Tahun 2023 yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 107 **Perbandingan target dan realisasi Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2023**

IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	95.30	91.1	95.59	cukup

Jika dibandingkan dengan target capaian sudah diatas target sebesar 0.29% dengan kriteria memenuhi ekspektasi. Penurunan Nilai Kinerja

Anggaran ini disebabkan dengan penyerapan realisasi anggaran yang mendekati 100% yaitu 99.95% diharapkan capaian realisasi output diatas 100%, namun target beberapa kegiatan adalah 1 sehingga realisasi output tidak memungkinkan untuk lebih dari 100%.

**b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya (2020, 2021 dan 2022)**

Pengukuran Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu merupakan pengukuran tahun ke 3 renstra 2020 – 2024, sehingga perbandingan capaian dengan tahun 2023 dapat dilakukan, seperti pada tabel berikut dibawah ini:

*Tabel 3. 108 Perbandingan realisasi kinerja dengan tahun tahun sebelumnya*

Indikator Kinerja	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi 2023	Capaian
1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	93	93.45	100.48	93.5	90.3	96.58	94.10	90.54	96.54	95.30	91.1	95.59
2 Tingkat Efisiensi Pengeluaran Anggaran Balai POM di Bengkulu	90	100	111.11	91	100	96.50	94.1	-	-	-	0	-

Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

- Perbandingan dengan tahun 2020 maka terdapat penurunan realisasi sebesar 2.35%, sehingga capaian juga terlihat semakin turun pada tahun 2023, disebabkan target pada tahun 2023 semakin tinggi.
- Jika dibandingkan dengan tahun 2021 terdapat kenaikan realisasi sebesar 0.8 % dengan target yang lebih kecil pada tahun 2021.
- Perbandingan terhadap tahun 2022 realisasi lebih tinggi sebesar 0.26 % dengan target yang lebih rendah dari tahun 2023.

**c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra/reviu renstra.**

Realisasi sebesar 91.10 jika dibandingkan dengan target yang terdapat dalam dokumen reviu renstra maka capaian terhadap target 2024 sebesar 100.65, dengan kondisi target tahun 2024 jauh lebih rendah dari target 2023. Data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 109 *Perbandingan realisasi kinerja dengan target tahun 2024*

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target Tahun 2023	Target TA 2024	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2024	Kategori
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel	11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	95.30	90.51	91.10	95.59	100.65	tercapai/melampaui

**d. Membandingkan realisasi kinerja dengan kinerja unit kerja lain yang sejenis atau dengan sektor swasta yang melakukan fungsi sejenis atau dengan standar nasional/internasional jika ada (Benchmark Kinerja).**

Target Balai POM Bengkulu tahun 2023 paling TINGGI dibandingkan Balai dalam kluster 4 yaitu sebesar (95.30) sedangkan Balai POM Gorontalo dan Balai POM Kediri target tahun 2023 sebesar 91.80. Jika dilihat dari realisasi Balai POM Bengkulu paling TINGGI yaitu 91.10 dibanding 2 Balai lainnya dalam kluster 4, namun capaian Balai POM Bengkulu jauh lebih rendah dikarenakan target Balai POM Bengkulu jauh lebih tinggi dalam Balai kluster 4. Target Nasional juga lebih rendah dari target Balai POM Bengkulu, capaian Balai POM Bengkulu terhadap target Nasional sebesar 96,40%. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 110 *Perbandingan realisasi kinerja Balai POM di Bengkulu dengan Balai dalam satu kluster*

SASARAN KEGIATAN	No	Indikator Kinerja Utama	Nasional Target	Bengkulu				Gorontalo				Kediri				
				Target	Realisasi	% Capaian	% capaian penyesuaian	Target	Realisasi	% Capaian	% capaian penyesuaian	Target	Realisasi	% Capaian	% capaian penyesuaian	
SK.11		Terkelolanya Keuangan secara Akuntabel														
	29	Nilai Kinerja Anggaran	945	95.30	91.10	95.59%	95.59%	91.80	90.1	98.15%	98.15%	91.80	90.20	98.26%	98.26%	

**e. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)**

Analisis penyebab keberhasilan capaian tersebut diantaranya :

- Balai POM di Bengkulu mempunyai capaian Nilai Kinerja Anggaran sebesar 91.10 merupakan capaian diatas 90 dengan kategori **Sangat Baik**.
- Balai POM di Bengkulu mempunyai capaian Nilai IKPA sebesar 96.51 juga dengan kategori **Sangat Baik**.
- Pada Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran capaian sebesar 25% (bobot 25). Dari 15 KRO, capaian per KRO tercapai 100% bahkan beberapa KRO capaian output melebihi target yang ditetapkan, yaitu :

- KRO Pelayanan Publik lainnya capaian output sebesar 132,70%,

- KRO Komunikasi Publik capaian output sebesar 118,52%,
- KRO Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat capaian output sebesar 113,98%,
- KRO Fasilitasi dan Pembinaan UMKM capaian output sebesar 113,33%

Dari kualitas pelaksanaan anggaran pada indikator Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan dan Dispensasi SPM memperoleh nilai 100 pada tahun 2023. Dan dari kualitas Perencanaan Anggaran pada indikator Revisi DIPA juga memperoleh nilai 100 pada tahun 2023.

Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu Tahun 2024, sebagai berikut:

1. Meningkatkan capaian nilai per indikator baik pada kualitas perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran maupun hasil pelaksanaan anggaran.
2. Meningkatkan realisasi penyerapan anggaran yang berkualitas seiring dengan meningkatnya capaian realisasi output.
3. Menyusun Perencanaan kegiatan (POA) dan melakukan Update Rencana Penarikan Dana setiap bulan sehingga memperkecil deviasi RPD terhadap realisasi anggaran.

#### f. Analisis efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Pada tabel diatas kriteria **tidak efisien** dengan capaian realisasi anggaran sebesar 99.95% dan realisasi NKA sebesar 91.10 Dari capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran belum sepenuhnya untuk pencapaian indikator dan target indikator NKA terlalu besar, karena dengan NKA sebesar 91,10 berdasarkan pengelompokan NKA sudah masuk dalam kategori Sangat Baik. Data dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. 111 *Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya*

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%	T	R	%				
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	95.30	91.10	95.59	10,889,784,000.00	Rp10,889,686,037.00	100.00	0.96	-0.04	75 %	Tidak efisien

#### g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Beberapa program yang mendukung pencapaian kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu, sebagai berikut :

1. Percepatan realisasi dan progres rincian output perkegiatan berjalan seiring dengan penyerapan anggaran.
2. Melakukan percepatan realisasi anggaran dan melakukan revisi anggaran sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan
3. Melakukan update RPD dan menggeser anggaran dan menggeser kegiatan yang belum terealisasi ke bulan berikutnya sehingga memperkecil nilai deviasi terhadap halaman III DIPA
4. Mendaftar Kontrak pelaksanaan kegiatan dengan tepat waktu
5. Penyelesaian tagihan kegiatan dengan tepat waktu
6. Menyusun perencanaan kegiatan dengan matang sehingga memperkecil frekuensi revisi anggaran

**h. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal ataupun eksternal)**

Dari hasil evaluasi Nilai Kinerja Anggaran pada tahun 2023 ada beberapa rekomendasi sebagai berikut:

Tabel 3. 112 *Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi*

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Konsultasi ke PIC mekanisme pengisian pada RHPK	selesai		
2	Menyusun Rencana Kegiatan dan penyerapan anggaran sesuai ketentuan serta melakukan monev berkala	selesai		
3	Substansi melakukan revisi POA untuk meningkatkan percepatan realisasi anggaran	selesai		
4	Melakukan usulan revisi POA sehingga bisa dilakukan penyesuaian pada halaman III DIPA oleh PPK	selesai		
5	Menunggu penghapusan pagu blokir oleh Kemenkeu	selesai		

**i. Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja**

Dari capaian kinerja Nilai Kinerja Anggaran tahun 2023 ini memberikan umpan balik kepada pimpinan dan penanggungjawab kegiatan sebagai berikut :

1. Laporan kinerja anggaran yang menyajikan hasil kinerja anggaran dan nilai indicator kinerja pelaksanaan anggaran.
2. Dapat memberikan gambaran kinerja dibandingkan dengan periode sebelumnya, bahkan gambaran untuk periode yang akan datang.
3. Memberikan estimasi atas kemajuan capaian Nilai Kinerja Anggaran di Balai POM Bengkulu
4. Memastikan anggaran yang digunakan tepat guna untuk pencapaian realisasi rincian output.
5. Sebagai bahan bagi manajemen untuk membuat perencanaan kegiatan dan anggaran untuk tahun berikutnya.
6. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja anggaran.

**j. Risiko Organisasi atas Ketidak Tercapaian Indikator Kinerja (\*Jika target tidak tercapai)**

- Capaian Nilai Kinerja Anggaran belum sesuai dengan target yang diharapkan
- Belum seragam penggunaan form ceklist kelengkapan dan monitoring SPJ dari Ketua Tim

**k. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (terhadap hasil evaluasi AKIP th 2022)**

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut			Kondisi Sebelum Rencana Aksi	Kondisi Sesudah Rencana Aksi
		Selesai	Belum			
			Rencana Aksi	Timeline		
1	Melakukan analisa SWOT termasuk dengan mempertimbangkan isu strategis terkini serta analisa yang selaras dengan tujuan maupun sasaran pada Renstra	Selesai			Isu Intenal dan eksternal belum berdasarkan sasaran strategis	Setiap sasaran strategis sudah dilakukan analisis isu internal/eksternalnya

2	Menetapkan target kinerja dengan baik, berdasarkan basis data yg memadai (data tahun sebelumnya, data nasional, database populasi, analisis sumber daya, maupun data lainnya yang relevan) serta telah berdasarkan argumen dan perhitungan yang logis dan dilengkapi dengan kertas kerja analisis penetapan target serta dokumentasi hasil pembahasan penetapan target dengan pimpinan		Penetapan PK Tahun 2024 berdasarkan basis data tahun sebelumnya dengan disertai kertas kerja	Maret 2024	PK tidak disertai kertas kerja, dan berdasarkan target dari pusat	Penetapan PK sudah berdasarkan capaian UPT dan Reviu dari Unit pengampu. PK disertai dengan Kertas Kerja.
3	Menyempurnakan SOP Pengumpulan data kinerja yang memenuhi kriteria ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid, ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan dan terdapat penanganan jika terjadi kesalahan data		Melakukan reviu dan revisi kembali atas SOP pengumpulan data kinerja	Juli 2023		SOP sudah mencantumkan kemudahan menelusuri sumber data yang valid

### 3.4 Pemanfaatan Informasi Kinerja

Laporan Kinerja tahun 2023 dan Laporan Interim tahun 2023 dijadikan acuan dalam melakukan monitoring dan evaluasi atas ketercapaian indikator kinerja. Kendala dan hambatan di carikan solusi agar tidak mengganggu pencapaian target kinerja.

Adapun pemanfaatan laporan kinerja selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Memberikan informasi yang terukur kepada Kepala Badan POM atas pelaksanaan Perjanjian Kinerja dengan Kepala Balai POM di Bengkulu

- sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perubahan revisi rencana aksi perjanjian kinerja (RAPK) pada bulan Juli 2023, yaitu pada indikator persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji dan persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar.
- Sebagai panduan dalam melakukan revisi kegiatan, yaitu pada capaian indikator “Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu” dimana capaian tahun 2022 hanya sebesar 90.08, pada tahun 2023 dengan adanya KIE yang masif capaian meningkat menjadi 92.15.
- Acuan dalam melakukan optimalisasi anggaran, sehingga anggaran dapat terserap dengan capaian 105.01 dan peringkat III Nasional kriteria Balai POM.
- Sebagai baseline pembuatan target tahun berikutnya, dengan berdasarkan capaian tahun tahun sebelumnya dengan disertai informasi pencapaian dan kondisi pada saat periode pelaporan.
- Laporan kinerja tahun 2023 memberikan gambaran atas pencapaian rencana strategis pada tahun ke-4 pelaksanaan renstra 2020-2024.
- Memberikan gambaran atas pelaksanaan kegiatan pada tahun 2023, sehingga sebagai penyempurnaan program dan kegiatan yang akan datang.
- Sebagai bahan pembuatan kebijakan pimpinan.

### **3.5 Realisasi anggaran tahun 2023**

Pada tahun 2023 Balai POM di Bengkulu memperoleh anggaran berdasarkan DIPA Awal Nomor SP DIPA- 063.01.2.432991/2023 tanggal 30 November 2022 sebesar Rp 28.585.736.000,-. Melalui surat Sekertaris Utama nomor B-PR.03.01.2.21.12.22.957 tanggal 14 Desember 2022 tentang Penyampaian Data Pemblokiran Mandiri (Selfblocking) Dalam Rangka Pencadangan Anggaran (Automatic Adjustment) TA 2023, sebesar 4.439.100.000 terhadap kegiatan KIE Tomas dan 1.319.949.000 terhadap tunjangan kinerja. Pada Bulan Juli terdapat buka blokir terhadap kegiatan KIE Tomas dan pemotongan anggaran belanja pegawai sehingga anggaran menjadi 27.265.787.000,-. Tanggal 11 September ada revisi tambahan anggaran belanja pegawai sehingga anggaran menjadi 27.403.405.000.

Realisasi pada tahun 2023 berdasarkan aplikasi Om Span sebesar Rp 27.390.198.929 atau 99.95. Adapun realisasi perjenis belanja dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 3. 113 Realisasi perjenis belanja Balai POM di Bengkulu

No	Jenis belanja	Pagu	Realisasi ( Rp)	Sisa ( Rp)	% realisasi
1	Belanja Pegawai	10,519,654,000	10,512,983,499	6,670,501	99.94
2	Belanja barang	16,711,751,000	16,705,216,030	6,534,970	99.96
3	Belanja Modal	172,000,000	171,999,400	600	100.00
	<b>Total</b>	<b>27,403,405,000</b>	<b>27,390,198,929</b>	<b>13,206,071</b>	<b>99.95</b>

Realisasi anggaran dari tahun 2020 sd 2023



Gambar 3. 74 Realisasi anggaran tahun 2020-2023

Jika dilihat dari realisasi diatas, realisasi anggaran tahun 2023 realisasi paling tinggi dibandingkan tahun tahun sebelumnya. Pada periode tahun 2020-2023 pagu terbesar terjadi pada tahun 2020 dan realisasi juga paling rendah sebesar 95.53. Hal ini disebabkan anggaran digabung dengan Loka POM Rejang Lebong.

Meningkatnya realisasi anggaran tahun 2023 tidak terlepas dari komitmen dan upaya pimpinan, pengelola anggaran, penanggung jawab kegiatan dan seluruh pegawai Balai POM di Bengkulu dalam melaksanakan kegiatan dengan pertanggung jawaban tepat waktu sehingga revolving keuangan dapat berjalan dengan cepat dan terealisasi optimal. Selain itu monitoring dan evaluasi yang memadai dapat memantau realisasi dan optimalisasi keuangan dengan melakukan revisi dengan kegiatan lainnya yang mendukung pencapaian output kegiatan Realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis di Balai POM Bengkulu dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. 114 Realisasi anggaran berdasarkan sasaran strategis

No	Indikator	Input (anggaran)		
		T	R	%
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp 264,420,100	264,252,030.000	99.94
2	Persentase Makanan memenuhi syarat	Rp 86,091,400	86,074,212.00	99.98
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 113,322,900	Rp 113,250,870	99.94
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	301,319,900.00	Rp 301,259,742.00	99.94
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	43,045,700.00	43,037,106	99.98
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 85,772,000	85,767,670.00	99.99
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 24,214,000	Rp 24,207,221	99.97
8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 34,970,650	Rp 34,970,248	100.00
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 17,224,350	Rp 17,224,152	100.00
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 10,890,000	Rp 10,878,500.00	99.89

No	Indikator	Input (anggaran)		
		T	R	%
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 10,890,000	Rp 10,878,500.00	99.89
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 115,747,120	Rp 115,737,195.00	99.99
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 26,005,000	Rp 25,994,322.00	99.99
14	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 510,854,000	Rp 510,046,299.00	99.84
15	Indeks Pelayanan Publik	Rp 17,950,000	Rp 17,950,000.00	100.00
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	56,351,000.00	Rp 56,347,272.00	99.99
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 4,603,379,000	Rp 4,603,376,284.00	100.00
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Rp 707,699,000	Rp 707,691,276.00	100.00
19	Jumlah desa pangan aman	Rp 1,002,330,000	Rp 1,002,321,171.00	100.00
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Rp 275,007,000	Rp 274,994,047.00	100.00

No	Indikator	Input (anggaran)		
		T	R	%
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 571,767,000	Rp 571,149,060.00	99.89
22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 196,326,000	Rp 195,897,476.00	99.78
23	Presentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	Rp 518,574,000	Rp 518,535,785.00	99.99
24	Indeks RB Balai POM di Bengkulu	Rp 456,341,000	Rp 456,325,040.00	100.00
25	Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	Rp 4,792,651,000	Rp 4,792,625,946.00	100.00
26	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	Rp 16,490,000	Rp 16,488,601.00	99.99
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rp 1,642,417,880	Rp 1,642,287,607.00	99.99
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	Rp 11,571,000	Rp 11,570,500.00	100.00
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	10,889,784,000.00	Rp 10,889,686,037.00	100.00
	Jumlah	Rp 27,403,405,000	Rp 27,400,824,169	99.96

Dilihat realisasi anggaran pada masing masing indikator capaian sudah diatas 99 %, bahkan ada yang tercapai 100. Hal ini membuktikan kinerja tahun 2023 lebih baik dari tahun sebelumnya.

### 3.6 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Sumberdaya pada laporan ini di fokuskan pada anggaran yang di pergunakan untuk pencapaian kinerja organisasi. Secara umum analisis efisiensi diukur dari tingkat efisien antara input dan output yang dihasilkan. Pengukuran efisiensi dari kinerja diukur dengan menghitung kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit namun menghasilkan output yang sama atau lebih besar atau dengan kata lain bahwa persentase capaian output sama atau lebih tinggi dari capaian input. Diperoleh dengan membagi % capaian output dengan % capaian input :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian input}} \quad IE = \frac{100\%}{100\%} = 1$$

Efisiensi diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Apabila  $IE \geq SE$  maka kegiatan dianggap efisien, apabila:  $IE \leq SE$  maka kegiatan dianggap tidak efisien. Selanjutnya terhadap kegiatan yang efisien atau tidak

efisien diukur tingkat efisiensi (TE) yang menggambarkan seberapa besar efisiensi atau ketidakefisienan yang terjadi pada setiap kegiatan dengan menggunakan persamaan :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Secara kumulatif tingkat efisiensi Balai POM di Bengkulu sebesar 0.07 dengan kriteria “efisien” dengan capaian indeks efisiensi sebesar 1.07.

Hal hal yang mendorong tercapainya efisiensi adalah sebagai berikut :

1. Membuat prioritas dalam menggunakan anggaran, dengan mempertimbangkan urgensi dan utilitas untuk kebutuhan yang lebih penting.
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap keuangan, sehingga dapat melakukan optimalisasi sisa anggaran pada kegiatan yang sudah tercapai outputnya.
3. Melaksanakan kegiatan penyebaran informasi secara hybrid maupun online
4. Pembatasan perjalanan dinas dengan menggunakan skala prioritas dan urgensi kegiatan.

Pada tahun 2023 dari 29 indikator terdapat 22 indikator dengan kriteria “ efisien “ dan 7 indikator kriteria in efisien. Indikator dengan kriteria efisien diantaranya adalah:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat, predikat efisien disebabkan antara capaian input dan output yang dihasilkan tingkat efisiensi 0.04. Upaya yang telah dilaksanakan untuk efisiensi indikator tersebut yaitu dengan mengoptimalkan anggaran untuk melakukan Pengujian Laboratorium Sampel Obat. Obat Bahan Alam.Kosmetik.Suplemen Kesehatan, pada tahun ini tercapai 99.94 %dari pagu yang disediakan.
2. Persentase Makanan memenuhi syarat, predikat efisien disebabkan antara capaian input dan output yang dihasilkan tingkat efisiensi 0.05. Upaya yang telah dilaksanakan untuk efisiensi indikator tersebut dengan mengoptimalkan anggaran untuk Pengujian Laboratorium Sampel Makanan dengan realisasi 99.98 dari pagu yang disediakan.
3. Presentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan predikat efisien disebabkan antara capaian input dan output yang dihasilkan tingkat efisiensi 0.29. Upaya yang telah dilaksanakan untuk efisiensi indikator

tersebut dengan Penyusunan Analisis Data Kerawanan Kejahatan Aktual Obat dan Makanan, Penjejakan Digital Kejahatan Obat dan Makanan, Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan.

4. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, kriteria tidak efisien dimana input yang dipergunakan lebih besar dari output yang dihasilkan. Penyebab ketidak efisien indikator tersebut diantaranya pada kegiatan Pengujian Laboratorium Sampel Obat. Obat Bahan Alam.Kosmetik.Suplemen Kesehatan dengan realisasi sebesar 99.94% sedangkan capaian indikator hanya 98.95%.
5. Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu, kriteria tidak efisien, disebabkan anggaran sudah terserap sebesar 100 %, akan tetapi capaian yang dihasilkan hanya 99%. Kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan yaitu Rapat Evaluasi Nasional Bpom Tahun 2023, Monitoring Dan Evaluasi Tematik Pelaksanaan Program Dan Kegiatan, Asistensi Penyusunan Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Bimbingan Teknis SAAI dan Laporan Keuangan di BBPOM Padang dan lainnya.

Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu, kriteria tidak efisien, disebabkan anggaran sudah terserap sebesar 100 %, akan tetapi capaian yang dihasilkan hanya 95.59%. Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu Sosialisasi Peraturan Pengelolaan Keuangan bagi Bendahara, Bimtek Dan Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang-Jasa, Pengadaan Alat Pengolah Data Dan Komunikasi dan lainnya.

# BAB 4

PENUTUP

## 4.1 KESIMPULAN

Pada perjalanan tahun ke-4 Renstra 2020-2024 di tahun 2023 nilai kinerja Balai POM di Bengkulu sebesar 105.01, nilai ini merupakan capaian terbesar selama dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

Dari 11 sasaran strategis terdapat 9 sasaran dengan kriteria “istimewa” atau sebesar 88,82 dan 2 sasaran dengan kriteria “baik” atau 18.2 persen.

Ringkasan hasil masing masing sasaran strategis adalah sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu capaian sebesar 105.22 kriteria “istimewa”. Hal ini menunjukkan keberhasilan Balai POM di Bengkulu dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap obat dan makanan baik dengan sampling secara random maupun targeted. Selain itu menunjukkan keberhasilan Balai POM Bengkulu dalam partisipasi terhadap program pemerintah dalam penanganan stunting melalui pengawasan pangan fortifikasi.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu capain sebesar 92.15 kriteria “baik”, capain ini masih di bawah target yang ditetapkan, sehingga masih perlu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap keamanan produk, dan dalam memilih serta mengkonsumsi obat dan makanan dengan benar.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu capaian sebesar 101.77 dengan kriteria “istimewa”. Hal ini menunjukkan kinerja Balai POM di Bengkulu dalam melakukan pemberian bimbingan dan pembinaan dalam pemenuhan perijinan/sertifikassi produk obat dan makanan di Bengkulu, serta menunjukkan kinerja pengawasan yang baik sehingga meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan publik yang dilakukan oleh Balai POM di Bengkulu.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu, dengan capaian 112.89 kriteria “istimewa”, capaian ini memberikan gambaran atas presentase keputusan/rekomendasi hasil isnpeksi sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM Bengkulu, presentase sarana

produksi dan distribusi yang memenuhi ketentuan dibidang obat dan makanan, dan UMKM yang telah memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dankosmetika yang baik.

5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu dengan capaian 100.05 yang menunjukkan tingkat efektifitas KIE yang sudah dilaksanakan di wilayah kerja Balai POM Bengkulu, serta pelaksanaan program PJAS, desa pangan aman dan pasar aman yang sudah dilaksanakan.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu, dengan capaian 120 kriteria “istimewa” yang menggambarkan kondisi ssampel obat dan makanan yang telah diuji dan diperiksa sesuai standar di wilayah Bengkulu.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu dengan capaian 120 kriteria “istimewa” dengan target yang ditetapkan 2 perkara dengan penyelesaian realisasi 100%.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal capaian 102.20 kriteria “istimewa”, yang merupakan implementasi dari nilai reformasi birokrasi serta nilai akuntabilitas organisasi Balai POM di Bengkulu.
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal capaian 105.92 kriteria “istimewa” yang menggambarkan kualifikasi, kompetensi, kinerja dan disiplin pegawai pada tahun 2023 di Balai POM Bengkulu.
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan capaian sebesar 104,80 kriteria “istimewa” dimana pada tahun 2023 yang dijadikan ukuran kinerja adalah nilai pengelolaan data dan informasi pada unit kerja.
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel, dengan capaian 95.59 kriteria “baik”, capaian masih di bawah target yang ditetapkan disebabkan belum optimalnya nilai kinerja pelaksanaan anggaran dan evaluasi kinerja anggaran.

Pada tahun 2023 juga sudah dilaksanakan evaluasi renstra paruh waktu, sehingga perjalanan pencapaian indikator dapat direviu dan di evaluasi keberhasilan/kegagalannya.

## 4.2 SARAN


Dari hasil yang telah di capai pada tahun 2023 dapat dijadikan bahan evaluasi untuk melaksanakan kegiatan pada tahun mendatang. Adanya kendala yang dihadapi dapat dijadikan acuan untuk mencari strategi yang tepat dalam meningkatkan kinerja.

Dari 11 sasaran terdapat 2 sasaran yang di bawah target, meskipun masih kriteria “baik” akan tetapi harus menjadikan fokus untuk melakukan perbaikan kedepan. Hal-hal yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan yang berada di wilayah provinsi Bengkulu, baik dengan memberikan informasi agar masyarakat tertarik, ada keinginan dan tindakan dalam memutuskan memilih obat yang aman dan bermutu, baik dari segi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat.
2. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel, yaitu dengan meningkatkan nilai kinerja pelaksanaan anggaran dan evaluasi kinerja anggaran, baik dalam pengelolaan UP bendahara, laporan pertanggung jawaban bendahara, penyelesaian tagihan dan lain lain.

# LAMPIRAN

## 1. Dokumen Perjanjian Kinerja



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BPOM di Bengkulu**  
**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:


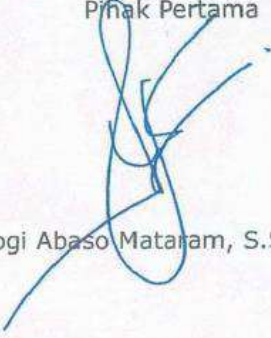
Nama : Yogi Abaso Mataram, S.Si., Apt.  
Jabatan : Kepala Balai POM di Bengkulu  
selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, 20 Desember 2022

<p>Pihak Kedua</p>  <p>Dr. Penny K. Lukito, MCP</p>	<p>Pihak Pertama</p>  <p>Yogi Abaso Mataram, S.Si., Apt.</p>
--	--

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BPOM di Bengkulu**

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	90
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness Index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	91
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.4
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	82.8
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	96
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilalan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.40
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	95.7
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	78
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	25
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	77.5
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	83.5
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	76.3
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.5
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal	2.5
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	95.3

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp.  
28,585,736,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Bengkulu, 20 Desember 2022










Pihak Pertama
















Yogi Abaso Mataram, S.Si., Apt.

## 2. Pengukuran Kinerja

DAFTAR MENYUSUN TAHUN 2023

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
<i>Stakeholders perspective</i>							
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.00	93.39	103.76	
		1.2	Persentase Makanan memenuhi syarat	90.00	94.70	105.22	
		1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	92.00	91.03	98.95	
		1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74.00	92.59	125.13	
		1.5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	90.00	88.33	98.15	
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	91.00	83.86	92.15	
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	93.40	96.8	103.64	
		3.2	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	82.80	83.27	100.57	
		3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	96.00	96.62	100.65	

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93.00	98	105.38	
		4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	70.00	83.43	119.18	
		4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	100.00	120	120.00	
		4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66.00	76.79	116.34	
		4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	68.00	69.70	102.50	
		4.6	Indeks Pelayanan Publik	4.40	4.7	106.82	
		4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79.00	100	126.58	
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	5.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	95.70	95.89	100.20	
		5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	78.00	78	100.00	
		5.3	Jumlah desa pangan aman	25.00	25	100.00	
		5.4	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	12.00	12	100.00	
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	120	120.00	
		6.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	120	120.00	

NO	Sasaran Kegiatan	IKSK	Indikator Kegiatan	Target 2023	Realisasi TA 2023	Capaian Terhadap Target Tahun 2023	Kriteria
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	77.50	100	129.03	tidak dapat diump
<i>Learning&amp;Growth Perspective</i>							
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal	8.1	Indeks RB Balai POM di Bengkulu	83.50	88.01	105.40	sangat baik
		8.2	Nilai AKIP Balai POM di Bengkulu	76.30	75.54	99.00	cukup
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	9.1	Indeks profesionalitas ASN Balai POM di Bengkulu	84.50	89.5	105.92	sangat baik
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00	85.23	97.97	cukup
		10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Bengkulu yang optimal	2.50	2.62	104.80	sangat baik
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel	11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Bengkulu	95.30	91.1	95.59	cukup

NO	Sasaran Kegiatan	NPS	PREDIKAT
SK1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	105.22	Istimewa
SK2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	92.15	baik
SK3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	101.77	Istimewa
SK4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	112.89	Istimewa
SK5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	100.02	Istimewa
SK6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	120.00	Istimewa
SK7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Balai POM di Bengkulu	120.00	Istimewa
SK8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Bengkulu yang optimal	102.20	Istimewa
SK9	Terwujudnya SDM Balai POM di Bengkulu yang berkinerja optimal	105.92	Istimewa
SK10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	104.80	Istimewa
SK11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Bengkulu secara akuntabel	95.59	baik

### 3. Pengukuran Kinerja Program/Kegiatan

NO	KODE	URAIAN KOMPONEN	TARGET		BULAN DEB	JUMLAH TOTAL	%	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI S/D NOVEMBER 2023	
			Vol	Satuan					REALISASI ANGGARAN	%
1	3165.AEA	Koordinasi								
	001	Laporan Analisa Kejadian Obat dan Makanan oleh UPT	14	kegiatan	1.00	14.00	100.00	317,696,000	317,682,973	100.00
2	3165.BAH	Pelayanan Publik Lainnya								
	001	Kepuasan/Sertifikasi Layanan Publik yang Dimpleksikan oleh IPT	477	layanan	16.00	633.00	132.70	53,755,000	53,745,385	99.98
3	3165.BKB	Pemanfaatan produk								
	001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	laporan	0.084	1.00	100.00	673,550,000	673,527,773	100.00
4	3165.BMB	Komunikasi Publik								
	001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh IPT	27	layanan	3.00	32.00	118.52	137,967,000	137,962,070	100.00
5	3165.CAB	Sarana Bidang Kesehatan								
	002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	paket	0.00	1.00	100.00	108,990,000	108,989,400	100.00
6	3165.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi								
	001	Perangkat pengolahan data dan komunikasi	6	unit	0.00	6.00	100.00	63,010,000	63,010,000	100.00
7	3165.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal								
	902	Layanan Umum	1	layanan	0.00	1.00	100.00	104,292,000	104,287,250	100.00
8	3165.PDO	Standarisasi Lembaga								
	001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	laboratorium	0.084	1.00	100.00	2,003,560,000	2,003,396,815	99.99
9	3165.QCD	Perkara Hukum Badan Usaha								
	U60	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM BENGKULU	2	perkara	0.00	2.00	100.00	186,580,000	186,567,960	99.99
10	3165.QDB	Facilitasi dan Pembinaan Lembaga								
	001.A	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman TIM I	78	sekolah	100.00	100.00	100.00	707,699,000	707,691,276	100.00
	001.B	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman TIM II				100.00	100.00			
	002.A	Desa Pangan Aman TIM I	25	desa	100.00	100.00	100.00	1,002,330,000	1,002,321,171	100.00
	002.B	Desa Pangan Aman TIM II				100.00	95.00			
	003.A	Pasar aman dari bahan berbahaya TIM I	12	pasar	100.00	100.00	100.00	275,007,000	274,994,047	100.00
	003.B	Pasar aman dari bahan berbahaya TIM II				100.00	100.00			
11	3165.QDC	Facilitasi dan Pembinaan Masyarakat								
	001	XE Obat dan Makanan Aman oleh UPT TIM I	15,323	orang	1,000.00	14,224.00	113.98	4,632,900,000	4,632,896,784	100.00
	001	XE Obat dan Makanan Aman oleh UPT TIM II				76.00	3,241.00			
12	3165.QDG	Facilitasi dan Pembinaan UMKM				17,465.00				
	001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh IPT	15	UMKM	0.00	17.00	113.33	56,351,000	56,347,272	99.99
9	3165.QCD	Perkara Hukum Badan Usaha								
	U60	PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI BPOM BENGKULU	2	perkara	0.00	2.00	100.00	186,580,000	186,567,960	99.99
10	3165.QDB	Facilitasi dan Pembinaan Lembaga								
	001.A	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman TIM I	78	sekolah	100.00	100.00	100.00	707,699,000	707,691,276	100.00
	001.B	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman TIM II				100.00	100.00			
	002.A	Desa Pangan Aman TIM I	25	desa	100.00	100.00	100.00	1,002,330,000	1,002,321,171	100.00
	002.B	Desa Pangan Aman TIM II				100.00	95.00			
	003.A	Pasar aman dari bahan berbahaya TIM I	12	pasar	100.00	100.00	100.00	275,007,000	274,994,047	100.00
	003.B	Pasar aman dari bahan berbahaya TIM II				100.00	100.00			
11	3165.QDC	Facilitasi dan Pembinaan Masyarakat								
	001	XE Obat dan Makanan Aman oleh UPT TIM I	15,323	orang	1,000.00	14,224.00	113.98	4,632,900,000	4,632,896,784	100.00
	001	XE Obat dan Makanan Aman oleh UPT TIM II				76.00	3,241.00			
12	3165.QDG	Facilitasi dan Pembinaan UMKM				17,465.00				
	001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh IPT	15	UMKM	0.00	17.00	113.33	56,351,000	56,347,272	99.99

13A	3165 QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk (DBS PEMERIKSAAN)									
	001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	379	sampel	11.00	383.00	101.06	598,078,000	497,626,099	83.20	
	005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1,061	sampel	9	1,061.00	100.00	741,200,000	740,368,562	99.89	
		Sampel Obat	304		2.00	304.00	100.00				
		Sampel Obat Tradisional	227		0.00	227.00	100.00				
		Sampel Suplemen Kesehatan	60		1.00	60.00	100.00				
		Sampel Kuasi	15		1.00	15.00	100.00				
		Sampel Kosmetik	455		5.00	455.00	100.00				
	008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	60	sampel	0	60.00	100.00	30,251,000	30,157,078	99.82	
13B	3165 QIA	Pengawasan dan Pengendalian Produk (DBS PENGUJIAN)									
	001	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	379	sampel	59	383.00	101.06				
	005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	1,061	sampel	44	1,142.00	107.63				
		Sampel Obat	304		4	304.00					
		Sampel Obat Tradisional	227		3						
		Sampel Suplemen Kesehatan	60		1						
		Sampel Kuasi	15		1						
		Sampel Kosmetik	455		35						
	008	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	60	sampel	0	60.00	100.00				
14	3165 QIC	Pengawasan dan Pengendalian Lembaga									
	001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	56	sarana	0	56.00	100.00	38,757,000	38,726,322	99.92	
	004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh Distribusi Obat dan Farmasi	424	sarana	19	429.00	101.18	556,848,000	556,010,520	99.85	
		Distribusi Kosmetik, OT, SK	172	sarana	6	177.00	102.91				
		Distribusi Pangan	101	sarana	1	101.00	100.00				
			151	sarana	12	151.00	100.00				
15	6384 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal									
	994	Layanan Perkantoran	1	layanan	0.084	1.00	100.00	15,114,584,000	15,114,475,412	100.00	
		<b>Total</b>						<b>192.57</b>	<b>27,403,456,000</b>	<b>27,300,824,169</b>	<b>99.83</b>

#### 4. Pengukuran Efisiensi Kegiatan

No	Indikator	Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Rp 264,420,100	264,252,030.000	99.94	1.04	0.04	100 %	efisien
2	Persentase Makanan memenuhi syarat	Rp 86,091,400	86,074,212.00	99.98	1.05	0.05	100 %	efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Rp 113,322,900	Rp 113,250,870	99.94	0.99	-0.01	75 %	Tidak efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	301,319,900.00	Rp 301,259,742.00	99.94	1.25	0.25	95 %	efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	43,045,700.00	43,037,106	99.98	0.98	-0.02	75 %	Tidak efisien
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 85,772,000	85,767,670.00	99.99	0.92	-0.08	75 %	Tidak efisien
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 24,214,000	Rp 24,207,221	99.97	1.04	0.04	100 %	efisien
8	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 34,970,650	Rp 34,970,248	100.00	1.01	0.01	100 %	efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 17,224,350	Rp 17,224,152	100.00	1.01	0.01	100 %	efisien
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Rp 10,890,000	Rp 10,878,500.00	99.89	1.05	0.05	100 %	efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 10,890,000	Rp 10,878,500.00	99.89	1.19	0.19	100 %	Tidak efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di wilayah kerja Balai POM di Bengkulu	Rp 115,747,120	Rp 115,737,195.00	99.99	1.20	0.20	FALSE	efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 26,005,000	Rp 25,994,322.00	99.99	1.16	0.16	100 %	efisien

No	Indikator	Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Kriteria
		T	R	%				
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 26,005,000	Rp 25,994,322.00	99.99	1.16	0.16	100 %	efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan makanan yang memenuhi ketentuan	Rp 510,854,000	Rp 510,046,299.00	99.84	1.03	0.03	100 %	efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	Rp 17,950,000	Rp 17,950,000.00	100.00	1.07	0.07	100 %	efisien
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	56,351,000.00	Rp 56,347,272.00	99.99	1.27	0.27	95 %	efisien
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai PDM di Bengkulu	Rp 4,603,379,000	Rp 4,603,376,284.00	100.00	1.00	0.00	100 %	efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	Rp 707,699,000	Rp 707,691,276.00	100.00	1.00	0.00	100 %	efisien
19	Jumlah desa pangan aman	Rp 1,002,330,000	Rp 1,002,321,171.00	100.00	1.00	0.00	100 %	efisien
20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Rp 275,007,000	Rp 274,994,047.00	100.00	1.00	0.00	100 %	efisien
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 571,767,000	Rp 571,149,060.00	99.89	1.20	0.20	95 %	efisien
22	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Rp 196,326,000	Rp 195,897,476.00	99.78	1.20	0.20	95 %	efisien
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	Rp 518,574,000	Rp 518,535,785.00	99.99	1.29	0.29	95 %	efisien
24	Indeks RB Balai PDM di Bengkulu	Rp 456,341,000	Rp 456,325,040.00	100.00	1.05	0.05	100 %	efisien
25	Nilai AKIP Balai PDM di Bengkulu	Rp 4,792,651,000	Rp 4,792,625,946.00	100.00	0.99	-0.01	75 %	Tidak efisien
26	Indeks profesionalitas ASN Balai PDM di Bengkulu	Rp 16,490,000	Rp 16,488,601.00	99.99	1.06	0.06	100 %	efisien
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	Rp 1,642,417,880	Rp 1,642,287,607.00	99.99	0.98	-0.02	75 %	Tidak efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai PDM di Bengkulu yang optimal	Rp 11,571,000	Rp 11,570,500.00	100.00	1.05	0.05	100 %	efisien
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai PDM di Bengkulu	10,889,784,000.00	Rp 10,889,686,037.00	100.00	0.96	-0.04	75 %	Tidak efisien
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 27,403,405,000</b>	<b>Rp 27,400,824,169</b>	<b>99.96</b>	<b>1.07</b>	<b>0.07</b>	<b>100 %</b>	<b>efisien</b>